

**PEMETAAN BAHASA MADURA  
DI PULAU MADURA**

**BUKU I**

*Soegianto*

*Soetoko*

*Soekarto*

*Ayu Soetarto*

**Proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah  
JAWA TIMUR**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROPINSI JAWA TIMUR**

**1981 / 1982**

**PEMETAAN BAHASA MADURA  
DI PULAU MADURA**

**BUKU I**

*Soegianto*

*Soetoko*

*Soekarto*

*Ayu Soetarto*

PERPUSTAKAAN

Balai Bahasa Surabaya

Pusat Bahasa

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**Proyek Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah**

**JAWA TIMUR**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**PROPINSI JAWA TIMUR**

**1981 / 1982**



## ABSTRAK

Penelitian Pemetaan Bahasa Madura di Pulau Madura ini merupakan salah satu penelitian geografi bahasa yang bertujuan:

1. memetakan bahasa Madura beserta variasi dialek yang ada di pulau Madura untuk kepentingan penyelamatan dan pendokumentasian;
2. memperoleh deskripsi kebahasaan bahasa Madura beserta variasi dialek bahasa Madura yang ada di pulau Madura.

Masalah-masalah kebahasaan yang digarap oleh penelitian ini adalah:

1) memetakan:

- a. persebaran kosa kata (fonologis, morfologis, sintaksis) dialek-dialek bahasa Madura di 4 kabupaten yakni (1) Bangkalan, (2) Sampang, (3) Pamekasan, dan (4) Sumenep;
- b. persebaran variasi dialek yang ada di 4 kabupaten yakni (1) Bangkalan, (2) Sampang, (3) Pamekasan, dan (4) Sumenep;
- c. persebaran batas wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura, yaitu (1) dialek Bangkalan, (2) dialek Pamekasan, dan (3) dialek Sumenep;
- d. persebaran variasi bahasa Madura yang ada di pulau Madura.

2) mendeskripsikan:

- a. kebahasaan bahasa Madura;
- b. variasi dialek bahasa Madura;
- c. batas wilayah pakai dialek bahasa Madura;
- d. variasi bahasa Madura.

Untuk keperluan pemetaan tersebut di atas, data-data kosa kata dan kalimat diperoleh dari 56 desa sampel di pulau Madura berupa rekaman dalam tape recorder yang kemudian ditranskripsikan dalam bentuk tulisan langsung oleh para petugas lapangan.

Data-data tersebut dipakai untuk keperluan pemetaan dan analisis. Untuk menunjang keperluan penganalisaan digunakan data-data sosial budaya yang diperoleh dari para informan pangkal dan lembaga-lembaga yang berwewenang dari tingkat kabupaten, kecamatan, dan kelurahan yang dipakai sebagai daerah sampel.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. batas wilayah administratif pemerintahan bukanlah merupakan batas wilayah pemakaian dialek-dialek bahasa Madura;
2. diduga bahwa dengan makin sempurnanya sarana jalan, baik jalan provinsi ataupun jalan kabupaten memungkinkan mudanya terjadi mobilitas lokal oleh penduduk antar kabupaten di pulau Madura sehingga dimungkinkan lambat laun akan terjadi:

- a) pemakaian bahasa Madura sebagai penanda identitas pemakainya akan menjadi tidak jelas;
- b) batas wilayah pemakaian dialek akan sulit ditentukan.



## KATA PENGANTAR

Laporan penelitian yang berjudul Pemetaan Bahasa Madura di Pulau Madura ini merupakan hasil pelaksanaan tugas yang diterima dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur.

Dengan bekal pengalaman menangani penelitian-penelitian sejenis sebelum penelitian ini, team memberanikan diri lagi menerima tugas pemetaan bahasa Madura di pulau Madura ini.

Pelaksanaan penelitian ini diusahakan sejauh mungkin sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pegangan Kerja untuk dapat memperoleh deskripsi yang cukup memadai tentang pemetaan bahasa Madura di pulau Madura dewasa ini. Yang dimaksudkan dengan pemetaan di sini pada dasarnya ialah pemetaan batas-batas geografis pemakaian bahasa dan atau dialek yang berlaku di pulau Madura. Dalam bahasa sehari-hari masyarakat pulau Madura menggunakan bahasa Madura dengan dialek-dialek tertentu, yang umumnya disebutkan sebagai: (a) dialek Sumenep, (a) dialek Pamekasan, (c) dialek Bangkalan.

Penelitian ini dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan. Dalam menyelesaikan penelitian ini telah terlibat banyak sekali lembaga dan orang. Kiranya tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak itu tak mungkin penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Pimpinan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur yang telah memberikan kepercayaan dan dana untuk melaksanakan penelitian ini;
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Jember, Bapak Dekan Fakultas Sastra Universitas Negeri Jember, yang telah memberikan ijin kepada team untuk menangani penelitian ini;

3. Bapak Dr. Soeseno, selaku Konsultan yang telah membimbing team dalam pengarahan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian ini;
4. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Timur, Bapak-Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II, (1) Sumenep, (2) Sampang, (3) Pamekasan, (4) Bangkalan, yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian ini di daerah-daerah wewenang beliau;
5. Bapak-Bapak Camat, Bapak-Bapak Kepala Desa dan para Informan ataupun Responden yang besar sekali bantuannya kepada team;
6. dan masih banyak lagi yang tak mungkin disebut satu demi satu.

Semoga amal beliau semuanya itu mendapat balasan ganjaran Tuhan.

Jember, 24 Februari 1982

Penanggungjawab



## DAFTAR ISI

|                                                   |     |
|---------------------------------------------------|-----|
| ABSTRAK .....                                     | i   |
| KATA PENGANTAR .....                              | iii |
| DAFTAR ISI .....                                  | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                           | 1   |
| 1.1 Latar Belakang dan Masalah .....              | 1   |
| 1.2 Masalah .....                                 | 4   |
| 1.3 Judul Penelitian .....                        | 6   |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....                | 6   |
| 1.5 Tujuan Penelitian dan Hasil yang Diharapkan.. | 6   |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian .....                     | 6   |
| 1.5.2 Hasil yang Diharapkan .....                 | 7   |
| 1.5.3 Rancangan Isi Laporan .....                 | 8   |
| 1.6 Kerangka Teori .....                          | 8   |
| 1.6.1 Penggunaan Lambang Statistik .....          | 9   |
| 1.6.2 Pembuatan Isoglos dan Simbol-simbol Lain... | 9   |
| 1.6.3 Teori Keperluan Analisis .....              | 10  |
| 1.7 Prosedur Pemetaan .....                       | 11  |
| 1.8 Metode dan Teknik .....                       | 11  |
| 1.8.1 Teknik Pengumpulan Data .....               | 12  |
| 1.9 Populasi dan Sampel .....                     | 12  |
| 1.9.1 Populasi .....                              | 13  |
| 1.9.2 Sampel .....                                | 13  |
| 1.10 Informan .....                               | 16  |
| 1.10.1 Penggolongan Informan .....                | 16  |
| 1.10.2 Jumlah Informan .....                      | 16  |

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| 1.10.3 Syarat-Syarat Informan Utama .....                        | 16 |
| 1.11 Data .....                                                  | 17 |
| 1.11.1 Jenis Data .....                                          | 17 |
| 1.11.2 Alat Pengumpul Data .....                                 | 17 |
| 1.11.3 Pengolahan Data .....                                     | 18 |
| BAB II KEADAAN UMUM DAN KEADAAN KEBAHASAAN DI<br>MADURA .....    | 19 |
| 2.1 Keadaan Umum .....                                           | 19 |
| 2.1.1 Letak Geografis .....                                      | 19 |
| 2.1.2 Sarana Perhubungan .....                                   | 22 |
| 2.1.3 Penduduk Madura .....                                      | 22 |
| 2.1.4 Orang Madura .....                                         | 23 |
| 2.1.5 Penghidupan Masyarakat Madura .....                        | 24 |
| 2.1.6 Agama .....                                                | 25 |
| 2.1.7 Pendidikan .....                                           | 25 |
| 2.2 Keadaan Kebahasaan .....                                     | 26 |
| 2.2.1 Wilayah Pakai Bahasa Madura .....                          | 26 |
| 2.2.2 Kedudukan Bahasa Madura .....                              | 26 |
| 2.2.3 Variasi Dalam Bahasa Madura .....                          | 27 |
| 2.2.3.1 Variasi Unda-Usuk .....                                  | 28 |
| 2.2.3.2 Variasi Dialek .....                                     | 29 |
| BAB III PETA UNSUR DIALEK BAHASA MADURA DI<br>PULAU MADURA ..... | 31 |
| 3.1 Peta I Peta Lokasi Pulau Madura .....                        | 31 |
| 3.2 Peta II Peta Lokasi Dati II di Pulau<br>Madura .....         | 32 |

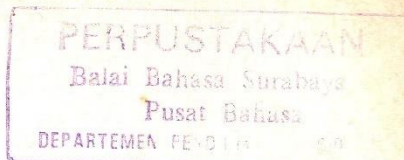


|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| 3.2.1 Daftar Kecamatan-Kecamatan di Daerah     |     |
| Tingkat II Bangkalan .....                     | 33  |
| 3.2.1.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan di    |     |
| Daerah Tingkat II Bangkalan .....              | 36  |
| 3.2.1.1b Daftar Kata-Kata Tingkat "Kromo" ...  | 37  |
| 3.2.1.1c Daftar Kata Jadian dalam Kalimat ...  | 37  |
| 3.2.1.2 Peta Unsur Bahasa di Daerah Tingkat II |     |
| Bangkalan .....                                | 38  |
| 3.2.1.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata Bahasa  |     |
| Madura di Dati II Bangkalan .....              | 89  |
| 3.2.2 Daftar Kecamatan-Kecamatan di Daerah     | 99  |
| Tingkat II Sampang .....                       |     |
| 3.2.2.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan ....  | 102 |
| 3.2.2.1b Daftar Kosa Kata Tingkat "Kromo" ...  | 103 |
| 3.2.2.1c Daftar Kata Jadian dalam Kalimat ...  | 103 |
| 3.2.2.2 Peta Unsur Bahasa di Daerah            |     |
| Tingkat II Sampang .....                       | 104 |
| 3.2.2.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata         |     |
| Bahasa Madura di Daerah Tingkat II             |     |
| Sampang .....                                  | 155 |
| 3.2.3 Daftar Kecamatan-Kecamatan di            |     |
| Daerah Tingkat II Pamekasan .....              | 164 |
| 3.2.3.1 Daftar Kosa Kata yang Dipetakan ....   | 167 |
| 3.2.3.2 Peta Unsur Bahasa                      |     |
| di Daerah Tingkat II Pamekasan .....           | 168 |



|                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.2.2.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata di Daerah Tingkat II Pamekasan .....           | 219 |
| 3.2.4 Daftar Kecamatan-Kecamatan di Daerah Tingkat II Sumenep .....                   | 228 |
| 3.2.4.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan di Daerah Tingkat II Sumenep .....           | 231 |
| 3.2.4.1b Daftar Kosa Kata Tingkat "Kromo".....                                        | 232 |
| 3.2.4.1c Daftar Kata Jadian dalam Kalimat ....                                        | 232 |
| 3.2.4.2 Peta Unsur Bahasa di Daerah Tingkat II Sumenep .....                          | 234 |
| 3.2.4.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata di Daerah Tingkat II Sumenep .....             | 283 |
| 3.3 Variasi Bahasa Madura .....                                                       | 292 |
| 3.3.1 Daftar Kecamatan yang Tertera pada Peta ...                                     | 292 |
| 3.3.2 Daftar Kosa Kata yang Dipetakan .....                                           | 294 |
| 3.3.3 Deskripsi Variasi Bahasa Madura .....                                           | 320 |
| 3.4 Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek .....                                           | 326 |
| 3.4.1 Daftar Kecamatan Peta Batas Wilayah pakai Dialek-Dialek I di Pulau Madura ..... | 328 |
| 3.4.2 Deskripsi Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek Bahasa Madura di Pulau Madura ..... | 334 |
| BAB IV KESIMPULAN .....                                                               | 337 |
| BAB V HAMBATAN DAN SARAN .....                                                        | 340 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| 5.1 Hambatan .....   | 340 |
| 5.2 Saran .....      | 340 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 341 |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Secara garis besar dapat dilukiskan bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat dwibahasa. Di satu pihak memiliki bahasa Indonesia dan di pihak lain memiliki bahasa daerah yang cukup kuat pada masyarakat pemakainya. Bahasa daerah yang biasanya menjadi bahasa ibu, seperti bahasa-bahasa Jawa, Sunda, Bugis, Batak, Bali, Madura, yang semuanya ini memiliki tradisi sastra lisan dan tulis yang cukup memadai, berpenutur asli cukup besar, dan daerah pakainya cukup luas.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa-bahasa seperti Jawa, Sunda, Bali, Madura, Bugis, Batak, dan lain-lain berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah. Dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah tersebut berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional, (2) bahasa penfantar di sekolah dasar di daerah tertentu pada tingkat permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain, (3) alat pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah. (Kesimpulan Seminar Politik Bahasa Nasional, Februari 1975).

Penelitian ini tentang pemetaan bahasa Madura di pulau Madura. Seperti telah dikemukakan di muka bahwa bahasa Madura termasuk salah satu bahasa daerah yang jumlah pemakainya cukup besar dan daerah



pakainya cukup luas. Selain pulau Madura, daerah pakai bahasa Madura adalah sepanjang pesisir utara Jawa Timur mulai dari Gresik sampai dengan Banyuwangi. Kabupaten Situbondo dan Bondowoso adalah dua kabupaten yang sebagian besar penduduknya adalah pemakai bahasa Madura, sedangkan di kabupaten-kabupaten lain seperti Jember, Banyuwangi, Probolinggo, dan Pasuruan, bahasa Madura dipergunakan berdampingan dengan bahasa Jawa.

Bahasa Madura termasuk bahasa daerah yang memiliki tradisi sastra, baik sastra lisan maupun sastra tulis. Sastra lisan Madura tersebar dan disukai di seluruh Madura. Sastra lisan dalam bentuk prosa yang amat dikenal dan disukai oleh masyarakat Madura antara lain adalah Jhukoq Raja Mina, Bhujuq Ghajem, Kyae Tokeq, Buq Randha Kasiyan, Lanceng Pujuq, dan Tokang Carok. Adapun sastra tulis yang berbentuk prosa misalnya Bhabhad Madura, Bahabhad Songenep, Bangsacara, Joko Tole, Keq Lesap, dan lain-lain yang semuanya ditulis dengan huruf "anacaraka".

Seperti bahasa-bahasa lain, bahasa Madura juga mempunyai varian bahasa seperti idiolek (gaya perorangan), dialek (dapat berupa dialek geografi, dialek sosial, dialek usia, dialek jenis kelamin, dialek suku, dialek profesi, dan dialek aliran), unda-usuk, ragam (dapat berupa ragam informal, ragam formal, ragam indah), dan varian khusus (register). Semua varian ini dapat terlihat dalam struktur bahasanya yang meliputi tatabunyi (fonologi), tatakata (morfologi), tatakalimat (sintaksis), kosa kata (leksikon), sistem wacana (discourse) dan tatatulis (ortografi).

Sebagai bahasa daerah, bahasa Madura banyak



pakainya cukup luas. Selain pulau Madura, daerah pakai bahasa Madura adalah sepanjang pesisir utara Jawa Timur mulai dari Gresik sampai dengan Banyuwangi. Kabupaten Situbondo dan Bondowoso adalah dua kabupaten yang sebagian besar penduduknya adalah pemakai bahasa Madura, sedangkan di kabupaten-kabupaten lain seperti Jember, Banyuwangi, Probolinggo, dan Pasuruan, bahasa Madura dipergunakan berdampingan dengan bahasa Jawa.

Bahasa Madura termasuk bahasa daerah yang memiliki tradisi sastra, baik sastra lisan maupun sastra tulis. Sastra lisan Madura tersebar dan disukai di seluruh Madura. Sastra lisan dalam bentuk prosa yang amat dikenal dan disukai oleh masyarakat Madura antara lain adalah Jhukoq Raja Mina, Bhujuq Ghajem, Kyae Tokeq, Buq Randha Kasiyan, Lanceng Pujuq, dan Tokang Carok. Adapun sastra tulis yang berbentuk prosa misalnya Bhabhad Madura, Bahabhad Songenep, Bangsacara, Joko Tole, Keq Lesap, dan lain-lain yang semuanya ditulis dengan huruf "anacaraka".

Seperti bahasa-bahasa lain, bahasa Madura juga mempunyai varian bahasa seperti idiolek (gaya perorangan), dialek (dapat berupa dialek geografi, dialek sosial, dialek usia, dialek jenis kelamin, dialek suku, dialek profesi, dan dialek aliran), unda-usuk, ragam (dapat berupa ragam informal, ragam formal, ragam indah), dan varian khusus (register). Semua varian ini dapat terlihat dalam struktur bahasanya yang meliputi tatabunyi (fonologi), tatakata (morfologi), tatakalimat (sintaksis), kosa kata (leksikon), sistem wacana (discourse) dan tatatulis (ortografi).

Sebagai bahasa daerah, bahasa Madura banyak

akan dapat diketahui secara jelas dan tepat batas-batas penaknaan dialek Bangkalan, dialek Pamekasan dan dialek Sumenep; di samping itu akan diketahui pula sampai seberapa jauh perbedaan dialek-dialek itu. Kecuali itu pemetaan bahasa Madura berdasarkan varian dan struktur bahasanya akan menunjukkan secara pasti dan jelas daerah pakai tiga dialek bahasa Madura tersebut di atas. Kemungkinan akan ditemukan pula adanya variasi dialek setelah pemetaan bahasa Madura ini dilaksanakan.

Bahasa Madura sebagai bahasa daerah yang mempunyai jumlah penutur yang relatif besar, diharapkan akan dapat ikut serta memberi warna identitas bahasa Indonesia. Sastra Madura baik yang lisan maupun yang tertulis akan ikut juga memperkaya khasanah sastra nasional dalam hubungannya dengan pemeliharaan identitas nasional.

## 1.2 Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan masalah-masalah yang perlu digarap dalam pemetaan, yakni:

- 1) pengaruh latar belakang sosial budaya terhadap gejala kebahasaan bahasa Madura;
- 2) persebaran gejala kebahasaan bahasa Madura yang berhubungan dengan intonasi, kosa kata, fonologi, morfologi, dan sintaksis;
- 3) proses persebaran gejala-gejala itu dan daerah-daerah pusat persebaran, peralihan, dan kuncan;
- 4) wilayah pakai tiap-tiap ragam pakai bahasa Madura;
- 5) hubungan ragam pakai bahasa Madura dengan pem-



bagian dialek;

- 6) batas antara ketiga dialek bahasa Madura itu sesuai dengan batas daerah administrasi atau tidak;
- 7) faktor-faktor yang mempengaruhi proses perubahan dan perkembangan bahasa Madura;
- 8) memetakan variasi kosa kata dan wilayah pakainya;
- 9) memetakan wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura.

Dari berbagai masalah yang dikemukakan di atas, tidak semuanya akan digarap. Sebagai contoh, masalah intonasi tidak mungkin digarap berhubung alat untuk penelitian hal itu tidak ada pada peneliti. Demikian pula masalah pusat persebaran, kunaan, dan sintaksis tidak diteliti. Masalah-masalah yang benar-benar diteliti adalah:

1. latar belakang sosial budaya yang mempunyai relevansi dengan masalah kebahasaan dan pemetaan bahasa Madura;
2. persebaran gejala kebahasaan yang berhubungan dengankosa kata, fonologi, dan morfologi bahasa Madura;
3. wilayah pakai tiap-tiap variasi kosa kata;
4. faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan bahasa Madura;
5. pemetaan gejala-gejala kebahasaan, variasi kosa kata, dan wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura.

Masalah-masalah yang diteliti itu diperinci seperti tersebut di atas mengingat bahwa suku Madura walaupun hanya memiliki satu akar bahasa dan budaya tetapi seperti bahasa-bahasa daerah besar lainnya, bahasa Madura memiliki varian-varian yang tercermin pada struktur bahasanya.





### 1.3 Judul Penelitian

Penelitian ini berjudul Pemetaan Bahasa Madura di Pulau Madura. Sesuai dengan masalahnya, penelitian ini akan memetakan gejala-gejala kebahasaan yang ada pada bahasa Madura di pulau Madura saja. Bahasa Madura yang dipakai di luar pulau Madura tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni bahasa Madura, maka ruang lingkup yang berhubungan dengan penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan linguistik. Bahwasanya pada bahasa Madura dikenal mempunyai tiga macam dialek, yaitu dialek Bangkalan, dialek Pamekasan, dan dialek Sumenep. Untuk mengetahui dengan jelas dan pasti di mana sebenarnya batas penggunaan dialek-dialek tersebut, perlu pemetaan.

### 1.5 Tujuan Penelitian dan Hasil yang Diharapkan

#### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian yang berjudul Pemetaan Bahasa Madura di Pulau Madura ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang bahasa Madura yang dipetakan untuk kepentingan pendokumentasian dan pengembangan teori ilmu-ilmu bahasa Nusantara. Sehubungan dengan tujuan itu, dalam penelitian ini akan dipetakan gejala-gejala kebahasaan bahasa Madura yang akan mencakup:

- 1) gambaran latar belakang sosial budaya dan keadaan alam yang berhubungan dengan pemakaian dan perkembangan bahasa Madura;

- 2) batas-batas persebaran bahasa Madura yang berhubungan dengan masalah kosa kata, fonologi, dan morfologi;
- 3) wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura; ✓
- 4) variasi bahasa Madura; ✓
- 5) penjelasan dan penafsiran peta-peta gejala kebahasaan dan keragaman bahasa Madura;
- 6) penafsiran faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan bahasa Madura.

#### 1.5.2 Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan naskah yang memuat:

- 1) deskripsi tentang latar belakang sosial budaya dan keadaan alam yang antara lain mencakup:
  - a. masalah penutur bahasa Madura;
  - b. kedudukan dan fungsi bahasa Madura;
  - c. tradisi sastra Madura;
  - d. pendidikan yang terdapat di pulau Madura;
  - e. mobilitas penduduk Madura;
  - f. gambaran keadaan alam pulau Madura;
- 2) deskripsi tentang pemetaan bahasa Madura yang antara lain mencakup:
  - a. peta-peta persebaran gejala kebahasaan yang berhubungan dengan masalah kosa kata;
  - b. peta yang menunjukkan batas wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura;
  - c. peta yang menunjukkan variasi bahasa Madura;
  - d. penjelasan dan penafsiran terhadap peta-peta deskripsi persebaran unsur bahasa, dialek - dialek bahasa Madura, dan variasi bahasa Madura;
  - e. penjelasan dan penafsiran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan per-



kembangan bahasa Madura;

### 1.5.3 Rancangan Isi Laporan

Laporan ini secara garis besar akan berisi:

- a. pendahuluan;
- b. keadaan umum dan keadaan kebahasaan di pulau Madura;
- c. peta-peta unsur bahasa Madura;
- d. deskripsi persebaran unsur bahasa Madura;
- e. peta-peta dialek bahasa Madura;
- f. deskripsi dialek-dialek bahasa Madura;
- g. peta-peta variasi bahasa Madura;
- h. deskripsi variasi bahasa Madura;
- i. faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan perkembangan bahasa Madura;
- j. kesimpulan;
- k. hambatan dan saran;
- l. lampiran-lampiran:
  - 1) pegangan kerja paneleitian;
  - 2) desain penelitian;
  - 3) instrumen penelitian;
  - 4) daftar informan/responden;
  - 5) seperangkat data;
  - 6) dan lain-lain yang dianggap perlu.

### 1.6 Kerangka Teori

Penelitian yang berjudul Pemetaan Bahasa Madura di Pulau Madura ini menggunakan dua kerangka teori yang meliputi:

- a) kerangka teori untuk pemetaan;
- b) kerangka teori untuk memperoleh variasi ciri-ciri kebahasaan dan untuk menganalisisnya.

Penelitian ini menggunakan atlas sebagai pe-

ta dasar dengan pertimbangan peta jenis ini mudah diperoleh dan sudah cukup memadai untuk memetakan gejala-gejala kebahasaan. Oleh karena itu peta topografi yang sedianya dipakai untuk mensahihkan hasil penelitian ini tidak jadi dipergunakan atas dasar pertimbangan efisiensi.

Suatu peta dikatakan lengkap apabila memuat antara lain (1) judul peta, (2) skala peta, (3) orientasi peta, (4) lintang bujur, (5) legenda, (6) sumber; (7) pembuat peta. (Drs. Basuki Sudihardjo: Peta Dasar, Penataran Dialektologi, 1976).

#### 1.6.1 Penggunaan Lambang Statistik

Untuk mengetahui dengan tepat seberapa luas persebaran dan bagaimana perwujudan variasi kebahasaan bahasa Madura perlu adanya pemetaan. Alasan perlunya pemetaan ini antara lain:

- a. untuk menimbulkan perhatian yang lebih besar pada pokok persoalan yang dihasilkan;
- b. untuk memperjelas pokok persoalan, mempermudah pemahaman pokok persoalan atau untuk menerangkan aspek-aspek persoalan yang lebih penting;
- c. berperan sebagai lambang statistik bagi orang lain. (C.C. Dickinson: Statistical Mapping and The Presentation of Statistics, p. 1-2).

#### 1.6.2 Pembuatan Isoglos dan Simbol-simbol Lain

Untuk mempermudah persepsi, pada peta-peta yang telah dibuat bila diperlukan ditentukan isoglosnya, yaitu garis yang menunjukkan kontras dalam distribusi geografis dari suatu unsur atau kelompok unsur linguistik terhadap unsur-unsur yang lain. Satu tempat atau beberapa tempat yang berkontras dengan semua tempat lain yang berdekatan disebut isolat



dan dapat diberi garis yang melingkarinya. (Gino Bottiglioni: Linguistics Geografi: Achievements, Methods and Orientation).

### 1.6.3 Teori Keperluan Analisis

Untuk menunjang kesahihan penelitian ini digunakan buku-buku ilmu bahasa Madura, laporan-laporan penelitian, disertasi dan makalah-makalah yang berhubungan dengan pokok persoalan. Semua ini dipakai sebagai petunjuk penganalisisan. Buku-buku tersebut antara lain:

- 1) M. Wirjo Asmoro: Ketab Lambanna Parama Sastra Madura, Tjabang Bagian Bahasa Djawatan Kebudayaan - Kem.P.P.dan K., Jogjakarta, tahun 1956. Buku ini memuat sejumlah besar kosa kata bahasa Madura dalam tingkat "kromo" yang membedakan dialek dan lokasi pemakaiannya, yaitu memberikan petunjuk kata-kata itu termasuk dialek Bangkalan, Pamekasan, ataupun Sumenep. Buku ini dapat dipakai sebagai pegangan dan petunjuk praktis penganalisisan dalam menentukan klasifikasi dialek;
- 2) Drs. Dudu Prawiraatmaja: Penelitian Lokabasa (Geografi Dialek) Bahasa Sunda di Daerah Perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah Bagian Selatan, tahun 1977/1978;
- 3) Dr. Ayatrohaedi: Bahasa Sunda di Daerah Ceribon, tahun 1978;
- 4) Dr. Ayatrohaedi: Dialektologi, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1979. Buku ini menyebutkan ada dua metode penelitian geografi dialek, yakni Metode Pupuan Sinurat dan

bahwa isoglos-isoglos yang berbeda jarang sekali bersentuhan satu sama lain. Hampir setiap ciri baik yang fonetis, leksikal maupun gramatikal mempunyai daerah persebaran tertentu dan selalu terikat pada isoglos masing-masing. Jadi setiap kata telah membentuk sejarahnya sendiri. Persebaran ciri-ciri linguistik amat tergantung pada kondisi sosial. Dalam hal ini lancarnya komunikasi dan wibawa kekerabatan dari kelompok-kelompok sosial tertentu adalah merupakan kondisi sosial yang dominan. Dalam buku itu juga dinyatakan bahwa geografi dialek tidak hanya menuntut pemahaman tentang faktor-faktor di luar linguistik yang mempengaruhi kelazim-an atau frekuensi pemakaian suatu bentuk linguistik tetapi adanya bentuk-bentuk kunoan dan stratifikasi juga akan menunjang pemahaman yang mendalam pada tiap-tiap bentuk linguistik yang timbul. Batas-batas sosial yang penting pada waktunya akan berpengaruh pada garis-garis isoglos.

- 6) Bos, E.S.: *Thematic Cartography*, International Institute for Aerial Survey and Earth Sciences - ITC, tahun 1977. Buku ini berisi tentang petunjuk teknis pemetaan.

#### 1.7 Prosedur Pemetaan

Prosedur pemetaan yang dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a) data yang telah terkumpul diseleksi untuk mendapatkan data yang sah. Data yang memenuhi syarat ditabulasikan. Dari tabulasi tersebut akan ditemukan varian-varian kosa kata yang akan dipetakan sesuai dengan lokasi pemakaiannya; prinsip pemetaan menggunakan sistem lambang;
- b) untuk penanda pemetaan batas dialek digunakan isoglos;
- c) pemetaan adalah kualitatif yang merupakan jenis pemetaan deskriptif.

#### 1.8 Metode dan Teknik

Penelitian ini menggunakan dua metode, yakni metode deskriptif dan komparatif. Metode deskriptif adalah cara kerja yang dapat dipergunakan untuk me-



nyajikan kenyataan-kenyataan yang menyangkut masalah kebahasaan bahasa Madura. Dari kenyataan-kenyataan itu didapatkan data. Data itu setelah diseleksi lalu dipetakan.

Metode komparatif yaitu metode cara kerja yang bersifat membandingkan suatu hal dengan yang lain. Ini diperlukan untuk memberikan penjelasan dan penafsiran atau untuk analisis data. Data yang telah diseleksi dibandingkan antara yang terdapat di suatu tempat dengan yang terdapat di tempat lain, untuk mengetahui perbedaan-perbedaannya; yang selanjutnya dapat dipakai untuk mengetahui variasi kebahasaan yang terdapat di daerah yang diteliti.

#### 1.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dikumpulkan secara empiris hasil observasi langsung tentang tuturan yang dijadikan bahan penelitian. Untuk itu digunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

- 1) wawancara terarah, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan dalam daftar tanya. Instrumen ini ada dua macam, yaitu untuk informan pangkal dan informan utama;
- 2) wawancara spontan, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan tetapi tidak ditulis dalam daftar tanya. Pertanyaan ini materinya berkaitan dengan masalah yang diteliti;
- 3) merekam tuturan yang diperoleh dari para informan utama, yang segera ditranskripsikan.

#### 1.9 Populasi dan Sampel

### 1.9.1 Populasi

Mengingat tujuan penelitian ini adalah pemetaan bahasa Madura, seharusnya populasi itu adalah semua pemakai bahasa Madura, termasuk mereka yang tinggal di luar pulau Madura. Tetapi berhubung penelitian ini hanya dibatasi lokasinya di pulau Madura saja, maka populasi pemakai bahasa Madura yang ada di luar pulau Madura tidak termasuk di dalamnya.

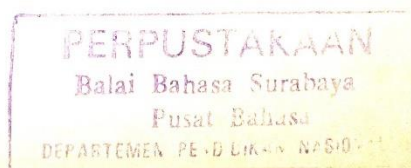
### 1.9.2 Sampel

Pulau Madura terdiri dari empat daerah tingkat II atau kabupaten dengan jumlah kecamatan sebanyak 61 buah. Tiga buah kecamatan ada di luar pulau Madura. Dengan demikian jumlah kecamatan yang ada di pulau Madura sebanyak 58 buah dengan perincian:

- 1) Daerah Tingkat II Sumenep mempunyai 17 buah kecamatan;
- 2) Daerah Tingkat II Pamekasan mempunyai 11 buah kecamatan;
- 3) Daerah Tingkat II Sampang mempunyai 12 buah kecamatan;
- 4) Daerah Tingkat II Bangkalan mempunyai 18 buah kecamatan.

Lima puluh enam kecamatan inilah yang dijadikan sampel penelitian.

Mengingat besarnya jumlah penduduk Madura, yakni  $\pm$  2.307.444 orang, kiranya penelitian ini tidak mungkin menggunakan sistem sensus. Penelitian ini hanya meneliti sebagian populasi saja yakni yang disebut sampel. Sampel diusahakan dapat mewakili populasi, sehingga hasil yang dicapai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu ditentukan setiap satu keca-





matan sampel diambil secara purposif satu desa sampel. Desa yang dipilih sebagai desa sampel diusahakan desa yang memenuhi ketentuan jarak berimbang dengan desa sampel yang lain. Dengan demikian jumlah yang diambil sebagai sampel ada 56 buah. Desa-desa sampel tersebut adalah:

1) Daerah Tingkat II Bangkalan:

- (1) Bangkalan Kota di kecamatan Bangkalan;
- (2) Arusbaya di kecamatan Arusbaya;
- (3) Balukagung di kecamatan Klampes;
- (4) Sepuluh di kecamatan Sepuluh;
- (5) Tanjungbuni Peseser di kecamatan Tanjungbuni;
- (6) Koupal di kecamatan Geger;
- (7) Kokop di kecamatan Kokop;
- (8) Burneh di kecamatan Burneh;
- (9) Breceh di kecamatan Tanah Merah;
- (10) Galis di kecamatan Galis;
- (11) Bandung di kecamatan Komang;
- (12) Blega di kecamatan Blega;
- (13) Socoh di kecamatan Socoh;
- (14) Soket Daja di kecamatan Tragah;
- (15) Kamol di kecamatan Kamal;
- (16) Sukolilo Barat di kecamatan Sukolilo;
- (17) Pasanggrehon di kecamatan Kwanyar;
- (18) Puterman di kecamatan Modung;

2) Daerah Tingkat II Sampang:

- (1) Kedungdung di kecamatan Kedungdung;
- (2) Tamban di kecamatan Camplong;
- (3) Ketapang Barat di kecamatan Ketapang;
- (4) Dalpenang di kecamatan Sampang;
- (5) Jelgung di kecamatan Robatal;
- (6) Sresch di kecamatan Sresch;

- (7) Tambelangan di kecamatan Tambelangan;
  - (8) Jrengék di kecamatan Jrengék;
  - (9) Torjun di kecamatan Torjun;
  - (10) Rapadaya di kecamatan Omben;
  - (11) Banyuates di kecamatan Banyuates;
  - (12) Sokabana di kecamatan Sokabana;
- 3) Daerah Tingkat II Pamekasan:
- (1) Parteker di kecamatan Pamekasan;
  - (2) Rombuh di kecamatan Palengaan;
  - (3) Pangaroyan di kecamatan Proppo;
  - (4) Pakong di kecamatan Pakong;
  - (5) Waru Barat di kecamatan Waru;
  - (6) Pegantenan di kecamatan Pegantenan;
  - (7) Murtajih di kecamatan Pademawu;
  - (8) Galis di kecamatan Galis;
  - (9) Pranta Tinggi di kecamatan Tlanakan;
  - (10) Tuntok di kecamatan Larangan;
  - (11) Tambaru di kecamatan Batu Harmer;
- 4) Daerah Tingkat II Sunenep:
- (1) Dungkek di kecamatan Dungkek;
  - (2) Batang-Batang Daya di kecamatan Batang-Batang
  - (3) Gapura Barat di kecamatan Gapura;
  - (4) Batu Putih Laok di kecamatan Batu Putih;
  - (5) Manding Laok di kecamatan Manding;
  - (6) Bang Solok di kecamatan Sunenep Kota;
  - (7) Kalianget Timur di kecamatan Kalianget;
  - (8) Bluto di kecamatan Bluto;
  - (9) Tanah Merah di kecamatan Saronggi;
  - (10) Lenteng Timur di kecamatan Lenteng;
  - (11) Kerta Ti,ur di kecamatan Dasuk;
  - (12) Ambunten Timur di kecamatan Ambunten;
  - (13) Matana Aer di kecamatan Ru Baru;
  - (14) Panaungan di kecamatan Pasongsongan;



- (15) Ketawang Larang di kecamatan Gading;
- (16) Payudan Dundang di kecamatan Guluk-Guluk;
- (17) Pragaan di kecamatan Pragaan.

#### 1.10 Informan

##### 1.10.1 Penggolongan Informan

Untuk keperluan pemetaan bahasa Madura ini diperlukan dua golongan informan, yaitu informan pangkal dan informan utama.

- a. Informan pangkal ialah informan yang terdiri dari para pejabat pemerintahan dari tingkat kabupaten sampai pada tingkat desa di pulau Madura, yang diperkirakan cukup mengetahui dan berwewenang memberikan informasi.
- b. Informan utama ialah informan yang memenuhi syarat seperti yang dikehendaki peneliti.

Dalam pengambilan informan, peneliti tidak memperhatikan stratifikasi sosial karena ini dianggap tidak mempengaruhi penggunaan bahasa mereka.

##### 1.10.2 Jumlah Informan

Jumlah informan pangkal sebanyak 4 kabupaten (4orang) ditambah 58 kecamatan (58 orang), ditambah 58 desa (58 orang). Jumlah seluruhnya ada 120 orang. Adapun informan utama ada sebanyak 58 (desa) X 2 orang berjumlah 116 orang.

##### 1.10.3 Syarat-Syarat Informan Utama

Agar data untuk keperluan penelitian ini memadai dan dapat digunakan secara efektif, maka informan utama diusahakan:

- a) penutur asli bahasa Madura;
- b) lahir dan bertempat tinggal di pulau Madura;

- c) dapat berbahasa Indonesia;
- d) sehat jasmani dan rokhani;
- e) berumur 20 - 50 tahun.

### 1.11 Data

#### 1.11.1 Jenis Data

Untuk penelitian ini dikumpulkan dua jenis data, yakni:

- 1) data yang berhubungan dengan kosa kata, variasi gejala fonologi, variasi gejala morfologi yang diperoleh dalam hubungan kalimat;
- 2) data yang berhubungan dengan latar belakang sosial budaya, yang berupa a) letak geografis, b) luas wilayah, c) penduduk, d) mata pencaharian, e) keadaan alam dan pendidikan.

#### 1.11.2 Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data seperti diuraikan di atas, maka alat pengumpul data yang dipakai untuk memperoleh data ialah:

- a) instrumen daftar tanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang sosial budaya masyarakat Madura;
- b) instrumen pemancing korpus tuturan yang berisi kumpulan kata-kata lepas, bentuk kata jadian dalam hubungan kalimat dalam bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa Madura "ngoko" dan kata-kata lepas bahasa Indonesia yang harus diterjemahkan "kromo" dalam bahasa Madura oleh para informan utama;
- c) pita rekam yang dipergunakan untuk merekam jawaban informan utama;
- d) buku catatan yang dipergunakan untuk mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.



### 1.11.3 Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data latar belakang sosial budaya dan data variasi kosa kata. Data latar belakang sosial budaya diolah untuk menunjang keperluan penafsiran dan analisis, sedangkan data variasi kosa kata diperlukan untuk dipetakan. Data variasi kosa kata yang diolah adalah: a) data varian kosa kata;

b) data varian gejala fonologis;

c) data varian gejala morfologis.

Data-data varian kosa kata tersebut di atas adalah data kosa kata dalam tingkat bahasa "anjak-iyā".

Di samping data-data tersebut di atas diolah juga data varian kosa kata tingkat bahasa "ngghi-bhunt-n". Data varian kosa kata ini disebut data varian kosa kata tingkat "kromo".

Data varian kosa kata tingkat "kromo" ini dapat digunakan untuk melengkapi menentukan batas-batas pemakaian dialek, sebab masing-masing dialek juga mempunyai ciri-ciri khas dalam hal berbahasa tingkat "kromo". Dalam hal ini ialah penggunaan bahasa "ngghi-bhuntan".

Data-data di atas setelah terkumpul, dihim-pun dan diseleksi. Hanya data yang dinyatakan sah saja yang ditabulasikan. Dari hasil tabulasi diperoleh data kosa kata yang bervariasi dan yang tidak. Korpus data yang dipandang perlu baik yang bervariasi ataupun tidak, dipetakan. Hasil pemetaan terdiri dari: 1) peta persebaran kosa kata, 2) peta variasi dialek bahasa Madura, 3) peta batas wilayah pakai dialek bahasa Madura, 4) peta variasi bahasa Madura, dan 5) peta isoglos.

Semua data ini diberi penjelasan dan penafsiran untuk kemudian dibuat kesimpulannya.

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN KEADAAN KEBAHASAAN DI MADURA

#### 2.1 Keadaan Umum

##### 2.1.1 Letak Geografis

Madura adalah salah sebuah pulau yang termasuk dalam wilayah provinsi Jawa Timur. Pulau ini terletak di sebelah timur laut pulau Jawa, ada di antara  $113^{\circ}$  -  $115^{\circ}$  Bujur Timur dan  $6,5^{\circ}$  -  $7,5^{\circ}$  Lintang Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:

- sebelah utara : laut Jawa;
- sebelah timur : laut Jawa;
- sebelah selatan : selat Madura;
- sebelah barat : selat Madura.

Pulau Madura yang bentuknya memanjang  $\pm$  160 km dan melebar  $\pm$  40 km dikenal sebagai daerah bertanah tandus dan berpenduduk padat. Tanahnya berupa dataran yang terdiri dari tanah liat yang berwarna kekuning-kuningan. Dengan tidak adanya gunung yang tinggi dan berapi di daerah yang beriklim tropis ini, maka curah hujan di pulau Madura relatif lebih kecil bila dibanding dengan curah hujan di pulau Jawa. Madura bagian barat yang meliputi daerah tingkat II Bangkalan dan Sampang. Di sepanjang pantai selatan nampak tanahnya lebih subur apabila dibanding dengan daerah tingkat II lainnya, yakni Pamekasan dan Sumenep. Dengan adanya usaha penghijauan yang digalakkan, maka dewasa ini dapat dikatakan Madura menjadi lebih subur dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh



PUTL dan UNICEF pada tahun 1974, luas daerah Madura adalah 387.954.16 ha dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Daerah Tingkat II Bangkalan : 106.020 ha;
- 2) Daerah Tingkat II Sampang : 98.501.16 ha;
- 3) Daerah Tingkat II Pamekasan : 58.591 ha;
- 4) Daerah Tingkat II Sumenep : 124.842 ha.

Daerah Madura semula merupakan satu Karesidenan dengan ibu kota Pamekasan. Wilayah ini terbagi menjadi empat kabupaten dan masing-masing kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan:

a. Kabupaten/Daerah Tingkat II Bangkalan

Kabupaten ini terdiri dari 18 kecamatan dan 281 desa. Kecamatan-kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Bangkalan yaitu:

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| 1) Bangkalan Kota | 10) Tanah Merah  |
| 2) Tragah         | 11) Blegah       |
| 3) Arosbaya       | 12) Hodung       |
| 4) Socah          | 13) Kwanyar      |
| 5) Sukolilo       | 14) Tanjung Buni |
| 6) Konang         | 15) Sepuluh      |
| 7) Kokop          | 16) Kamal        |
| 8) Geger          | 17) Burneh       |
| 9) Klampes        | 18) Galis        |

Kadaan tanah di kabupaten Bangkalan 40 % merupakan sawah, 15 % kebun, 3 % hutan, 28 % kampung, 3 % pegunungan, 1 % tambak, dan 8 % tanah lain-lain.

b. Kabupaten/Daerah Tingkat II Sampang

Kabupaten ini terdiri dari 12 kecamatan dan 186 desa. Kecamatan-kecamatan yang masuk wilayah kabupaten Sampang adalah:

- 1) Kedungdung ; 2) Camplong

- |                |   |                 |   |
|----------------|---|-----------------|---|
| 3) Ketapang    | ; | 4) Sampang Kota | ; |
| 5) Robatal     | ; | 6) Sreseh       | ; |
| 7) Tambelangan | ; | 8) Jrengék      | ; |
| 9) Torjun      | ; | 10) Omben       | ; |
| 11) Banyuates  | ; | 12) Sokabanah   | . |

Keadaan tanah di kabupaten Sampang 33,5 % sawah, 22 % kebun, 0,8 % hutan, 15 % kampung, 15 % pegunungan, 5,2 % tambak, dan sisanya tanah lain-lain 8.5 %.

c. Kabupaten/Daerah Tingkat II Pamekasan

Kabupaten ini terdiri dari 11 kecamatan dan desa sebanyak 190 buah. Kecamatan-kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Pamekasan adalah:

- |              |   |                |   |
|--------------|---|----------------|---|
| 1) Tlanakan  | ; | 2) Batu Marmar | ; |
| 3) Pademawu  | ; | 4) Waru        | ; |
| 5) Pakong    | ; | 6) Pejantenan  | ; |
| 7) Palengaan | ; | 8) Proppo      | ; |
| 9) Pamekasan | ; | 10) Galis      | ; |
| 11) Larangan | . |                |   |

Keadaan tanah di kabupaten ini 40 % berupa sawah, 20 % kebun, 4 % tambak, 2,5 % pegunungan, 4,5 % hutan, 28 % kampung atau desa, dan berupa tanah lain-lain 1 %.

d. Kabupaten/Daerah Tingkat II Sumenep

Kabupaten ini terdiri dari 17 kecamatan dan desa sebanyak 332 buah. Kecamatan-kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Sumenep ini adalah:

- |            |   |                  |   |
|------------|---|------------------|---|
| 1) Dungkek | ; | 2) Batang-Batang | ; |
| 3) Gapura  | ; | 4) Batuputih     | ; |
| 5) Manding | ; | 6) Kalianget     | ; |



|             |   |                  |   |
|-------------|---|------------------|---|
| 7) Bluto    | ; | 8) Sumenep Kota  | ; |
| 9) Saronggi | ; | 10) Lenteng      | ; |
| 11) Dasuk   | ; | 12) Ambunten     | ; |
| 13) Rubaru  | ; | 14) Pasongsongan | ; |
| 15) Ganding | ; | 16) Guluk-Guluk  | ; |
| 17) Pragan  | . |                  |   |

Ada 3 kecamatan lainnya terletak di pulau-pulau di luar pulau Madura. Kecamatan-kecamatan itu tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keadaan tanah di kabupaten Sumenep ini 9 % berupa tanah sawah, 17 % kebun, 1 % hutan, 50 % kampung atau desa, 1,5 % pegunungan, 0,2 % tambak, dan 21,3 % tanah lain-lain.

#### 2.1.2 Sarana Perhubungan

Sarana perhubungan lalu lintas di pulau Madura sangat baik. Hubungan antara kecamatan yang satu dengan lainnya umumnya dilakukan dengan kendaraan colt, sepeda motor, sepeda ataupun dokar. Di samping itu terdapat juga kendaraan umum lainnya berupa bis yang menghubungkan kota-kota Bangkalan - Sampang - Pamekasan - Sumenep. Sarana kereta api masih terdapat juga menghubungkan kota-kota Bangkalan - Sampang - Pamekasan. Antara pulau Madura dan Surabaya dihubungkan dengan kapal ferry, yaitu kapal Trunojoyo, Maduretno, dan Joko Tole dan kapal-kapal kecil usaha swasta. Di Sumenep terdapat lapangan udara "Trunajaya". Untuk menghubungkan Sumenep dengan Panarukan juga tersedia kapal ferry. Hubungan antarpulau dilakukan dengan perahu jukung atau perahu layar.

#### 2.1.3 Penduduk Madura

Penduduk Madura terdiri dari penduduk asli Madura, pendatang dari tempat-tempat lain terutama

dari Jawa yang umumnya adalah guru-guru SD Inpres, pegawai, orang-orang asing umumnya Cina dan Arab. Menurut catatan yang terkumpul, penduduk Madura berjumlah 2.307.444 orang dengan perincian:

- a. Daerah Tingkat II/Kabupaten Bangkalan berpenduduk 628.976 orang;
- b. Daerah Tingkat II/Kabupaten Sampang berpenduduk 542.775 orang;
- c. Daerah Tingkat II/Kabupaten Pamekasan berpenduduk 462.752 orang;
- d. Daerah Tingkat II/Kabupaten Sumenep berpenduduk 772.941 orang. (Hasil sensus Pemerintah Daerah tahun 1975).

Persentase jumlah penduduk di pulau Madura berdasarkan kelompok etnis adalah:

- |           |   |           |
|-----------|---|-----------|
| a. Madura | : | 98,50 % ; |
| b. Jawa   | : | 1,25 % ;  |
| c. Arab   | : | 0,01 % ;  |
| d. Cina   | : | 0,02 % ;  |
| e. Lain   | : | 0,22 % .  |

#### 2.1.4 Orang Madura

Orang Madura ialah orang yang secara tradisional berbicara menggunakan bahasa Madura dalam kehidupan sehari-harinya, baik yang tinggal di pulau Madura maupun yang tinggal di beberapa tempat di luar pulau Madura, seperti Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi dan lain-lain.

Dari penjelasan para informan pangkal diperoleh penjelasan bahwa terjadinya persebaran penduduk Madura ke luar pulau Madura itu antara lain disebabkan oleh persoalan ekonomi dan tidak adanya



atau kurangnya lapangan pekerjaan yang dapat menjamin kelestarian hidupnya.

Menurut Husein Harsono, Chief de Bureau Lembaga Penelitian Tanaman Budidaya Jember, dalam tulisannya yang berjudul Demografi Daerah Djenber (suatu tjabatatan pendahuluan), 12-2-1976, disebutkan bahwa terjadinya persebaran atau perpindahan penduduk Madura ke luar pulau Madura itu antara lain karena:

- a) migrasi spontan sebagai akibat politik penjajahan Belanda;
- b) migrasi yang sengaja diusahakan oleh badan-badan tertentu (Belanda) untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga pekerja yang murah untuk dipekerjakan di perusahaan-perusahaan perkebunan;
- c) merantau, yakni sebagai migrasi penduduk Madura yang datang ke pulau Jawa untuk mencari nafkah. Rumah tangga mereka tetap di Madura, dan pada saat-saat tertentu mereka pulang ke Madura;

Orang-orang Madura tersebut kebanyakan berpindah tempat dari pulau Madura ke Jawa Timur. Namun tak sedikit juga di antara mereka sampai ke Jawa Tengah dan Jawa Barat. Dengan makin lancarnya sarana lalu lintas baik di pulau Madura sendiri maupun antara Madura dan Jawa, kiranya makin mendorong terjadinya perpindahan dan persebaran orang-orang Madura tersebut.

#### 2.1.5 Penghidupan Masyarakat Madura

Dilihat dari mata pencahariannya, masyarakat Madura terbagi atas 1) golongan petani, 2) pe-

dagang, 3) nelayan, dan 4) pegawai.

Sebagian besar tanah di pulau Madura berupa tanah pegunungan yang relatif kurang subur keadaannya. Pertanian umumnya hanya berupa kebun dan tegalan yang pengairannya banyak bergantung kepada air hujan. Dari tanah kebun dan tegalan itu dihasilkan hasil bumi berupa buah-buahan, jagung dan tembakau.

Di daerah-daerah pesisir penghidupan masyarakat umumnya adalah sebagai nelayan.

Berdasarkan mata pencahariannya diperoleh data dengan perincian persentase sebagai berikut:

|              |             |
|--------------|-------------|
| 1) petani    | : 64,50 % ; |
| 2) pedagang  | : 3,50 % ;  |
| 3) pegawai   | : 1,75 % ;  |
| 4) buruh     | : 8,50 % ;  |
| 5) pengusaha | : 1,50 % ;  |
| 6) lain-lain | : 20,25 % . |

#### 2.1.6 Agama

Data yang menunjukkan banyaknya masjid di pulau Madura, dapat memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar orang Madura adalah pemeluk agama Islam yang taat terhadap agamanya. Selain pemeluk agama Islam di Madura terdapat juga pemeluk agama lain, yakni agama Katolik, Protestan, dan agama Kong Hu Chu.

#### 2.1.7 Pendidikan

Dari data yang terkumpul dapat diketahui bahwa masih cukup banyak penduduk yang tidak bersekolah. Data tersebut memberikan petunjuk bahwa:

|                          |             |
|--------------------------|-------------|
| a) yang tidak bersekolah | : 51,80 % ; |
|--------------------------|-------------|



- b) berpendidikan SD : 41,00 % ;
- c) berpendidikan SLTP : 5,00 % ;
- d) berpendidikan SLTA : 2,00 % ;
- e) berpendidikan Perg. Tinggi : 0,20 % .

Tempat-tempat pendidikan selain SD yang hampir terdapat di setiap desa, SLTP terdapat di kecamatan-kecamatan, SLTA terdapat di kota-kota kabupaten, terdapat juga pondok-pondok pesantren. Di beberapa tempat kota terdapat STK dan perguruan tinggi swasta, yakni IKIP dan IAIN.

## 2.2 Keadaan Kebahasaan

### 2.2.1 Wilayah Pakai Bahasa Madura

Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang masih dipakai di pulau Madura, di pulau-pulau kecil sekitarnya seperti Sapudi, Raas, Kambing, dan Kangean. Orang-orang Madura yang tinggal di Jawa, yang umumnya bertempat tinggal di sepanjang pantai utara Jawa Timur, seperti misalnya di Gersik, Surabaya, Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi, dan di Bondowoso, Jember, dan lain-lain juga masih menggunakan bahasa Madura sebagai bahasa ibu untuk berkomunikasi antarsuku.

### 2.2.2 Kedudukan Bahasa Madura

Sampai saat ini bahasa Madura masih dipakai sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat Madura dalam kehidupan sehari-hari, seperti misalnya di rumah, di pasar-pasar, di mesjid, di kantor-kantor, dan sebagainya. Di SD-SD dan beberapa SLTP, bahasa Madura masih juga diajarkan sebagai satu mata pelajaran meskipun jam yang disediakan sangat terbatas.

Di samping dipergunakan sebagai sarana komunikasi, bahasa Madura dipergunakan juga dalam kesusastraan dan kesenian Madura. Hal ini terlihat pada karya-karya sastra dan kesenian Madura, misal dalam seni suara dan seni drama yang menggunakan bahasa Madura.

Sebagaimana juga bahasa-bahasa daerah lainnya, yakni bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Bali, dan lain-lainnya, bahasa daerah bahasa Madura juga berfungsi sebagai:

- 1) lambang kebanggaan daerah; dalam hal ini lambang kebanggaan masyarakat Madura;
- 2) lambang identitas daerah; dalam hal ini identitas masyarakat Madura;
- 3) alat perhubungan dalam keluarga dan masyarakat daerah; dalam hal ini keluarga dan masyarakat Madura.

Bahasa Madura merupakan unsur kebudayaan nasional yang dilindungi oleh Negara sesuai dengan bunyi penjelasan Pasal 36 Bab XV, UUD 1945.

Dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, sesuai dengan hasil perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional, 25 - 28 Februari 1978, bahasa Madura berfungsi sebagai:

- 1) pendukung bahasa Nasional;
- 2) bahasa pengantar di sekolah dasar tingkat bawah;
- 3) alat pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah; dalam hal ini kebudayaan daerah masyarakat Madura.

### 2.2.3 Variasi dalam Bahasa Madura

Bahasa Madura yang dipakai oleh masyarakat-



nya di pulau Madura dan sekitarnya mempunyai berbagai variasi, antara lain misal adanya unda-usuk, dan variasi dialek.

#### 2.2.3.4 Variasi Unda-Usuk

Seperti halnya bahasa Jawa, bahasa Sunda dan bahasa-bahasa daerah lainnya, bahasa Madura juga memiliki variasi unda-usuk berupa tingkatan-tingkatan dalam penggunaan bahasa. Pada umumnya suku Madura sebagai pemilik bahasa Madura mengakui bahwa bahasa Madura memiliki tiga tingkatan bahasa, yaitu:

- 1) Bhāsa Ānjāq-iyā ;
- 2) Bhāsa Āngghi-anten ;
- 3) Bhāsa Āngghi-bhuntan .

M. Wiryo Asmoro dalam bukunya berjudul "Bab Basana Tja'-Otja'" menyebutkan juga adanya Bhāsa Tēngghi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam bahasa Madura terdapat empat tingkatan bahasa, yaitu:

- 1) Bhasa Ānjāq-iyā ;
- 2) Bhasa Āngghi-anten ;
- 3) Bhasa Āngghi-bhuntan ;
- 3) Bhasa Tēngghi .

Penentuan pilihan tingkat unda-usuk bahasa yang akan digunakan oleh pemakainya itu bergantung kepada :

- a) situasi formil atau tidak formilkah pembicaraan itu;
- b) bagaimanakah kondisi status sosial masing-masing pembicara itu;
- c) akrab atau tidakkah hubungan antara pembicara itu;
- d) bagaimana perbedaan usia antara pembicara itu.

### 2.2.3.5 Variasi Dialek

Dalam bahasa Madura terdapat tiga variasi dialek, yaitu:

#### 1) Dialek Bangkalan

Dialek ini dipakai oleh orang Bangkalan dan Sampang. Salah satu ciri dialek ini ialah adanya kecenderungan merangkap pengucapan dua konsonan pada dua suku, seperti contoh:

- jarəya diucapkan jrəya 'itu'
- pasəra diucapkan psəra 'siapa'
- ghālādhək diucapkan ghlādhək 'jembatan'

Di samping ciri tersebut di atas ada kata-kata khas dialek Bangkalan, seperti kata-kata loq 'tidak', baqən 'kamu', dan lain-lain;

#### 2) Dialek Pamekasan

Dialek ini terutama digunakan oleh orang Pamekasan. Salah satu ciri dialek ini ialah mempunyai kecenderungan untuk mengucapkan kata-kata itu lengkap, seperti contoh:

- bārāmpa diucapkan bārāmpa 'berapa'
- bhālinbhin diucapkan bhālinbhin 'belimbing'
- jərəya diucapkan jərəya 'itu'

Di samping ciri-ciri tersebut di atas, dialek Pamekasan juga memiliki kata-kata khas, seperti contoh taq 'tidak', sadāq 'sabit', dan lain-lain.

#### 3) Dialek Sumenep

Dialek ini dipakai oleh orang Sumenep. Salah satu ciri dialek ini ialah adanya kecenderungan untuk memperpanjang ucapan suku akhir, seperti contoh:



- panaka diucapkan panaka 'ini'
- bóranna diucapkan bóranna 'bagaimana'
- mota diucapkan mota 'moti'.

Disamping itu ada kata-kata khas dialek Sumenep, seperti contoh kaghunan'mempunyai :. hībhiq:bibi'. dan lain-lain

selain tiga dialek tersebut diatas dikenal pula dialek kangean, yakni salah satu variasi Dialek Kangean, yakni satu variasi dialek yang berlaku pada bahasa madura yang dipakai oleh orang kangean.

BAB III PETA UNSUR DIALEK BAHASA MADURA  
DI PULAU MADURA

3.1 PETA I  
PETA LOKASI PULAU  
MADURA

SKALA 1:250.000

U



LEGENDA:

- 1 = Bangkalan
- 2 = Sampang
- 3 = Pamekasan
- 4 = Sumenep
- 5 = Surabaya
- 6 = Sidoarjo
- 7 = Pasuruan
- 8 = Probolinggo
- 9 = Situbondo
- 10 = Gresik

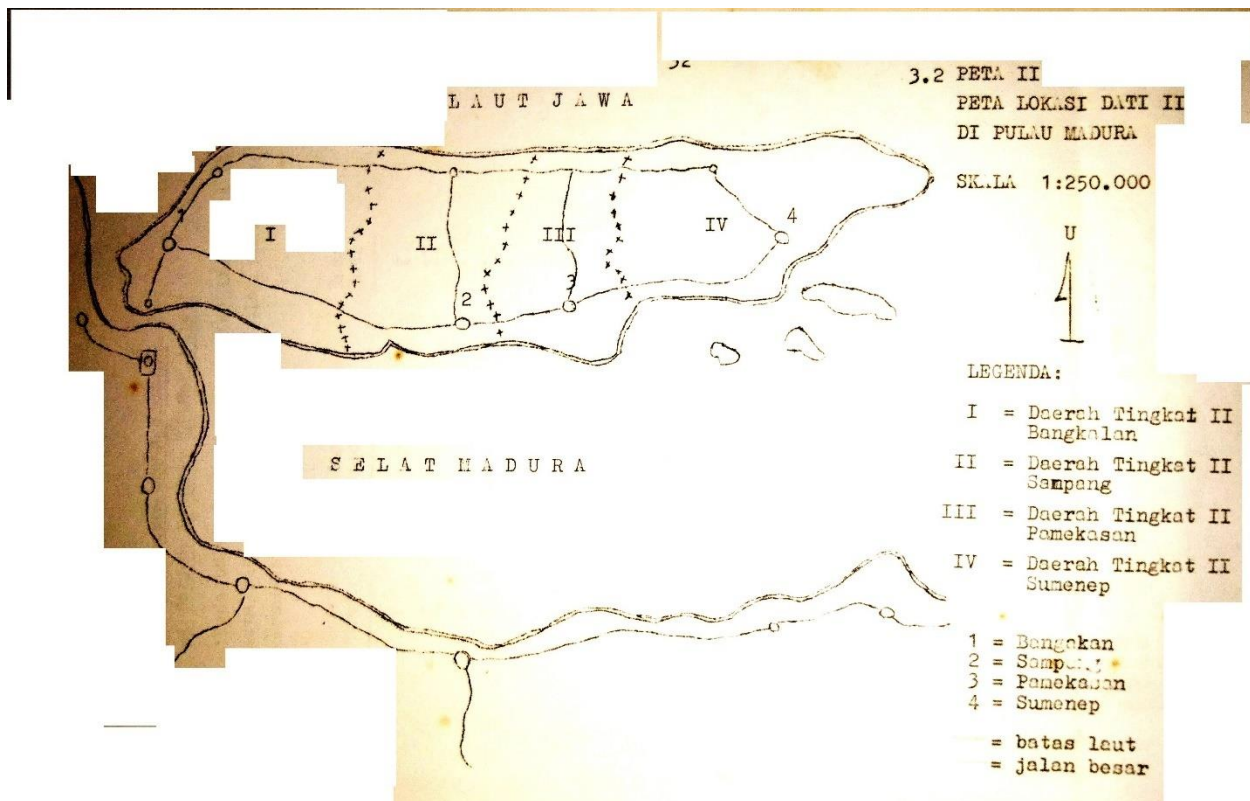
— = jalan besar

----- = perbukitan

== = batas laut







### 3.2.1 Daftar Kecamatan-Kecamatan di Daerah Tingkat II Bangkalan

Pada halaman berikut ini disajikan PETA II.A.1 yakni peta Daerah Tingkat II Bangkalan beserta kecamatan-kecamatanannya:

| <u>Nomor<br/>Urut</u> | <u>Nama<br/>Kecamatan</u> | <u>Nomor<br/>Kode</u> |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------|
| 1                     | Bangkalan                 | I                     |
| 2                     | Tragah                    | II                    |
| 3                     | Arosbaya                  | III                   |
| 4                     | Soccah                    | IV                    |
| 5                     | Sukolilo                  | V                     |
| 6                     | Kamal                     | VI                    |
| 7                     | Burneh                    | VII                   |
| 8                     | Konang                    | VIII                  |
| 9                     | Kokop                     | IX                    |
| 10                    | Geger                     | X                     |
| 11                    | Klampes                   | XI                    |
| 12                    | Tanahmerah                | XII                   |
| 13                    | Galis                     | XIII                  |
| 14                    | Blegah                    | XIV                   |
| 15                    | Modung                    | XV                    |
| 16                    | Kwanyar                   | XVI                   |
| 17                    | Tanjungbuni               | XVII                  |
| 18                    | Sepuluh                   | XVIII                 |

dan PETA II.A.2 , yakni peta lokasi desa sampel:

|                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| 1 = Bangkalan kota | 10 = Kompal       |
| 2 = Soket Daya     | 11 = Bulukagung   |
| 3 = Arosbaya       | 12 = Mrecah       |
| 4 = Soccah         | 13 = Galis        |
| 5 = Sukolilo Barat | 14 = Blegah       |
| 6 = Kamal          | 15 = Putereman    |
| 7 = Burneh         | 16 = Pasanggrahan |
| 8 = Bandung        | 17 = Tanjungsudi  |
| 9 = Kokop          | 18 = Sepuluh      |

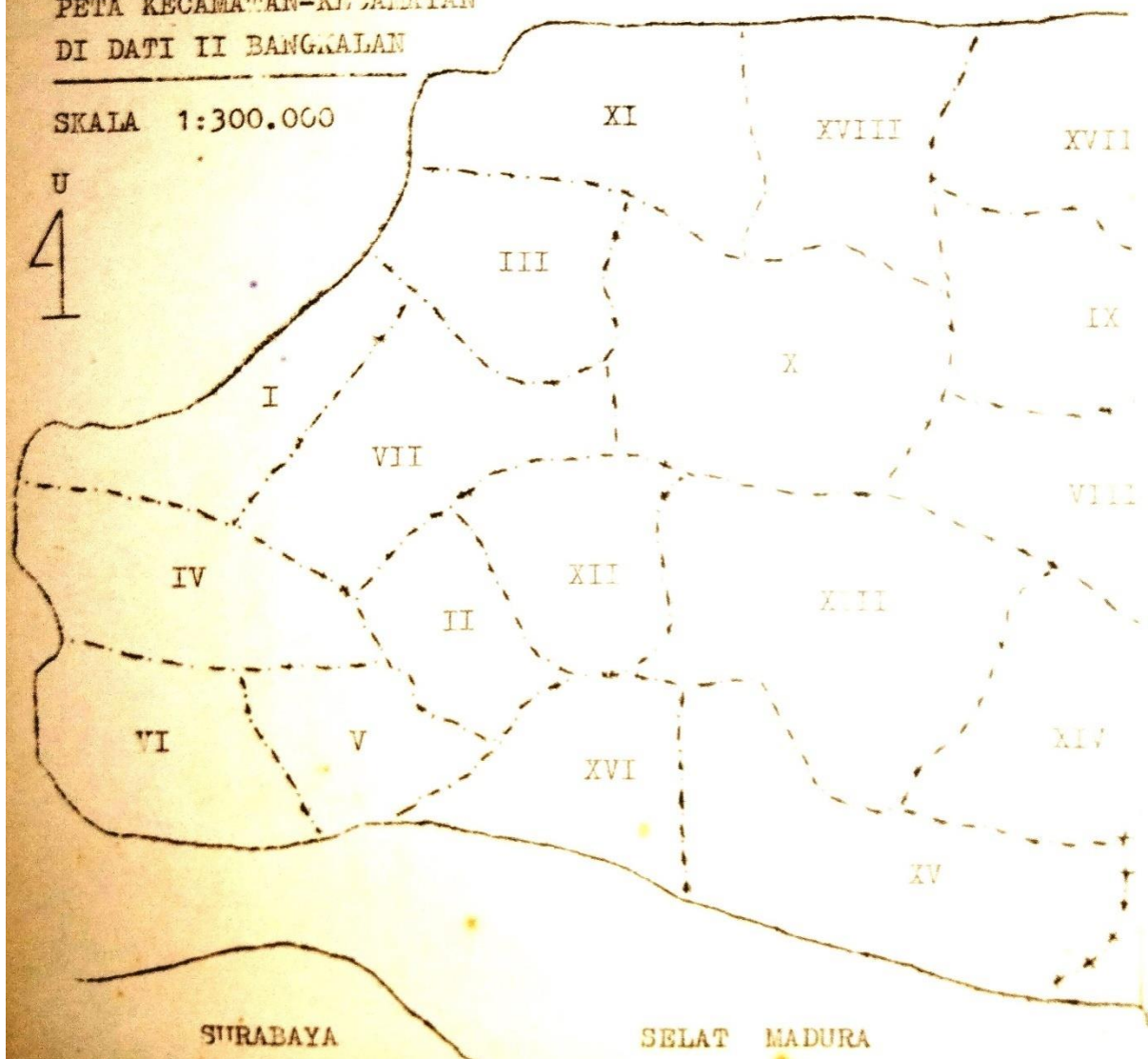
PETA II.A.1

PETA KECAMATAN-KECAMATAN  
DI DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000

U  
4  
1

34





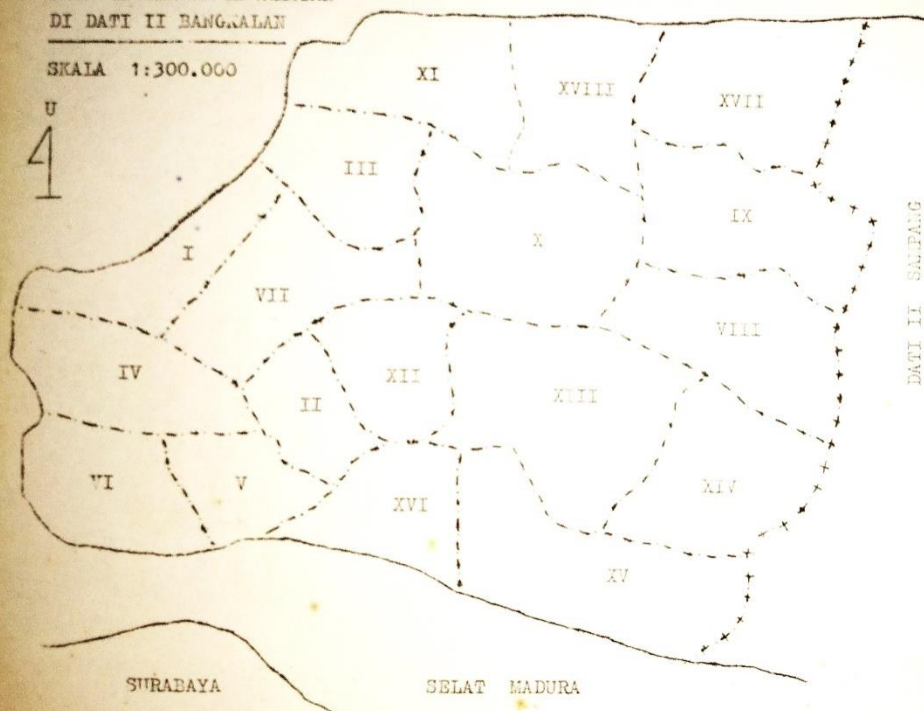
PETA II.A.1  
PETA KECAMATAN-KECAMATAN  
DI DATI II BANGKALAN

34

SKALA 1:300.000

U

4



LEGENDA:

- I. Bangkalan
- II. Tragen
- III. Arosbaya
- IV. Soccah
- V. Sukolilo
- VI. Kamal
- VII. Burneh
- VIII. Konang
- IX. Kokop
- X. Geger
- XI. Klampok
- XII. Tanahmerah
- XIII. Calis
- XIV. Blegah
- XV. Modung
- XVI. Kwanyar
- XVII. Tanjungbumi
- XVIII. Sapulu

— = batas laut  
+ + + + = batas kabupaten

SURABAYA

SELAT MADURA

DATI II SAMPANG

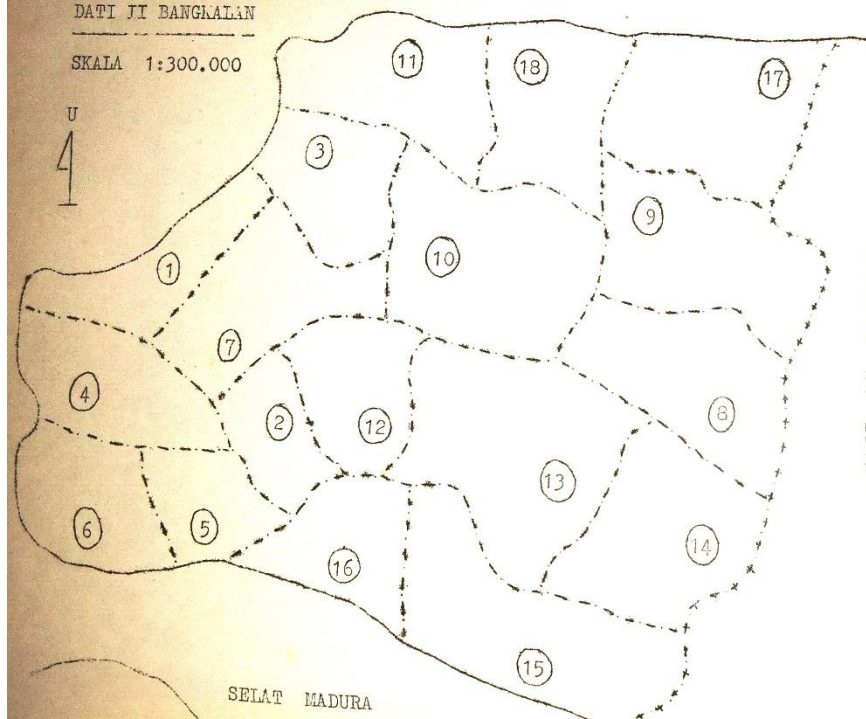
PETA II.A.2

PETA LOKASI DESA SAMPEL

DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000

35



LEGENDA:

1. Bangkalan kota
2. Soket Daja
3. Arosbaya
4. Soccas
5. Sukolilo Barat
6. Kamal
7. Burneh
8. Bandung
9. Kokop
10. Kompal
11. Bulukagung
12. Mrecah
13. Calis
14. Blegah
15. Putereman
16. Pasanggrahan
17. Tanjungbumi
18. Sapulu

3.2.4.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan di  
Daerah Tingkat II Bangkalan

| <u>Nomor</u><br><u>Urut</u> | <u>Nomor</u><br><u>Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u> |
|-----------------------------|----------------------------------|------------------|
| 01                          | 1                                | bapak            |
| 02                          | 6                                | kakak            |
| 03                          | 10                               | paman            |
| 04                          | 11                               | bibi             |
| 05                          | 33                               | buwuhan          |
| 06                          | 37                               | bersih desa      |
| 07                          | 52                               | tiang            |
| 08                          | 65                               | pintu gerbang    |
| 09                          | 67                               | gembok           |
| 10                          | 94                               | botol            |
| 11                          | 108                              | ubi kayu         |
| 12                          | 119                              | beluntas         |
| 13                          | 121                              | bayam            |
| 14                          | 130                              | belimbing        |
| 15                          | 174                              | ayam alas        |
| 16                          | 212                              | pisang goreng    |
| 17                          | 229                              | tuak             |
| 18                          | 236                              | lesung           |
| 19                          | 241                              | gubuk            |
| 20                          | 286                              | kikir            |
| 21                          | 294                              | curang           |
| 22                          | 303                              | pantai           |
| 23                          | 321                              | dokar            |
| 24                          | 325                              | sepeda motor     |
| 25                          | 328                              | jukung           |
| 26                          | 358                              | punggung         |
| 27                          | 370                              | mata kaki        |



3.2.4.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan di  
Daerah Tingkat II Bangkalan

| <u>Nomor</u><br><u>Urut</u> | <u>Nomor</u><br><u>Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u> |
|-----------------------------|----------------------------------|------------------|
| 01                          | 1                                | bapak            |
| 02                          | 6                                | kakak            |
| 03                          | 10                               | paman            |
| 04                          | 11                               | bibi             |
| 05                          | 33                               | buwuhan          |
| 06                          | 37                               | bersih desa      |
| 07                          | 52                               | tiang            |
| 08                          | 65                               | pintu gerbang    |
| 09                          | 67                               | gembok           |
| 10                          | 94                               | botol            |
| 11                          | 108                              | ubi kayu         |
| 12                          | 119                              | beluntas         |
| 13                          | 121                              | bayam            |
| 14                          | 130                              | belimbing        |
| 15                          | 174                              | ayam alas        |
| 16                          | 212                              | pisang goreng    |
| 17                          | 229                              | tuak             |
| 18                          | 236                              | lesung           |
| 19                          | 241                              | gubuk            |
| 20                          | 286                              | kikir            |
| 21                          | 294                              | curang           |
| 22                          | 303                              | pantai           |
| 23                          | 321                              | dokar            |
| 24                          | 325                              | sepeda motor     |
| 25                          | 328                              | jukung           |
| 26                          | 358                              | punggung         |
| 27                          | 370                              | mata kaki        |

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u> |
|-------------------|------------------------|------------------|
| 28                | 382                    | pelacur          |
| 29                | 413                    | kamu             |
| 30                | 438                    | berapa           |
| 31                | 471                    | beduk            |
| 32                | 472                    | genta            |
| 33                | 483                    | itu              |
| 34                | 484                    | tidak tahu       |
| 35                | 499                    | dengan           |

### 3.2.41.4b Daftar Kata-Kata Tingkat "Kromo"

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kata-Kata</u>     |
|-------------------|------------------------|----------------------|
| 36                | 502                    | mempunyai            |
| 37                | 505                    | rumah                |
| 38                | 509                    | kakak                |
| 39                | 512                    | sehingga             |
| 40                | 513                    | kenyang              |
| 41                | 514                    | pingsan              |
| 42                | 520                    | menakai kain panjang |
| 43                | 526                    | piring               |
| 44                | 531                    | sakit                |
| 45                | 536                    | nisan                |
| 46                | 539                    | saputangan           |

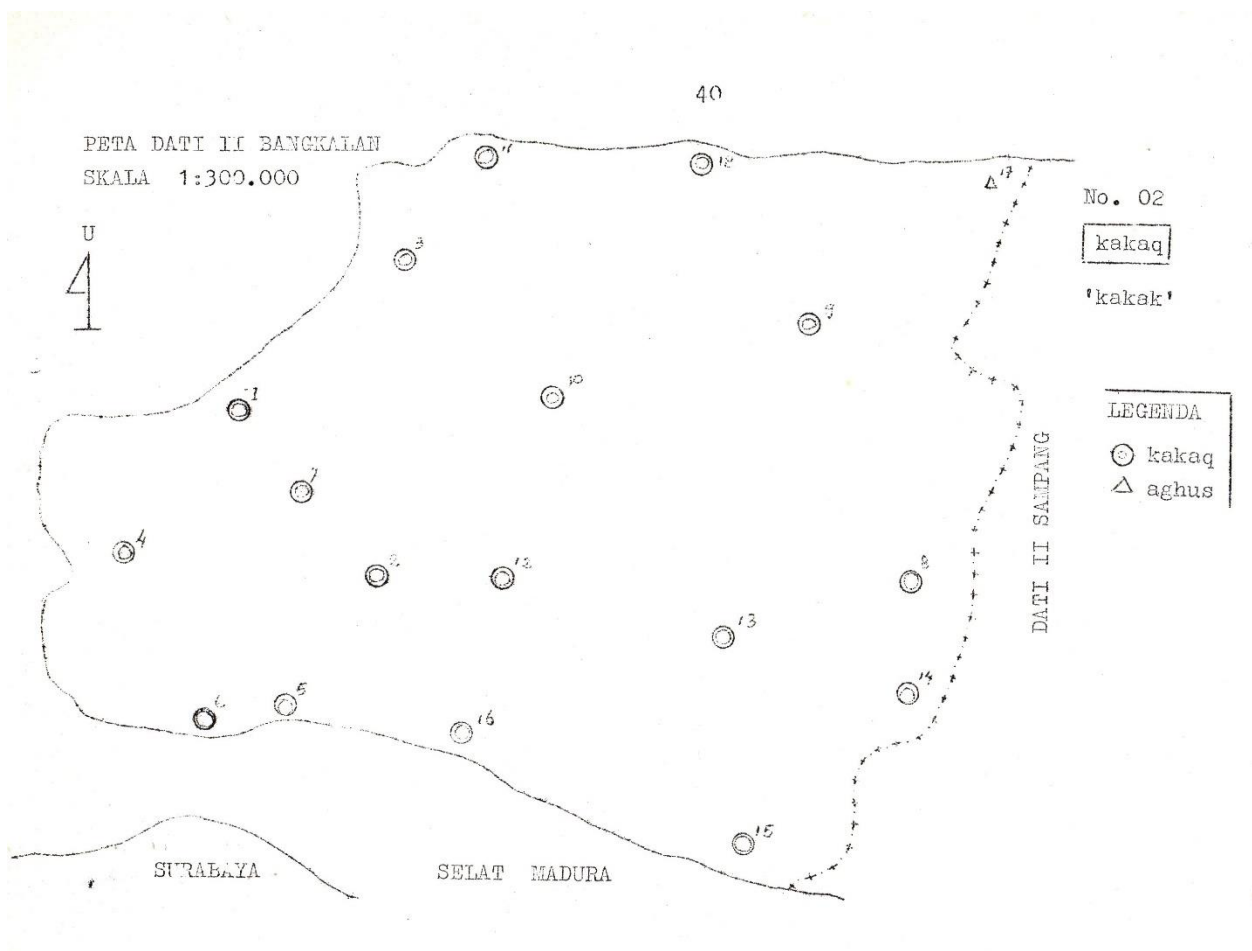
### 3.2.41.1a Daftar Kata Jadian dalam kalimat

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kata Jadian</u> |
|-------------------|------------------------|--------------------|
| 47                | 574                    | kambingnya         |
| 48                | 581                    | paman saya         |
| 49                | 587                    | dikecil-kecilkan   |
| 50                | 599                    | paling kecil       |

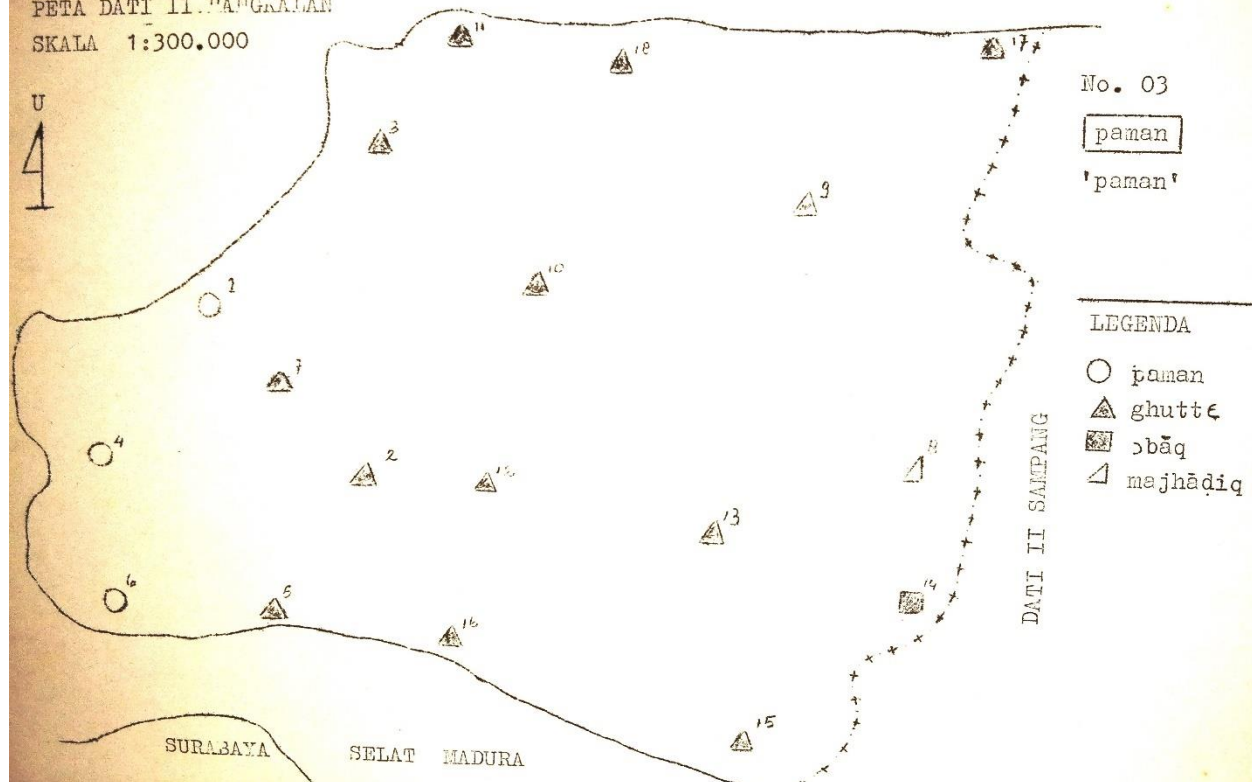
3.2.1.2 Peta Unsur Bahasa  
di Daerah Tingkat II Bangkalan

Nomor 01 s/d 50





PETA DATI II. PANGKATAN  
SKALA 1:300.000



PETA DATI II WANGKILAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 06

roket dhisa

'bersih desa'

LEGENDA

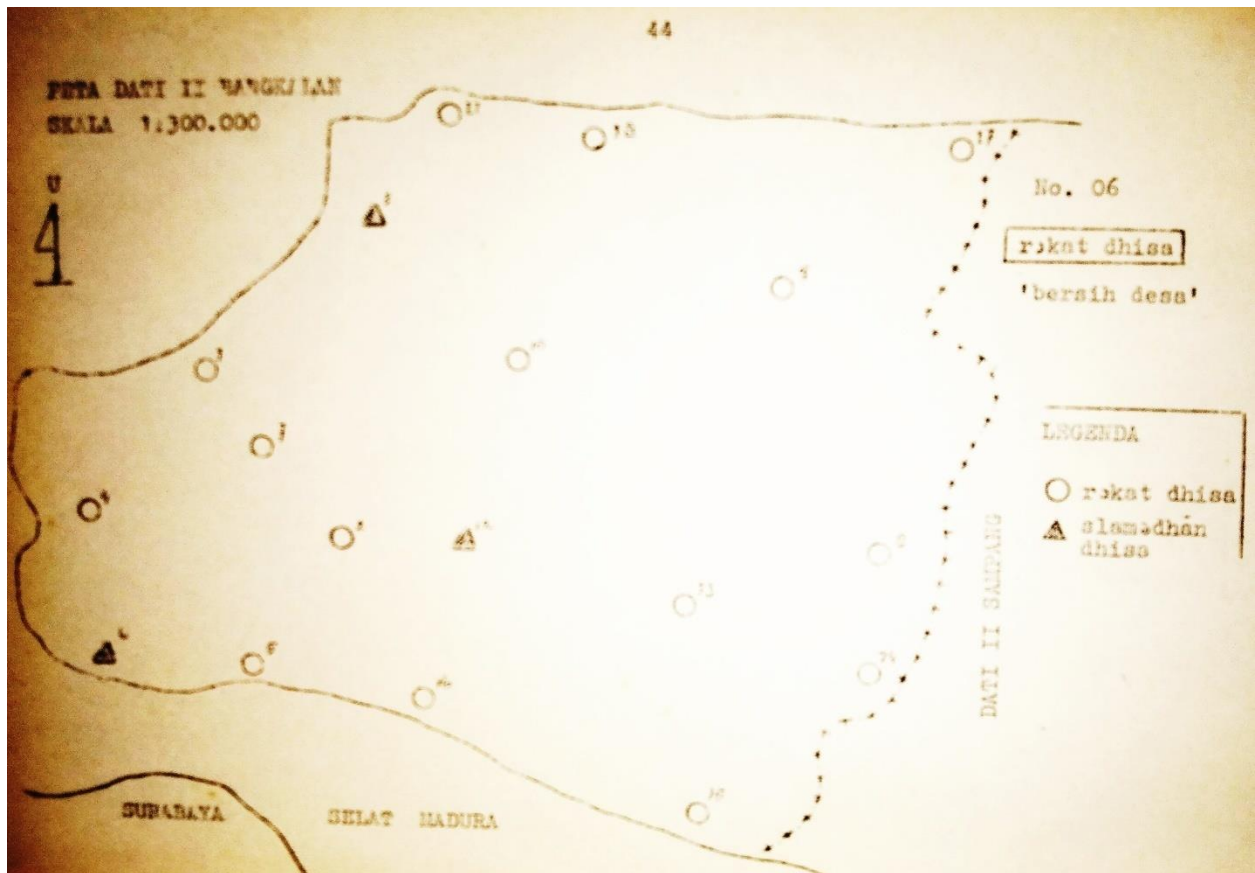
○ roket dhisa

▲ slamadhèn  
dhisa

DATI II SAMPANG

SURABAYA

Selat MADURA





PETA DATI II DANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

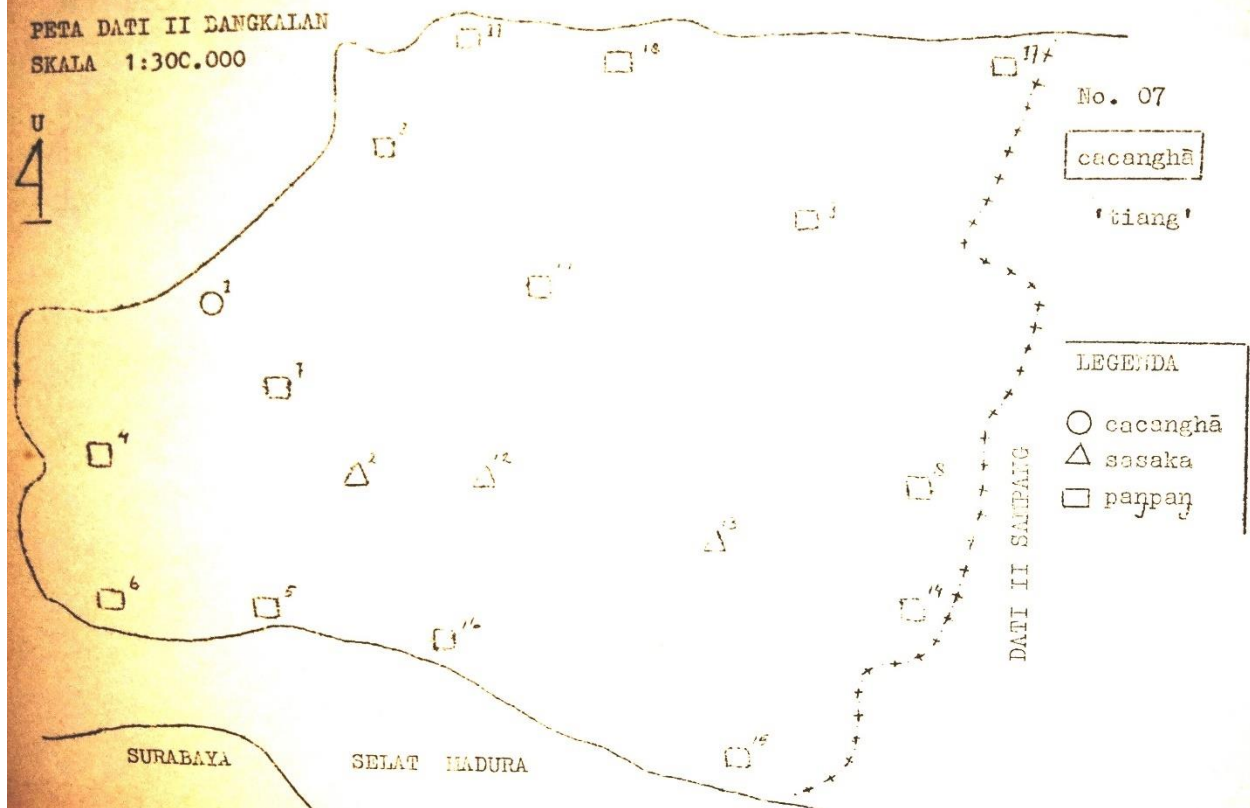
No. 07

cacanghā

'tiang'

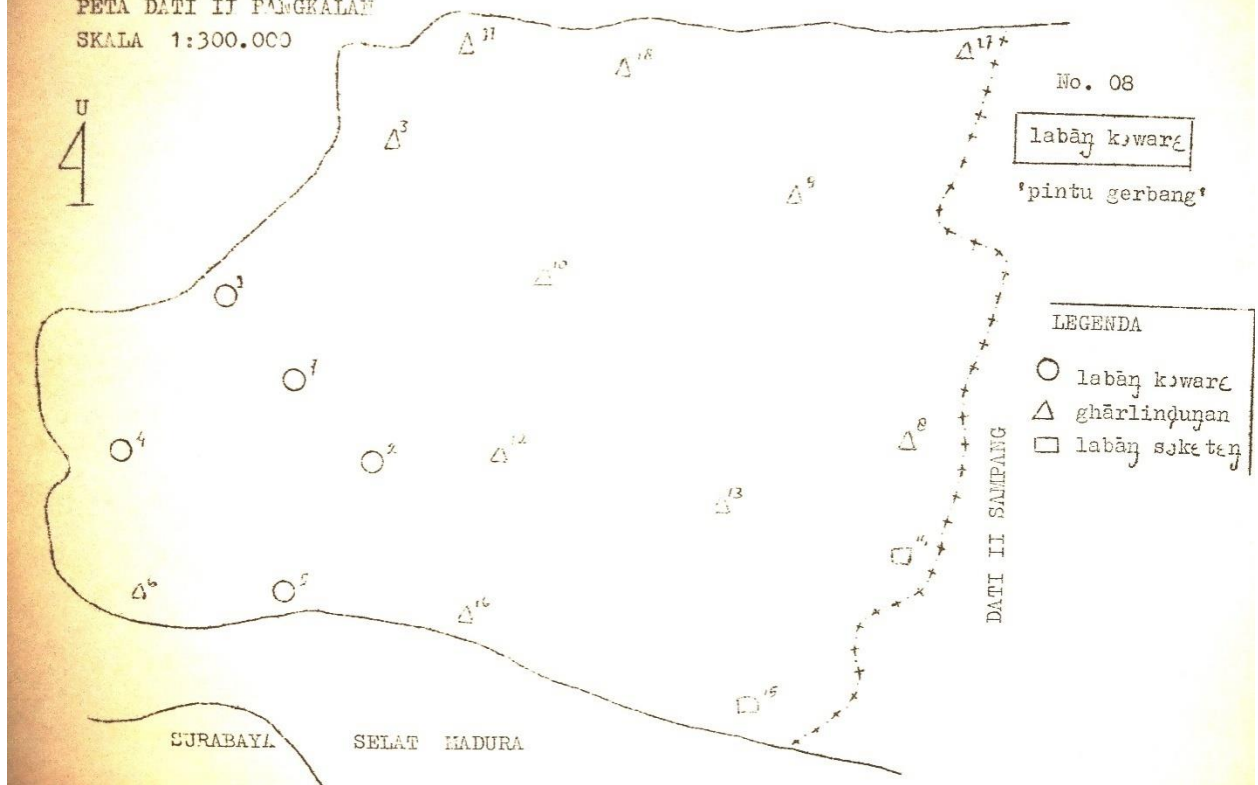
LEGENDA

- cacanghā
- △ sasaka
- panpan



PETA DATI II PANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4



PETA DATI II BANGJALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

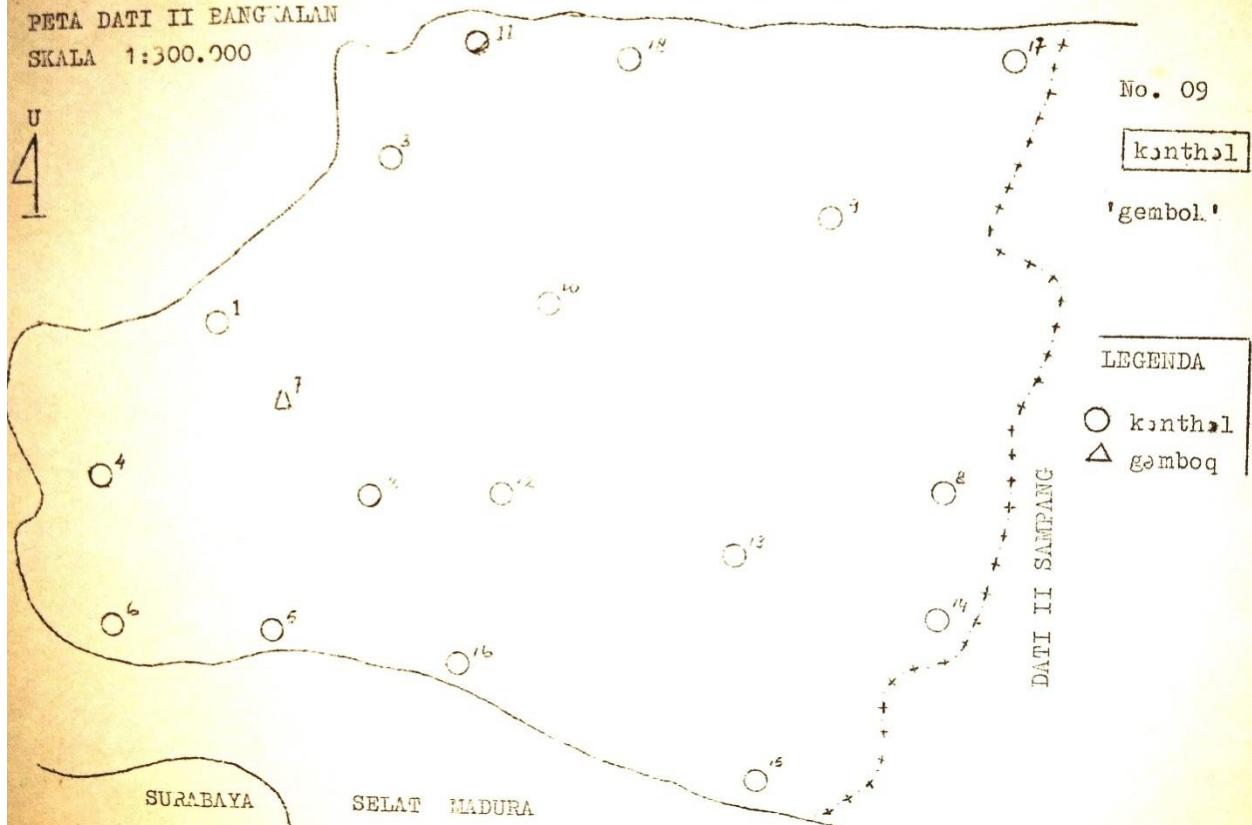
No. 09

kanthal

'gembol.'

LEGENDA

○ kanthal  
△ gembol





PETA DATI II BANTUKALAN  
SKALA 1:300.000



No. 10

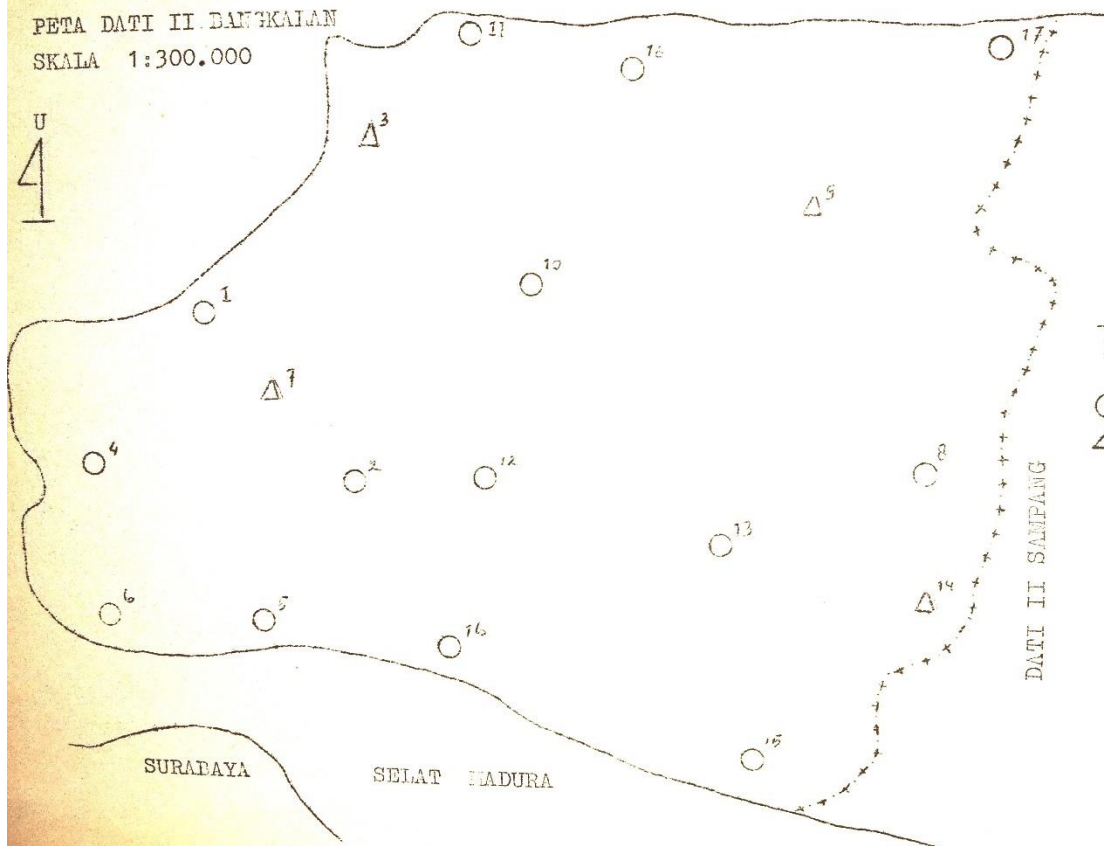
bhutsol

'botol'

LEGENDA

○ bhutsol

△ kspε



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

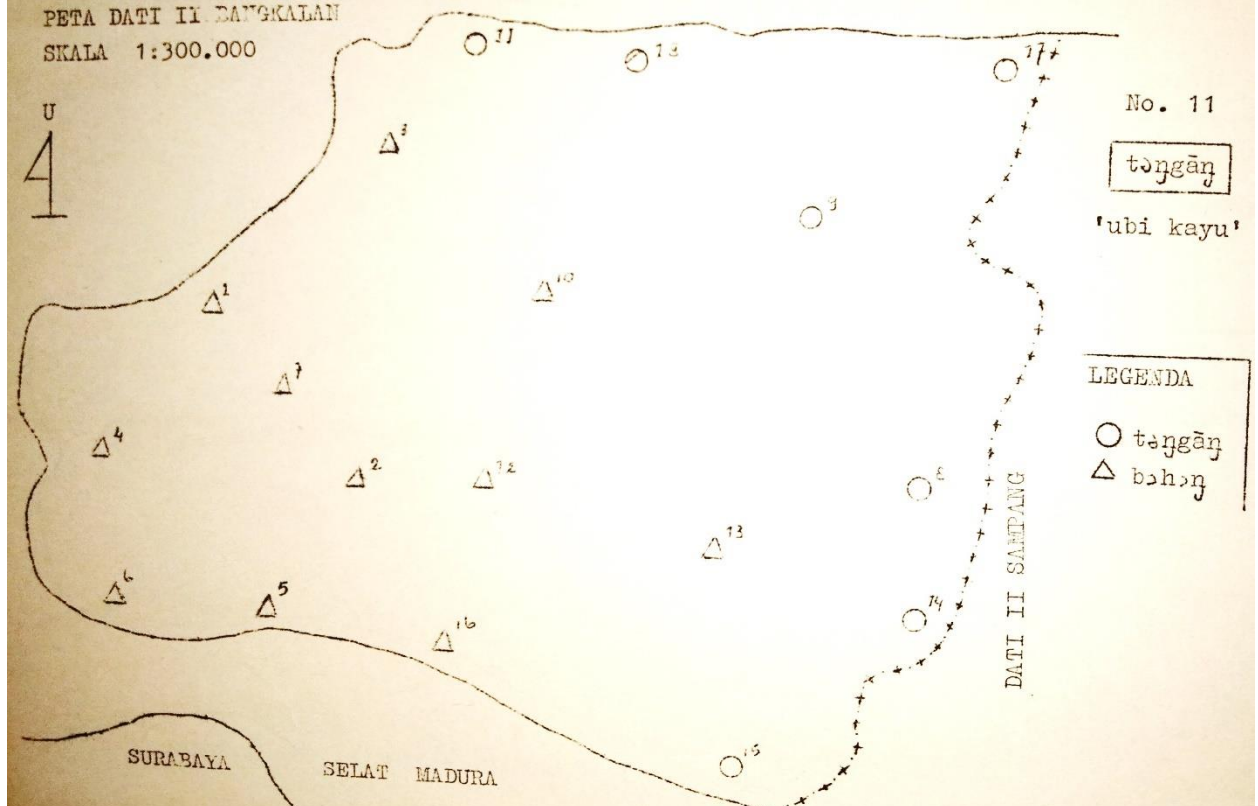
No. 11

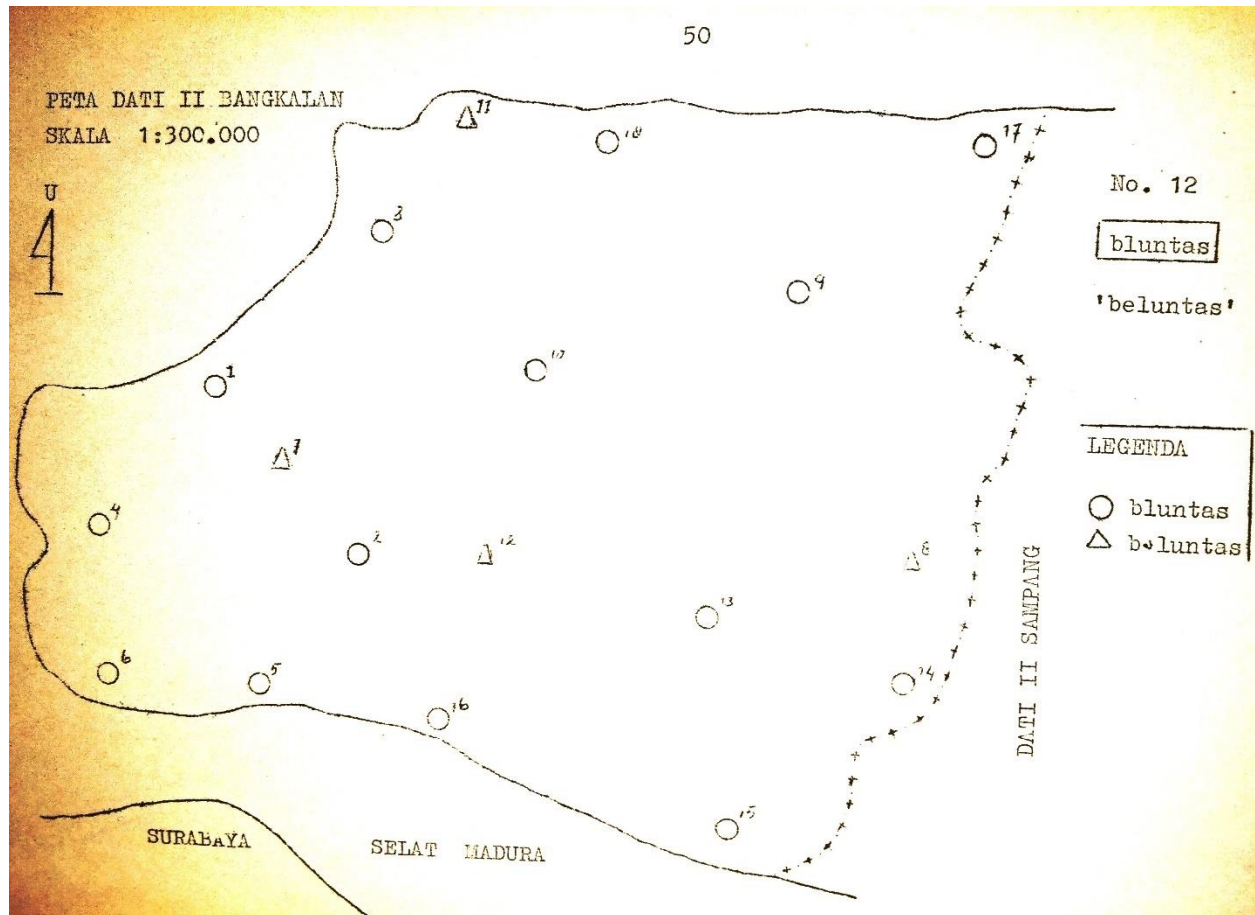
təŋgāŋ

'ubi kayu'

LEGENDA

○ təŋgāŋ  
△ bəhəŋ







PETA DATI II. LAMUKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 13

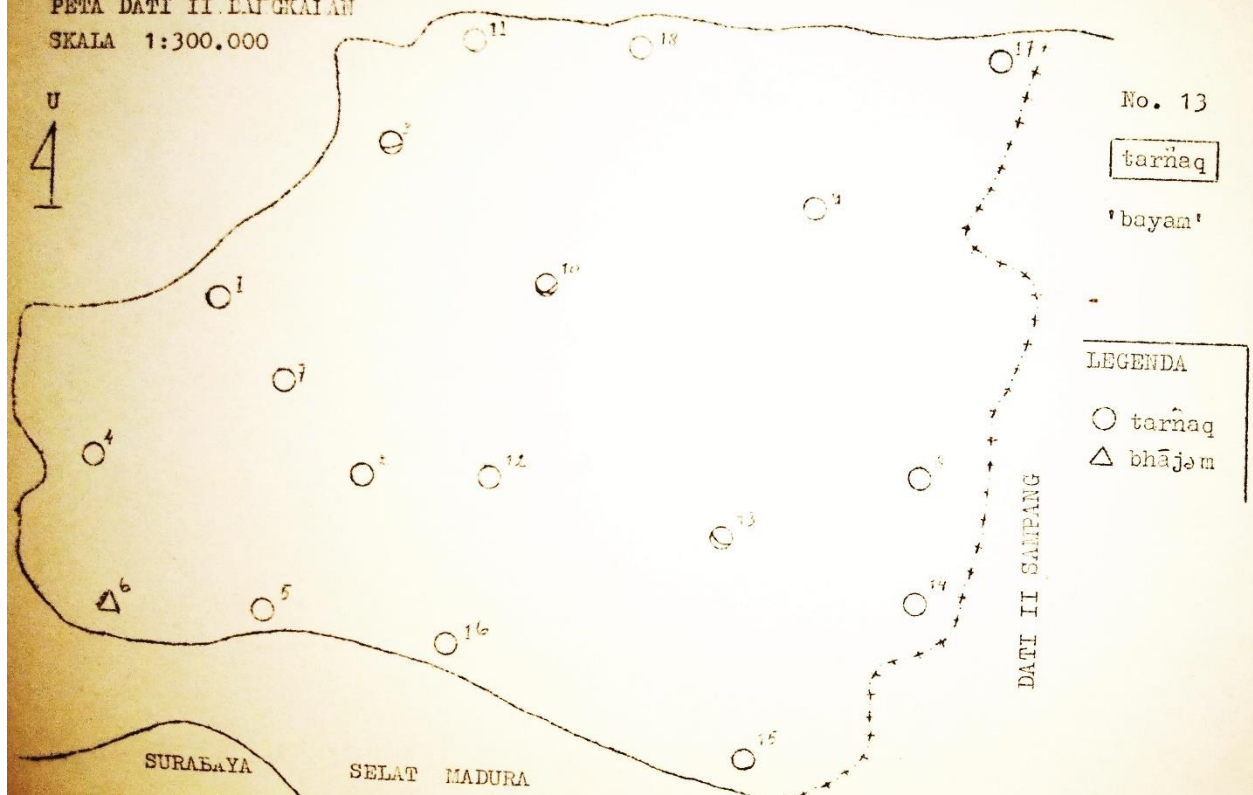
tarṇaq

'bayam'

LEGENDA

○ tarṇaq

△ bhājam



PETA DATI II BANGSAIAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

52

No. 14

bhālimbhin

'belimbing'

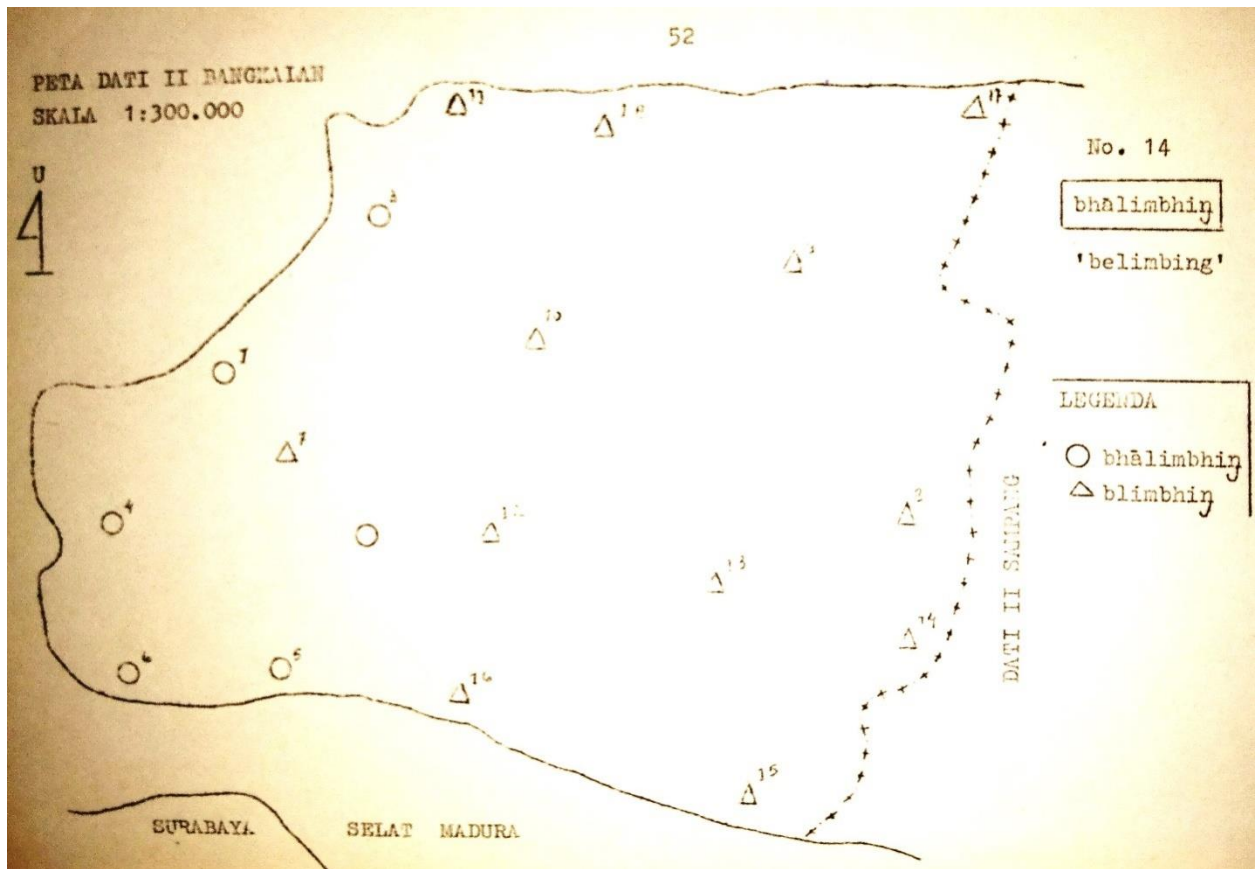
LEGENDA

○ bhālimbhin  
△ blimbhin

DATI II SAUPANG

SURABAYA

SELAT MADURA



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U



No. 15

ajām tarata

'ayam alas'

## LEGENDA

○ ajām tarata

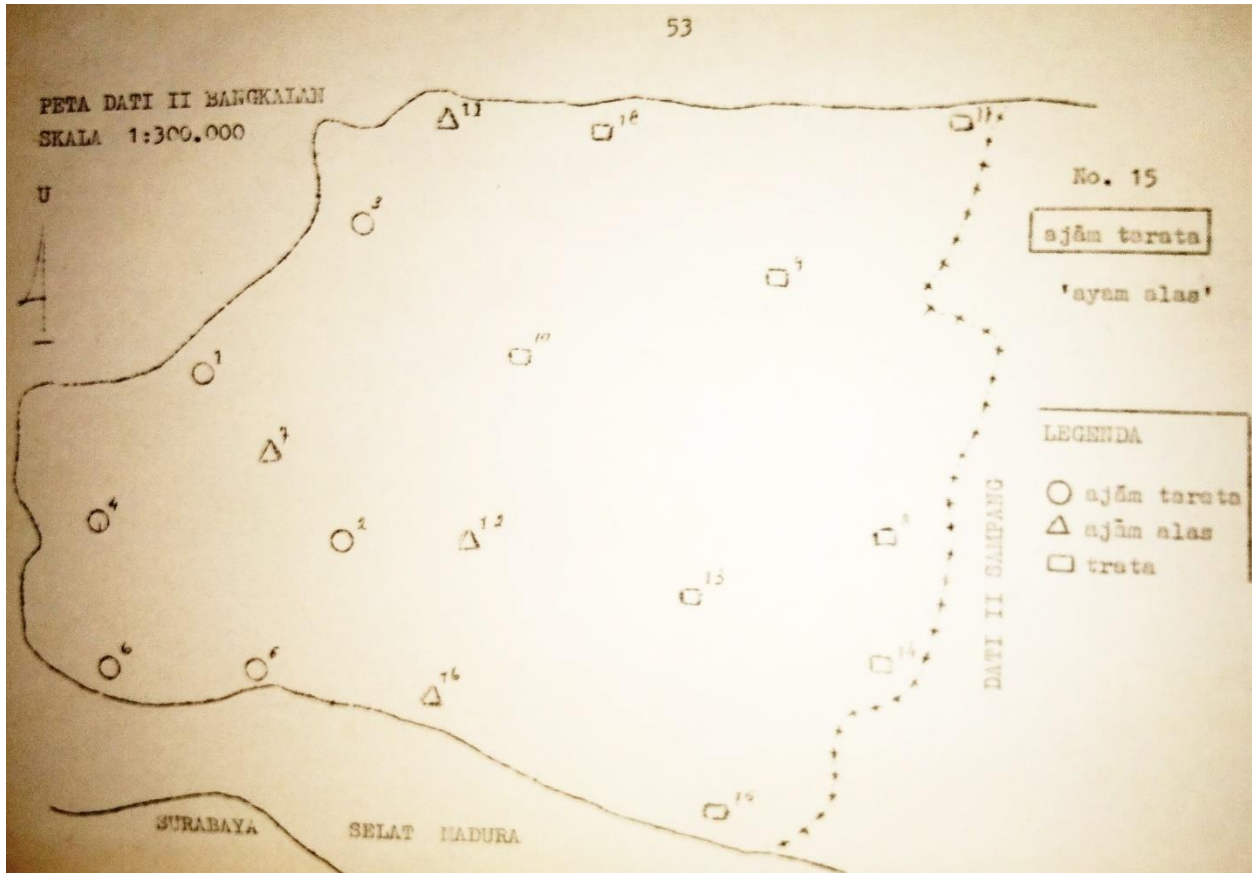
△ ajām alas

□ trata

DATI II SAMPANG

SURABAYA

SELAT MADURA





PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 16

ghəddhān ghuriṅ

'pisang goreng

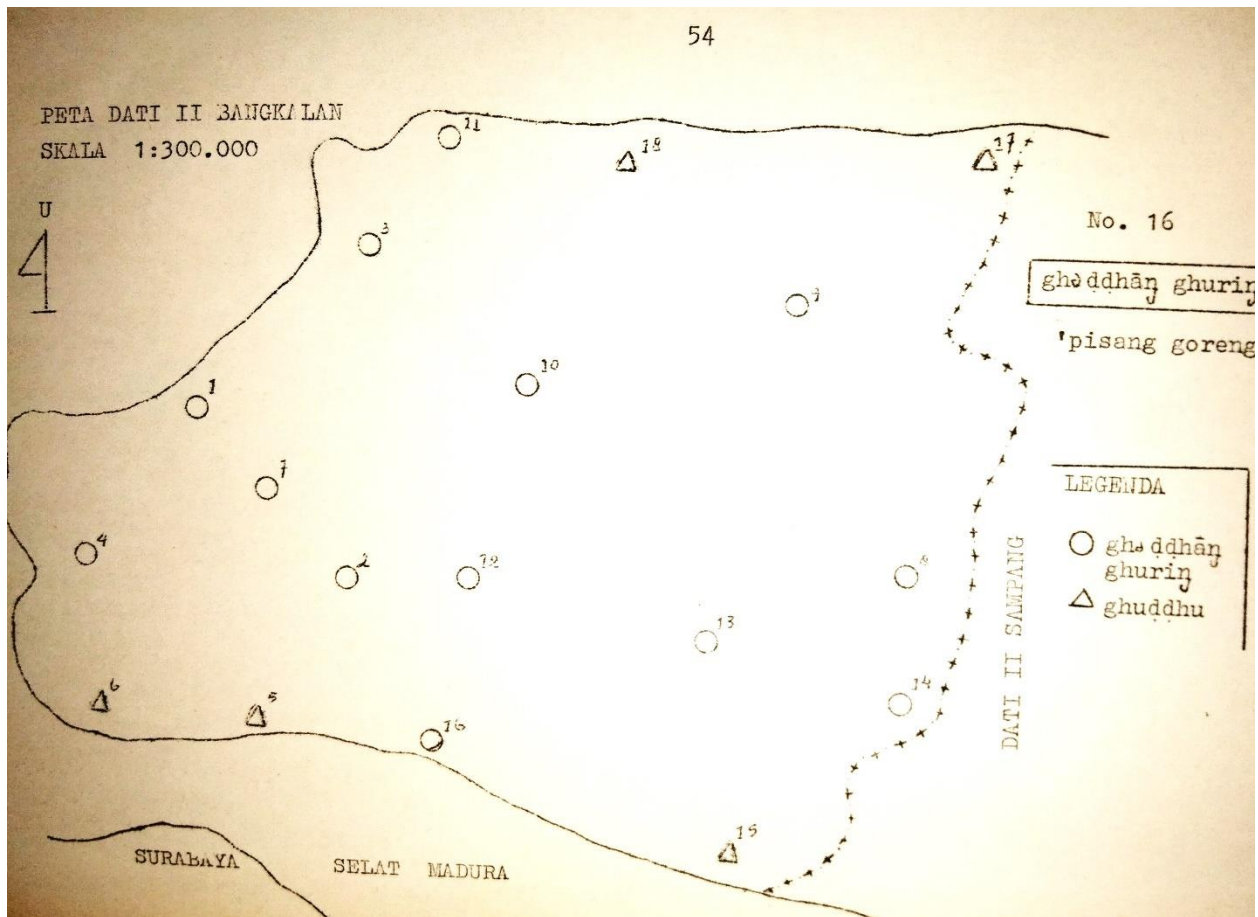
LEGENDA

- ghəddhān  
ghuriṅ  
△ ghuddhu

DATI II SAMPANG

SURABAYA

SELAT MADURA



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000



Np. 17

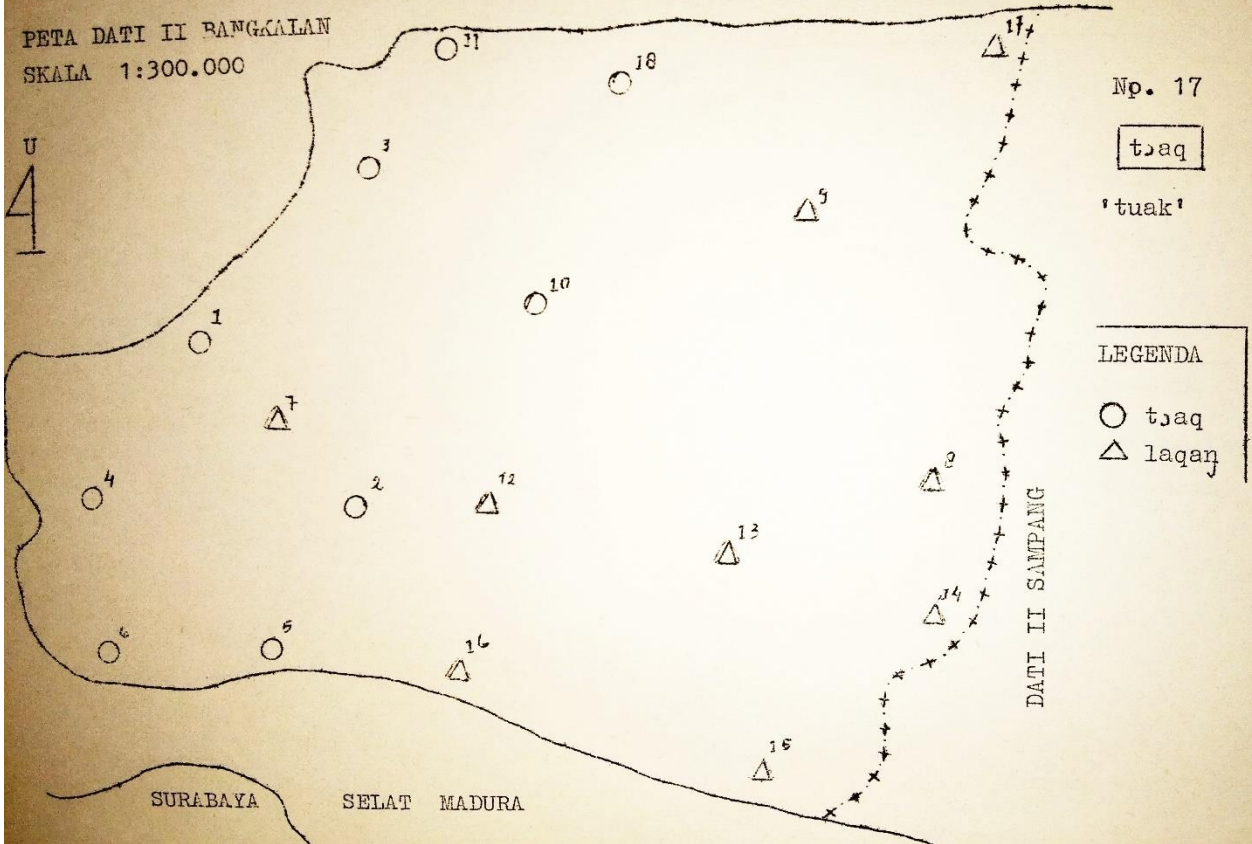
tjaq

'tuak'

LEGENDA

○ tjaq

△ laqan



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 18

ronjhānan

'lesung'

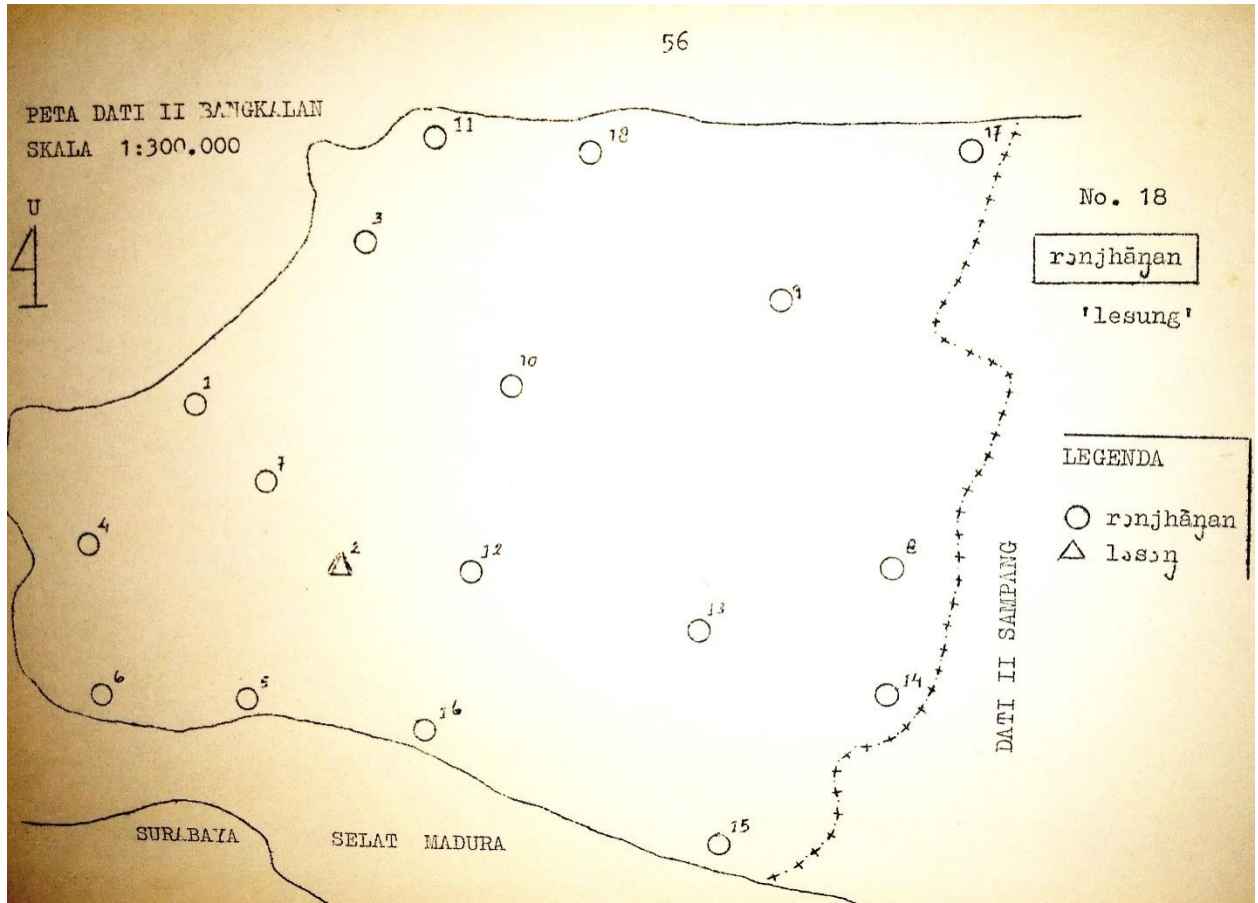
LEGENDA

○ ronjhānan  
△ lesung

DATI II SAMPANG

SURABAYA

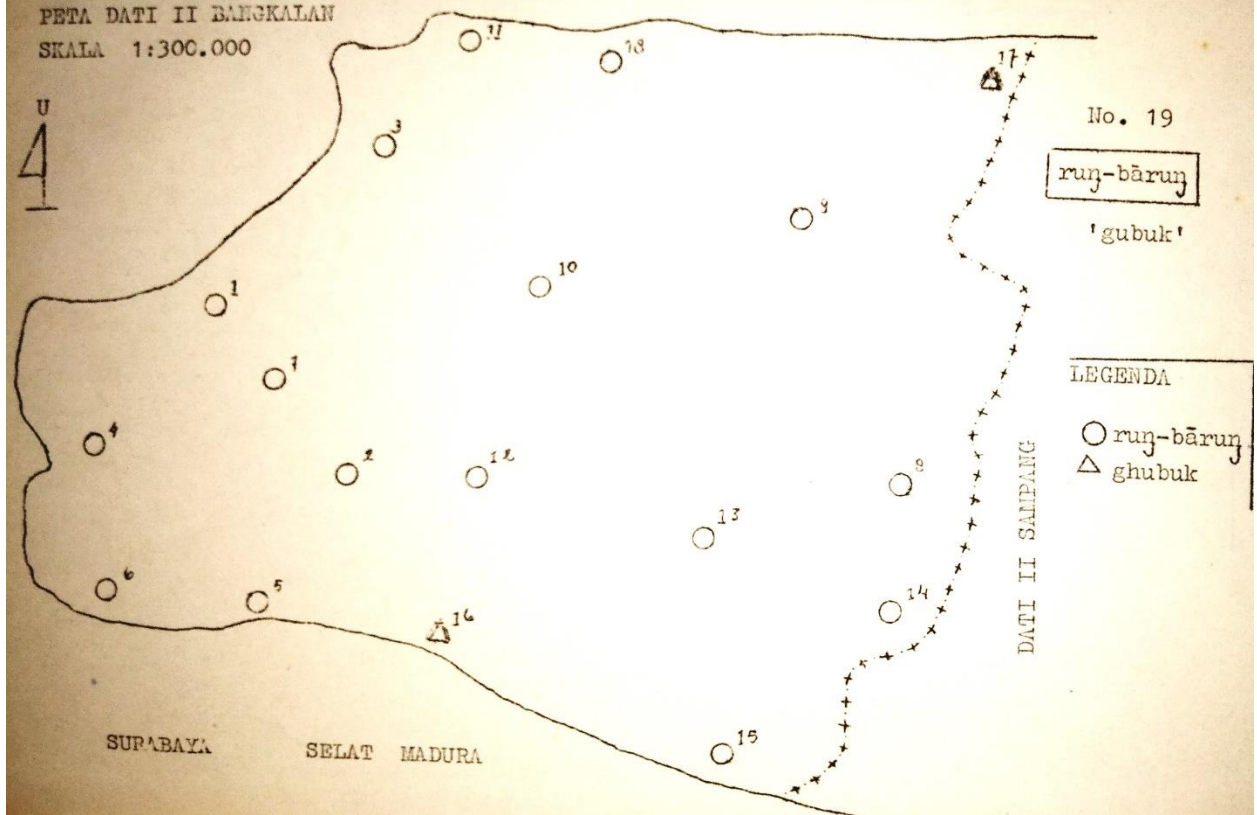
SELAT MADURA





PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 20

bâhâ1

'kikir'

LEGENDA

- bâhâ1
- △ cêrraq
- kikir

DATI II SAMPANG



SURABAYA

SELAT MADURA

PETA DATI II BAGKAIAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 21

bruce

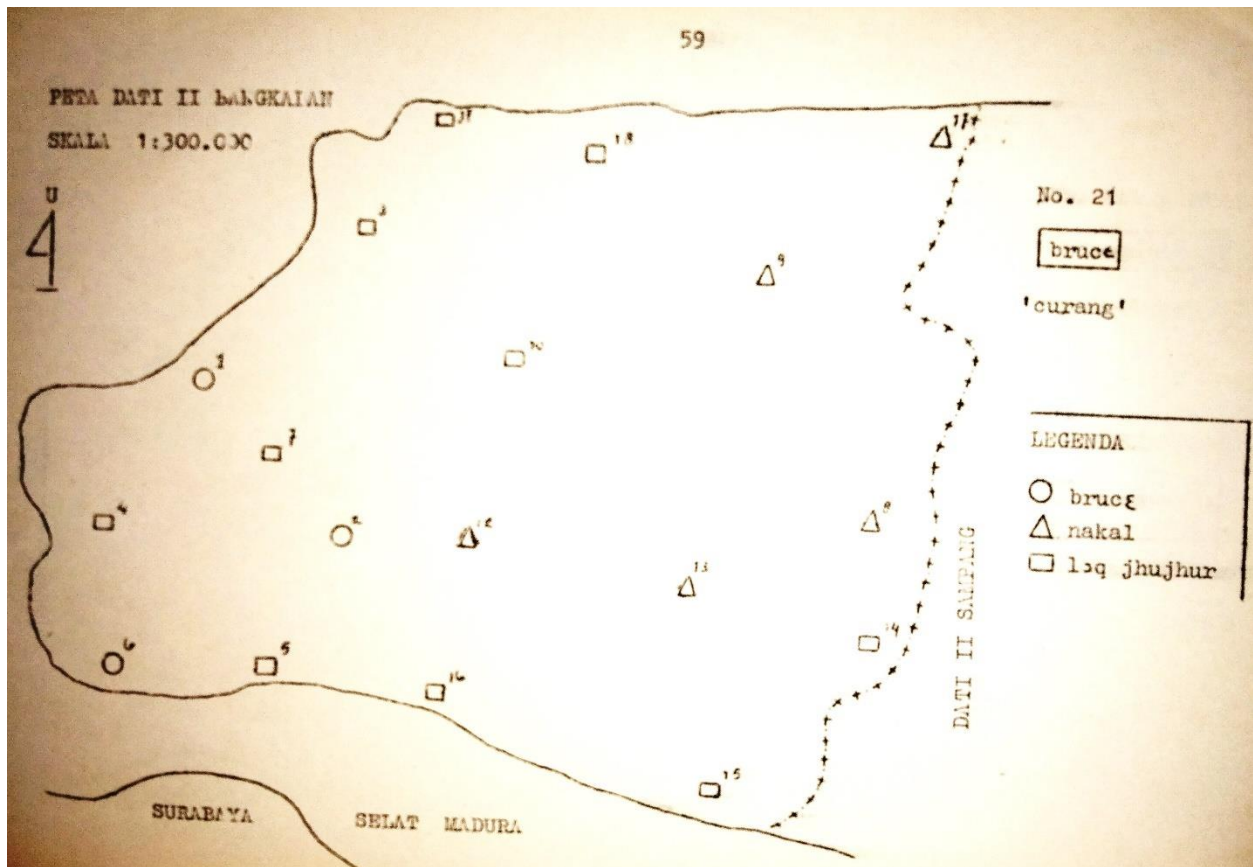
'curang'

LEGENDA

○ bruce

△ nakal

□ loq jhujhur





PETA DATI II. DANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

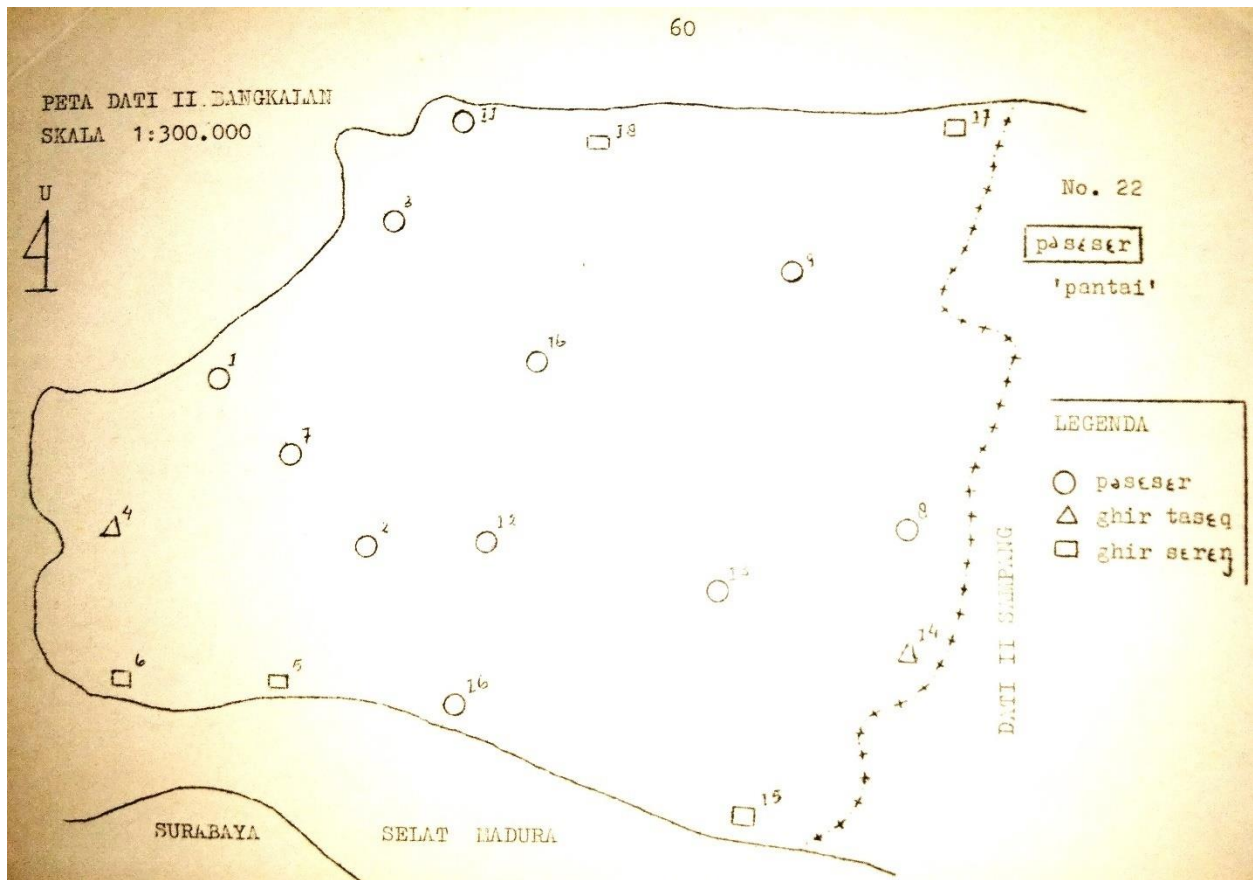
No. 22

pasisir

'pantai'

LEGENDA

- pasisir
- △ ghir taseq
- ghir sereng



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 23

dokar

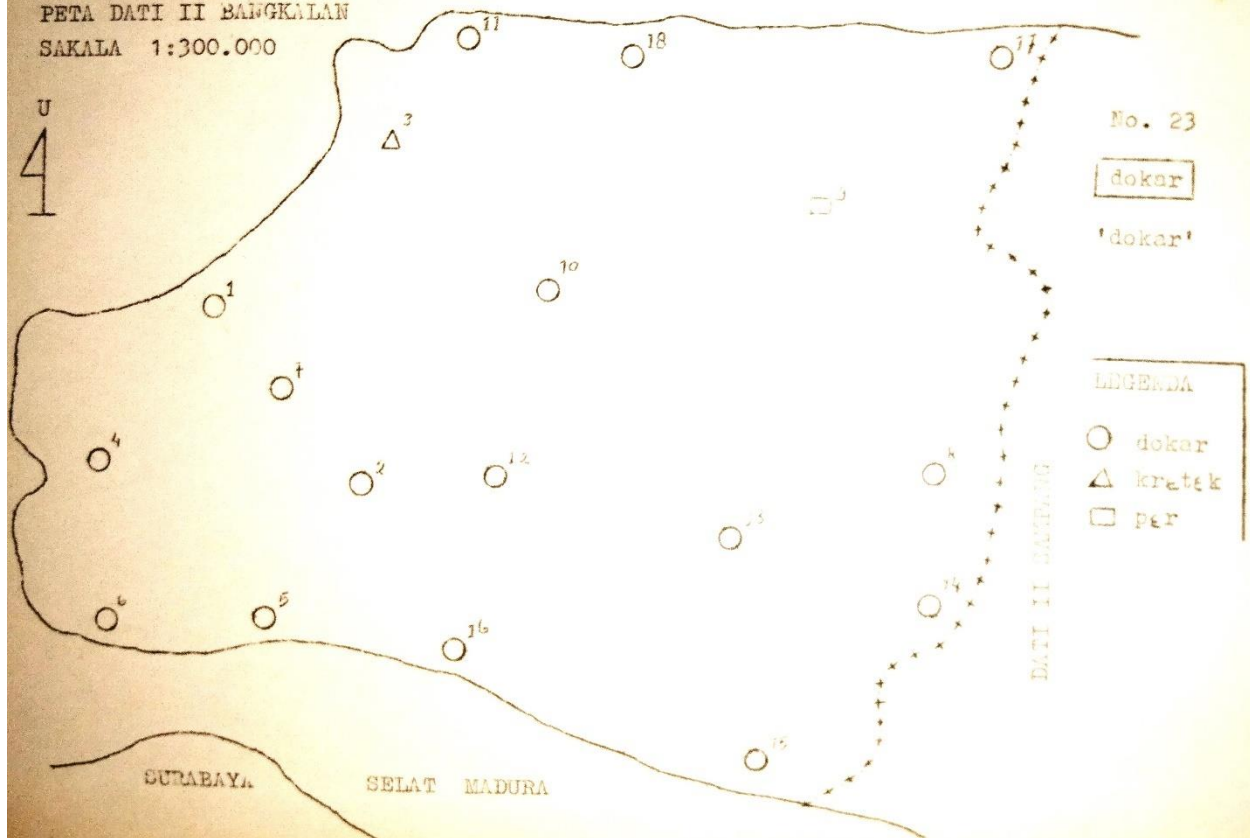
'dokar'

LEGENDA

○ dokar

△ kratak

□ per



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 24

sepeda motor

'sepeda motor'

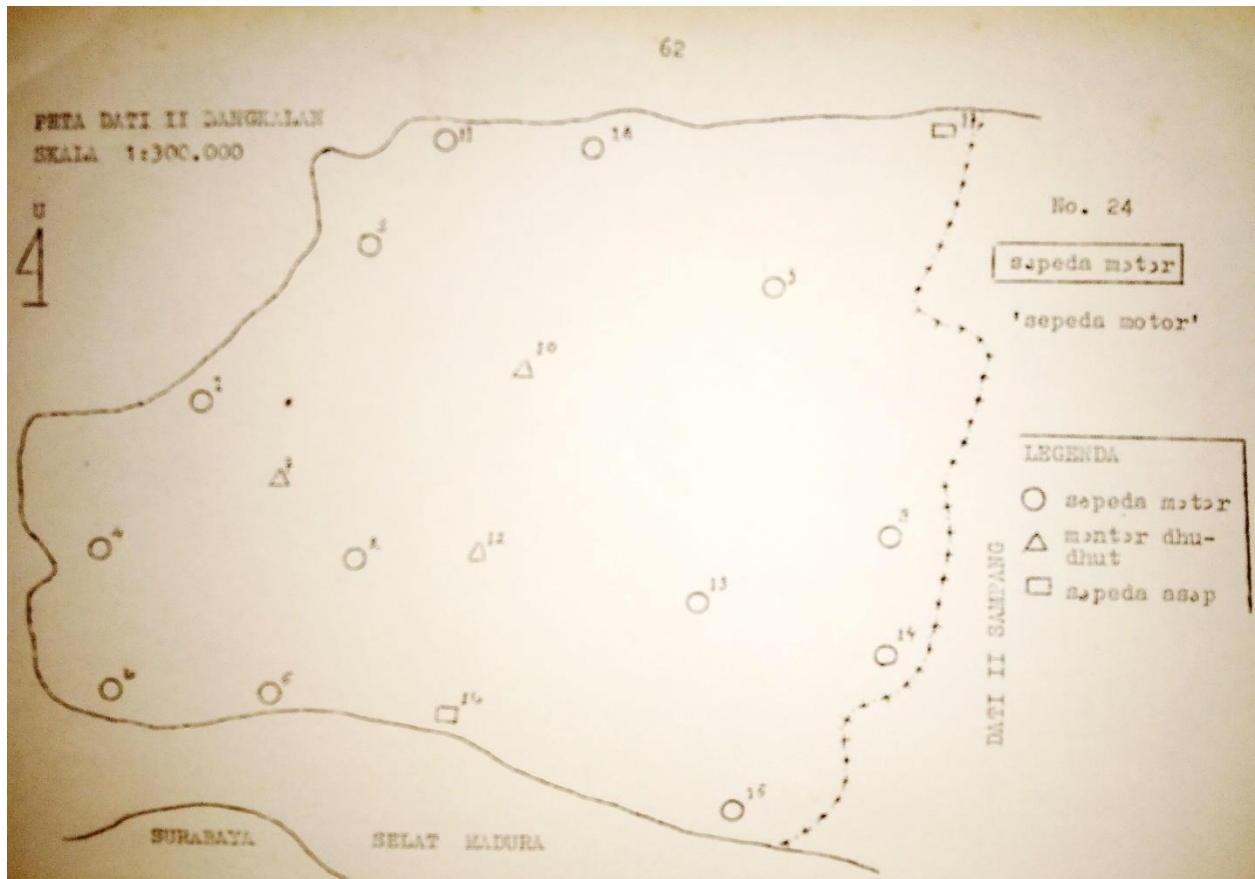
LEGENDA

- sepeda motor
- △ motor dhu-  
dhut
- sepeda asap

DATI II SAMPANG

SURABAYA

SELAT MADURA





PETA DATI II BANJARAN  
SKALA 1:300.000

U  
4  
1

No. 25

saspan

'jukung'

LEGENDA

○ saspan

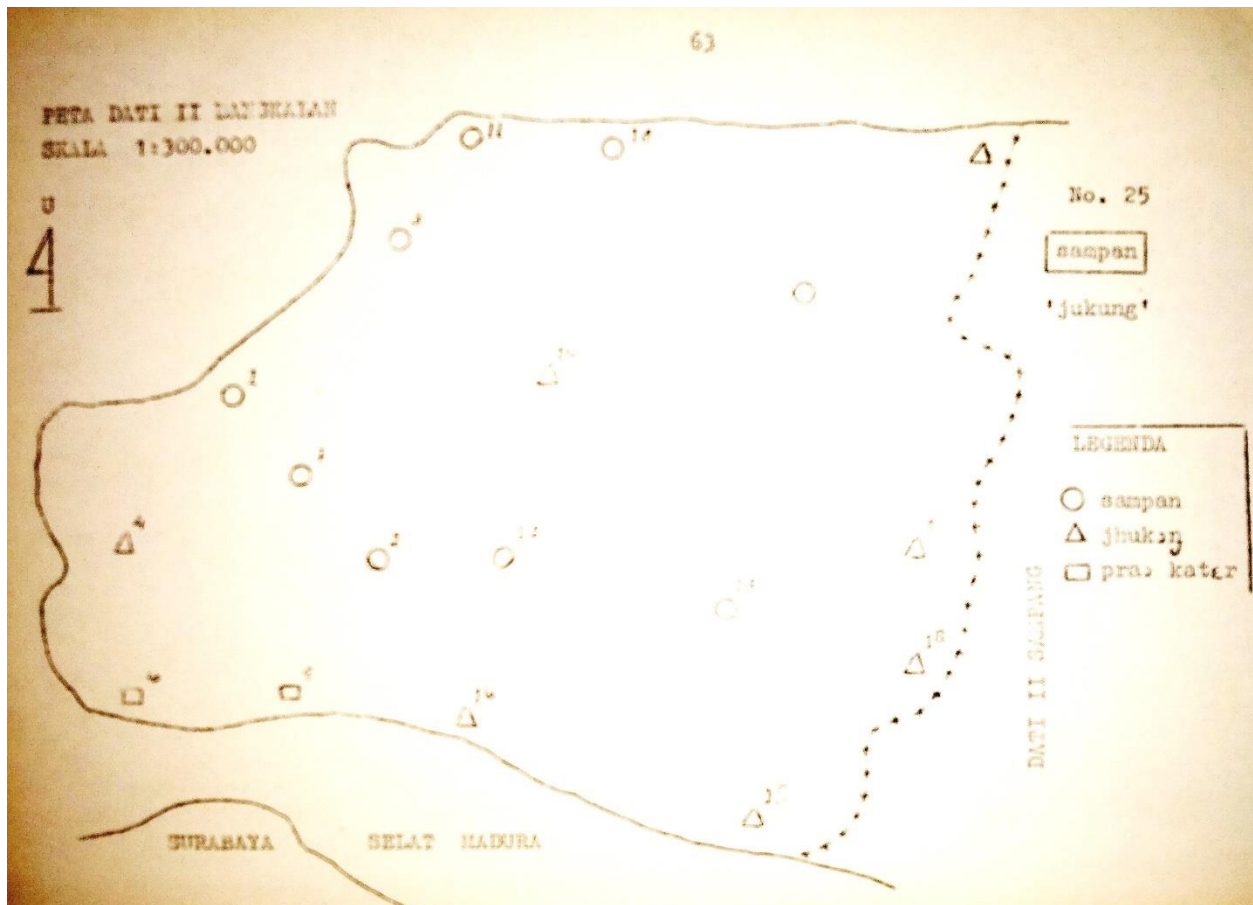
△ jukung

□ pra: katar

DATI II SASPANG

SURABAYA

SALAT MANDURA



PETA DATI II. BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 26

blâkan

'punggung'

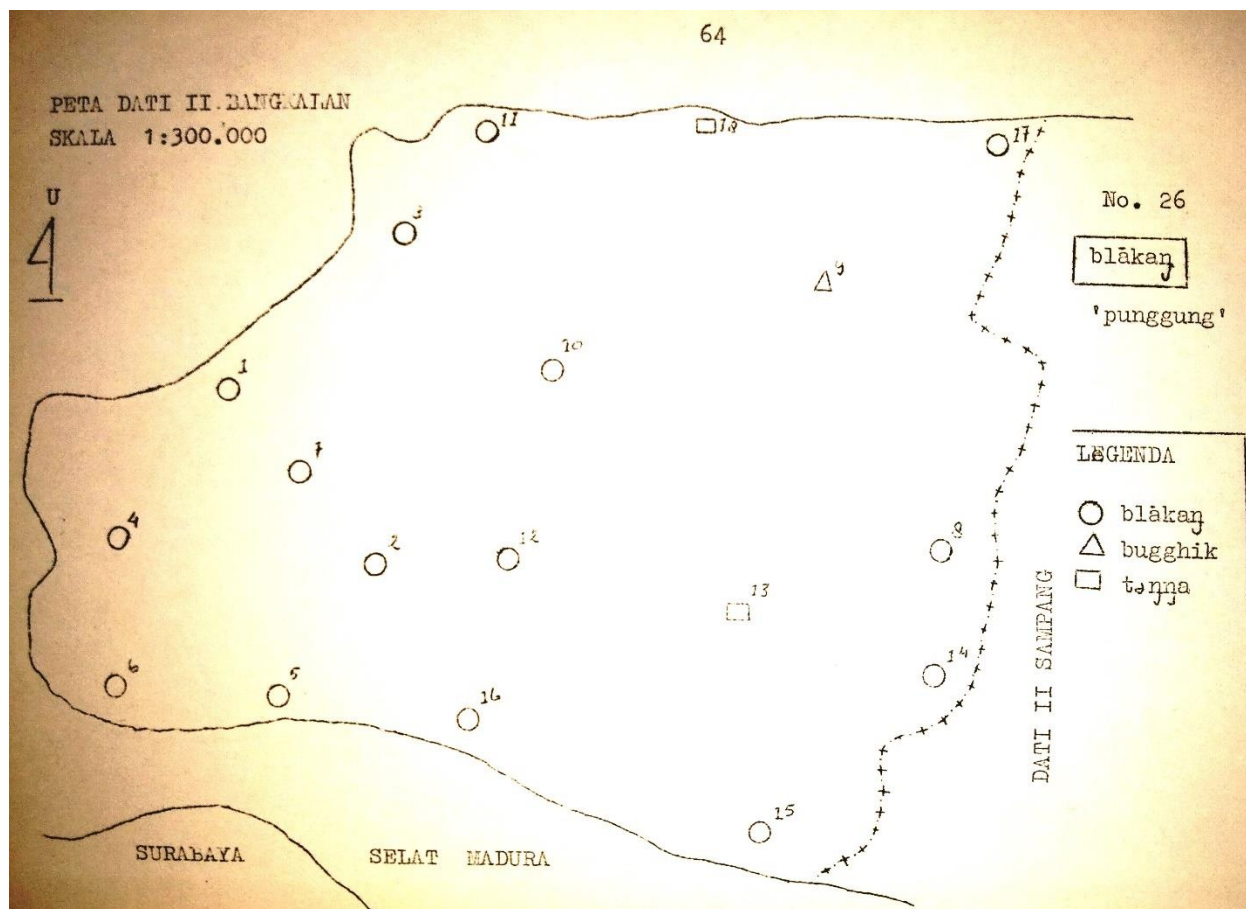
LEGENDA

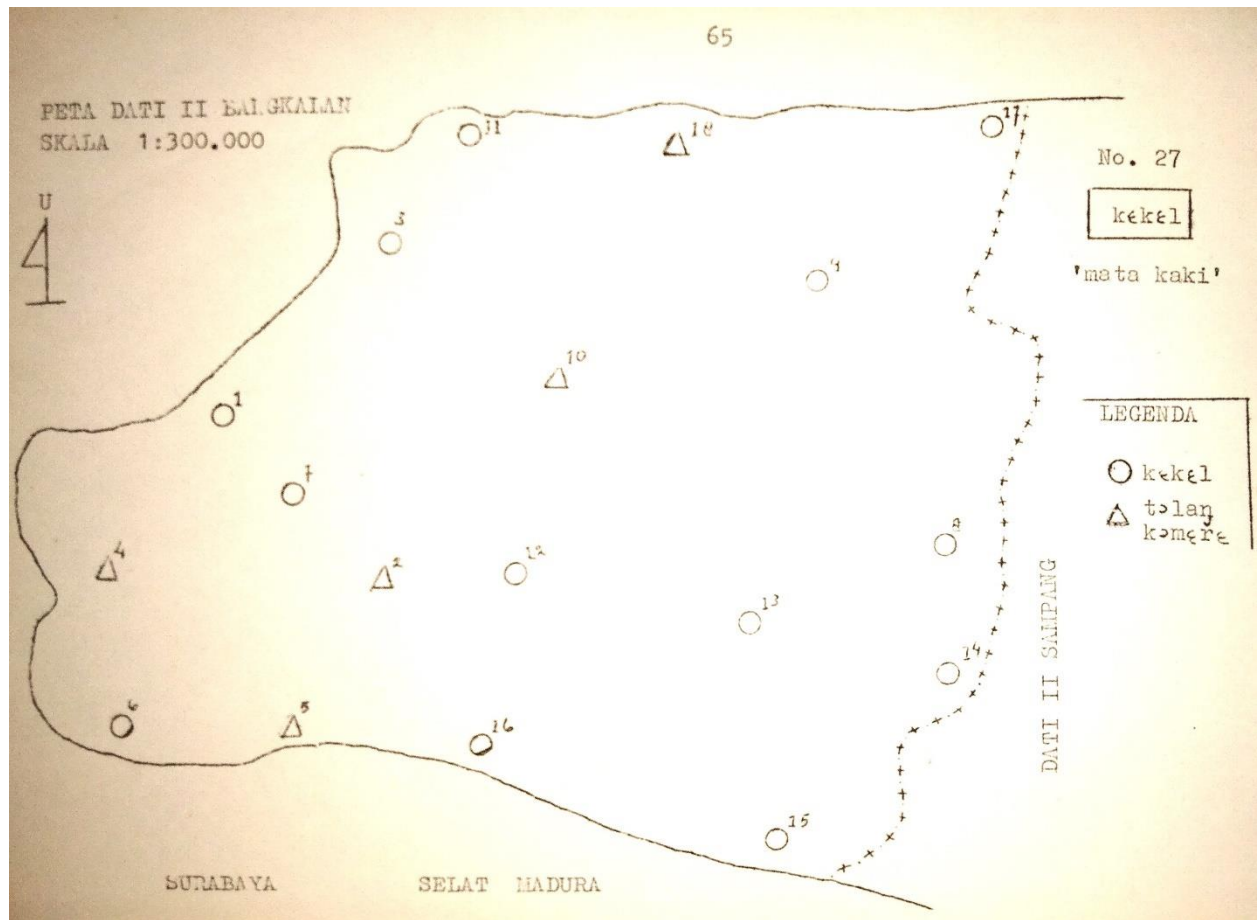
- blâkan
- △ bugghik
- tanna

DATI II SAMPANG

SURABAYA

SELAT MADURA







PETA DATI II BANGKULAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

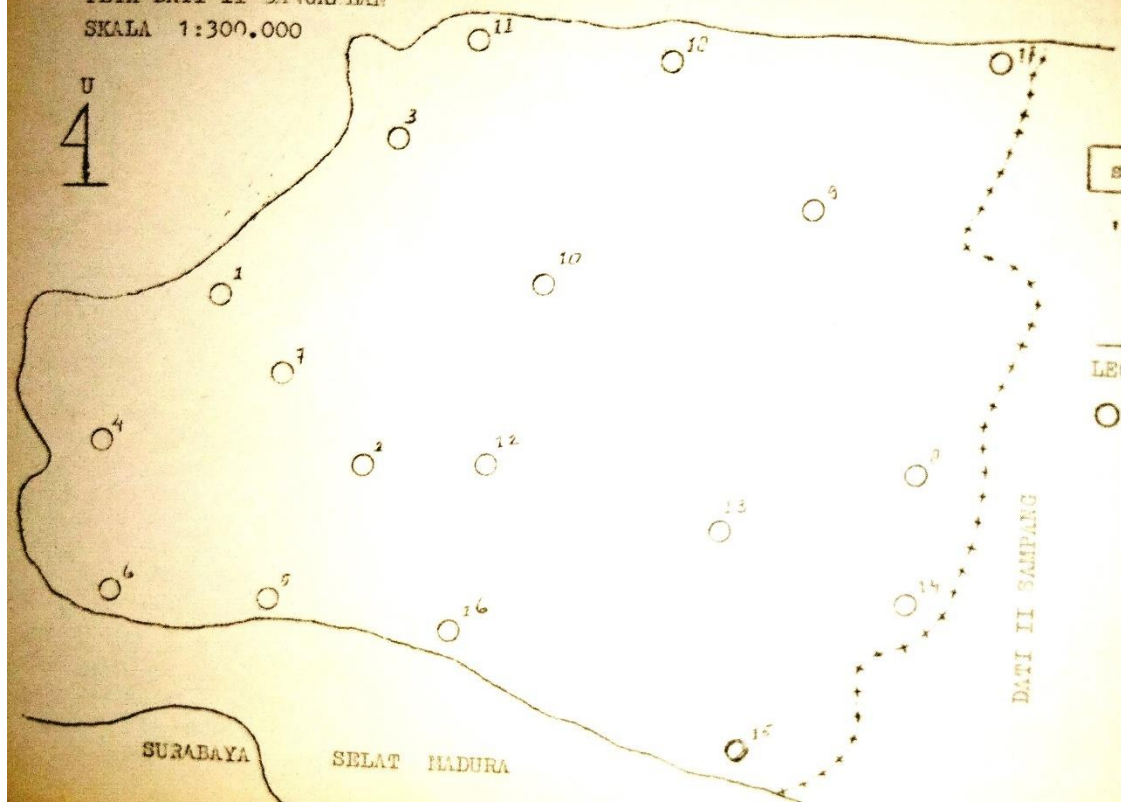
No. 28

sandhal

'pelacur'

LEGENDA

○ sandhal



PETA DATI II. BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

67

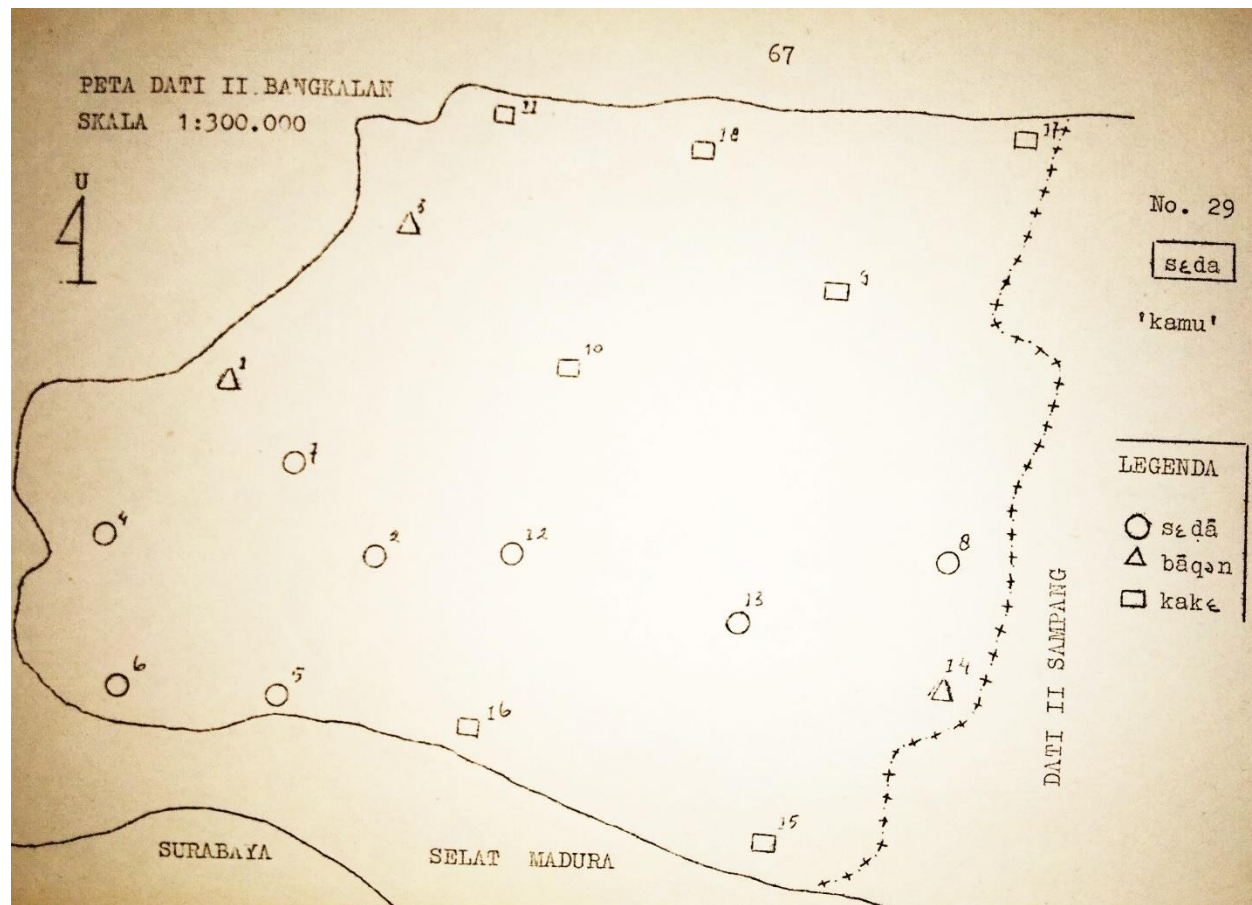
No. 29

seḍa

'kamu'

LEGENDA

- seḍa
- △ bāqan
- kake



PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 30

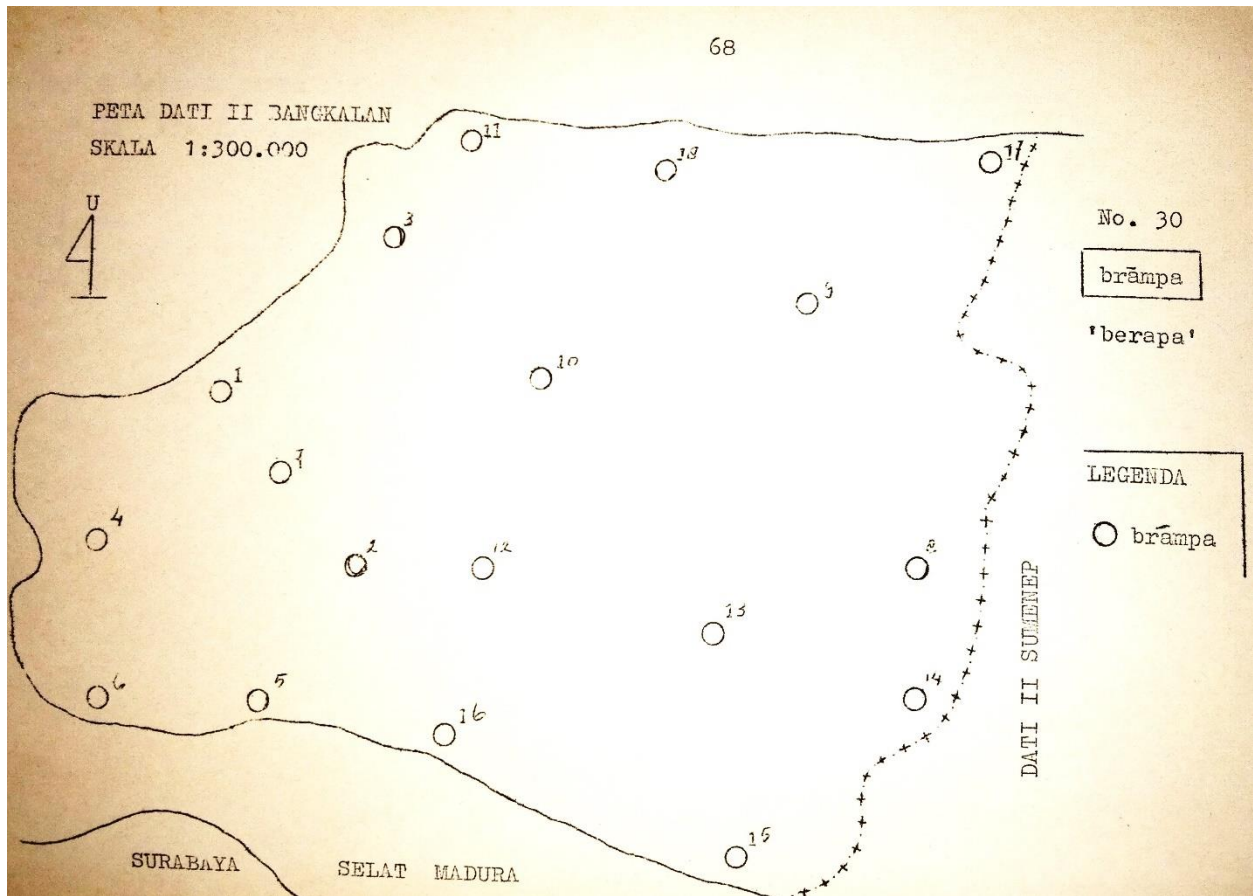
brāmpa

'berapa'

LEGENDA

○ brāmpa

DATI II SUMENEP



PETA DATI II PANGKALAN

SKALA 1:300.000

U  
4

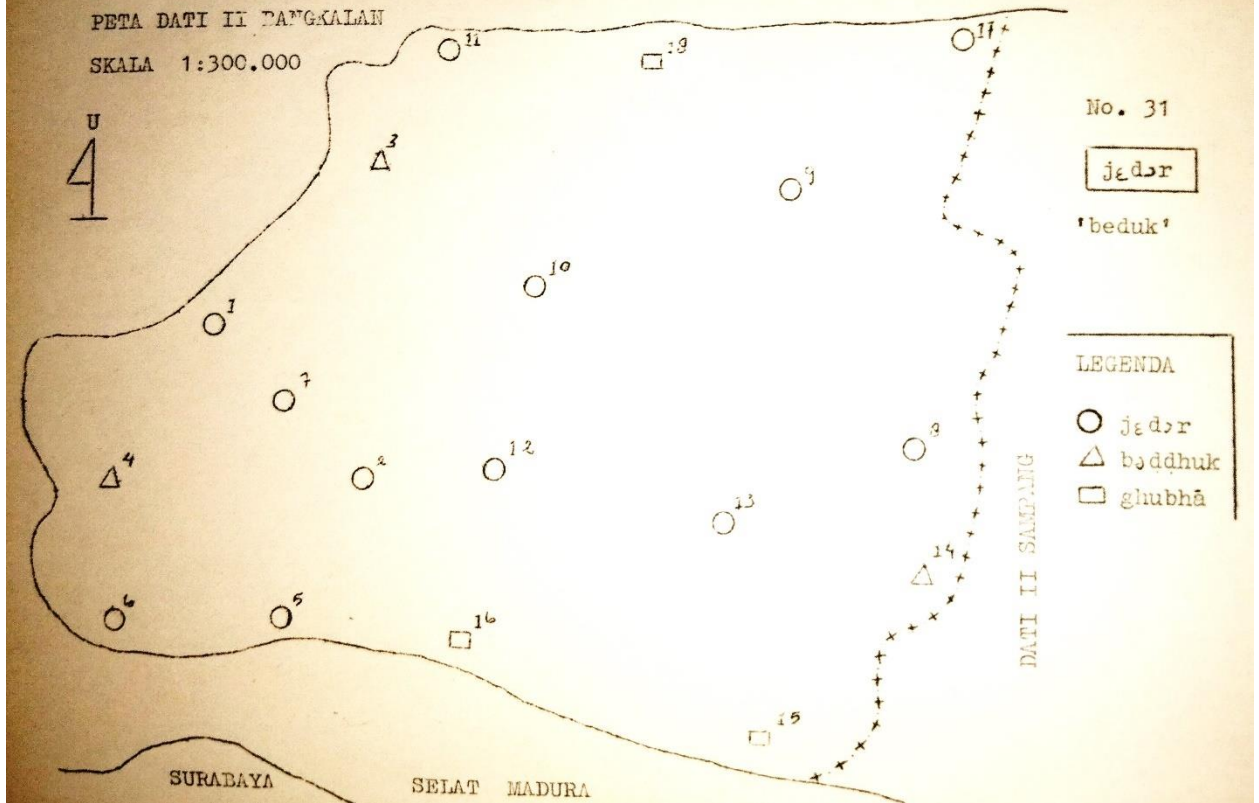
No. 31

jəḍər

'beduk'

LEGENDA

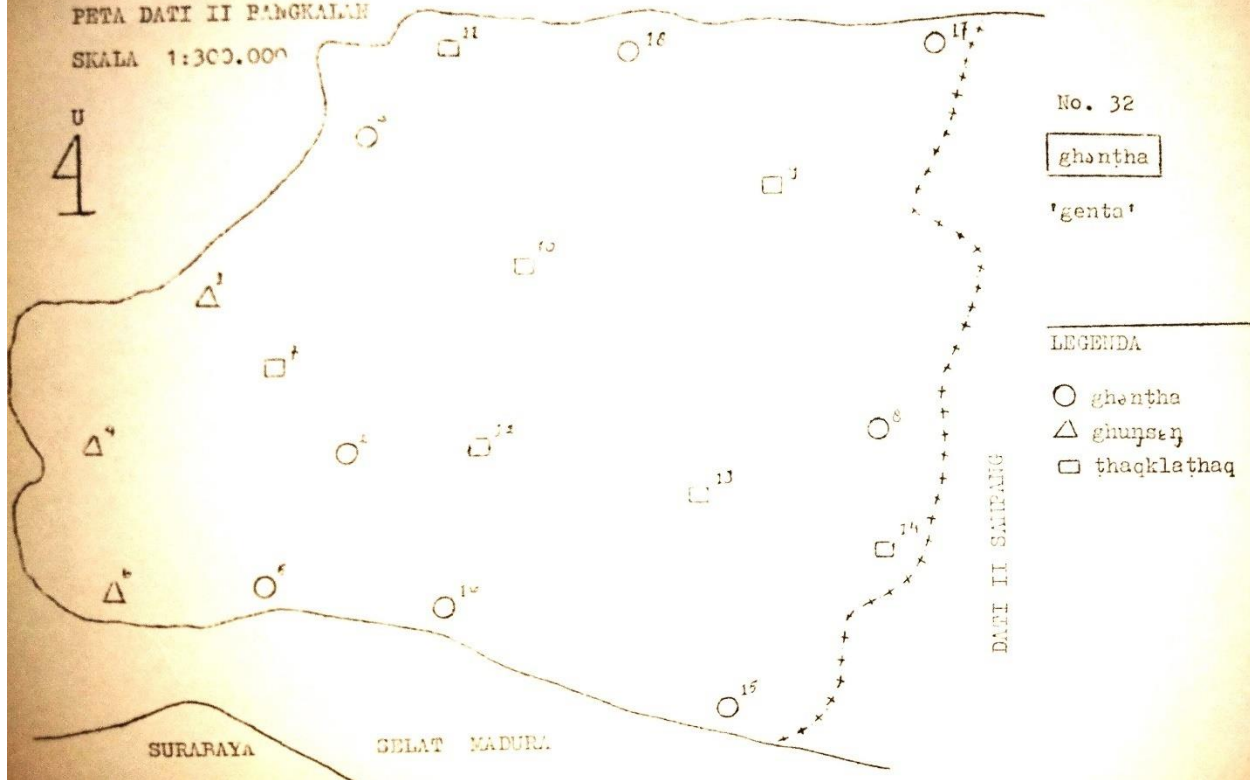
- jəḍər
- △ bəḍḍhuk
- ghubhā





PETA DATI II PANGKALAN

SKALA 1:300.000

U  
4

PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

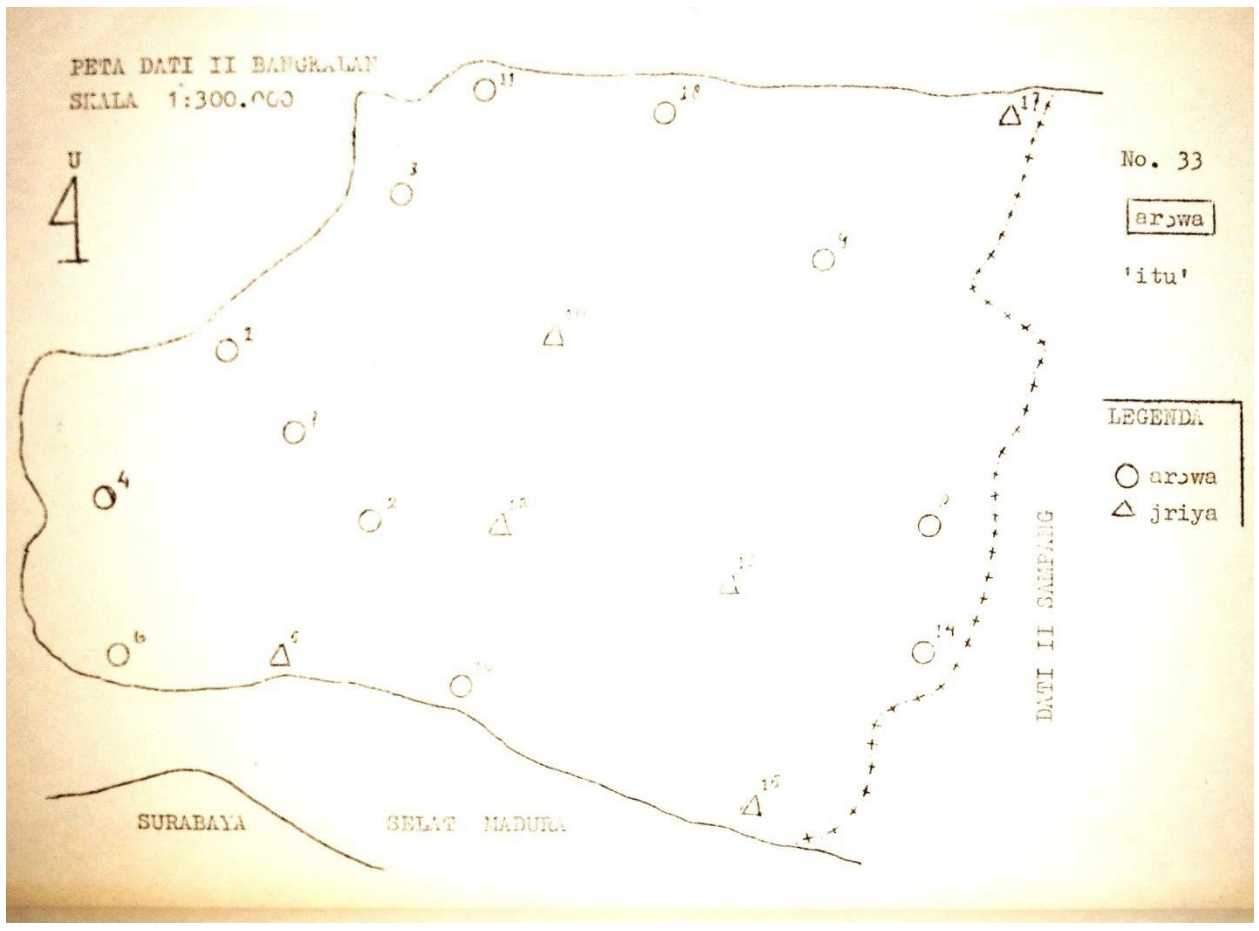
No. 33

arjwa

'itu'

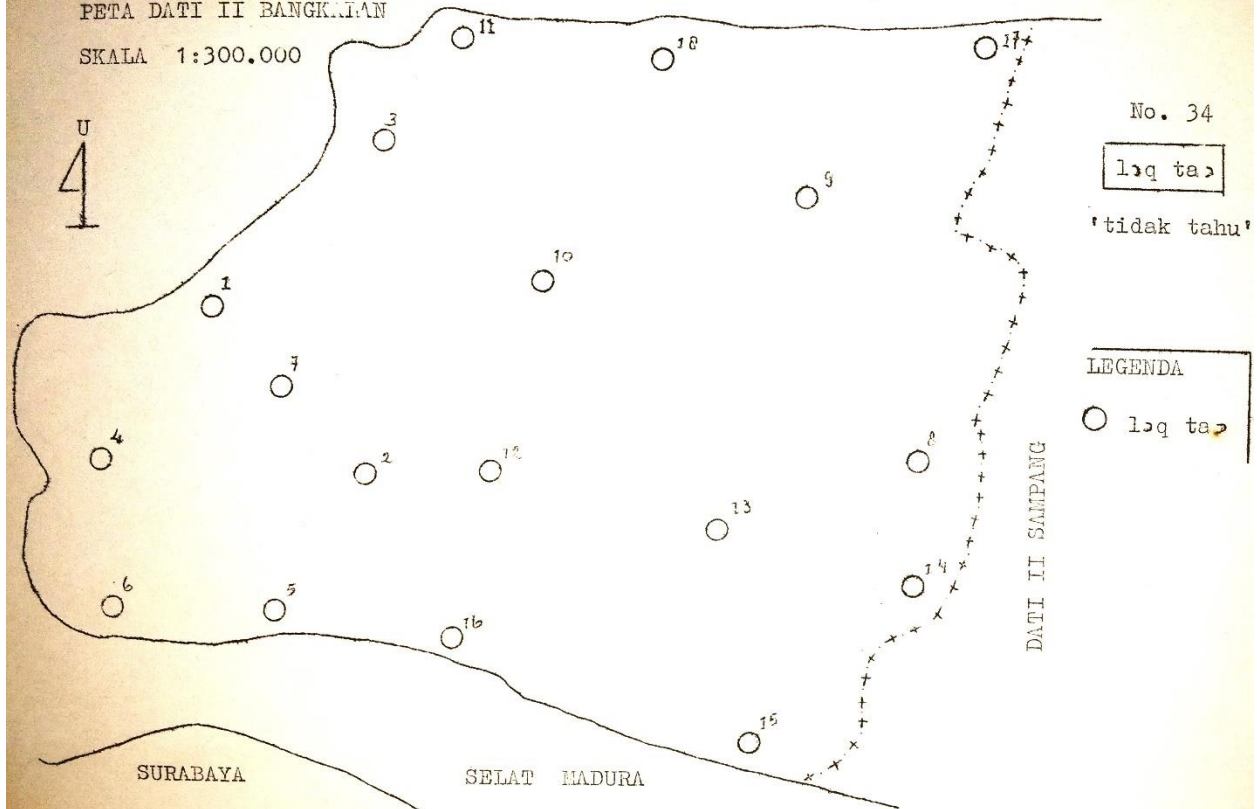
LEGENDA

- arjwa
- △ jriya



PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000

U  
4

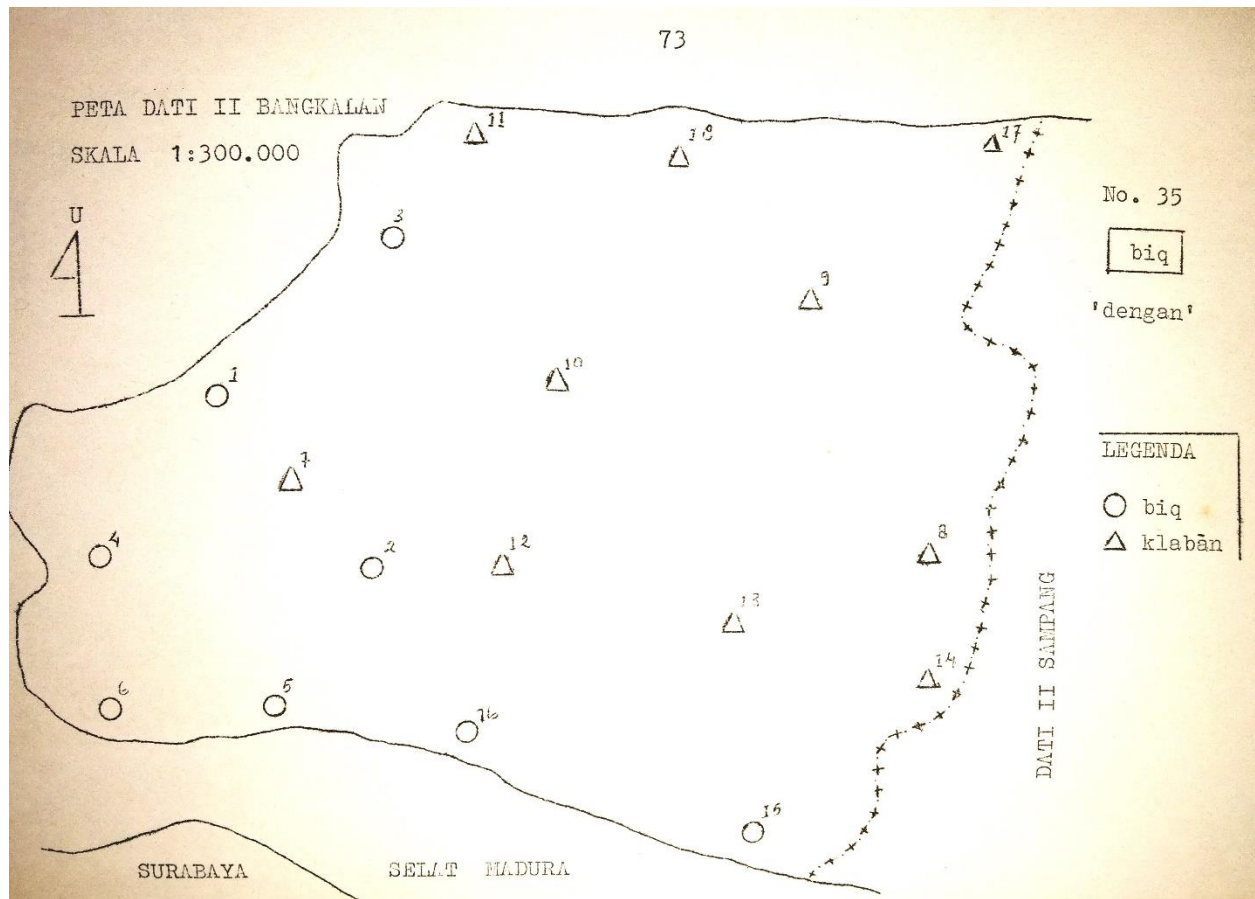
No. 34

lq ta

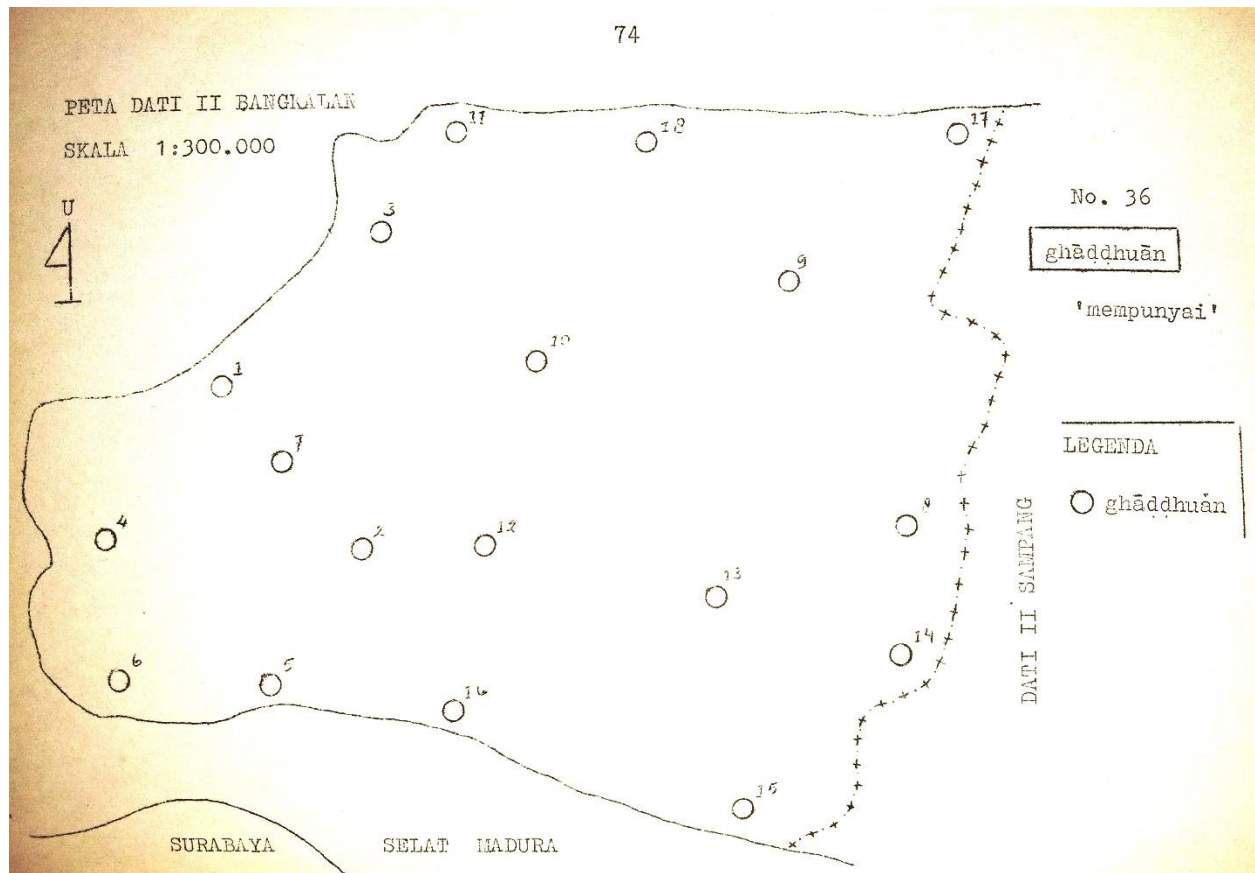
'tidak tahu'

LEGENDA

O lq ta







PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U  
4

No. 37

comp:q

'rumah'

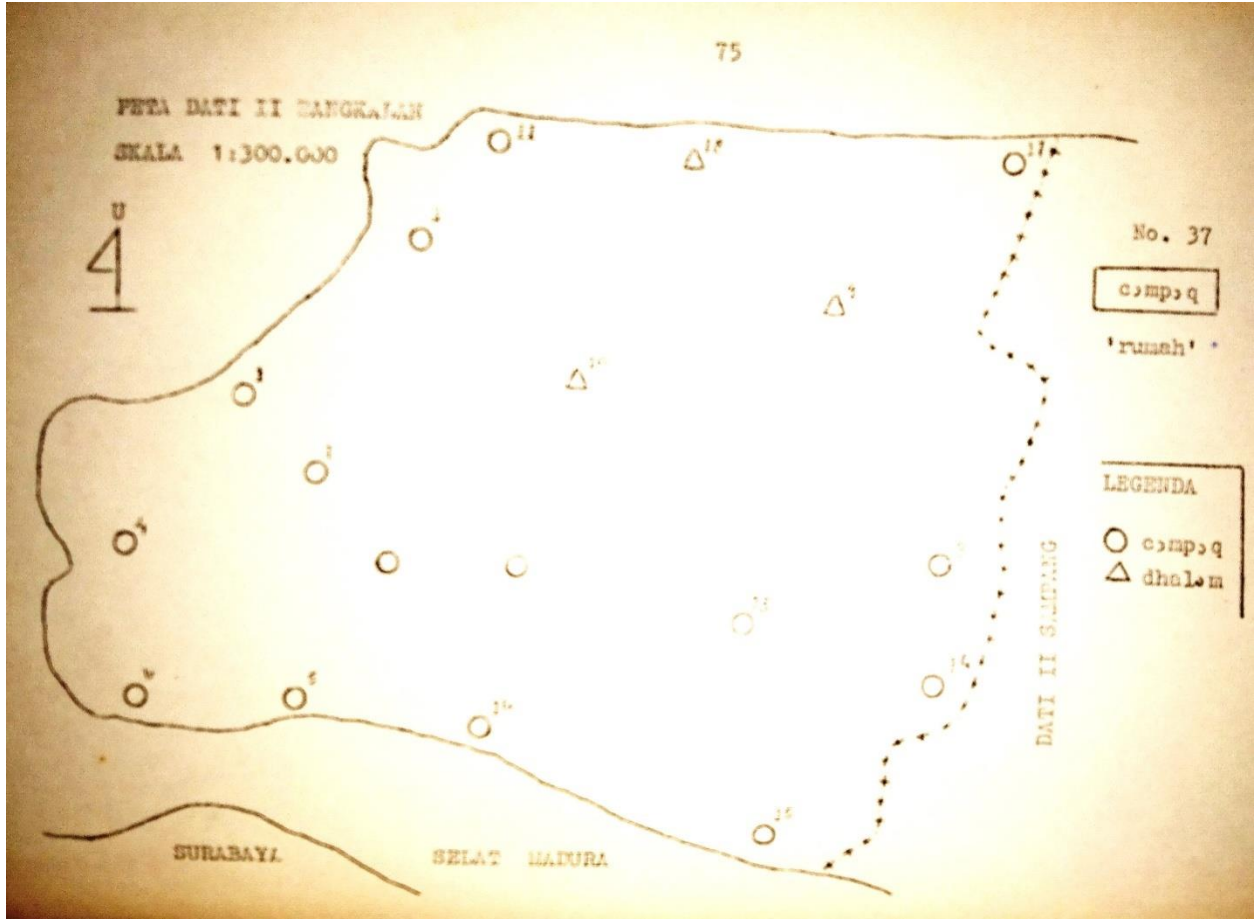
LEGENDA

○ comp:q  
△ dholem

DATI II SURABAYA

SURABAYA

SELAT MADURA



PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000



No. 38

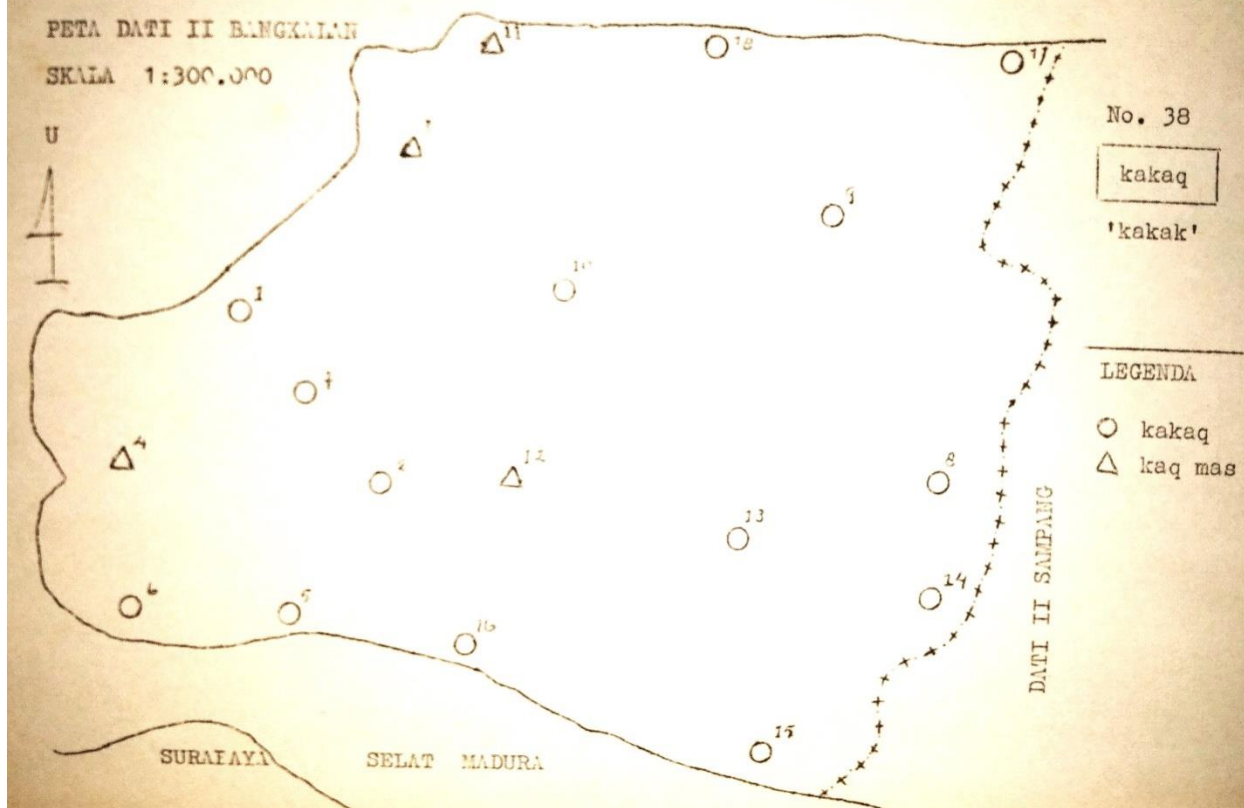
kakaq

'kekak'

LEGENDA

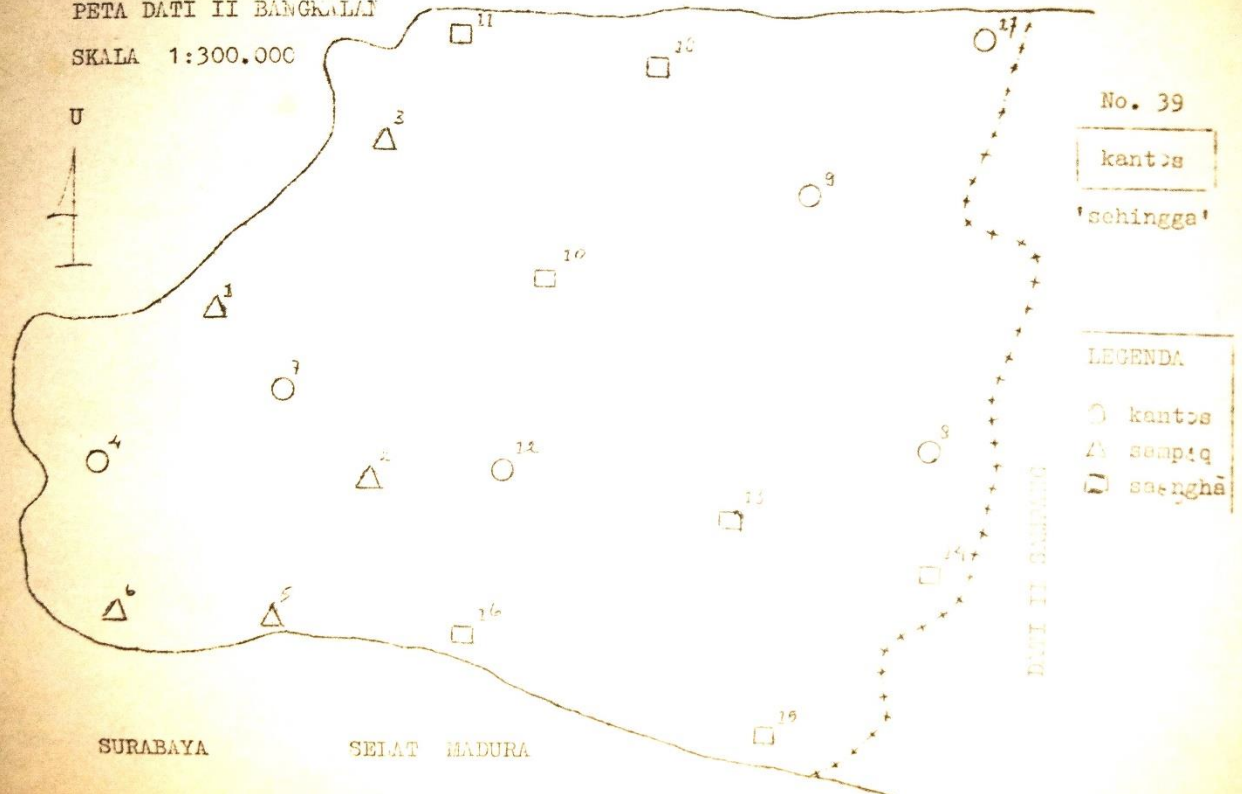
○ kakaq

△ kakaq mas



PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000





PETA DATI II BANGKALAN  
SKALA 1:300.000

U



No. 40

sabak

'kenyang'

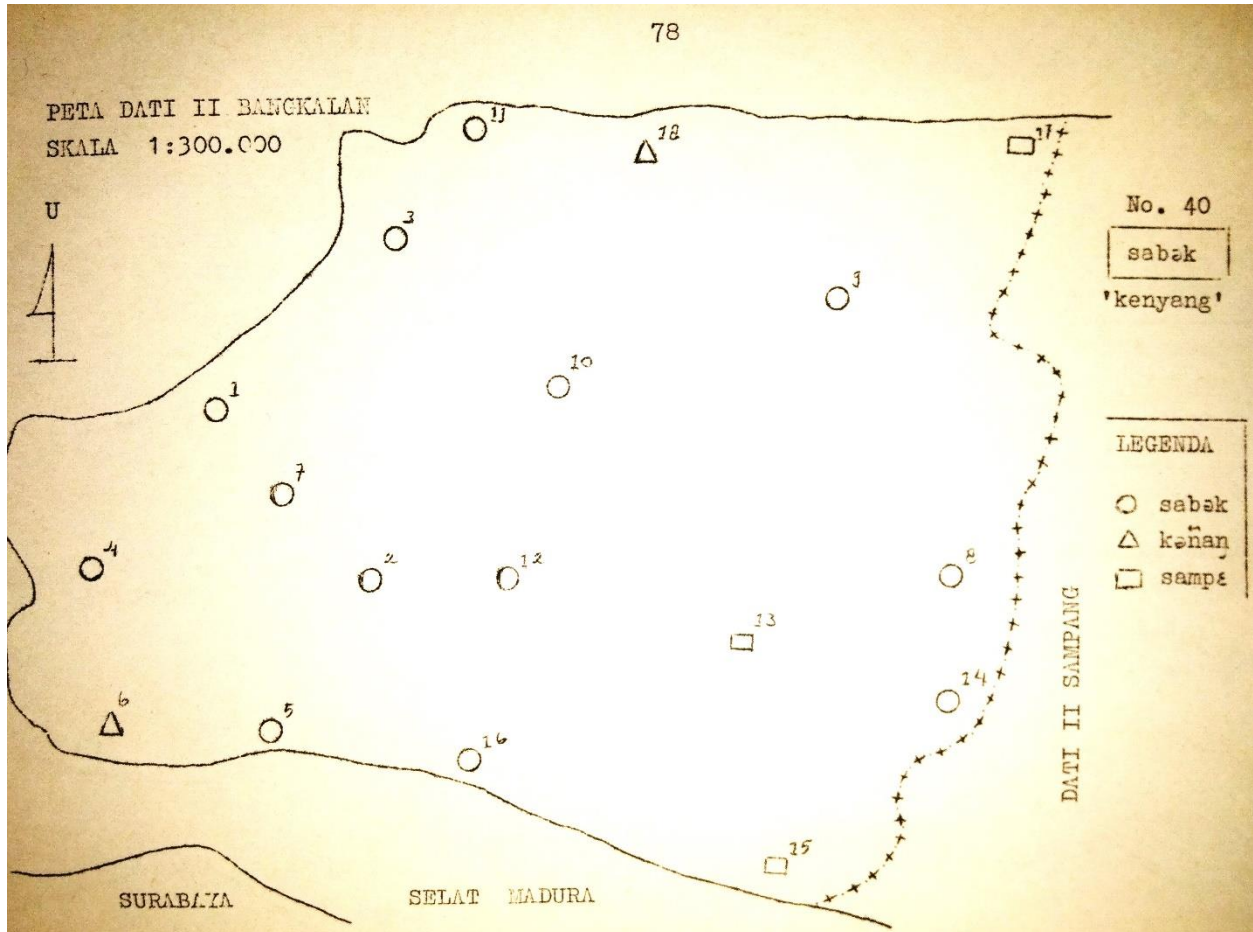
## LEGENDA

- sabak
- △ kenang
- sampak

DATI II SAMPANG

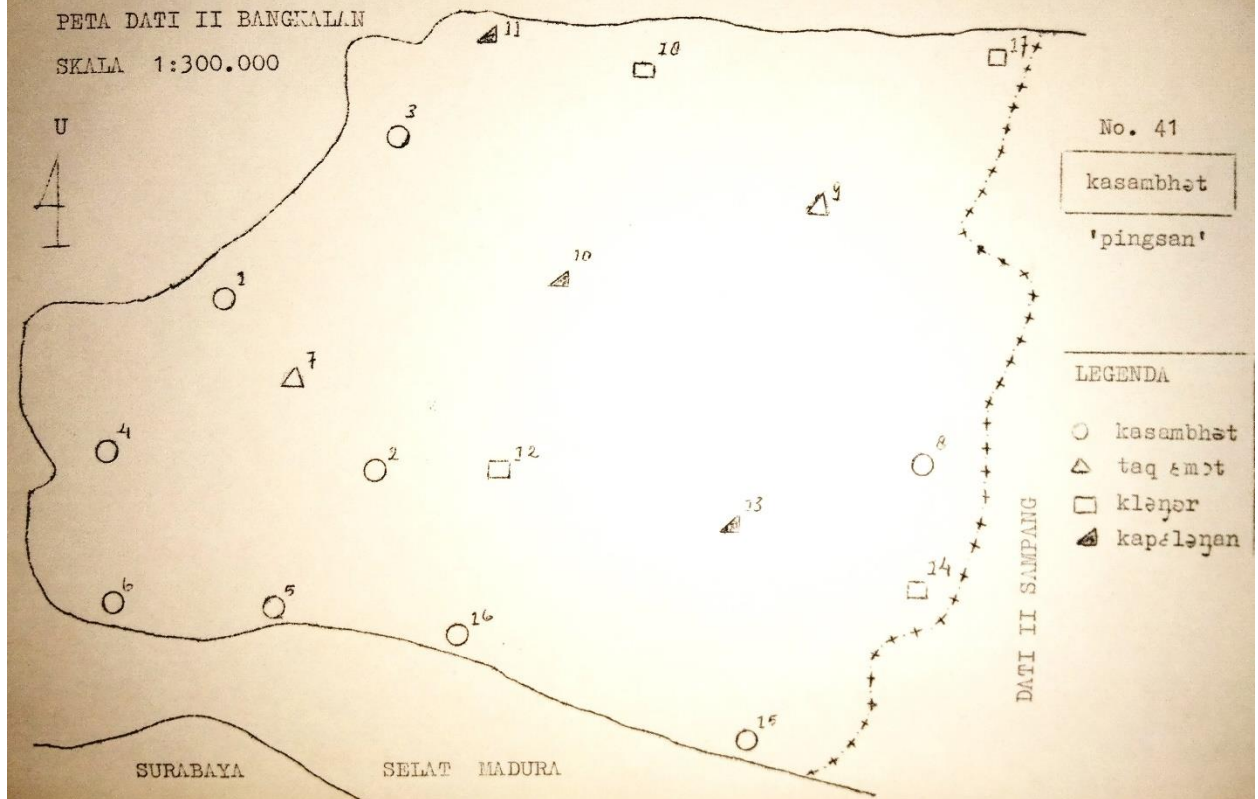
SURABAYA

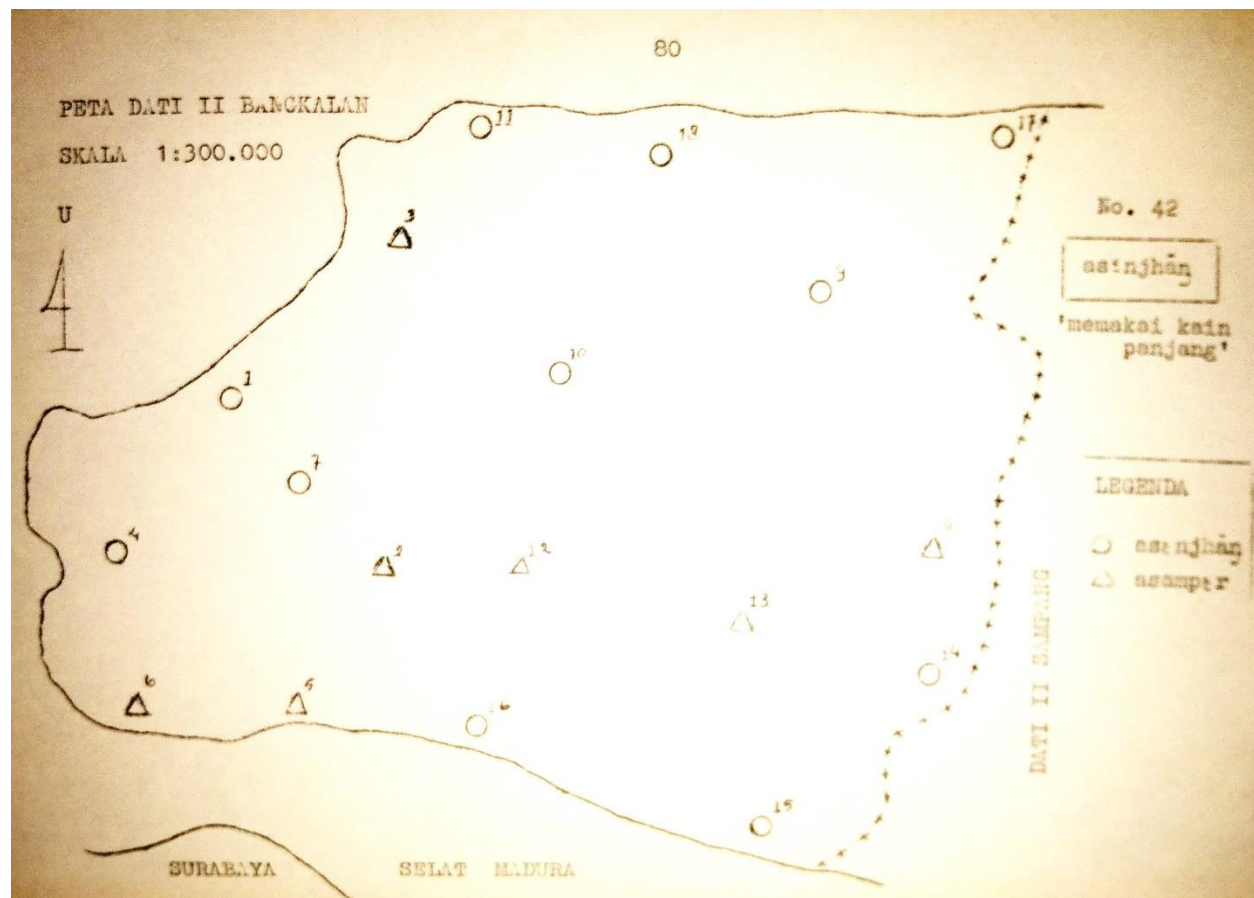
SELAT MADURA

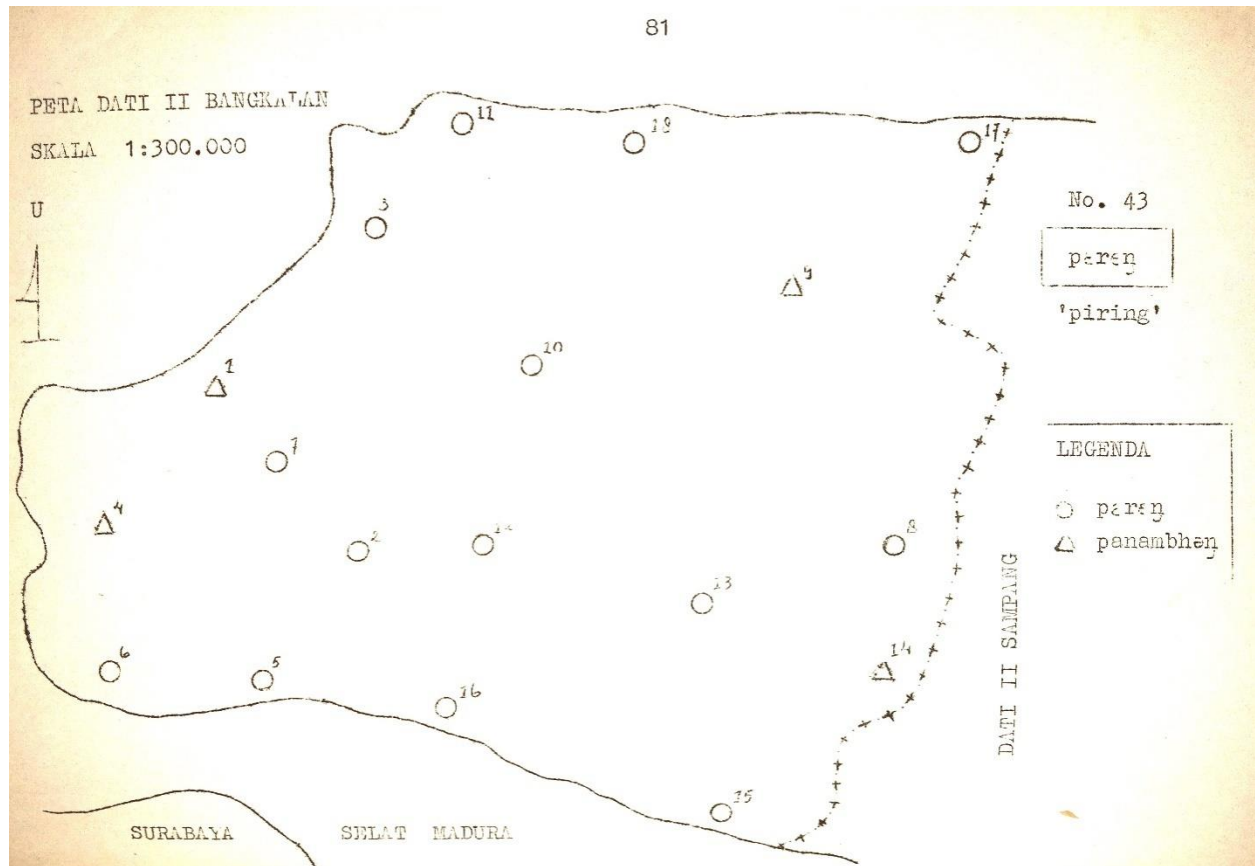


## PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000





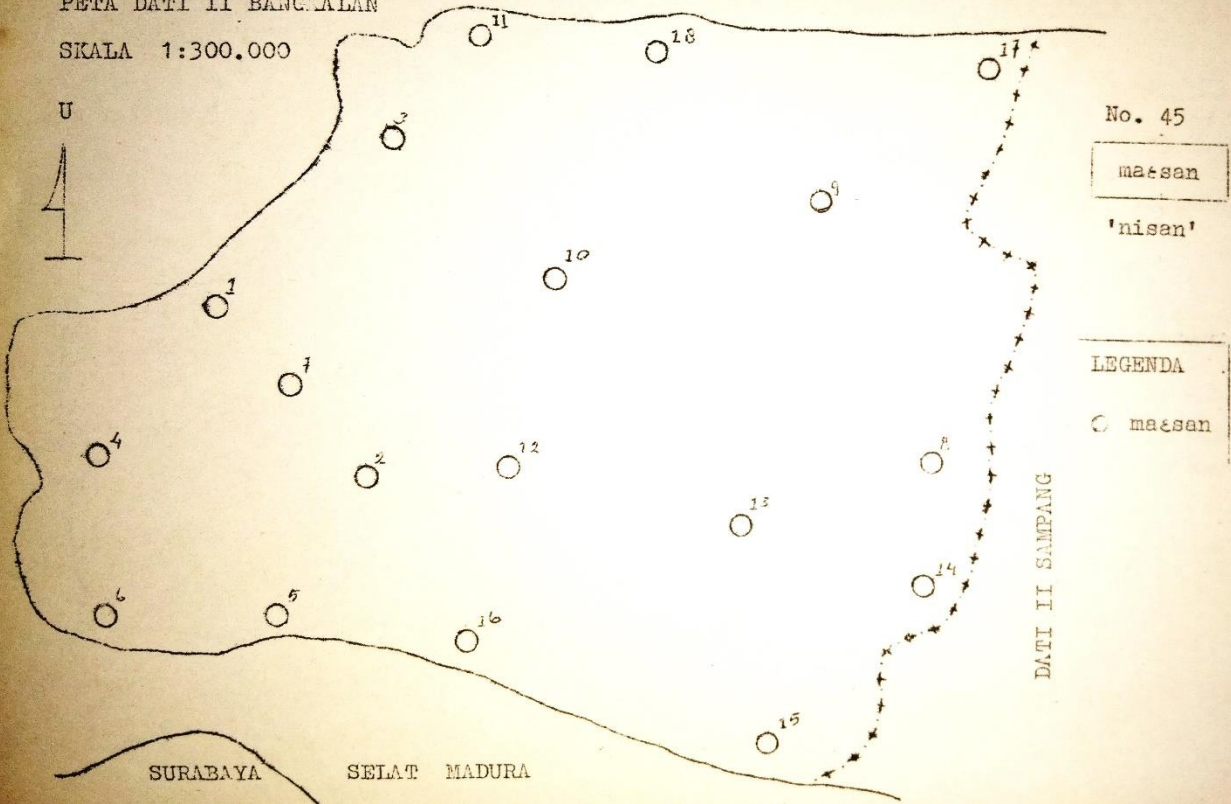




## PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000

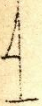
U



## PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000

U



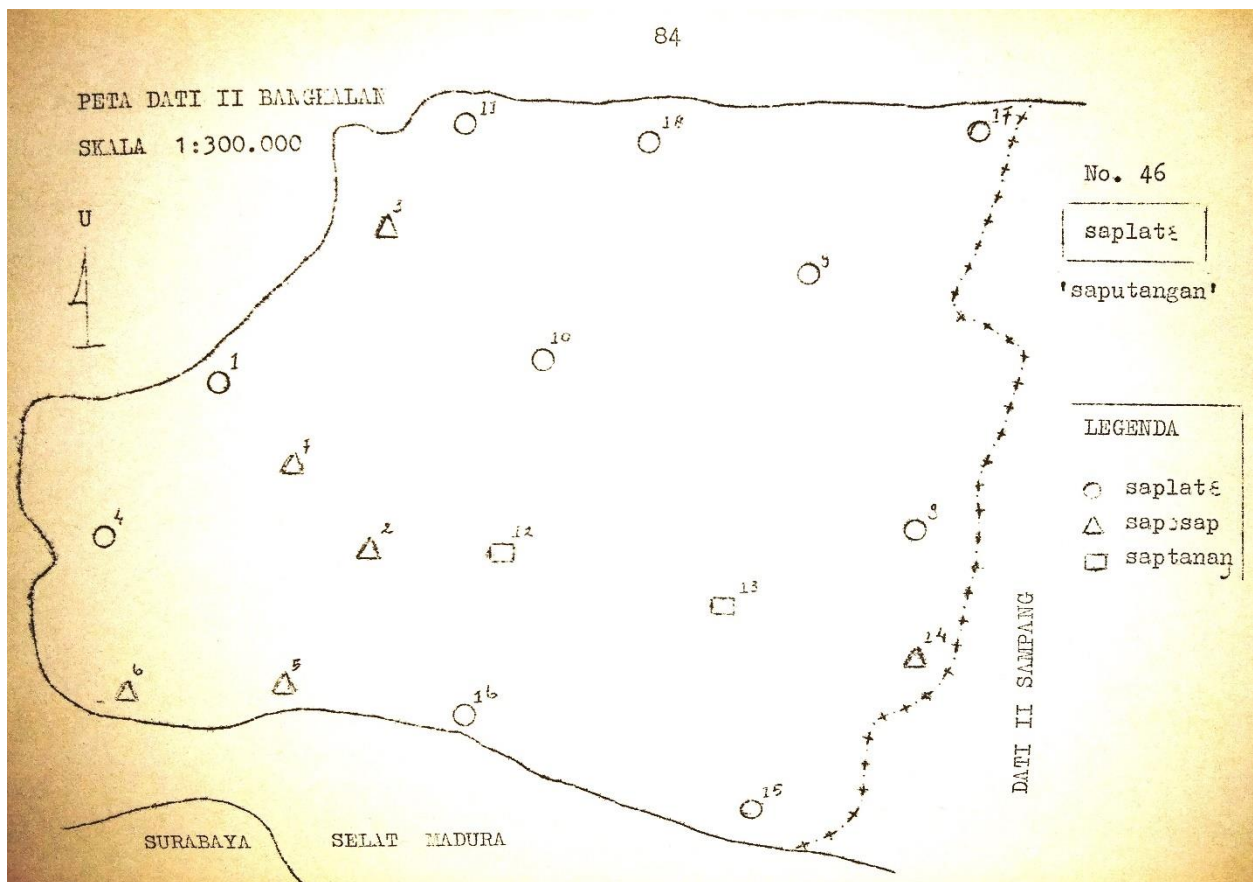
No. 46

saplat:

'saputangan'

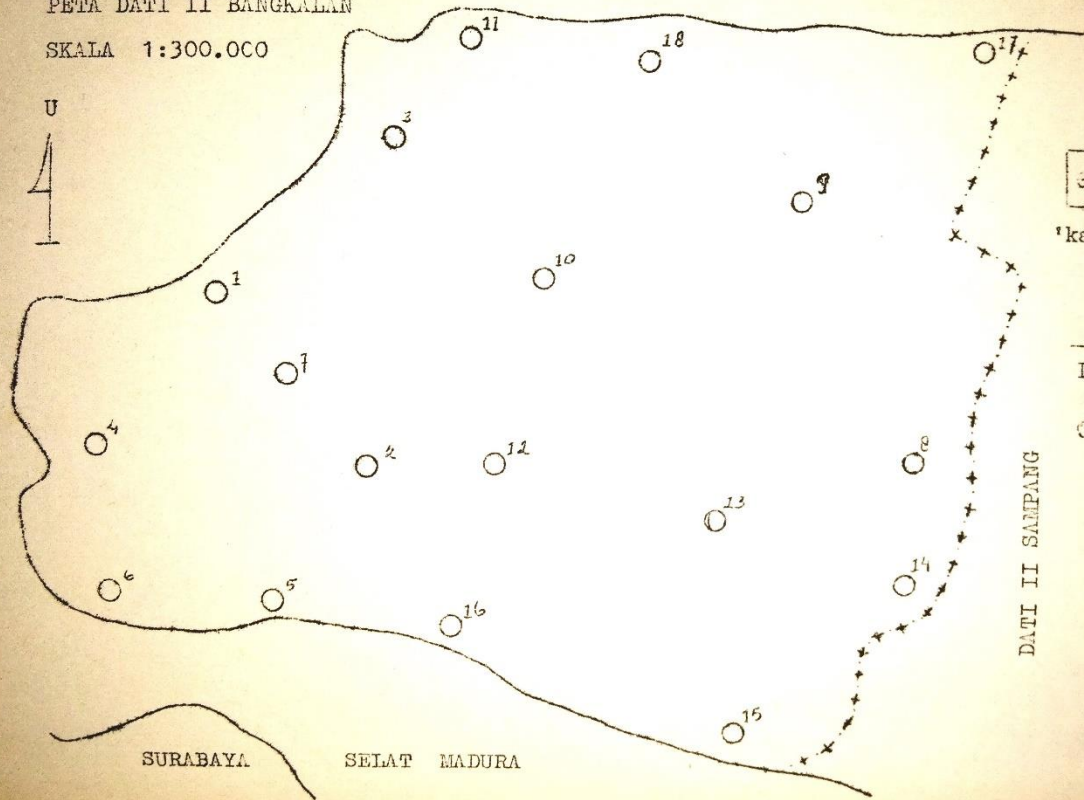
## LEGENDA

- saplat
- △ sap:sap
- sap:nanan



## PETA DATI II BANGKALAN

SKALA 1:300.000



No. 47

ambiqan

'kambingnya'

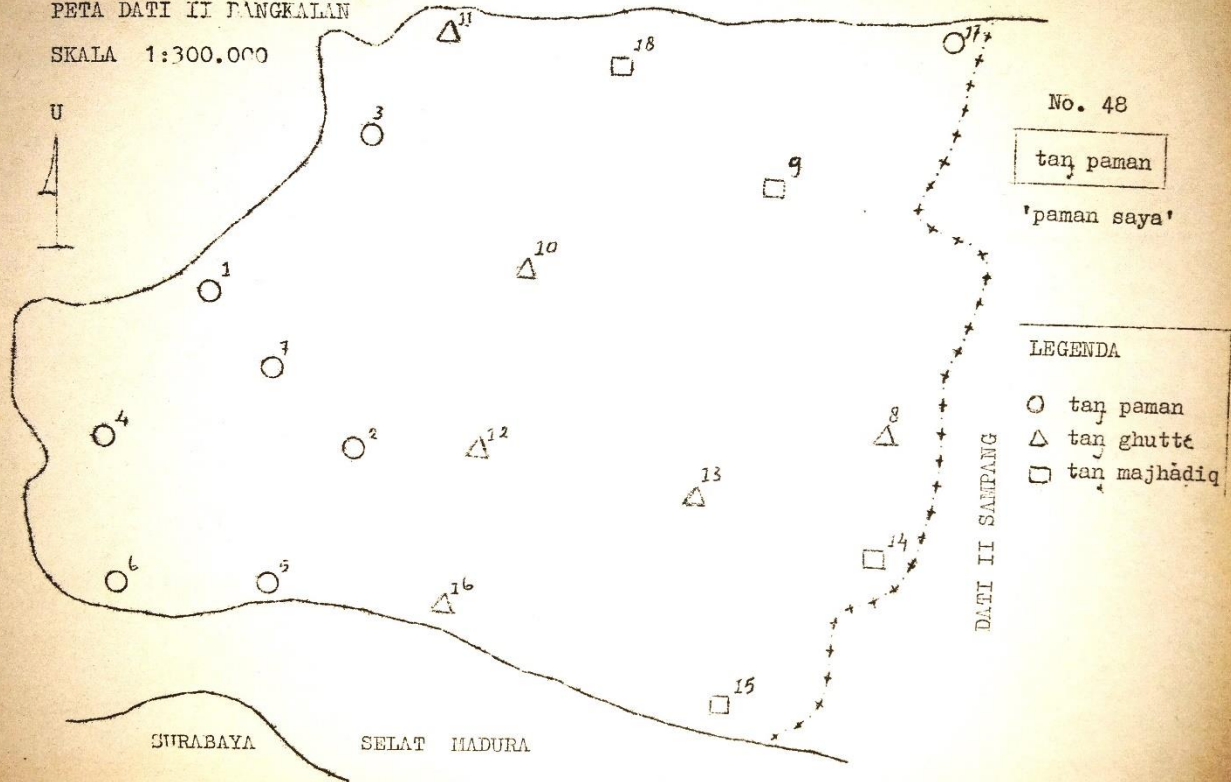
## LEGENDA

○ ambiqan

DATI II SAMPANG

## PETA DATI II PANGKALAN

SKALA 1:300.000





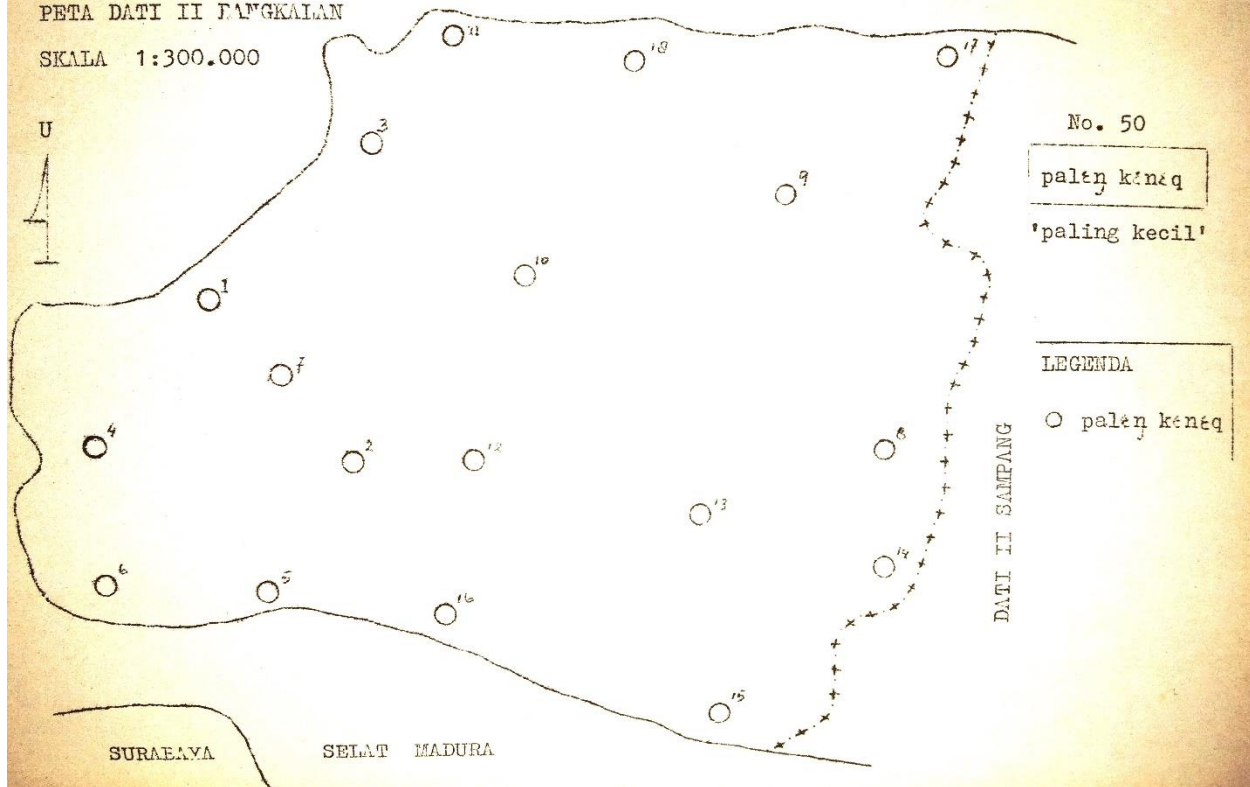
PETA DATI II MINGKALAN

SKALA 1:300.000



## PETA DATI II PANGKALAN

SKALA 1:300.000



### 3.2.1.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata Bahasa Madura di Daerah Tingkat II Bangkalan

Dari data sejumlah 600 buah kata yang terdiri dari 550 buah kata "ngoko" dan 50 buah kata "kromo" yang diperoleh dari 18 desa sampel di 18 kecamatan dalam wilayah Daerah Tingkat II Bangkalan, setelah diseleksi terdapat 50 buah kata yang dipandang perlu dipetakan, yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui variasi kata dan persebaran Bahasa Madura Dialek Bangkalan (yang selanjutnya disingkat BMDB) ditinjau dari segi kosa kata. Dari 50 buah kata itu belum dapat diketahui mana yang khas BMDB dan yang bukan, karena belum dibicarakan dalam bab ini. Hal ini akan dibicarakan dalam bab khusus yang membahas tentang variasi Bahasa Madura di pulau Madura. Di beberapa tempat ditemukan kata-kata yang dipakai di daerah-daerah tertentu tetapi frekuensi pemakaiannya berlainan. Misalnya kata /*anjhōdiq*/ 'paman' dipakai di tiga daerah pakai dialek bahasa Madura. Tetapi orang Madura yang tinggal di kabupaten Bangkalan lebih sering memakai kata /*ghuttē*/ 'paman'; di Panekan dipakai kata /*anən*/; di Sunenop dipakai kata /*paman*/.

Untuk mengetahui dengan pasti berapa jumlah kata-kata khas di kabupaten tertentu, maka tiap kata diberi kode yakni x bila kata itu umum dipakai, kode + bila agak umum dipakai dan kode = bila jarang dipakai. Suatu kata dikatakan umum dipakai bila persebarannya lebih dari  $\frac{3}{5}$  daerah pakai atau 60 % dihitung dari jumlah wilayah pakai dialek; dikatakan agak umum bila persebarannya lebih dari  $\frac{1}{5}$  wilayah pakai atau 20 % tetapi kurang dari  $\frac{3}{5}$  atau 60 %; dan dikatakan jarang dipakai jika persebarannya kurang dari  $\frac{1}{5}$  atau 20 %.



### Data Penghitungan Persebaran Kosa Kata

[illegible]



[illegible]

| No.! | Peta! Kato-kata                              | K e c a m a t a n                                                                                                          | Persen!                    | tase ! Ket  |
|------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------|
|      |                                              | I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX XXI XXII XXIII XXIV XXV XXVI XXVII XXVIII XXIX XXX |                            |             |
| 23 ! | dokar<br>krētēk<br>pēr                       | - - - -<br>- - - -<br>- - - -                                                                                              | 88,89!<br>5,56!<br>5,56!   | x<br>=<br>= |
| 24 ! | səpədə motor<br>m-nōr dhuḍhut<br>sepədə asap | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 72,22!<br>11,11!<br>16,67! | x<br>=<br>= |
| 25 ! | sampan<br>jhukāy<br>praś katər               | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 50,00!<br>38,89!<br>11,11! | +<br>+<br>= |
| 26 ! | blākay<br>bugghik<br>təngga                  | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 83,33!<br>5,56!<br>11,11!  | x<br>=<br>= |
| 27 ! | kəkəl<br>tolan komare                        | - - - - -<br>- - - - -                                                                                                     | 77,78!<br>22,22!           | x<br>+      |
| 28 ! | sundhəl                                      | - - - - -                                                                                                                  | 100,00!                    | x           |
| 29 ! | səda<br>baqay<br>ka kə                       | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 44,44!<br>16,67!<br>38,89! | +<br>=<br>+ |
| 30 ! | brāmpa                                       | - - - - -                                                                                                                  | 100,00!                    | x           |
| 31 ! | jədor<br>bəddhuk<br>ghubhā                   | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 66,67!<br>16,67!<br>16,67! | x<br>=<br>= |
| 32 ! | ghantha<br>ghunsey<br>tak-klathak            | - - - - -<br>- - - - -<br>- - - - -                                                                                        | 44,44!<br>16,67!<br>38,89! | +<br>=<br>+ |
| 33 ! | aowa<br>jriya                                | - - - - -<br>- - - - -                                                                                                     | 66,67!<br>33,33!           | x<br>+      |

[illegible]

[illegible]



Dari variasi kata-kata yang berjumlah 116 itu ternyata tidak semuanya umum dipakai. Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dikemukakan daftar varian kosa kata yang umum dipakai (general use), yang agak umum dipakai (fairly common), dan yang jarang dipakai (rare). (Hans Kurath, 1939).

1. Daftar kata-kata yang umum dipakai:

| <u>Kata</u>    | <u>Nomor Peta</u> |
|----------------|-------------------|
| əmmaq          | 01                |
| kakaq          | 02                |
| ghutté         | 03                |
| bhibbhiq       | 04                |
| rɔkat dhisa    | 06                |
| panpan         | 07                |
| ghārindungan   | 08                |
| kəntɔl         | 09                |
| bhutɔl         | 10                |
| bəhəŋ          | 11                |
| bluntas        | 12                |
| tarnaq         | 13                |
| bhlimbhin      | 14                |
| gəddhāŋ ghuriŋ | 16                |
| rɔŋjhāŋan      | 18                |
| ruŋbāruŋ       | 19                |
| cərrəq         | 20                |
| pəsəsər        | 22                |
| dokar          | 23                |
| sapeda mɔtɔr   | 24                |
| blākəŋ         | 26                |
| kəkəl          | 27                |
| səndhəl        | 28                |
| brāmpa         | 30                |
| jədɔr          | 31                |
| arɔwa          | 33                |

| <u>Kata</u> | <u>Nomor Peta</u> |
|-------------|-------------------|
| lɔq taɔ     | 34                |
| ghāddhuān   | 36                |
| compɔq      | 37                |
| sabhək      | 38                |
| kakaq       | 40                |
| asɛnjhāŋ    | 42                |
| perɛŋ       | 43                |
| sonkan      | 44                |
| maɛsan      | 45                |
| ɛmbiqən     | 47                |
| palɛŋ kɛnɛq | 50                |

Kata-kata yang disebutkan di atas ini yang 37 buah kata mungkin juga ditemui di daerah lain dengan pemakaian yang cukup besar. Jika ini terjadi, maka kata-kata di atas dapat digolongkan ke dalam kata-kata yang umum dipakai, bukan hanya di Bangkalan saja. Tetapi jika frekuensinya yang besar hanya terdapat di Bangkalan saja, maka kata-kata ini dapat dimasukkan ke dalam kata-kata khas BMDB; kalau kata tersebut dipakai di daerah lain juga, diperkirakan bahwa pemakai di daerah lain itu terpengaruh saja.

2. Daftar kata-kata yang agak umum dipakai:

| <u>Kata</u>  | <u>Nomor Peta</u> |
|--------------|-------------------|
| abhubu       | 05                |
| labāŋ kowarɛ | 08                |
| kopa         | 10                |
| tangān       | 11                |
| baluntas     | 12                |
| bhālimbhiŋ   | 14                |
| ajām tarata  | 15                |
| ghudhu       | 16                |

| <u>Kata</u>          | <u>Nomor Peta</u> |
|----------------------|-------------------|
| tsaq/laqan           | 17                |
| bāhəl                | 20                |
| nakal/loq jhujhur    | 21                |
| ghir seran           | 22                |
| sampan/jhukon        | 25                |
| tolan komere         | 27                |
| səda/kake            | 29                |
| ghənta/ thak-klathak | 32                |
| jriya                | 33                |
| biq/klabən           | 35                |
| kantos/sampeq/səngā  | 39                |
| kaq mas              | 40                |
| kasambhat/kləgar     | 41                |
| asampər              | 42                |
| panambhān            | 43                |
| saplatə/sap-ɔsap     | 46                |
| tan paman/tan ghutte | 48                |
| tan majhādiq         |                   |
| ɛpakənəq             | 49                |

Kata-kata tersebut di atas dinyatakan agak umum dipakai, tetapi wilayah pakainya kurang merata. Kata-kata semacam ini mempunyai frekuensi pemakaian yang seimbang dengan kata searti dalam satu daerah pakai dialek. Untuk mengetahui kata-kata itu termasuk dialek mana, masih akan dibicarakan pada bab khusus mengenai variasi bahasa Madura.

### 3. Daftar kata-kata yang jarang dipakai:

| <u>Kata</u> | <u>Nomor Peta</u> |
|-------------|-------------------|
| bhappaq     | 01                |
| aghus       | 02                |
| paman       | 03                |
| ɔdaq/ɔnən   | 04                |

| <u>Kata</u>                    | <u>Nomor Peta</u> |
|--------------------------------|-------------------|
| kaḍḍaman                       | 05                |
| slamadhān bhumi                | 06                |
| cacanghā                       | 07                |
| labāṇ sākethēṇ                 | 08                |
| ghembōq                        | 09                |
| bhājām                         | 13                |
| lāsōṇ                          | 18                |
| ghubhuk                        | 19                |
| kekēr                          | 20                |
| bruce                          | 21                |
| ghir tasēq                     | 22                |
| krētek/per                     | 23                |
| montar dhudhut/<br>sapēda asap | 24                |
| prao kater                     | 25                |
| bugghik/tamga                  | 26                |
| baqāṇ                          | 29                |
| bhaddhuk/ghubha                | 31                |
| ghunseṇ                        | 32                |
| dhalām                         | 37                |
| kāṇāṇ/sampē                    | 38                |
| taq amōt                       | 41                |
| sapōtanāṇ                      | 46                |

Kata-kata tersebut di atas frekuensi pemakaiannya kecil atau dengan kata lain jarang dipakai. Kata-kata ini diduga ada sebagian yang hanya terdapat di Bangkalan. Jika ini benar hanya terdapat di Bangkalan saja, maka kata-kata ini diperkirakan merupakan kata khas Bangkalan dan dapat digolongkan ke dalam BMDB. Tetapi jika kata-kata ini merupakan kata-kata yang umum dipakai di daerah lain, kiranya para pemakai di Bangkalan kemungkinannya hanya kena pengaruh saja.





### 3.2.2 Daftar Kecamatan-Kecamatan di Daerah Tingkat II Sampang

Pada halaman berikut disajikan PETA II.B.1 yakni peta Daerah Tingkat II Sampang beserta kecamatan-kecamatanannya:

| <u>Nomor</u><br><u>Urut</u> | <u>Nama</u><br><u>Kecamatan</u> | <u>Nomor</u><br><u>Kode</u> |
|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 1                           | Kedungdung                      | I                           |
| 2                           | Camplong                        | II                          |
| 3                           | Ketapang                        | III                         |
| 4                           | Sampang                         | IV                          |
| 5                           | Robatal                         | V                           |
| 6                           | Sreseh                          | VI                          |
| 7                           | Tambelangan                     | VII                         |
| 8                           | Jrengik                         | VIII                        |
| 9                           | Torjun                          | IX                          |
| 10                          | Omben                           | X                           |
| 11                          | Banyuates                       | XI                          |
| 12                          | Sokabana                        | XII                         |

dan PETA II.B.2 yakni peta lokasi desa sampel:

|                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| 1 = Kedungdung     | 7 = Tambelangan |
| 2 = Tambaan        | 8 = Jrengik     |
| 3 = Ketapang Barat | 9 = Torjun      |
| 4 = Dalpenang      | 10 = Rapadaya   |
| 5 = Jelgung        | 11 = Banyuates  |
| 6 = Sreseh         | 12 = Sokabana   |

100

LAUT JAWA

PETA II.B.1

PETA KECAMATAN-KECAMATAN  
DI DATI II SAMPANG

SKALA 1:300.000

U

DATI II BANGKALAN

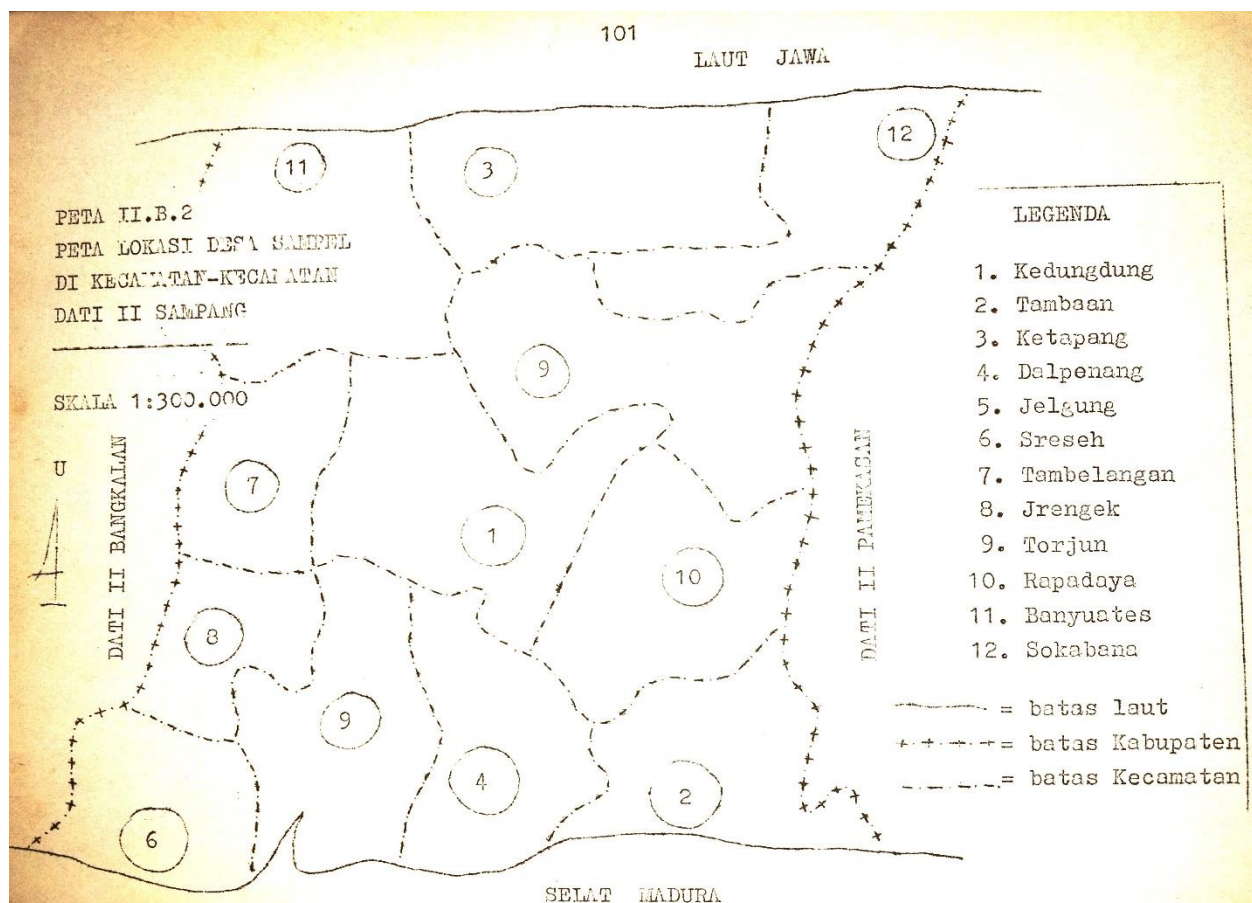
DATI II PAMEKASAN

LEGENDA

- I. Kedungdung
- II. Camplong
- III. Ketapang
- IV. Sempang
- V. Robotel
- VI. Breseh
- VII. Tumbelangan
- VIII. Jrengok
- IX. Torjun
- X. Omben
- XI. Banyuates
- XII. Sokabana

- = batas laut
- - - = batas Kabu-  
paten
- - - = batas Keca-  
matan

SELAT MADURA







3.2.2.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u>  |
|-------------------|------------------------|-------------------|
| 01                | 1                      | bapak             |
| 02                | 6                      | kakak(1)          |
| 03                | 10                     | paman             |
| 04                | 11                     | bibi              |
| 05                | 35                     | buwahan           |
| 06                | 37                     | bersih desa       |
| 07                | 52                     | tiang             |
| 08                | 65                     | pintu gerbang     |
| 09                | 67                     | gembok            |
| 10                | 94                     | botol             |
| 11                | 136                    | rambutan          |
| 12                | 212                    | pisang goreng     |
| 13                | 241                    | gubuk             |
| 14                | 266                    | murus             |
| 15                | 270                    | pusing            |
| 16                | 279                    | cekatan           |
| 17                | 286                    | kikir             |
| 18                | 291                    | malu              |
| 19                | 297                    | panas             |
| 20                | 303                    | pantai            |
| 21                | 325                    | sepeda motor      |
| 22                | 328                    | jukung            |
| 23                | 370                    | mata kaki         |
| 24                | 382                    | pelacur           |
| 25                | 415                    | komu              |
| 26                | 471                    | beduk             |
| 27                | 472                    | genta             |
| 28                | 491                    | untung/nasib baik |



### 3.2.2.1b Daftar Kosa Kata Tingkat "Kromo"

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u>     |
|-------------------|------------------------|----------------------|
| 29                | 502                    | mempunyai            |
| 30                | 504                    | hajat besar          |
| 31                | 505                    | rumah                |
| 32                | 509                    | kakak                |
| 33                | 513                    | kenyang              |
| 34                | 518                    | mati                 |
| 35                | 520                    | memakai kain panjang |
| 36                | 524                    | mari!                |
| 37                | 525                    | memakai              |
| 38                | 526                    | piring               |
| 39                | 527                    | bibi                 |
| 40                | 531                    | sakit                |
| 41                | 533                    | makan                |
| 42                | 536                    | nisan                |
| 43                | 537                    | pulang               |
| 44                | 539                    | saputangan           |
| 45                | 540                    | paman                |
| 46                | 541                    | itu                  |

### 3.2.2.1c Daftar Kata Jadian dalam Kalimat

| <u>Nomor Urut</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kata Jadian</u>    |
|-------------------|------------------------|-----------------------|
| 47                | 559                    | adiknya               |
| 48                | 564                    | terlalu putih         |
| 49                | 579                    | tidak tertolong       |
| 50                | 594                    | diserahteri-<br>makan |



3.2.2.2 Peta Unsur Bahasa  
di Daerah Tingkat II Sempang

Nomor 01 s/d 50

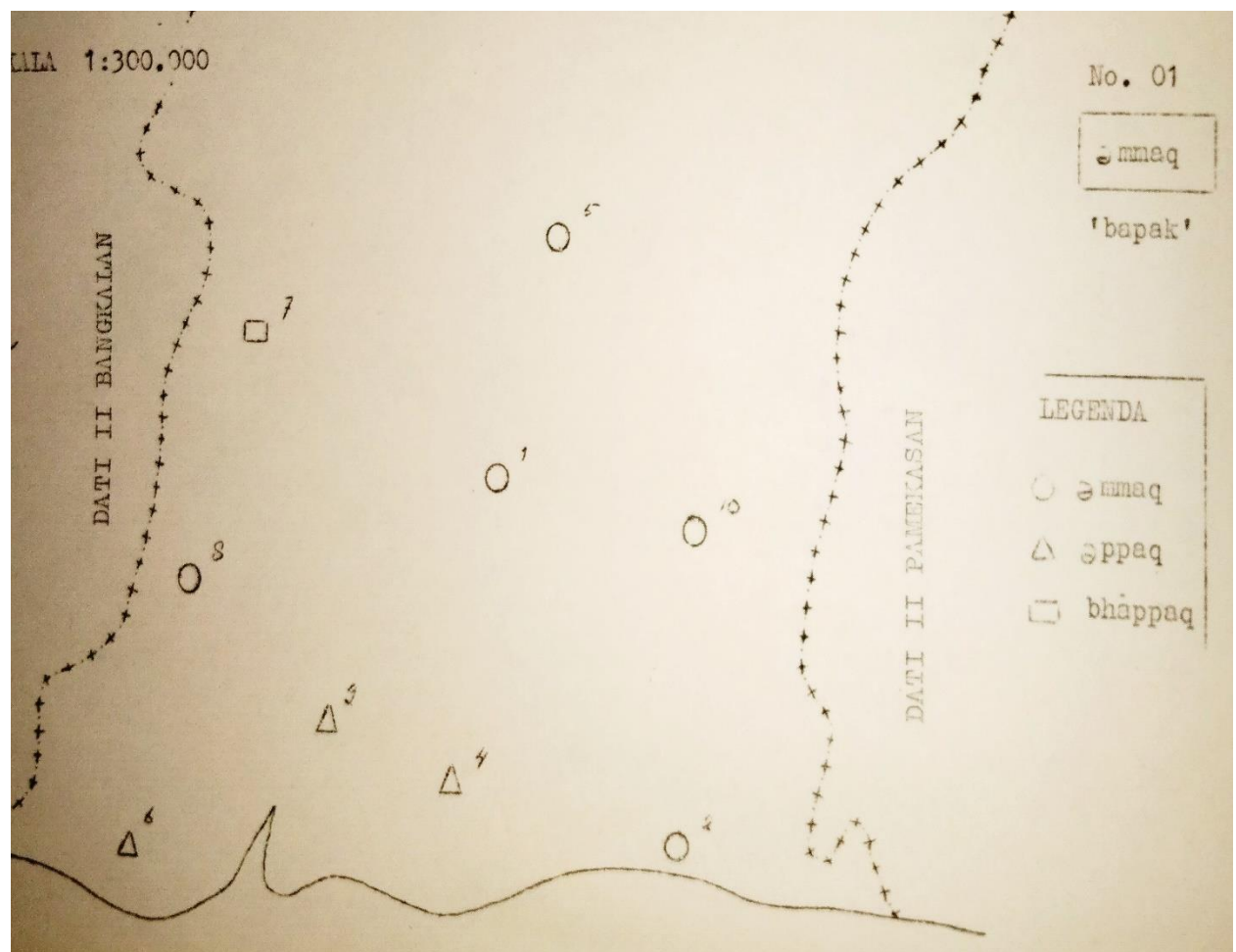
SKALA 1:300.000

No. 01

● mmaq

'bapak'

LEGENDA  
○ mmaq  
△ appaq  
□ bhappaq



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 02

kakaq

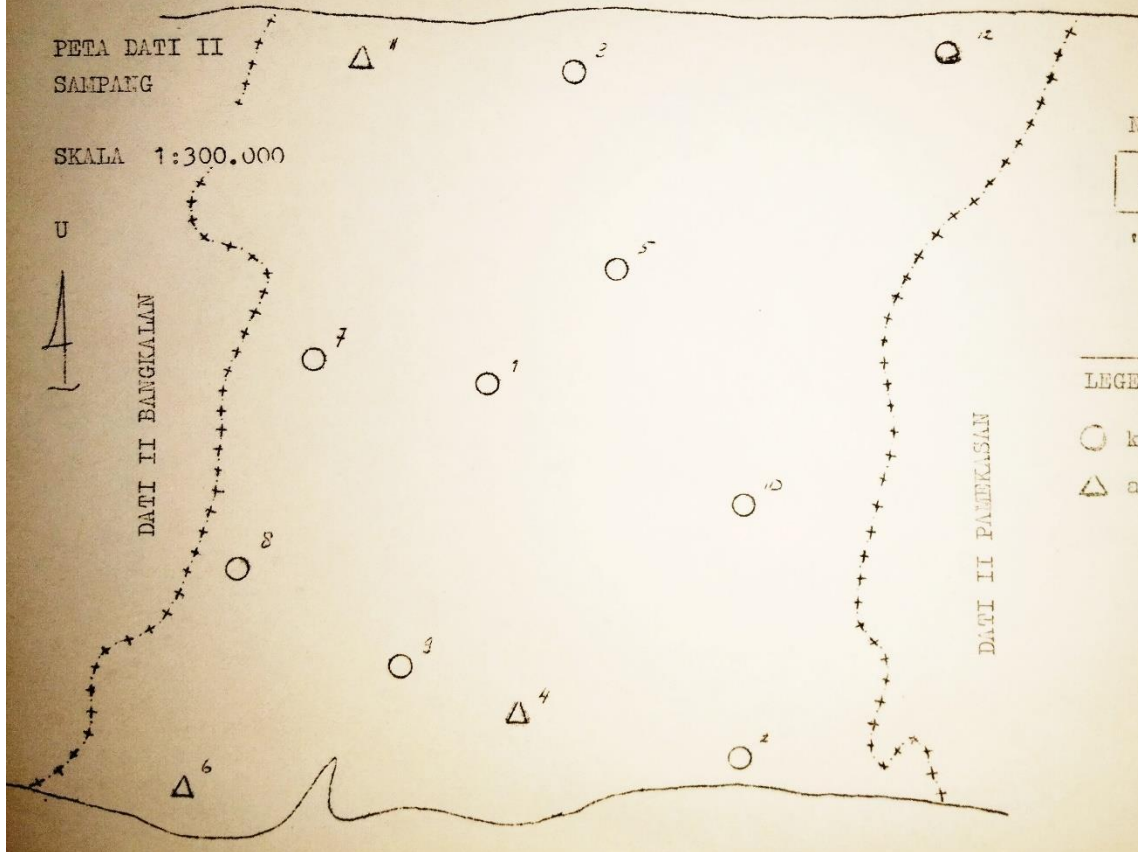
'kakat'

LEGENDA

○ kakaq

△ aghus

DATI II PAMKASAN



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

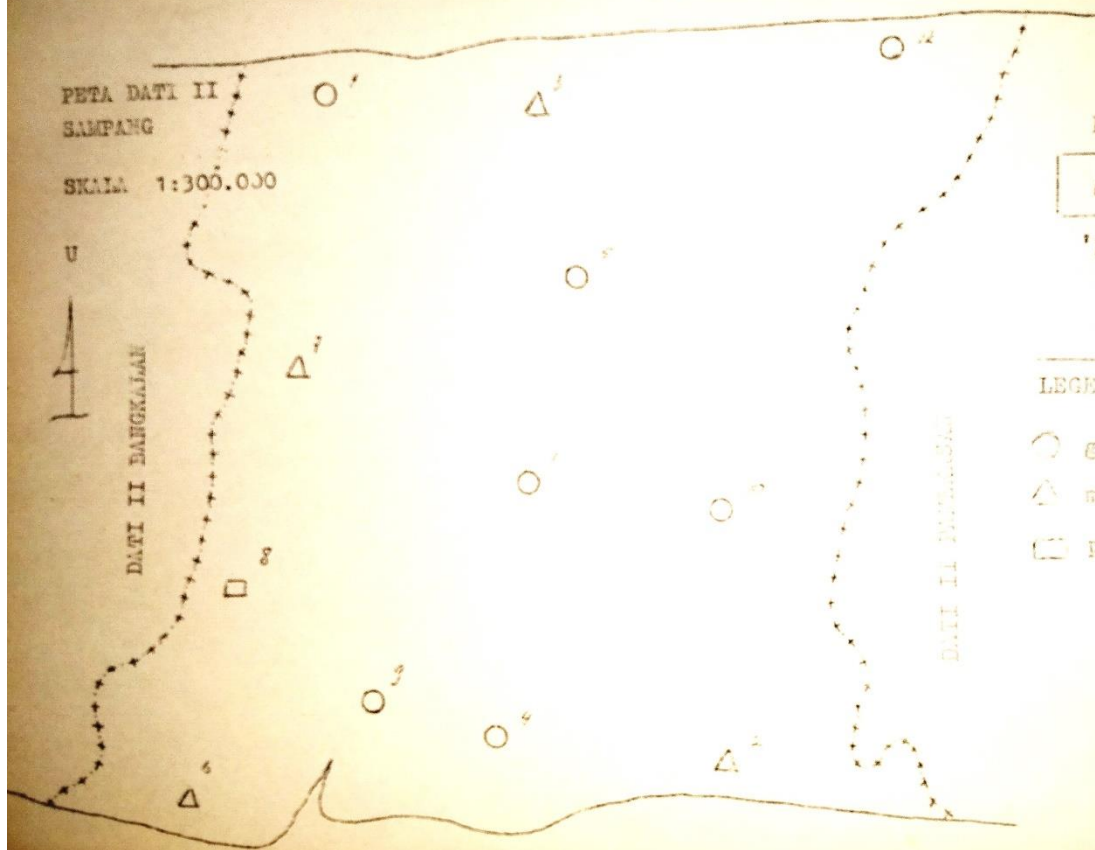
No. 03

ghutte

'peman'

LEGENDA

- gutte
- △ mejhādiq
- peman





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PAIDAKASAN

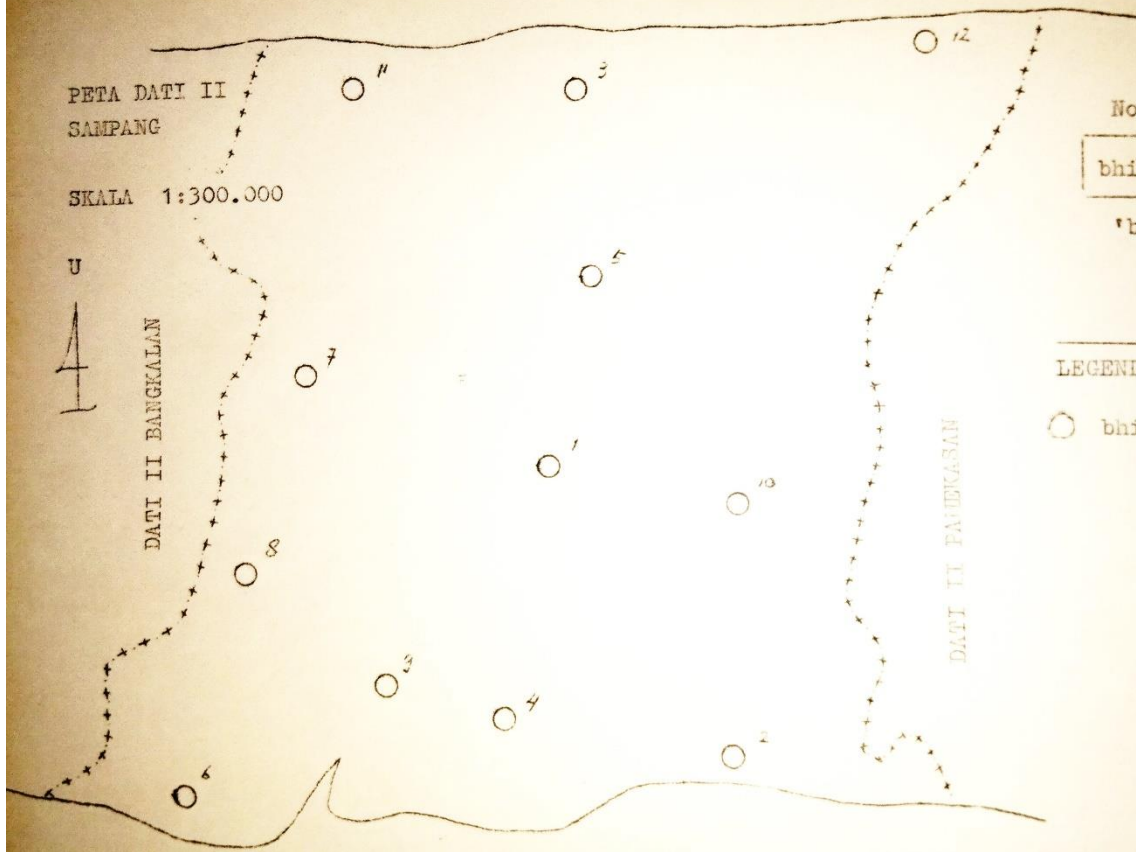
No. 04

bhibbhiq

'bibi'

LEGENDA

○ bhibbhiq



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U  
4

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

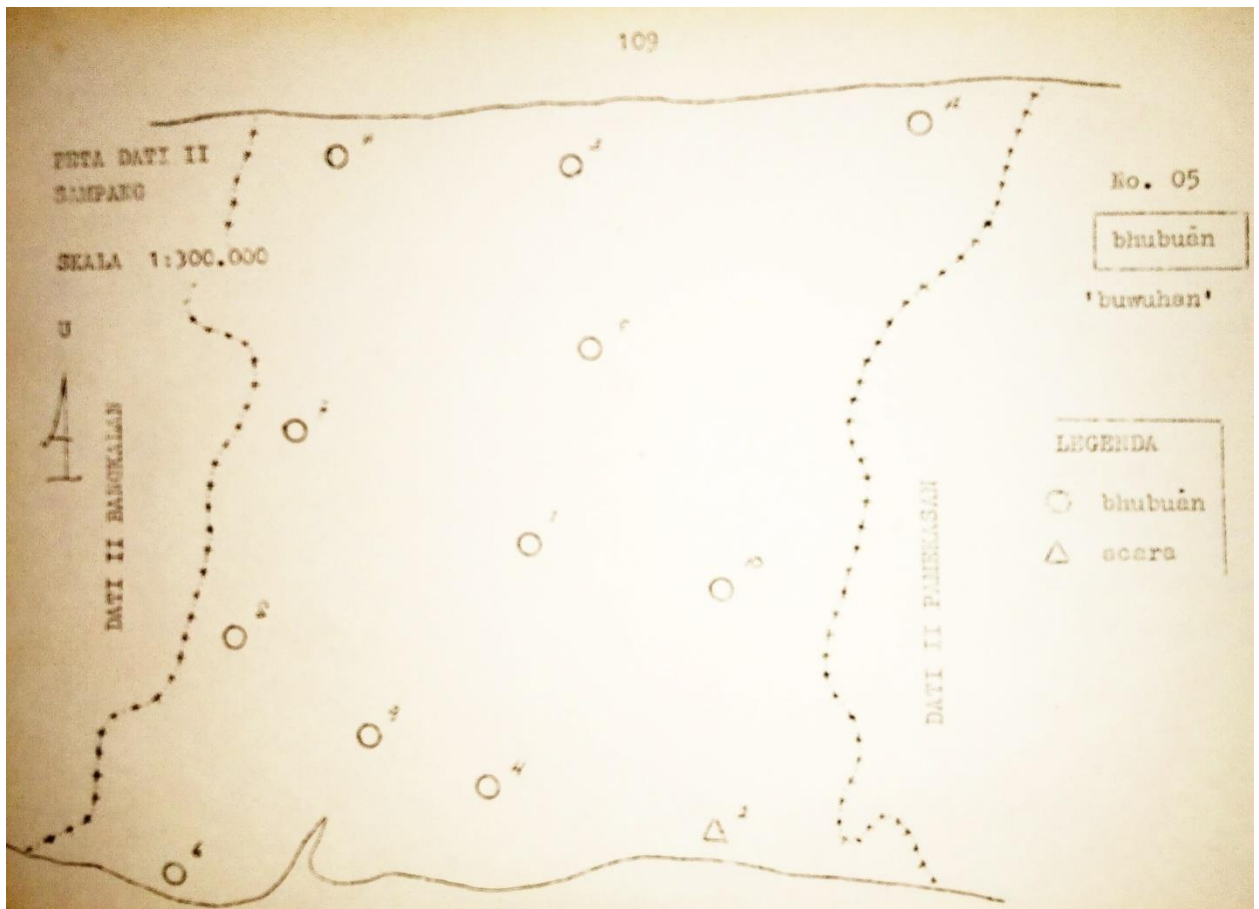
Ko. 05

bhubuân

'buwahan'

LEGENDA

- bhubuân
- △ acara



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 06

rekot dhisa

'bersih desa'

LEGENDA

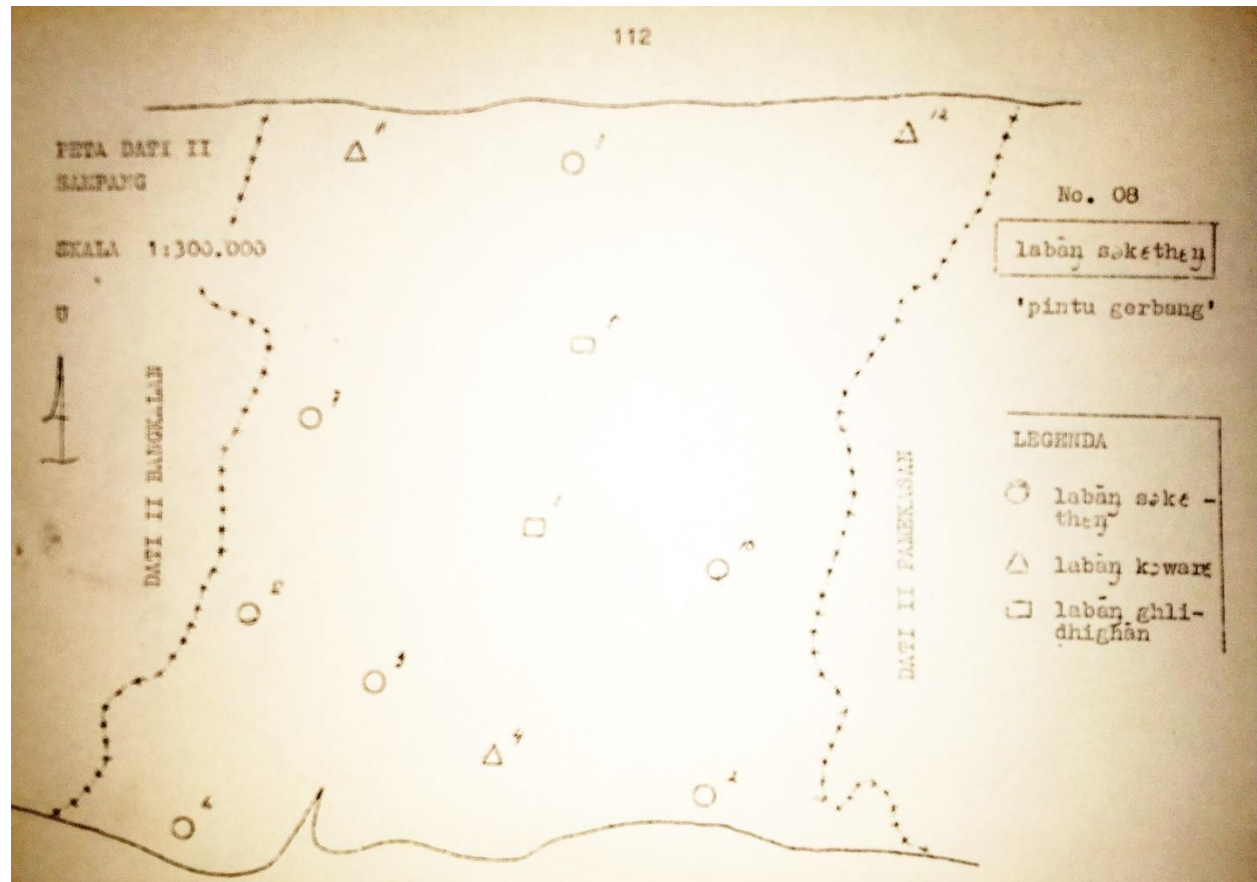
○ rekot dhisa

△ bharasan dhisa

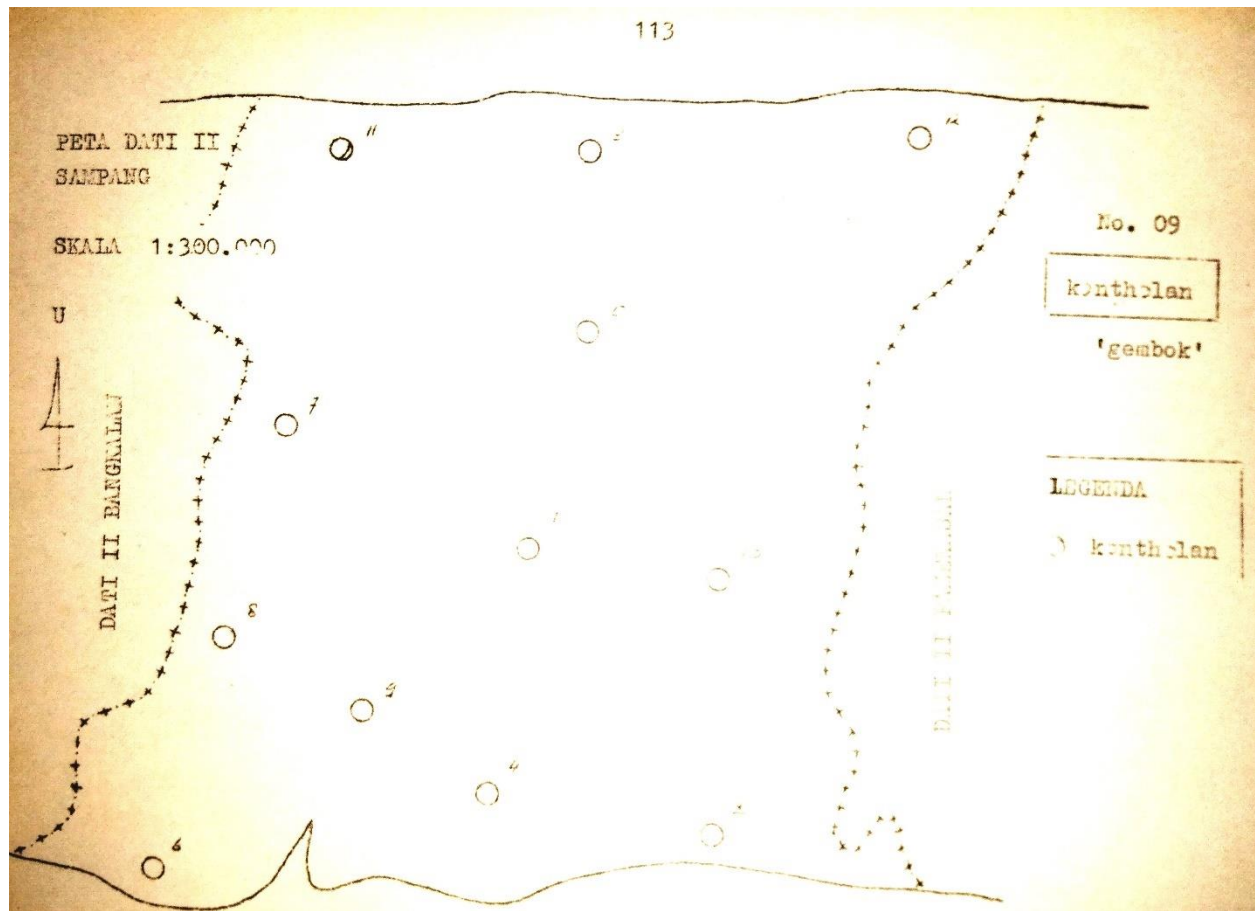
□ nylamedhi dhisa

DATI II BANGKALAN





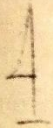




PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PANGKASAI

No. 10

bhutol

'botol'

LEGENDA

○ bhutol

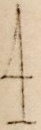
△ kape



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 11

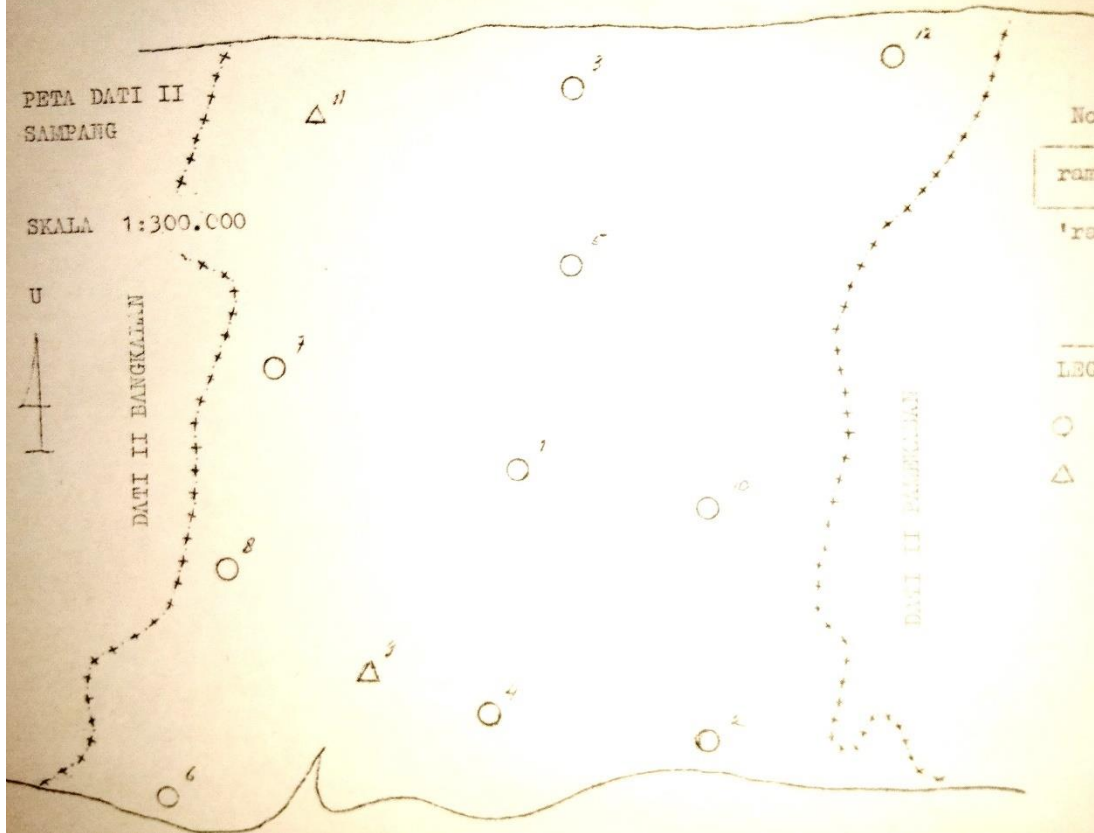
rambutan

'rambutan'

LEGENDA

○ rambutan

△ bunlon



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PALEMBANG

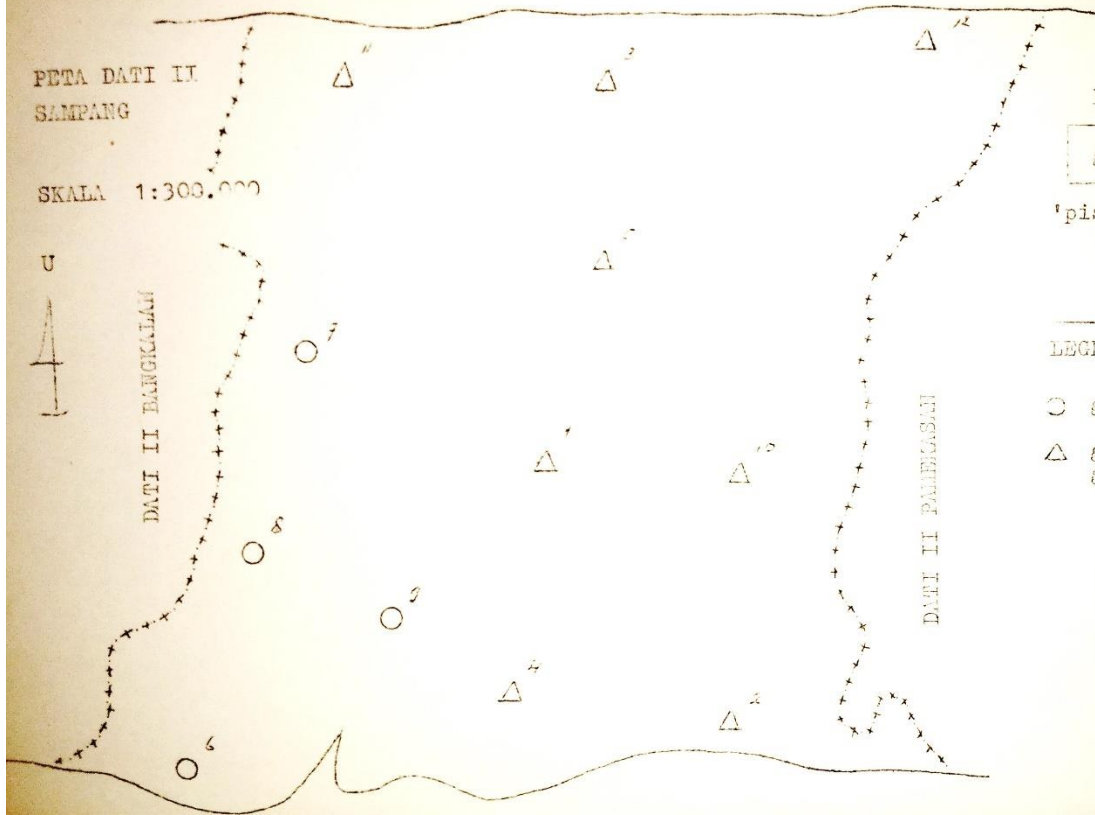
No. 12

ghudhu

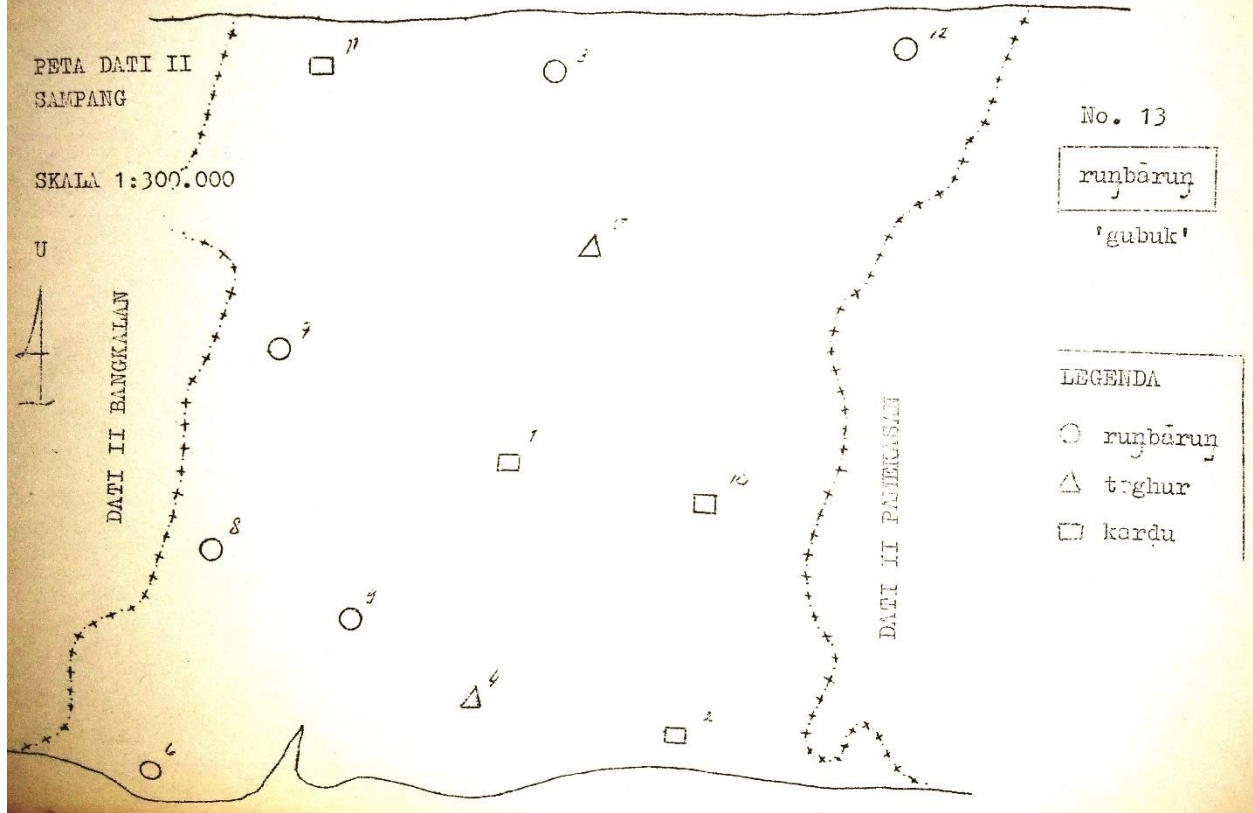
'pisang goreng'

LEGENDA

- ghudhu
- △ gh-ddhān  
ghurin







PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U  
A  
L

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

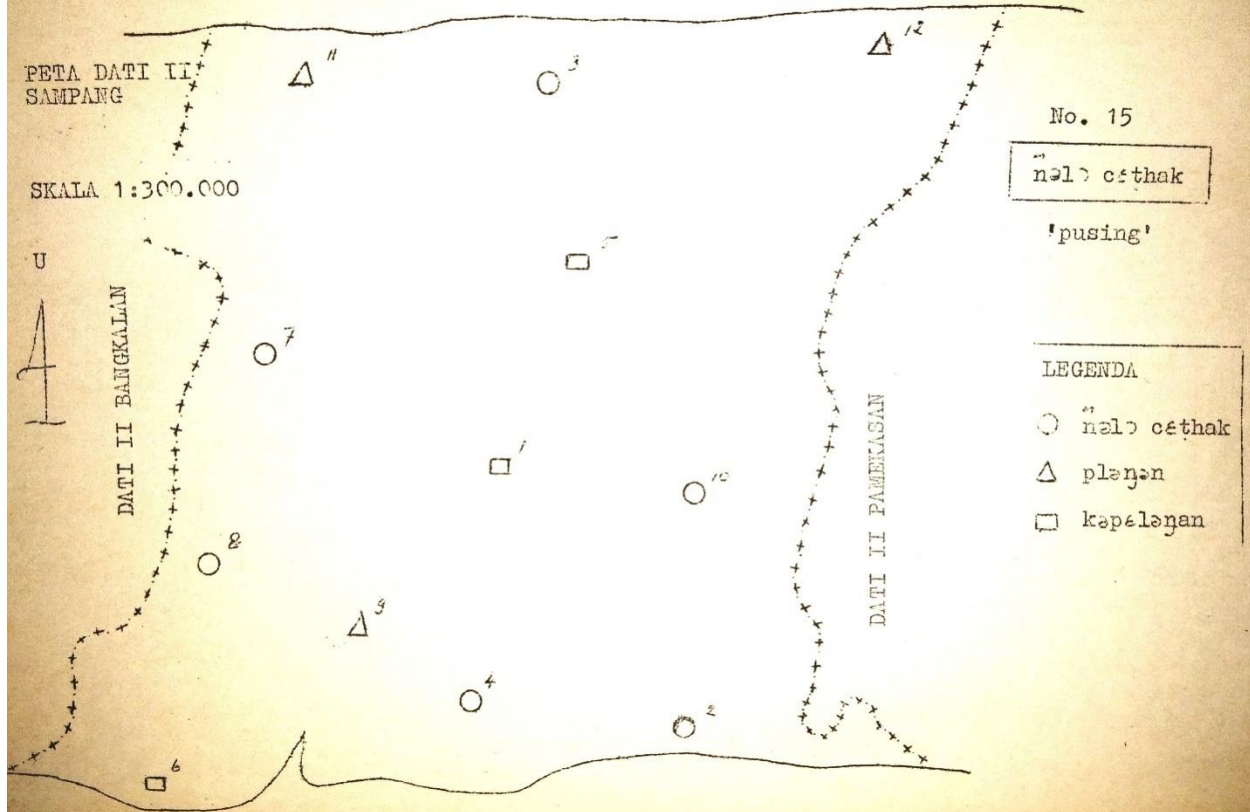
No. 14

mapas

'maras'

LEGENDA

- mapas
- △ menorat
- kepadayan



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U

DATI II BANGKALAN

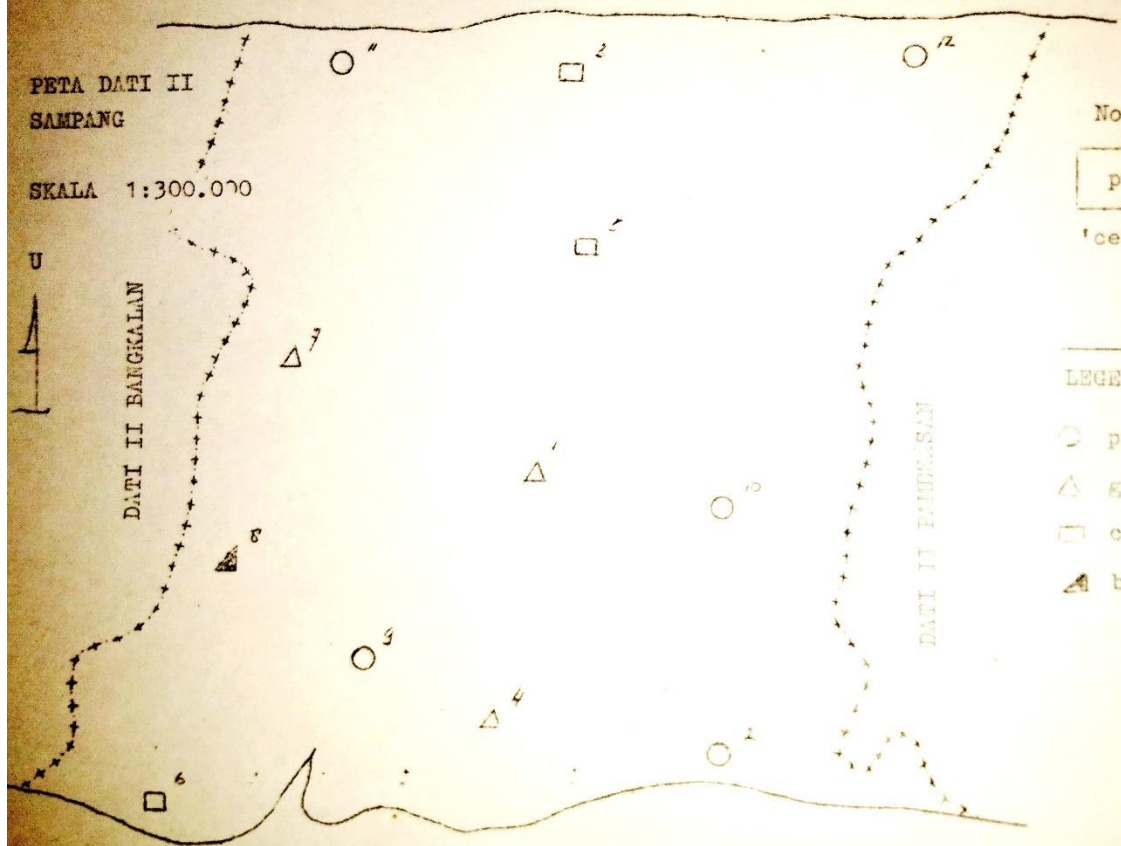
No. 16

prakas

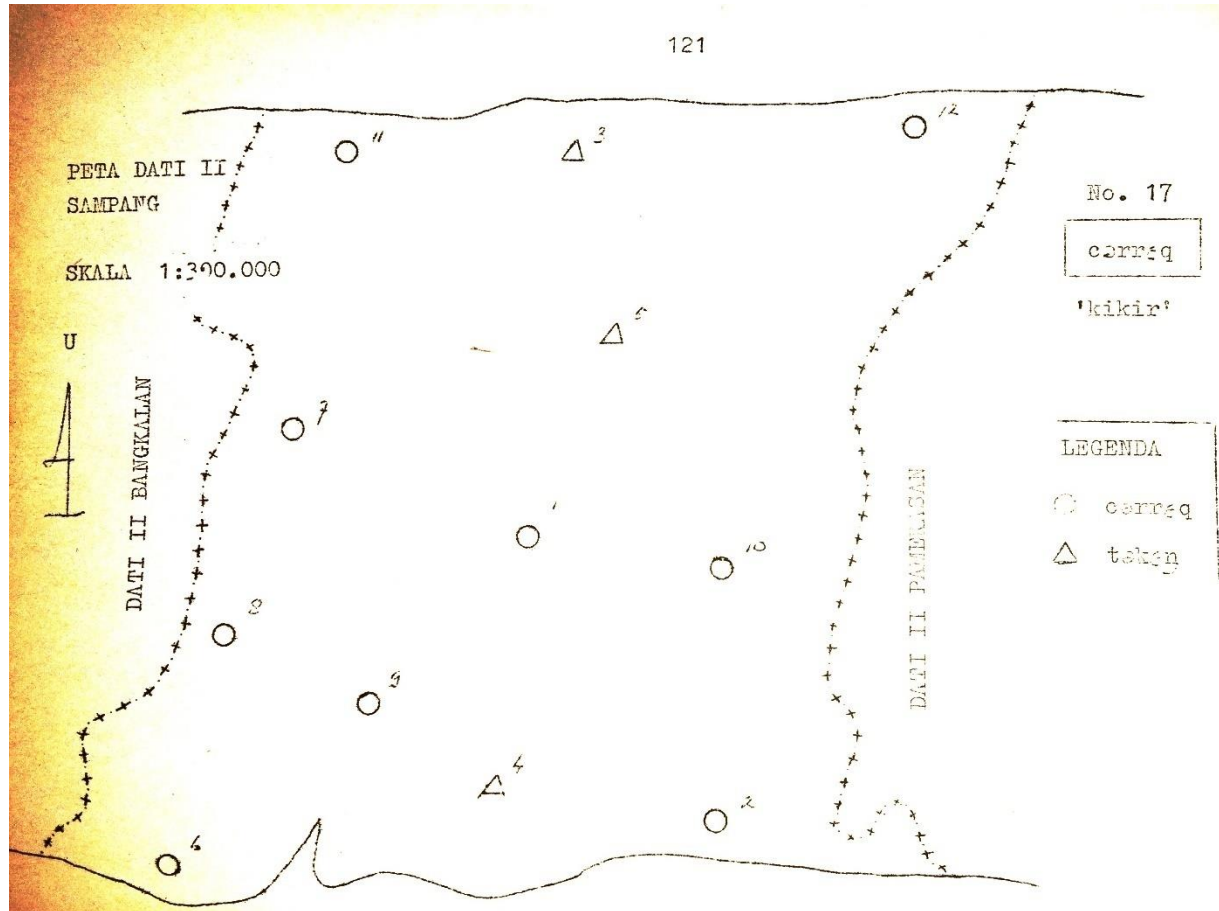
'cekotan'

LEGENDA

- prakas
- △ ghancan
- cakan
- ▲ bhājhen







PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

No. 18

todus  
malu

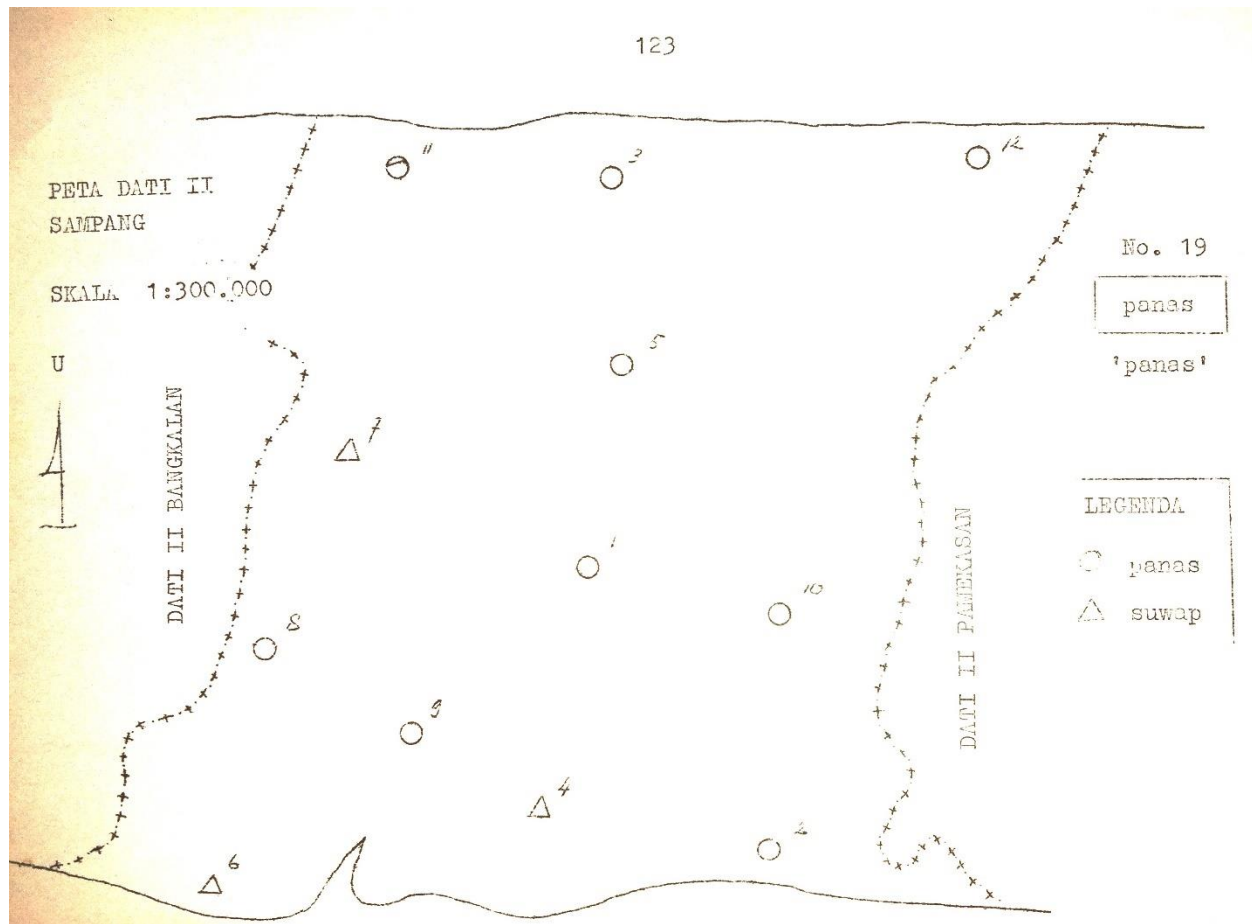


DATI II BANGKILAN

DATI II PALEKASAN

LEGENDA  
○ todus  
△ malu





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

No. 20

pesisir

'pesisir'

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

LEGENDA

○ pesisir

△ pesisir serang





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 21

sepeda motor

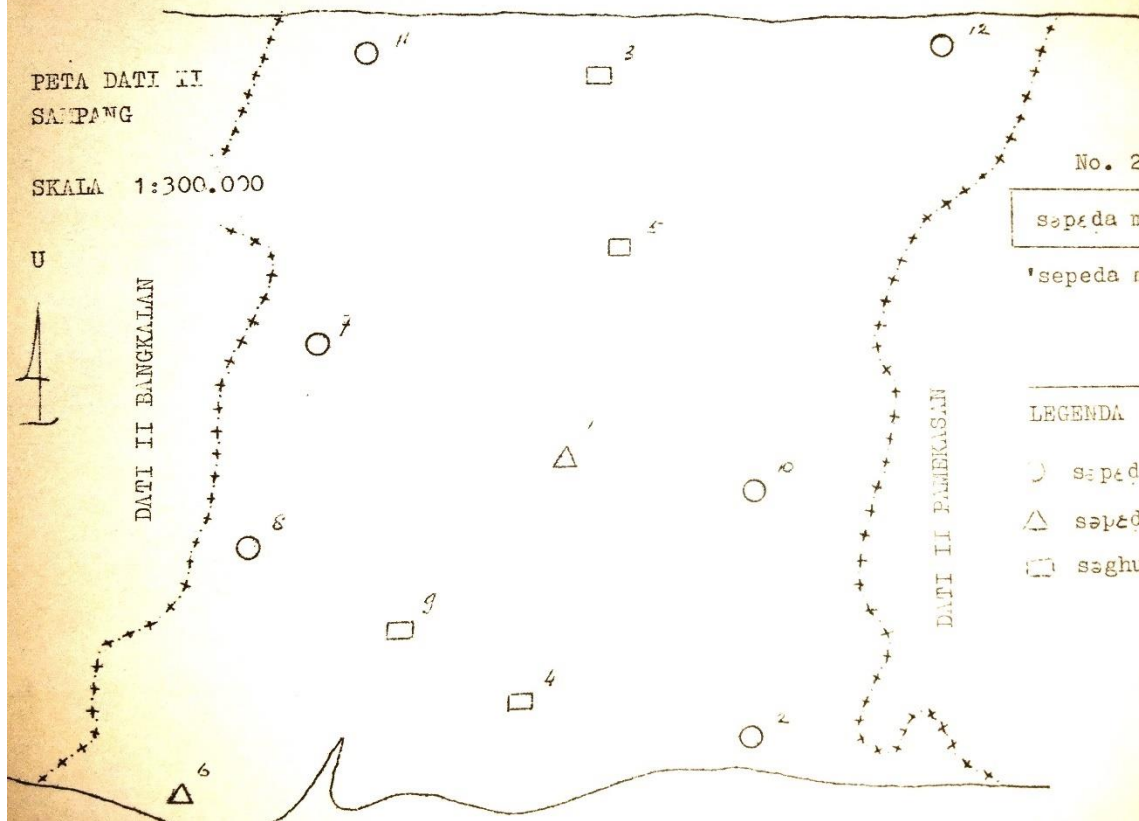
'sepeda motor'

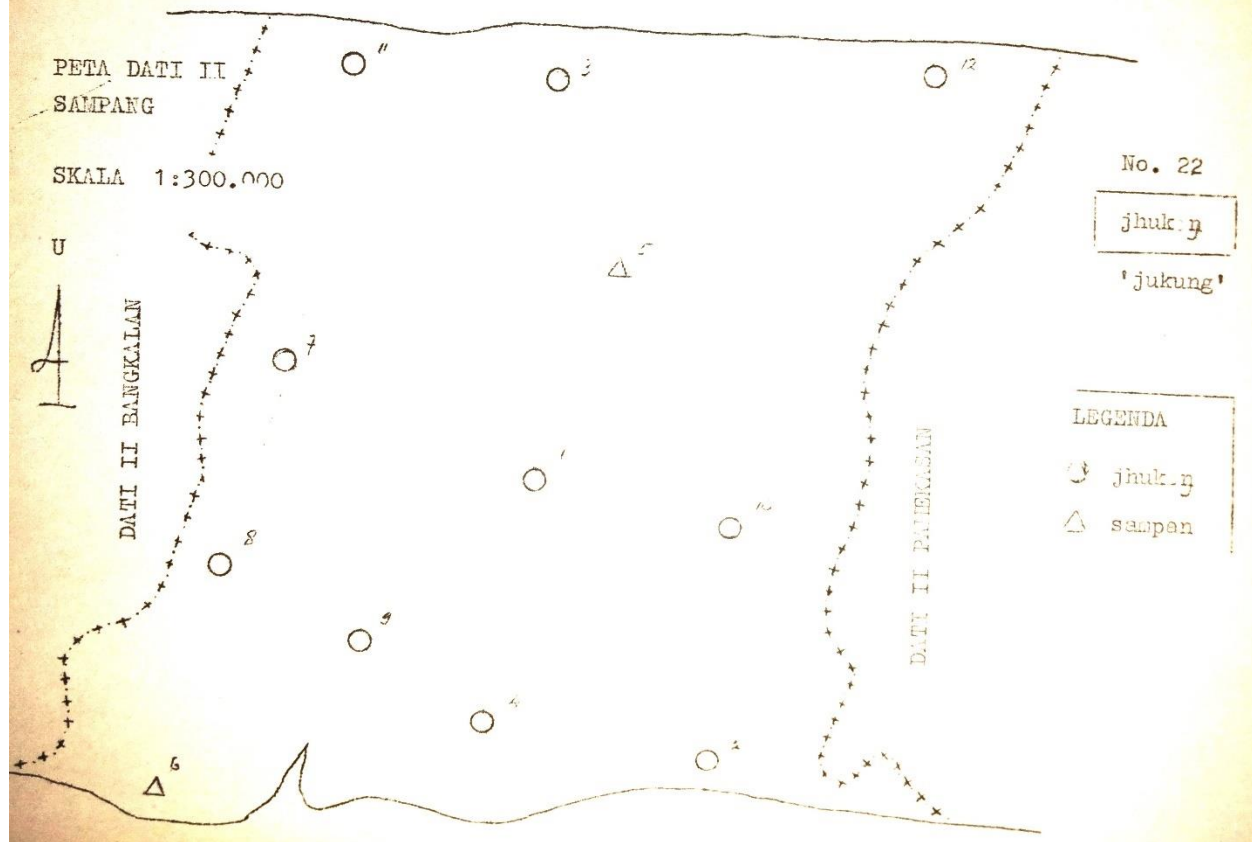
LEGENDA

○ sepeda motor

△ sepeda asap

□ saghuduk





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 23

kekakel

'mata kaki'

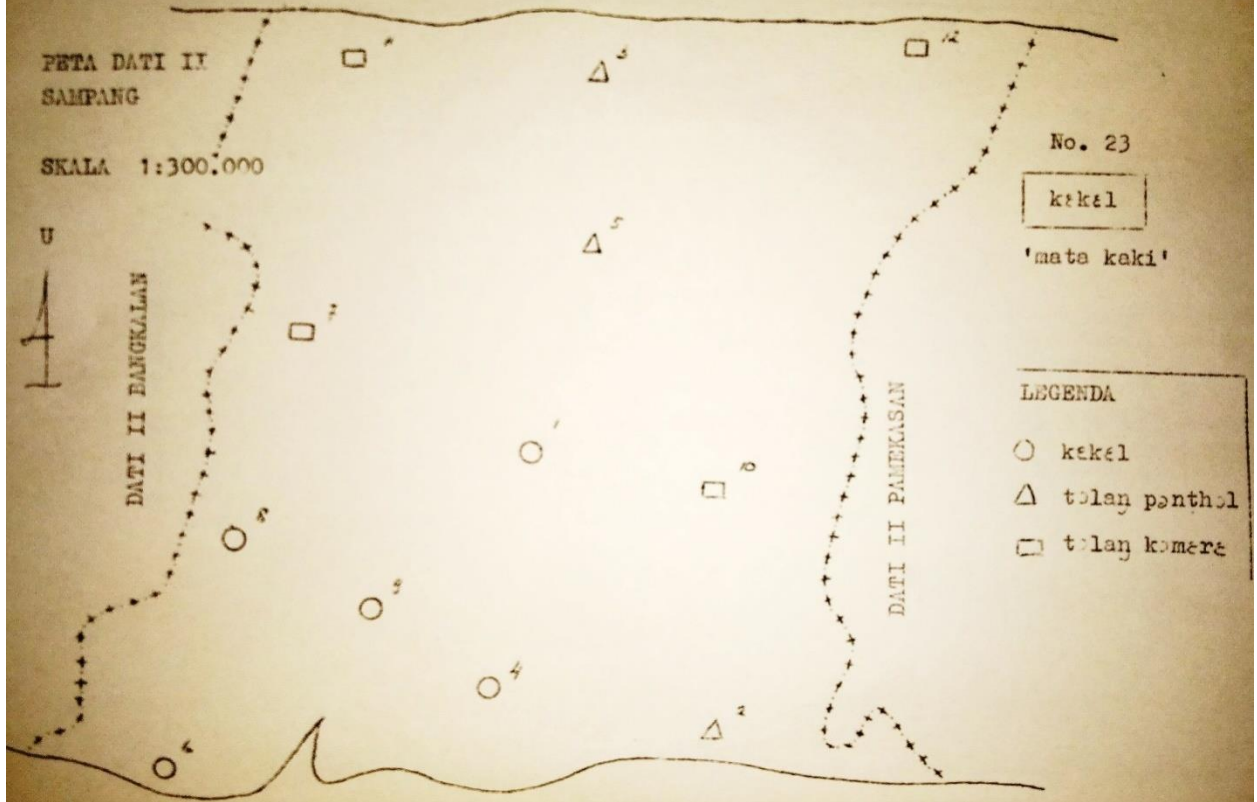
LEGENDA

○ kekakel

△ tolang ponthol

□ tolang komara

DATI II PALEKASAN



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000



DATI II BANGKALAN

DATI II PALEKASAN

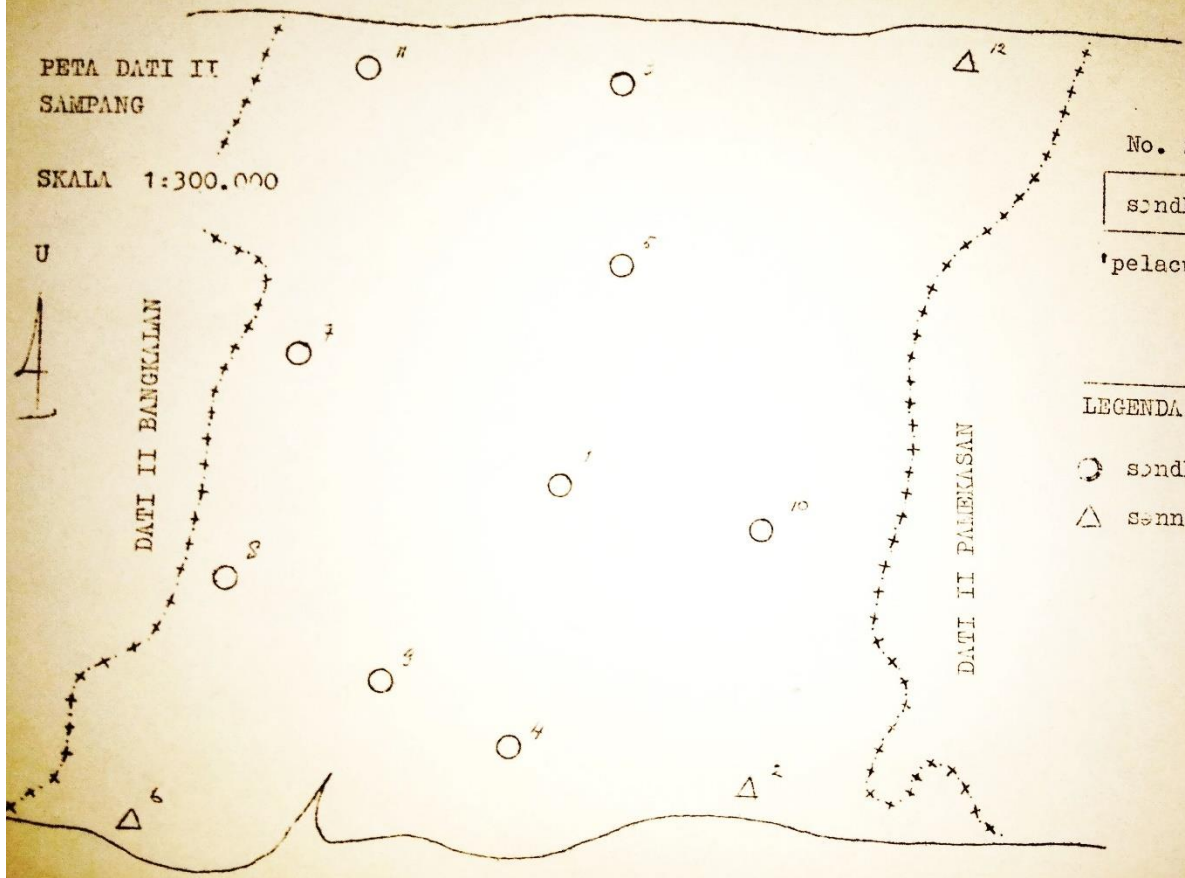
No. 24

sondhe1

'pelacur'

LEGENDA

- sondhe1
- △ senn:q





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 25

kaké

'kamu'

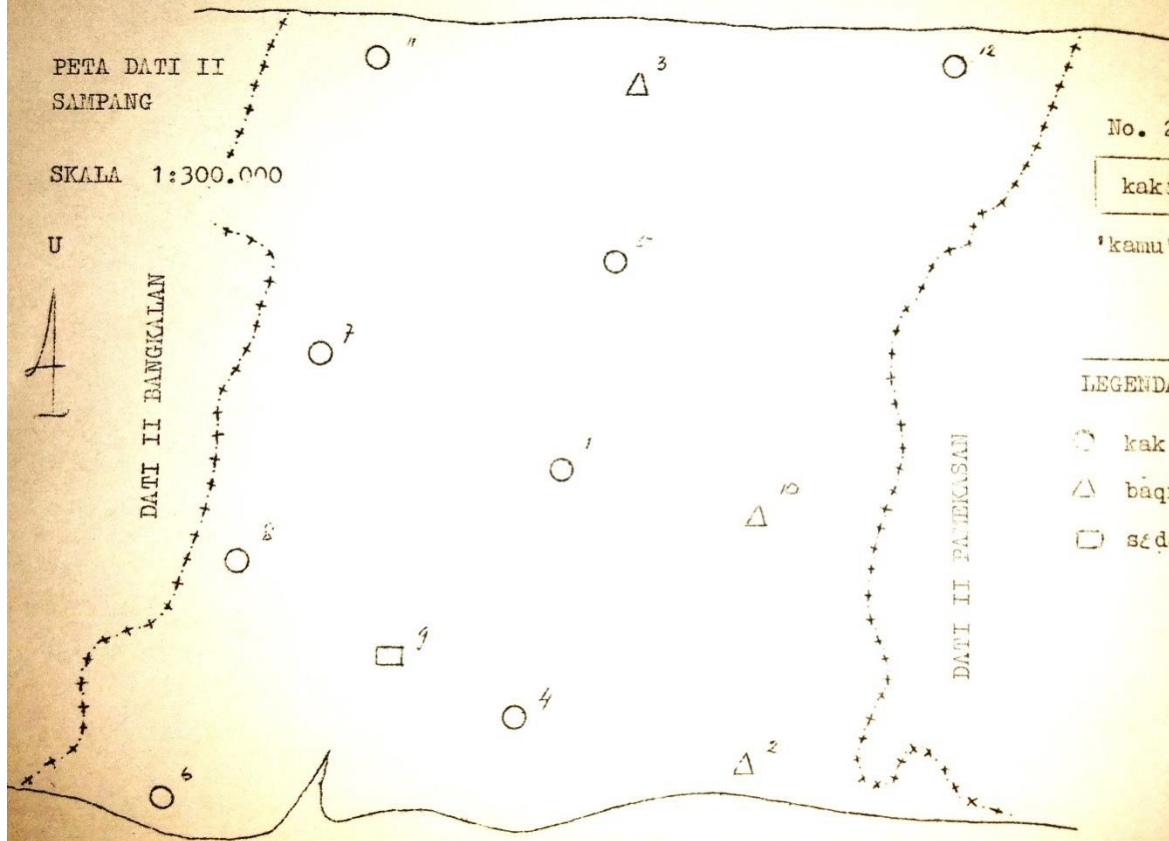
LEGENDA

○ kaké

△ baqna

□ séda

DATI II PALEKASAN



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 26

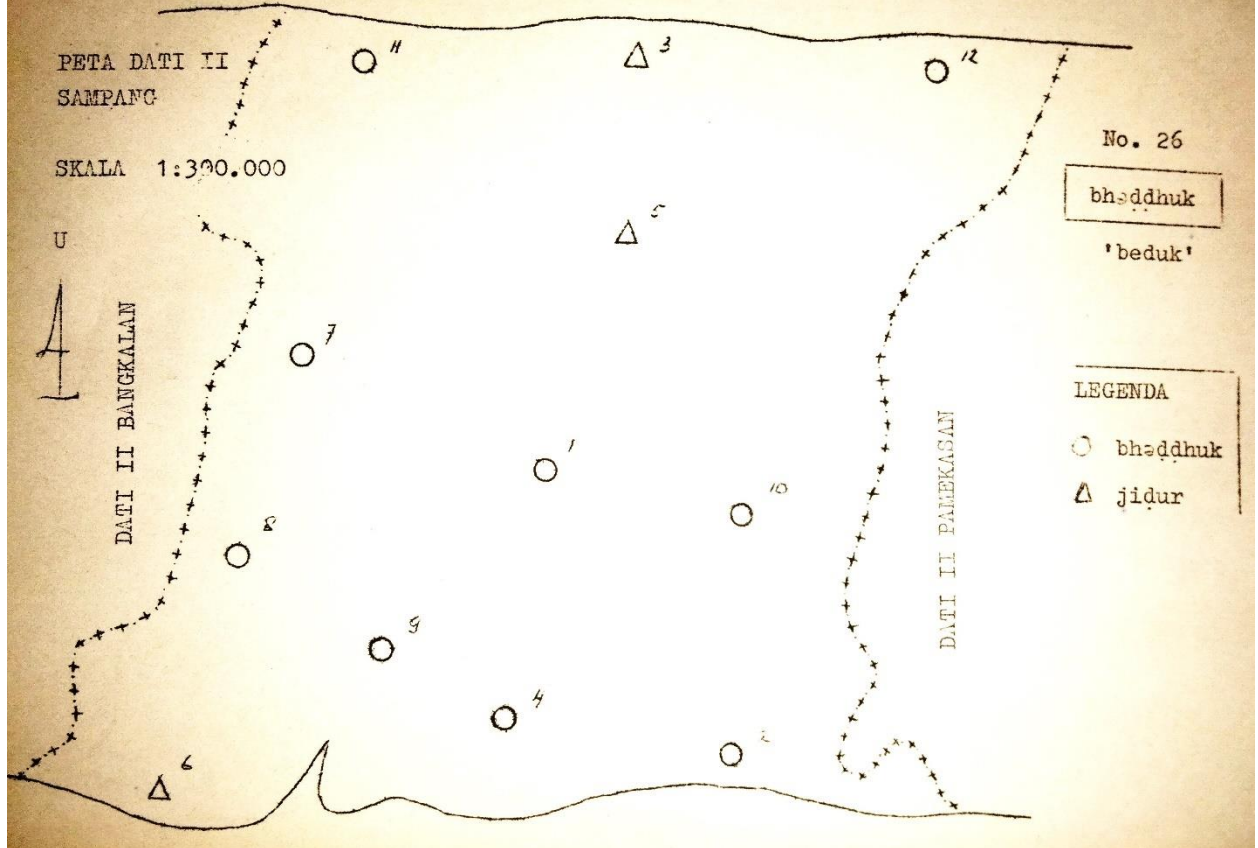
bhəddhuk

'beduk'

LEGENDA

○ bhəddhuk

Δ jidur



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

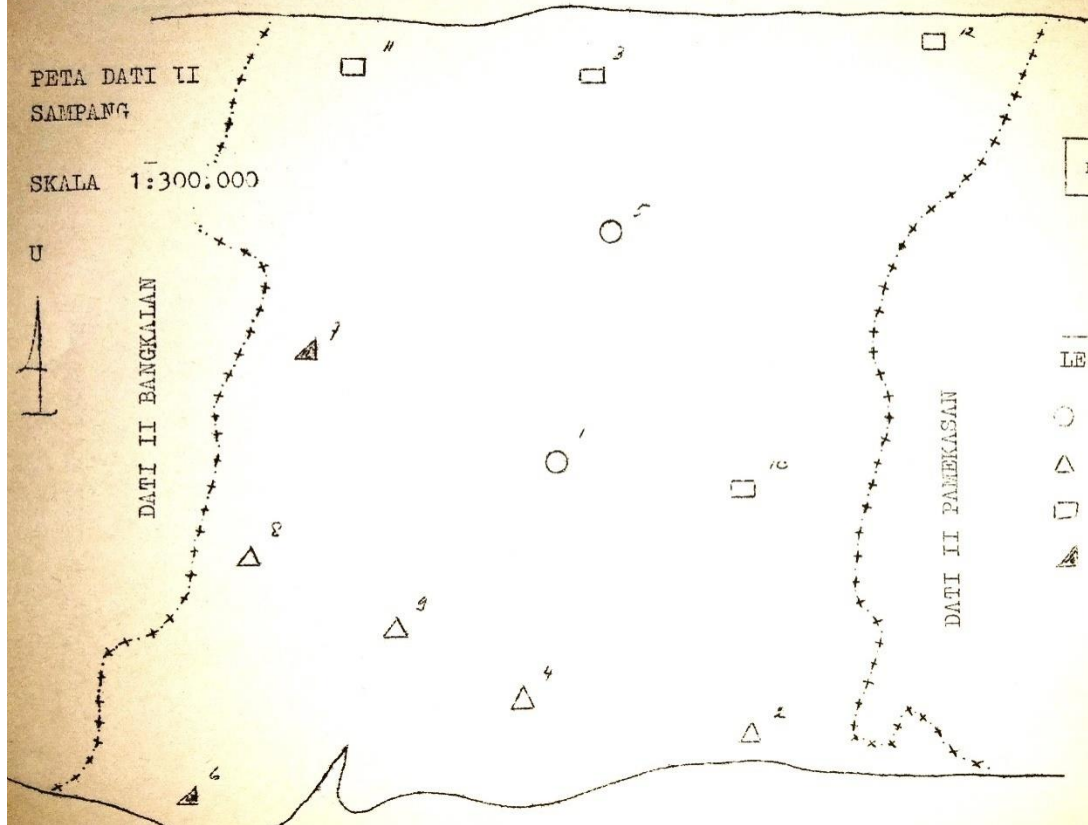
No. 27

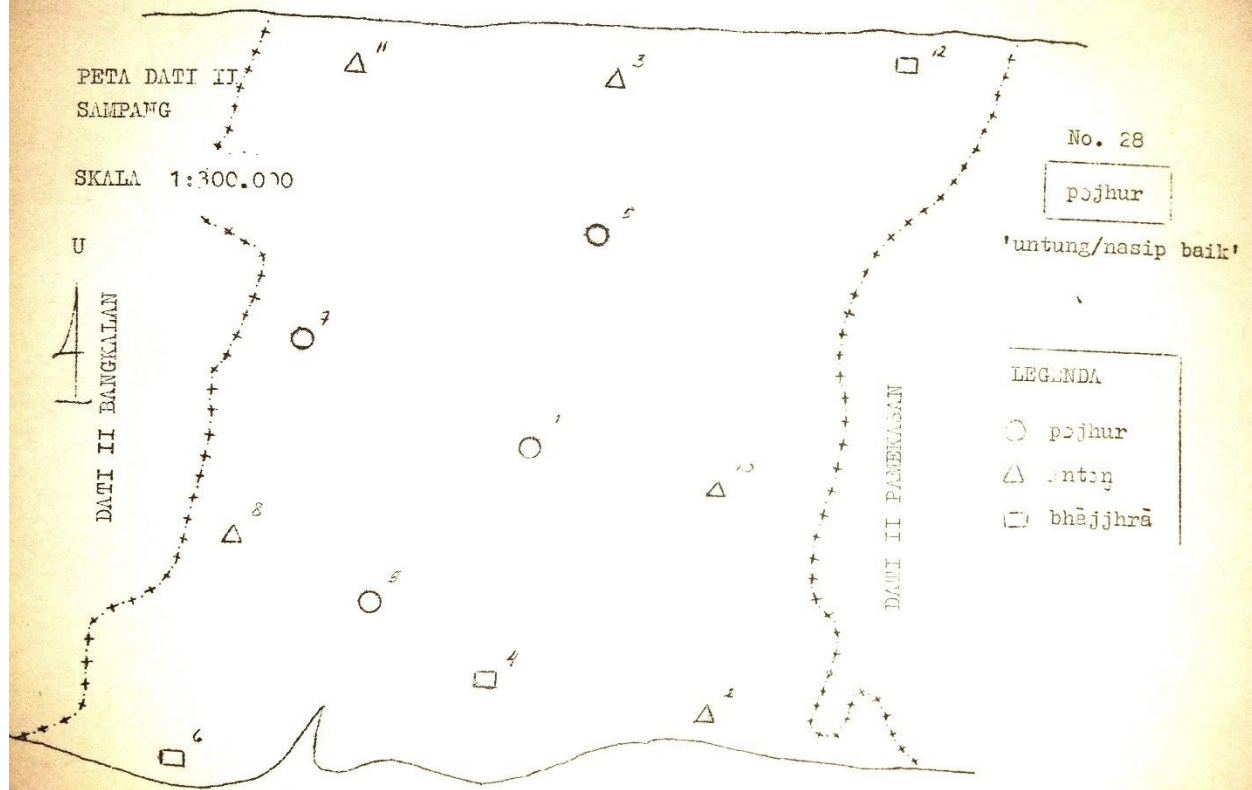
nonkronon

'genta'

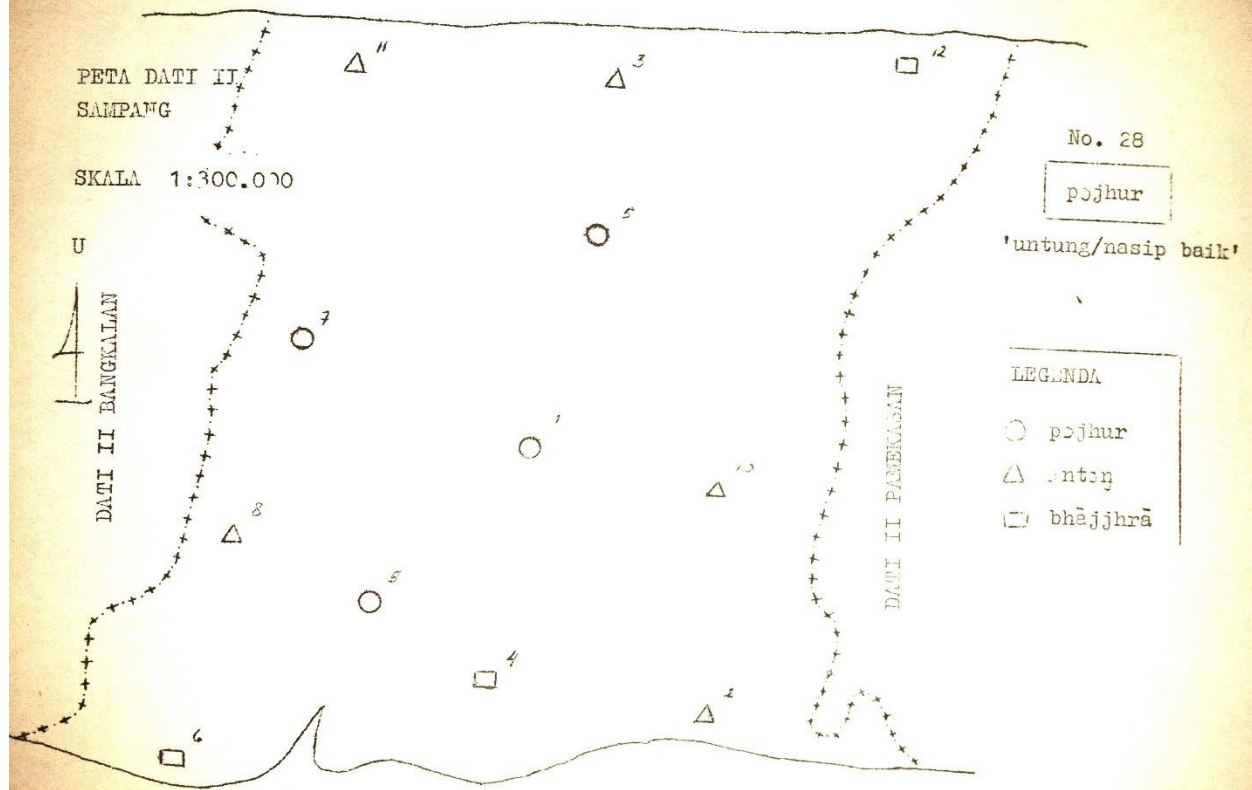
LEGENDA

- nonkronon
- △ klonon
- ghantha
- ▲ ghunson









PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PALEKASAN

No. 29

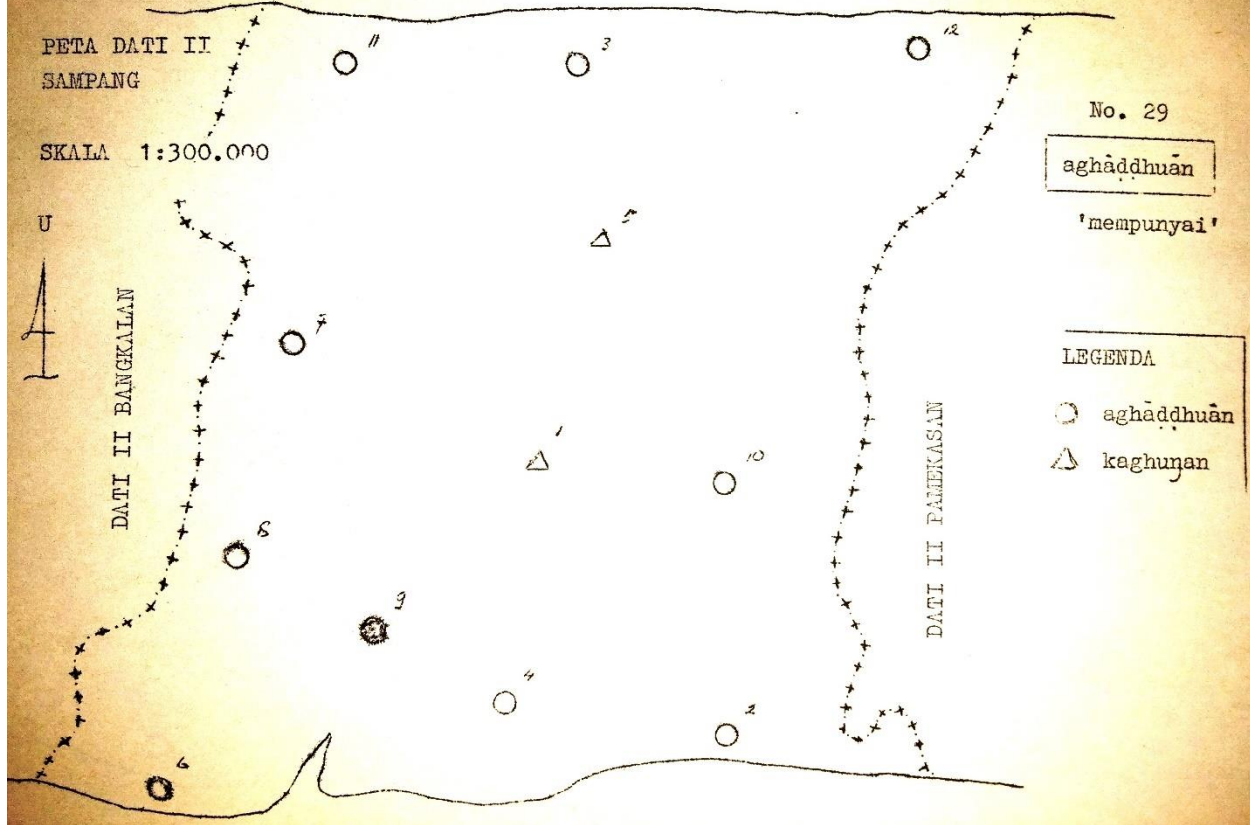
aghāddhuān

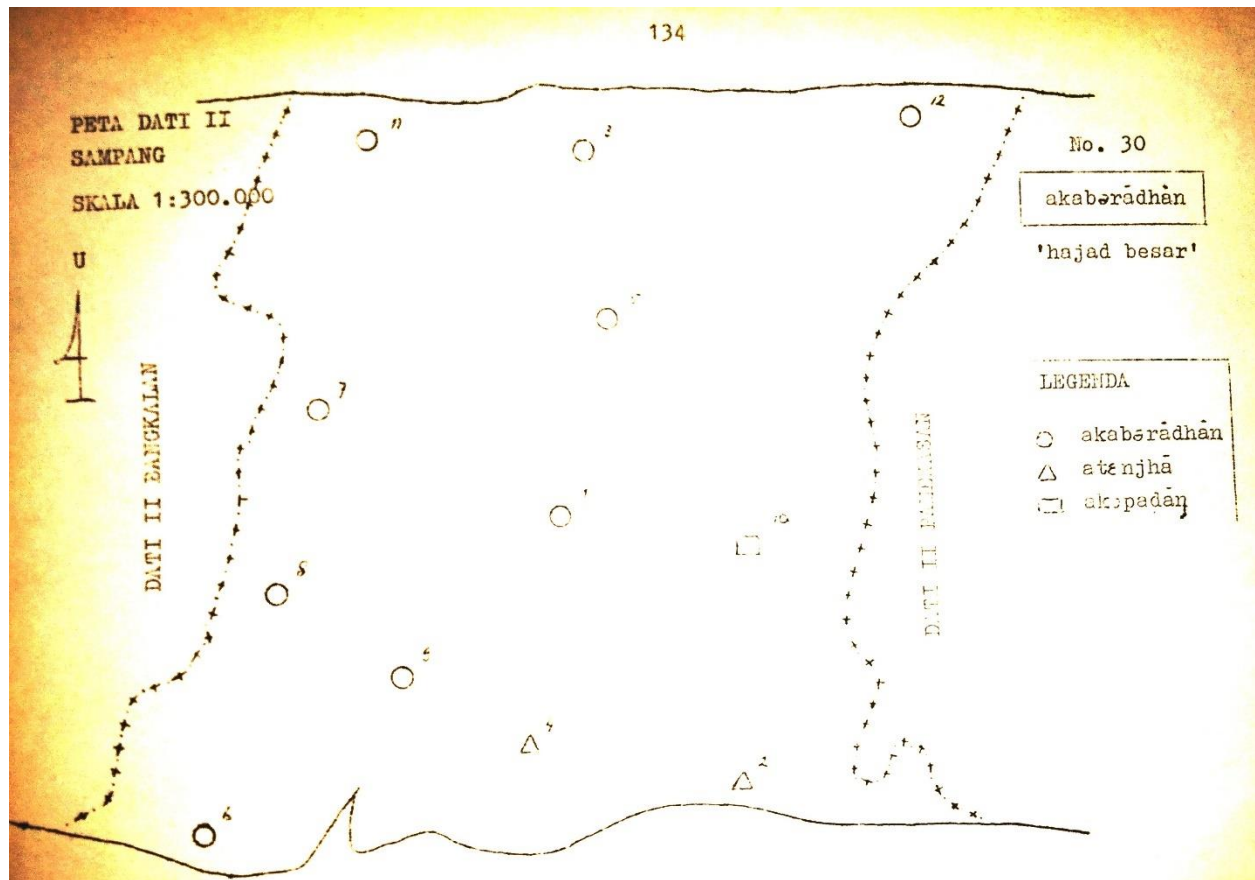
'mempunyai'

LEGENDA

○ aghāddhuān

△ kaghunan





PETA DATI II SAMPANG

135

SKALA 1:300.000

U

4

DATI II BANGKALAN

No. 31

compq

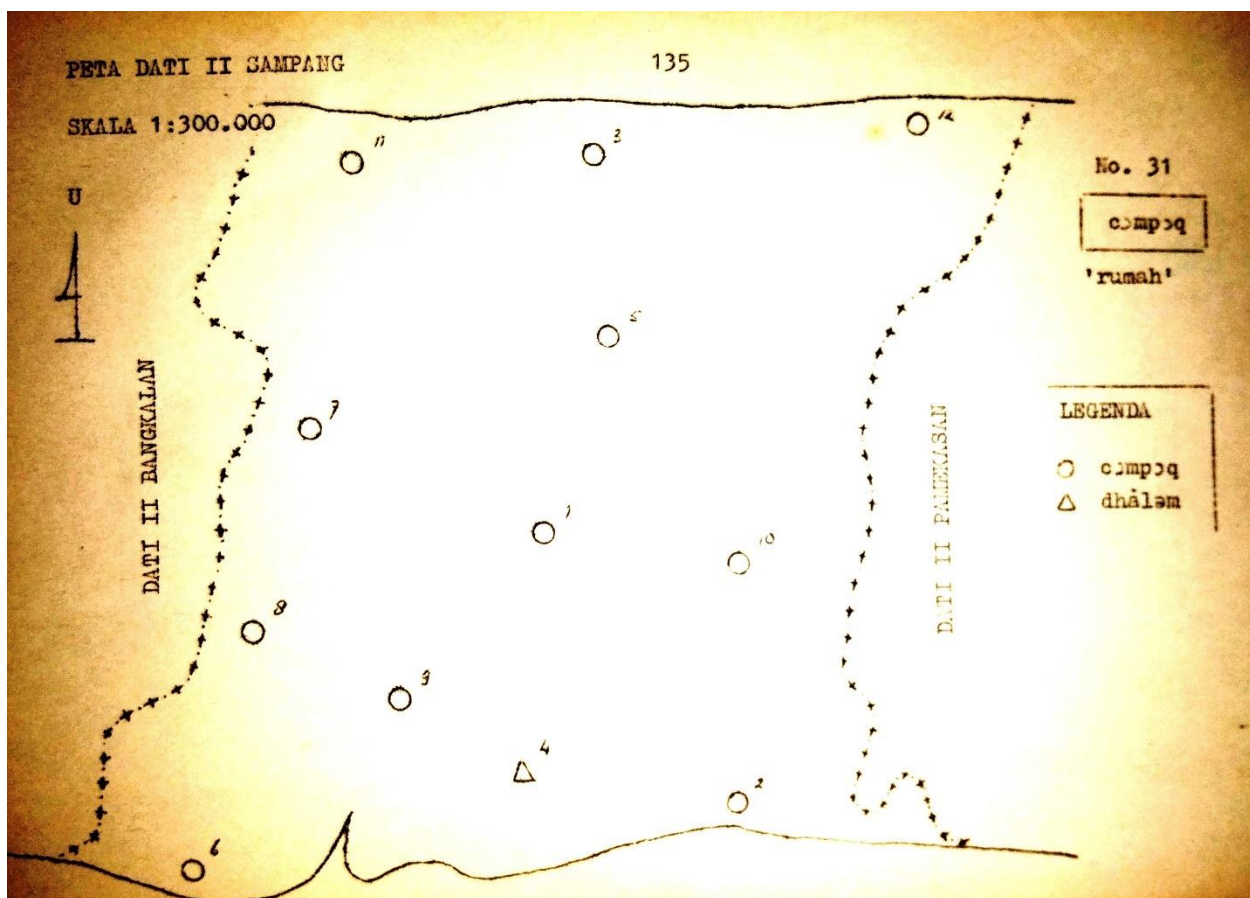
'rumah'

LEGENDA

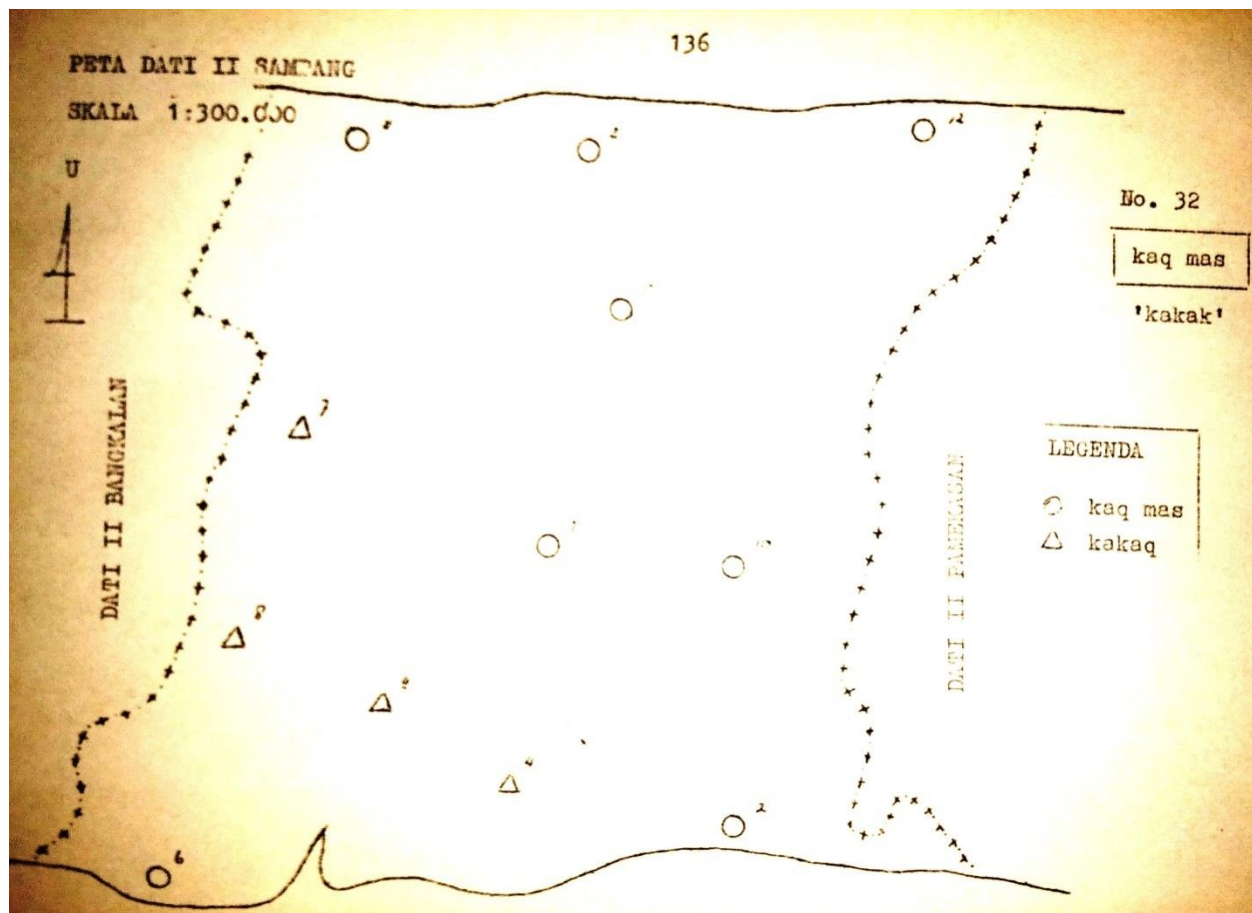
○ compq

△ dhālem

DATI II PAMENKASAN







PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1: 300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 33

sampé

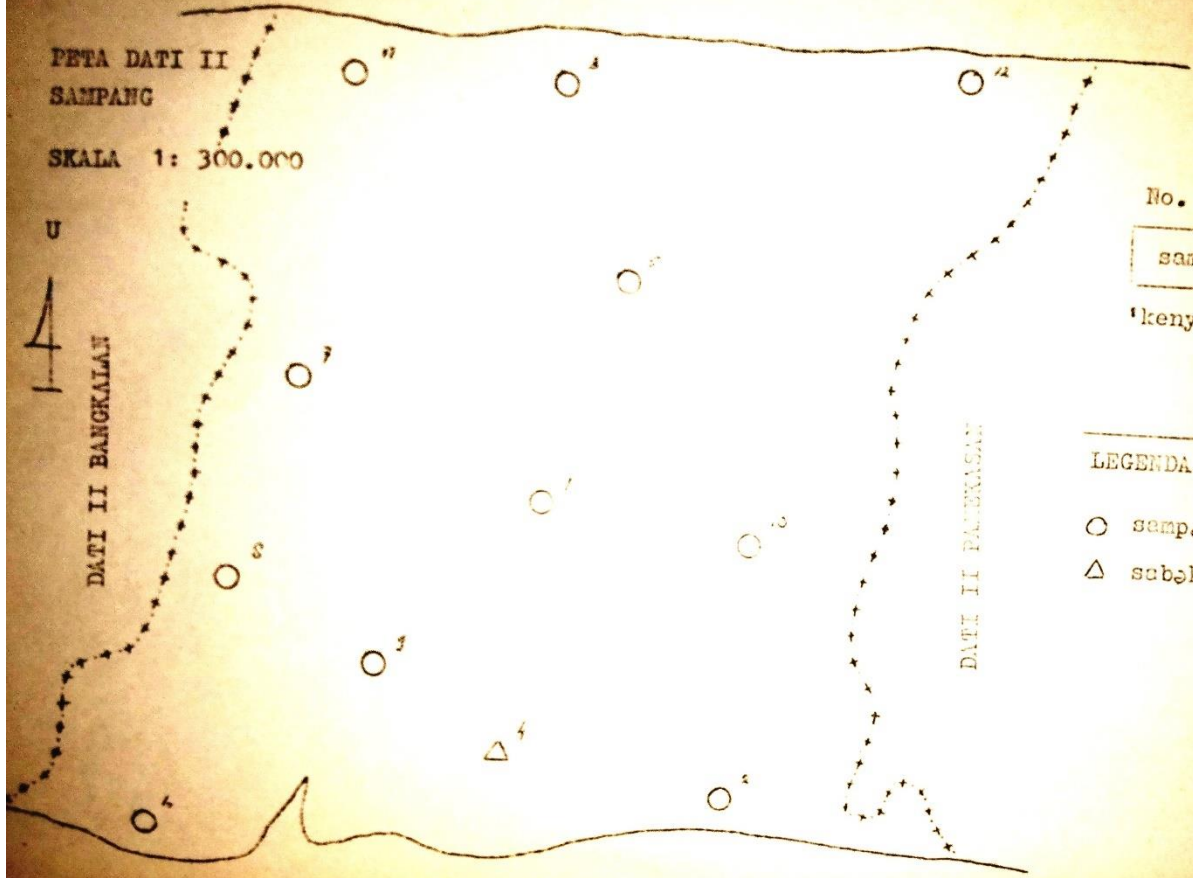
'kenyang

LEGENDA

○ sampé

△ subak

DATI II PALANASAN



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 34

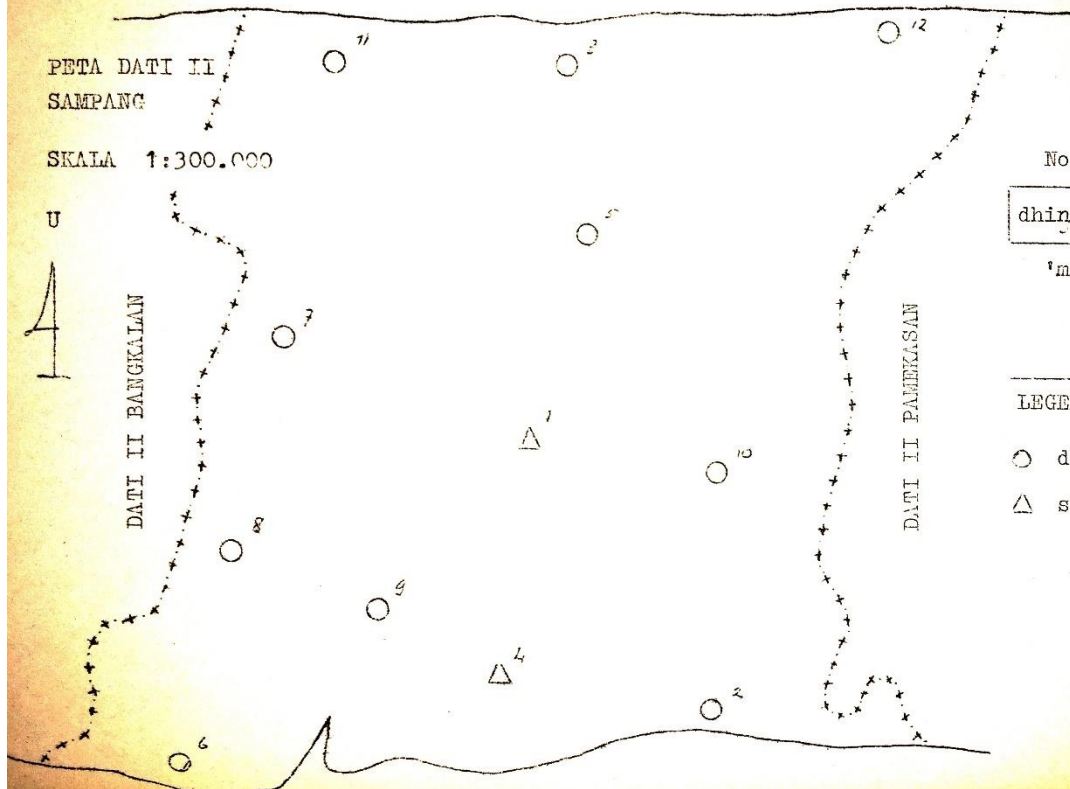
dhinghāl omor

'mati'

LEGENDA

○ dhinghāl omor

△ sadhā



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PALEKASAN

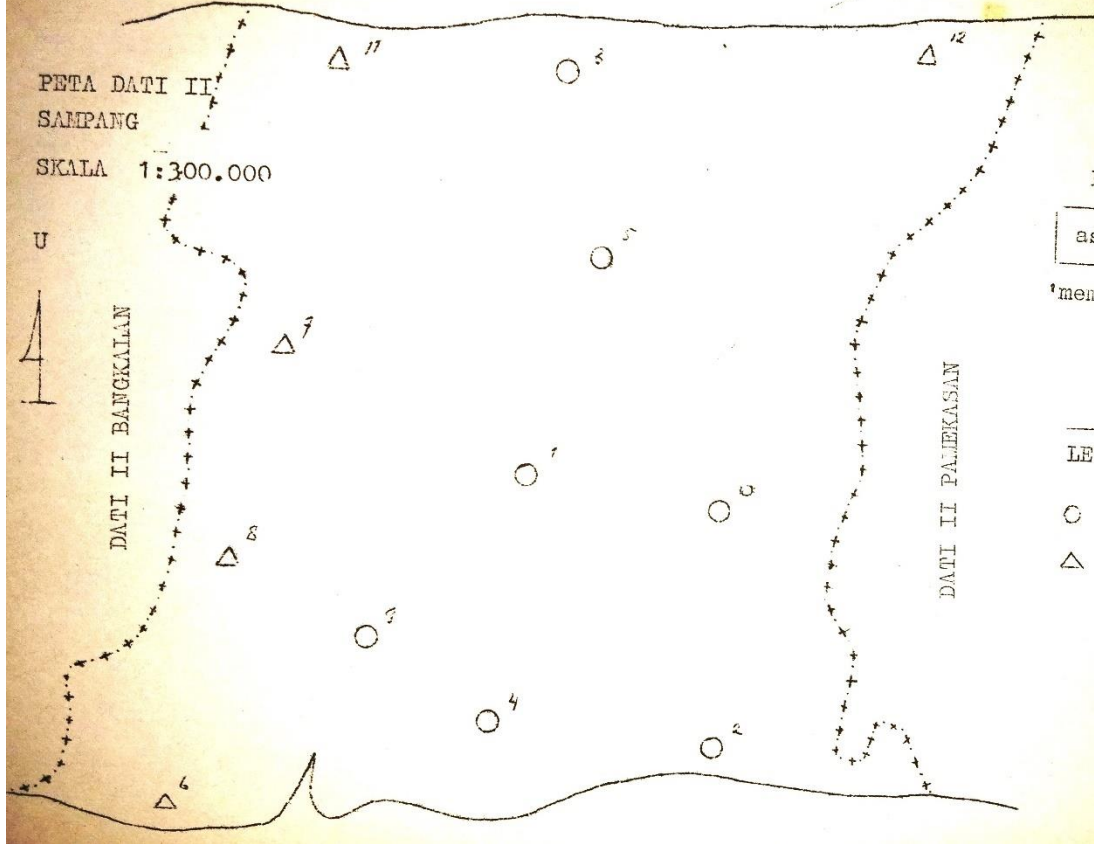
No. 35

as:njhān

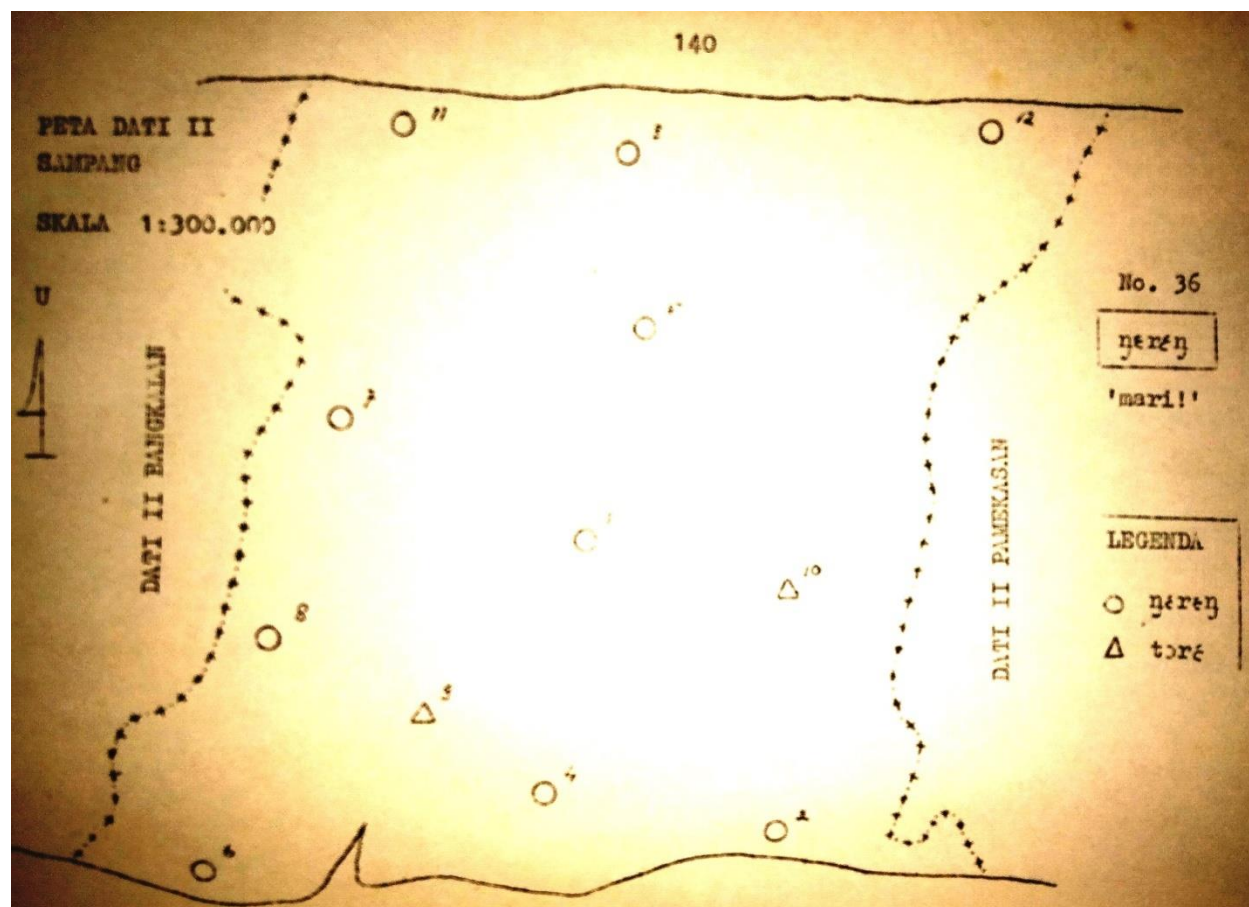
'memakai kain  
panjang'

LEGENDA

○ as:njhān  
△ asampar







PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U

DATI II BANGKALAN

No. 37

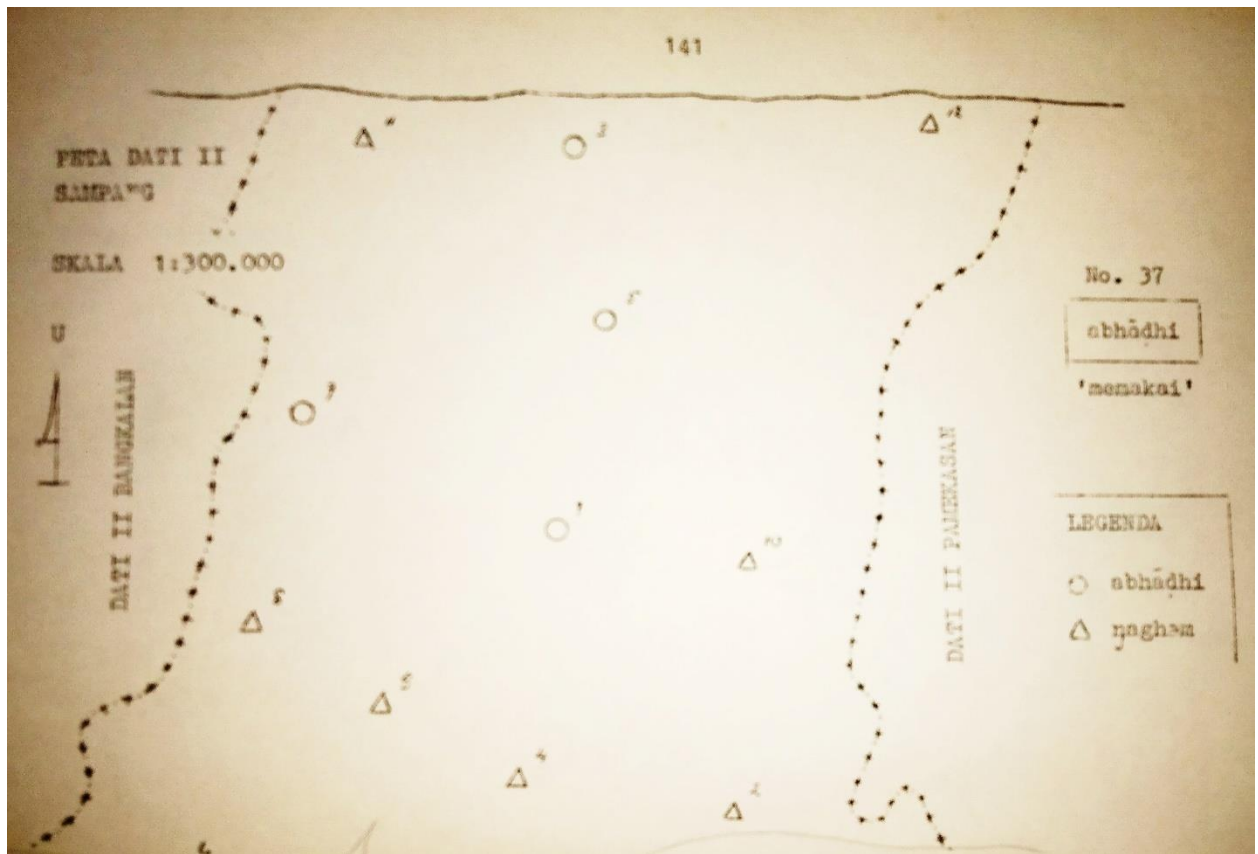
abhadhi

'memakai'

LEGENDA

○ abhadhi

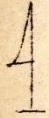
△ naghama



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 38

perang

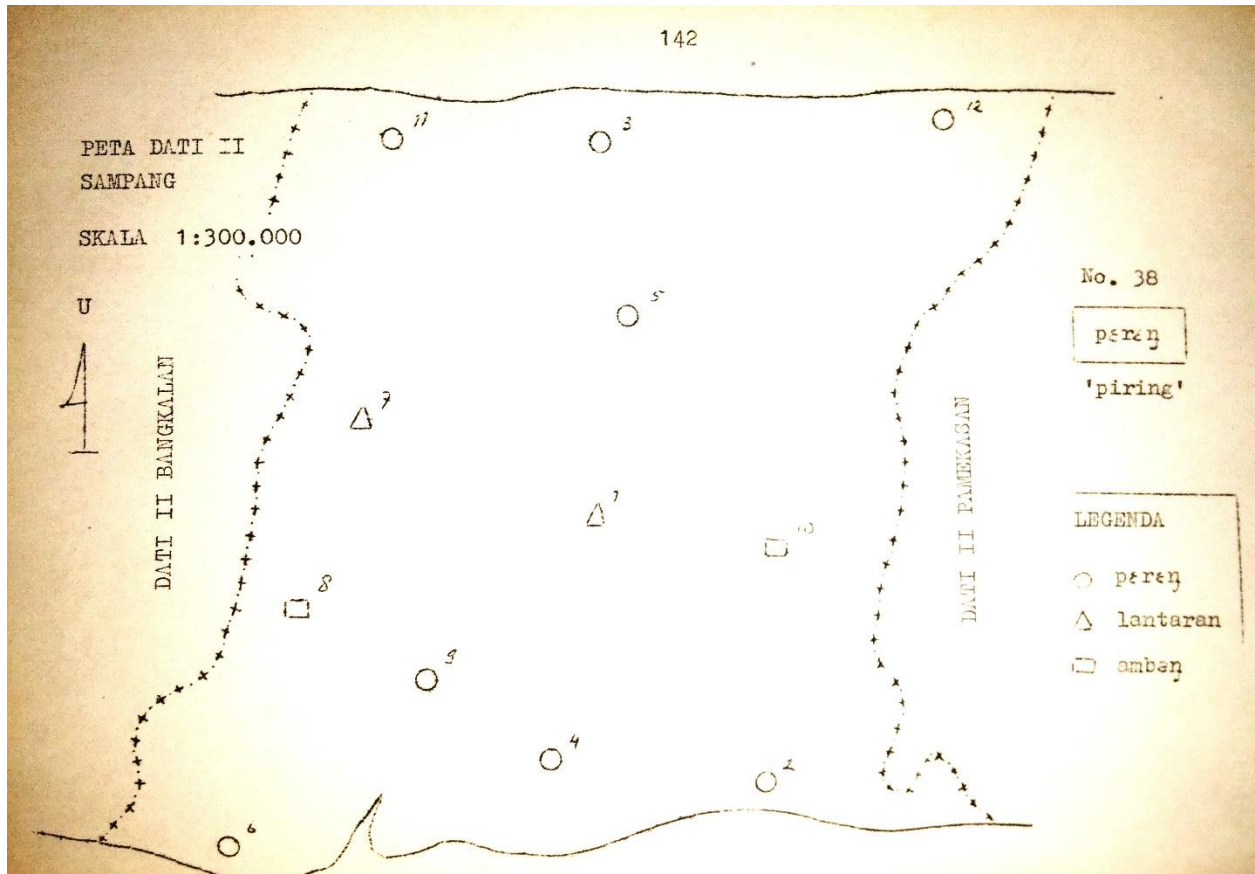
'piring'

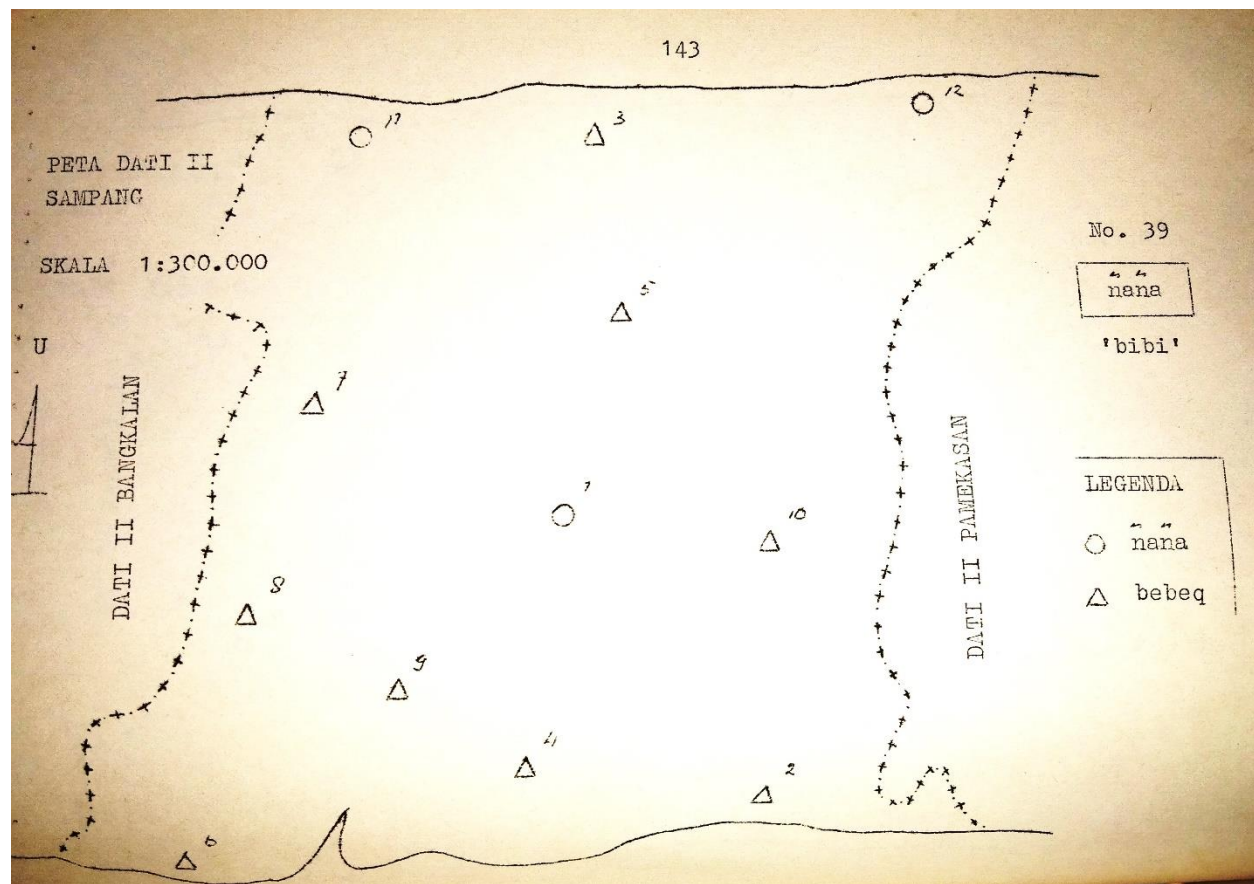
## LEGENDA

○ perang

△ lantaran

□ amben



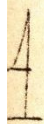




PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

DATI II PALEKASAN

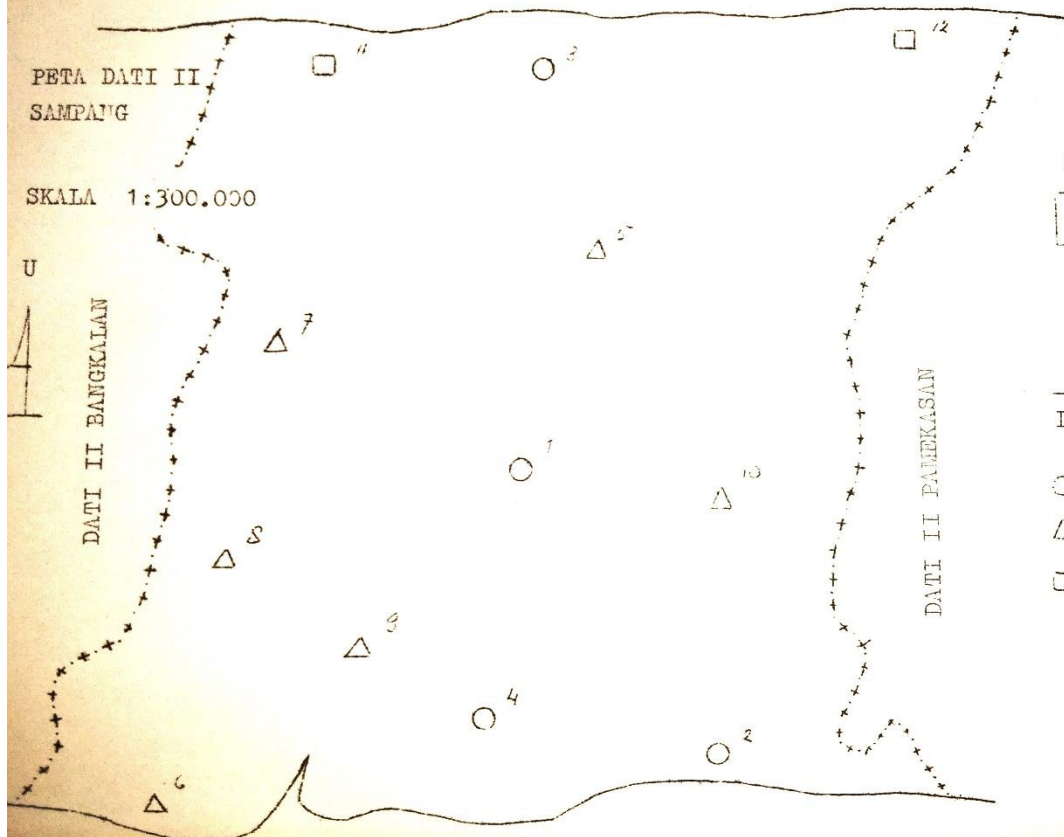
No. 40

anjlo

'sakit'

LEGENDA

- anjlo
- △ komat
- sangan



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

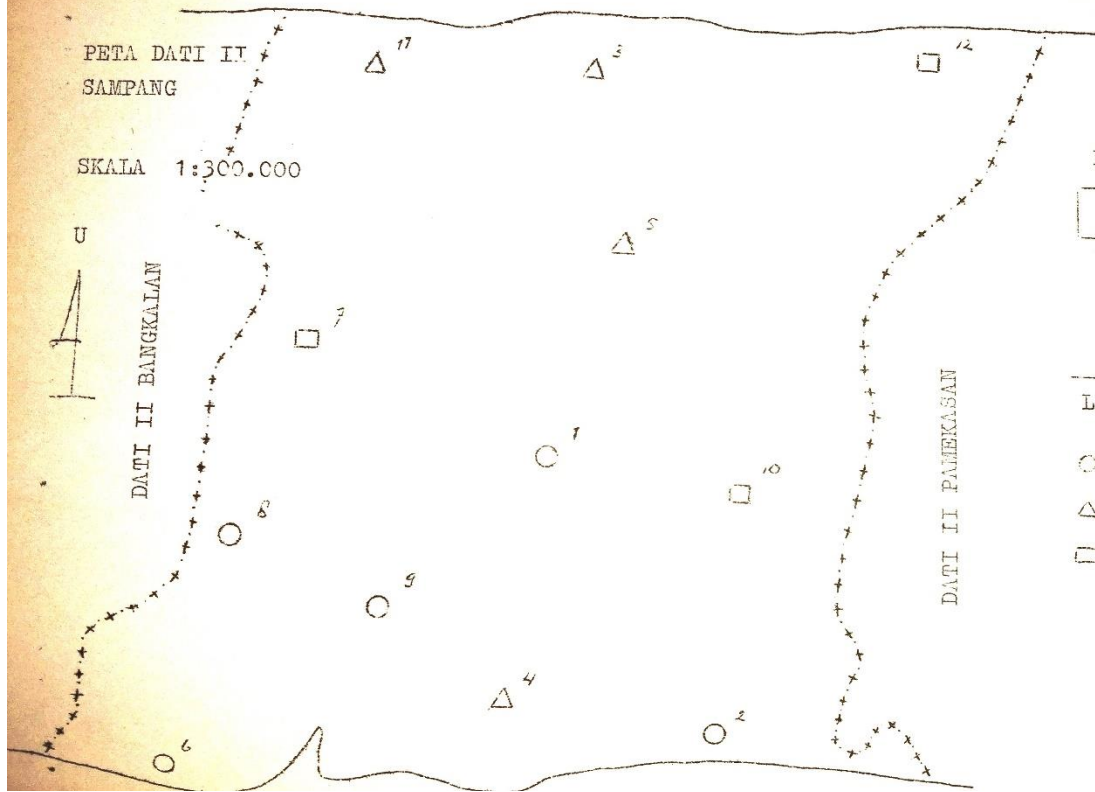
No. 41

asta

'mekam'

LEGENDA

- asta
- △ pasaran
- kobhurân



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U



DATI II BANGKALAN

No. 42

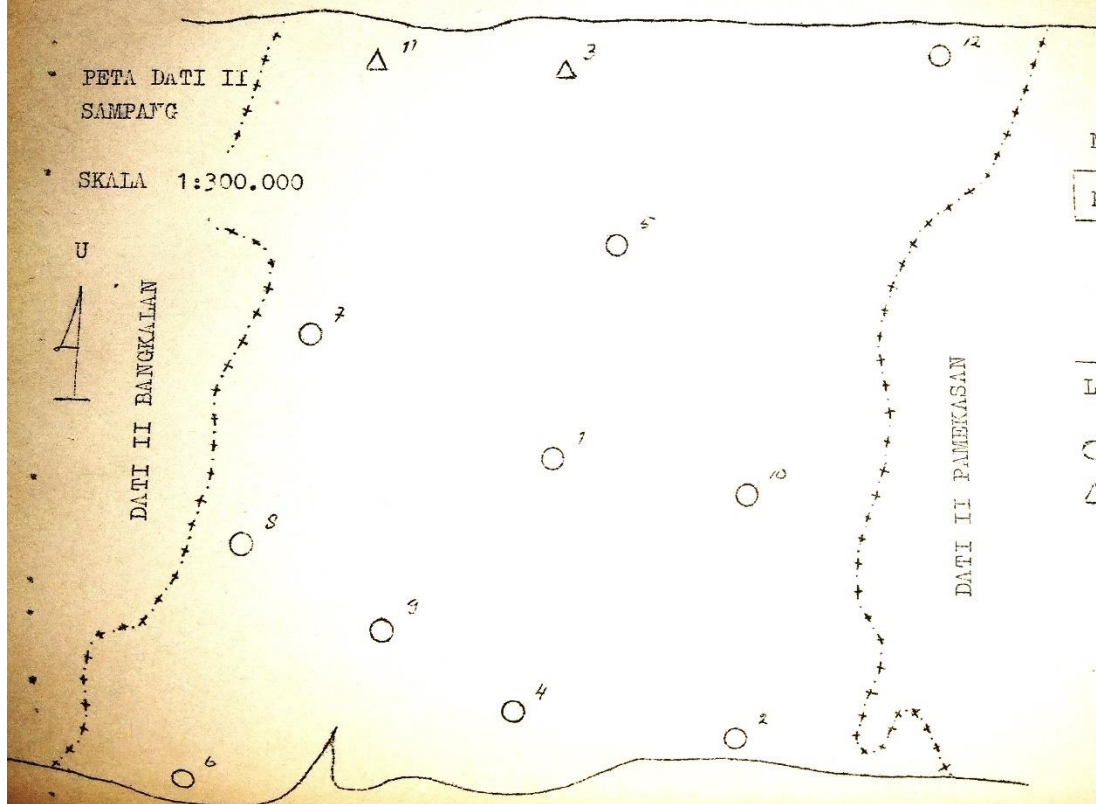
paesan

'nisan'

LEGENDA

○ paesan

△ maesan



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

• U



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 43

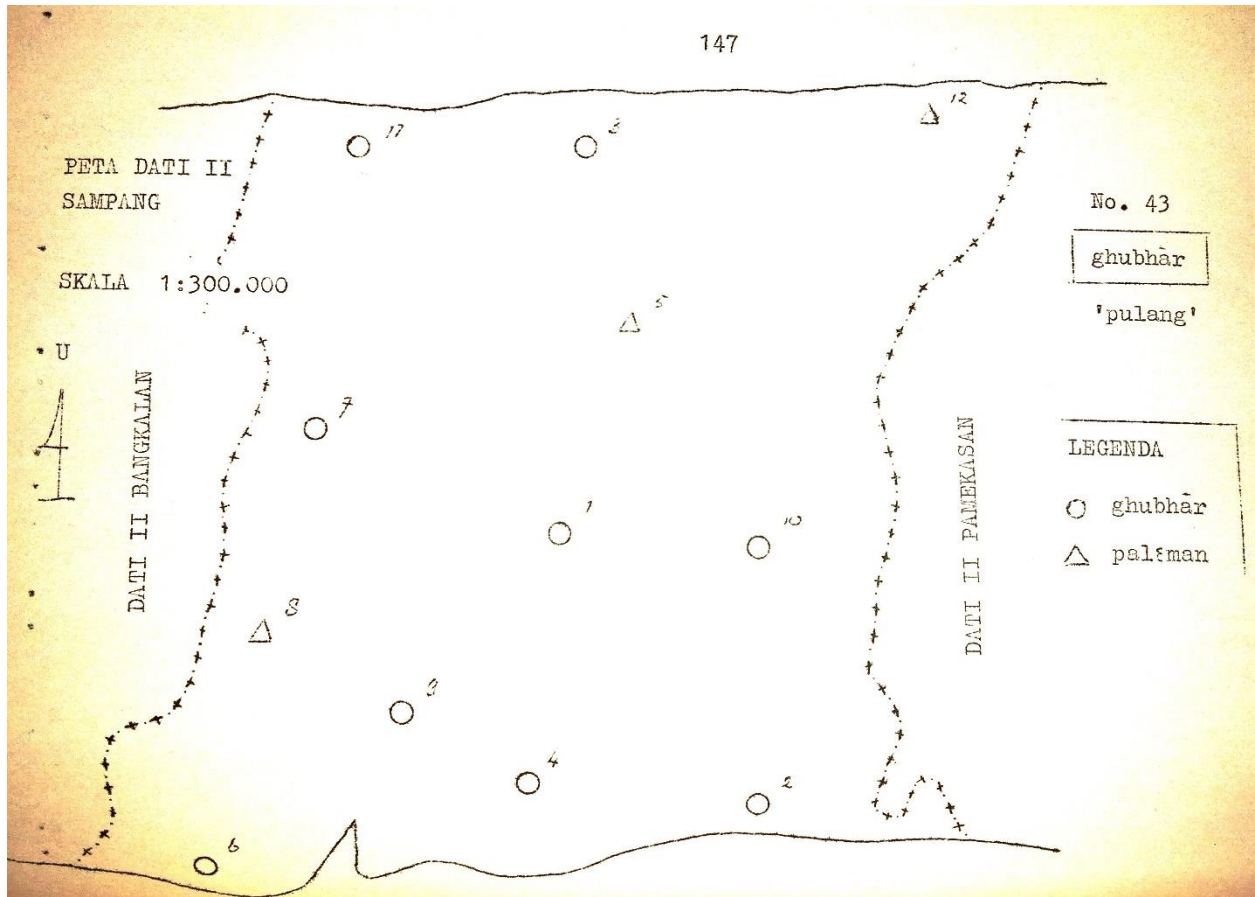
ghubhâr

'pulang'

## LEGENDA

○ ghubhâr

△ palŕman





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:200.000

U

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 44

sapɔsap

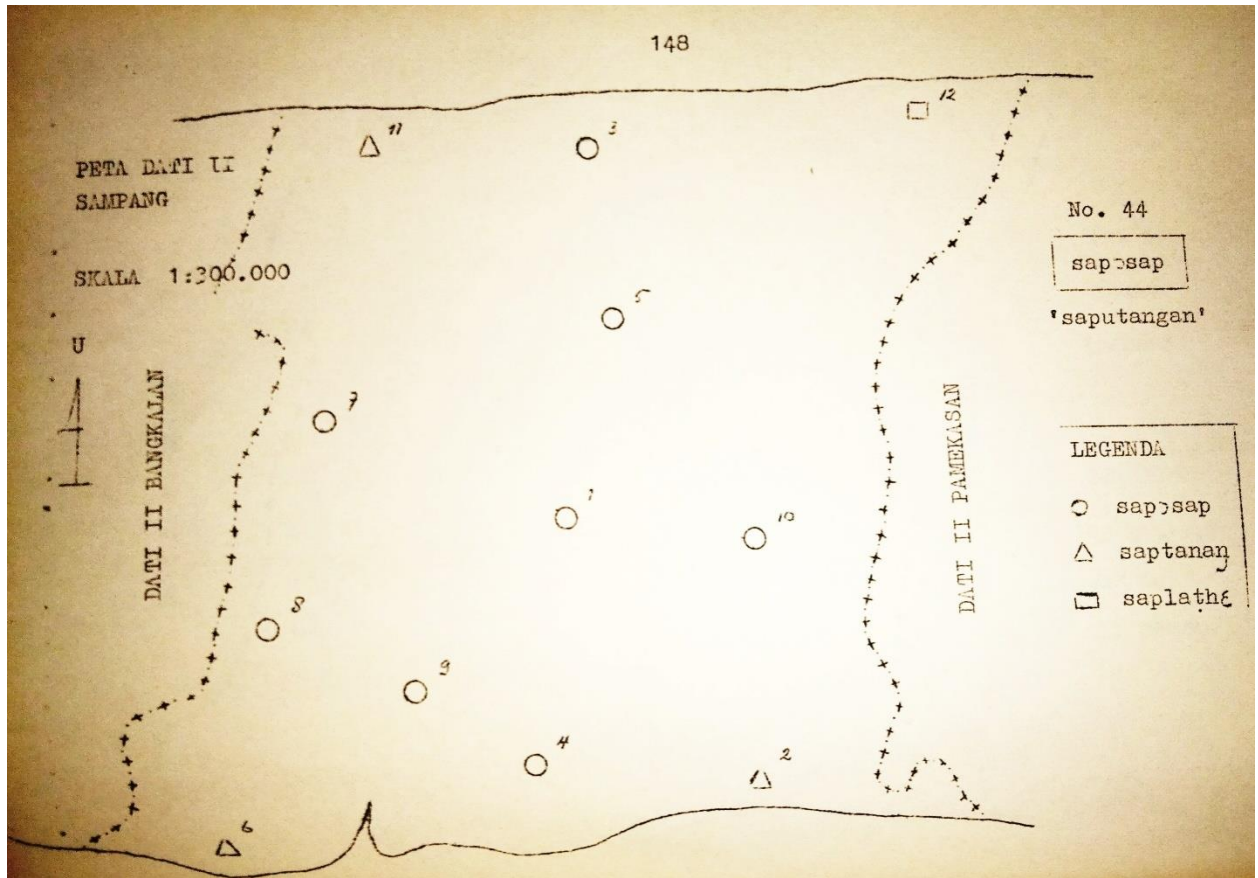
'saputangan'

LEGENDA

○ sapɔsap

△ saptanan

□ saplathɛ



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 45

ghutte

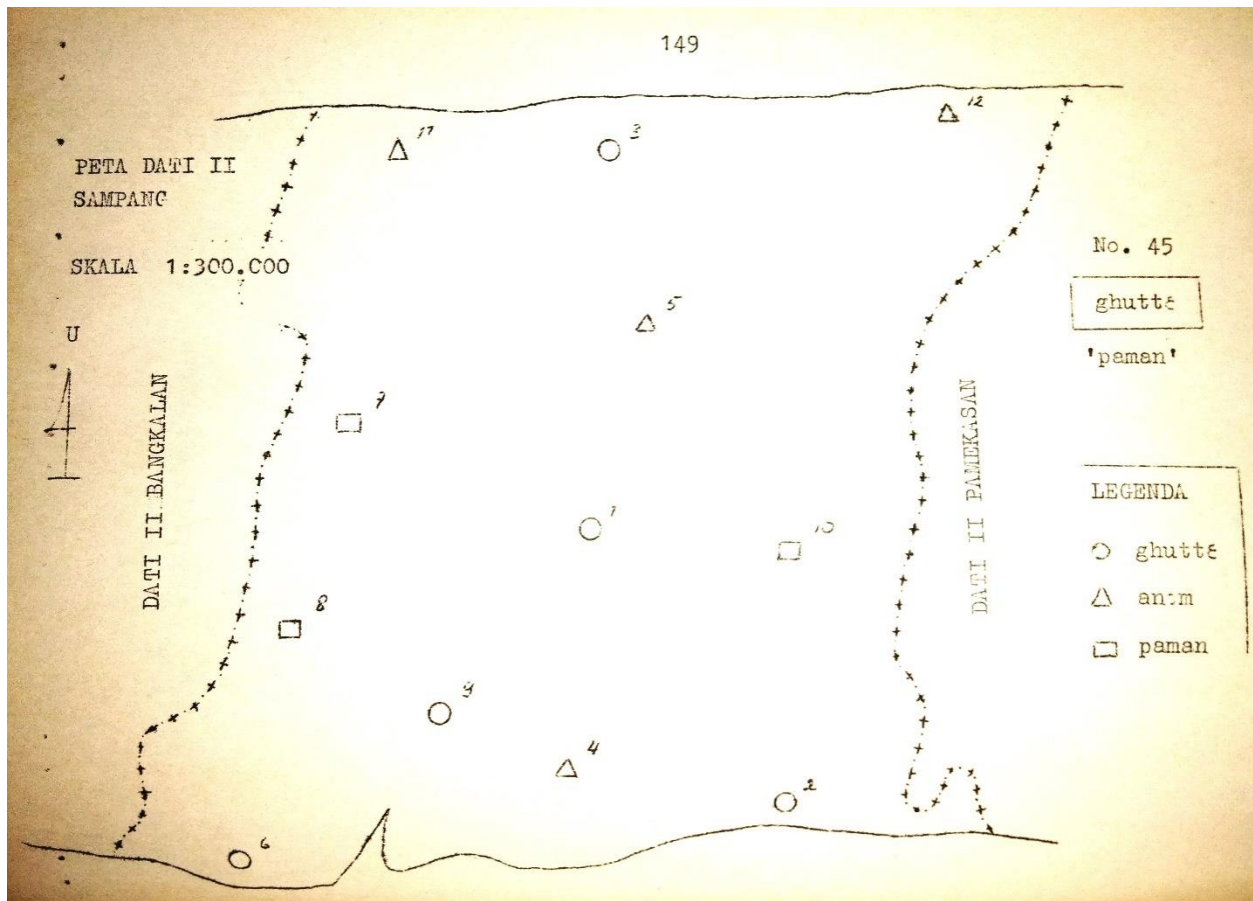
'paman'

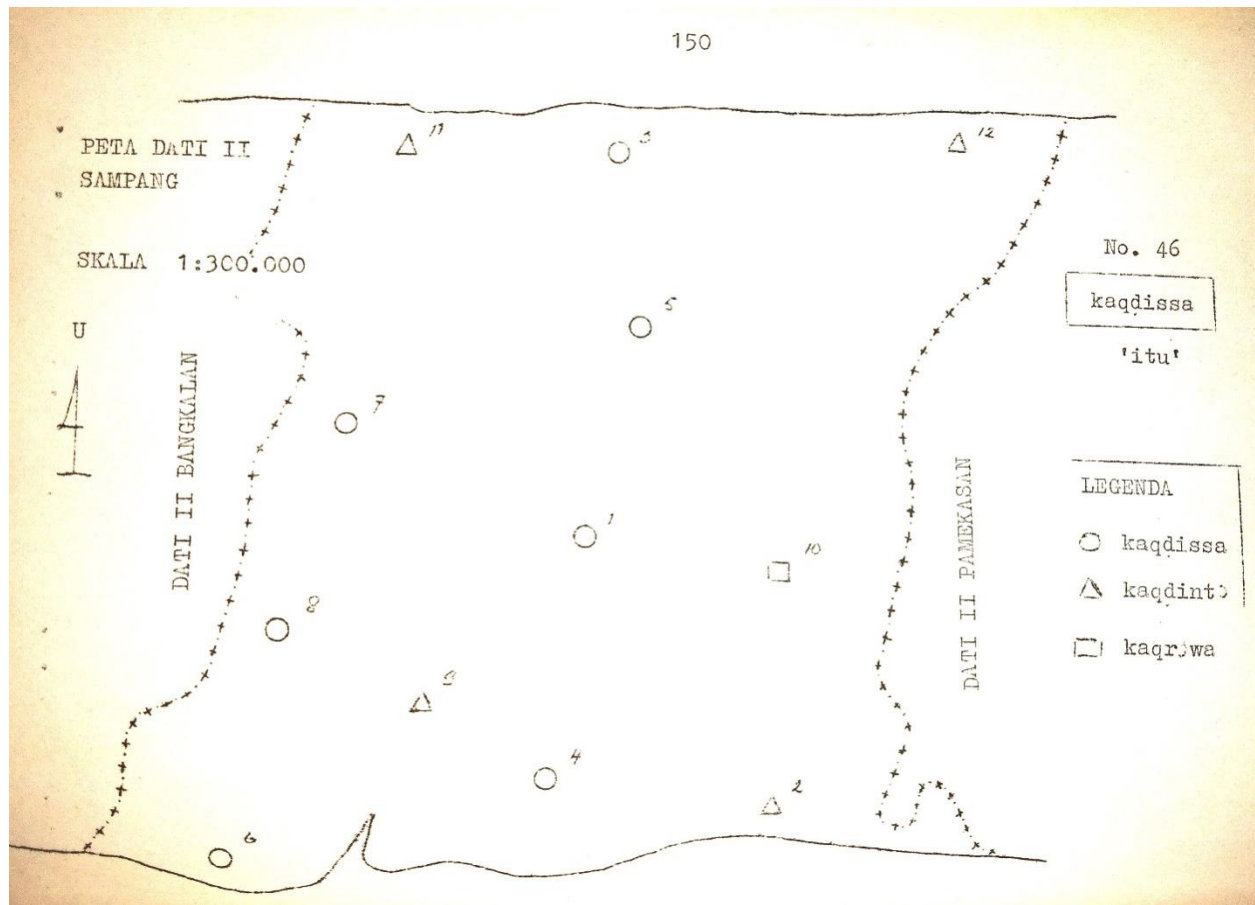
## LEGENDA

○ gutte

△ an:m

□ paman





PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000

U  
4

DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 47

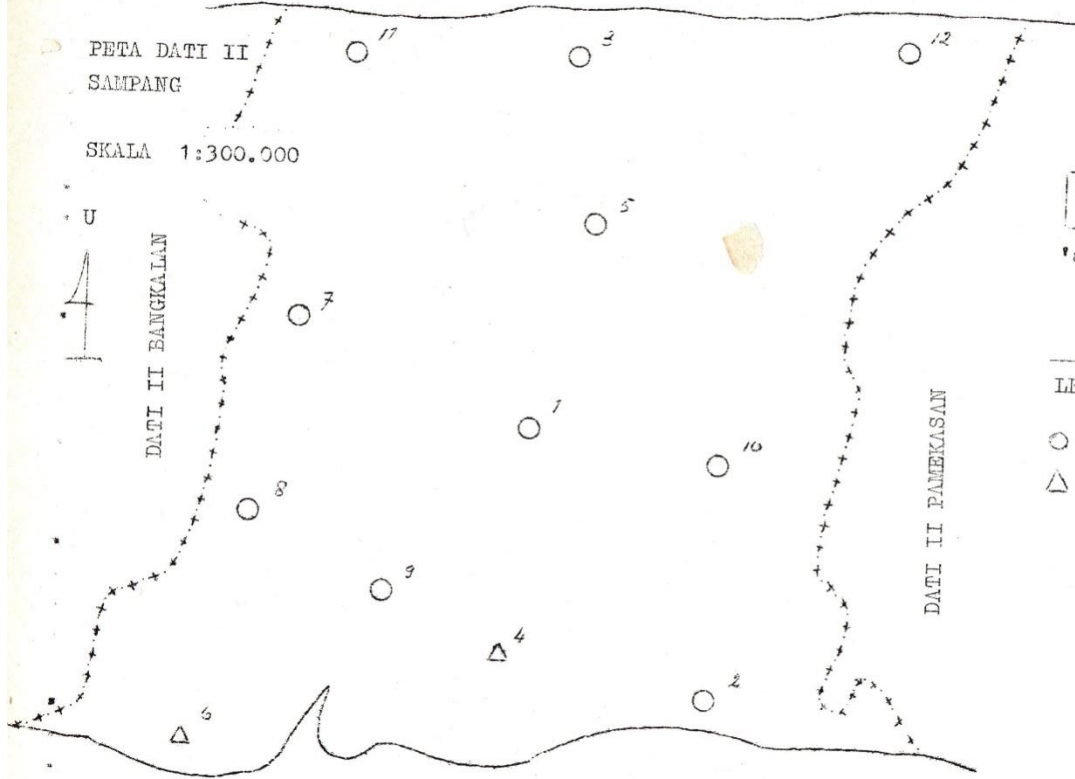
alɛqən

'adiknya'

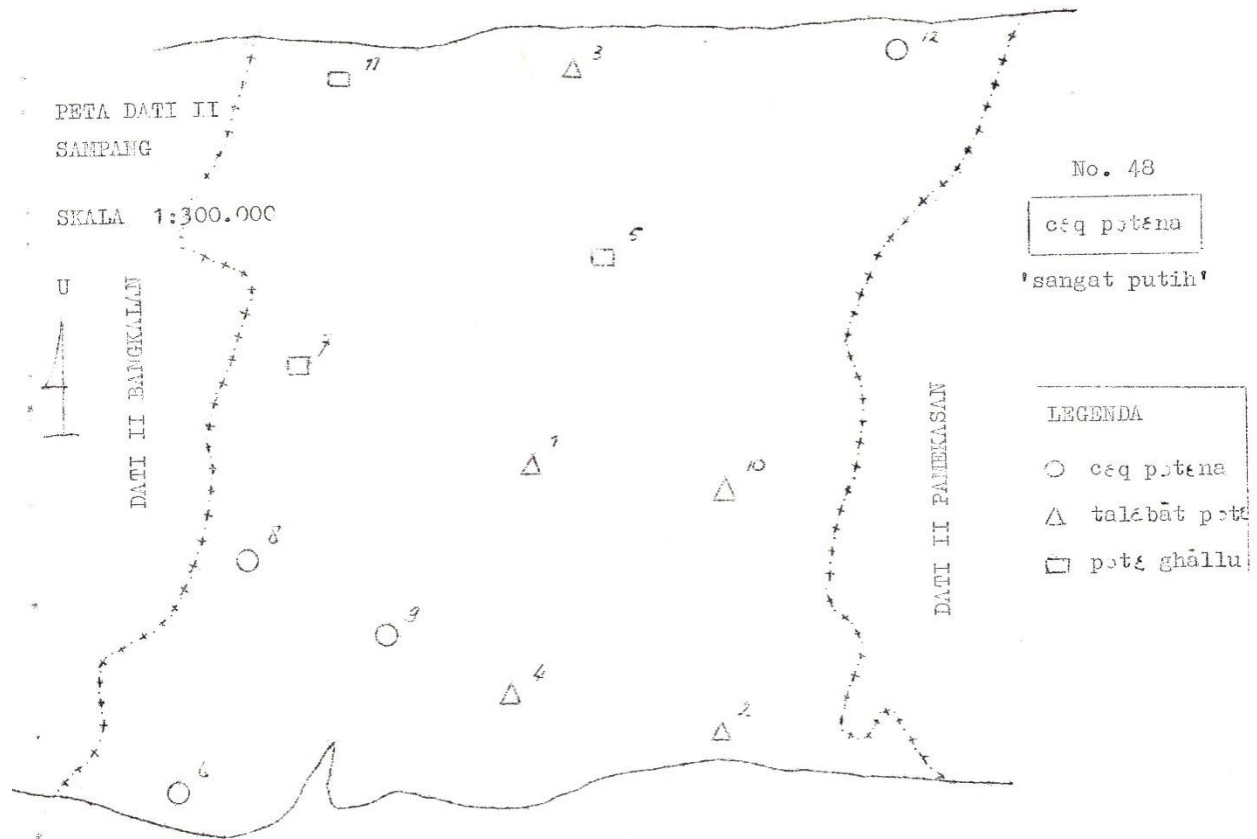
LEGENDA

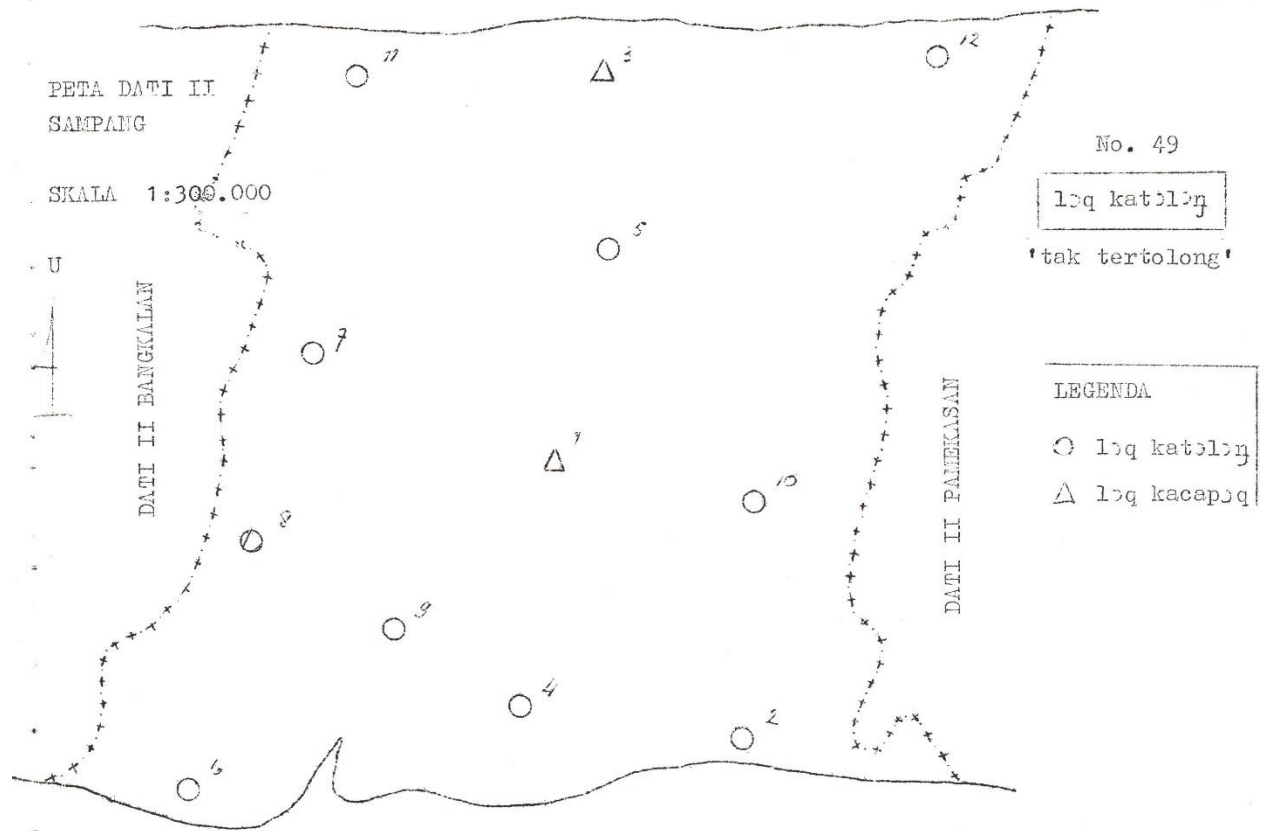
○ alɛqən

△ alɛqna









PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 50

passraaghi

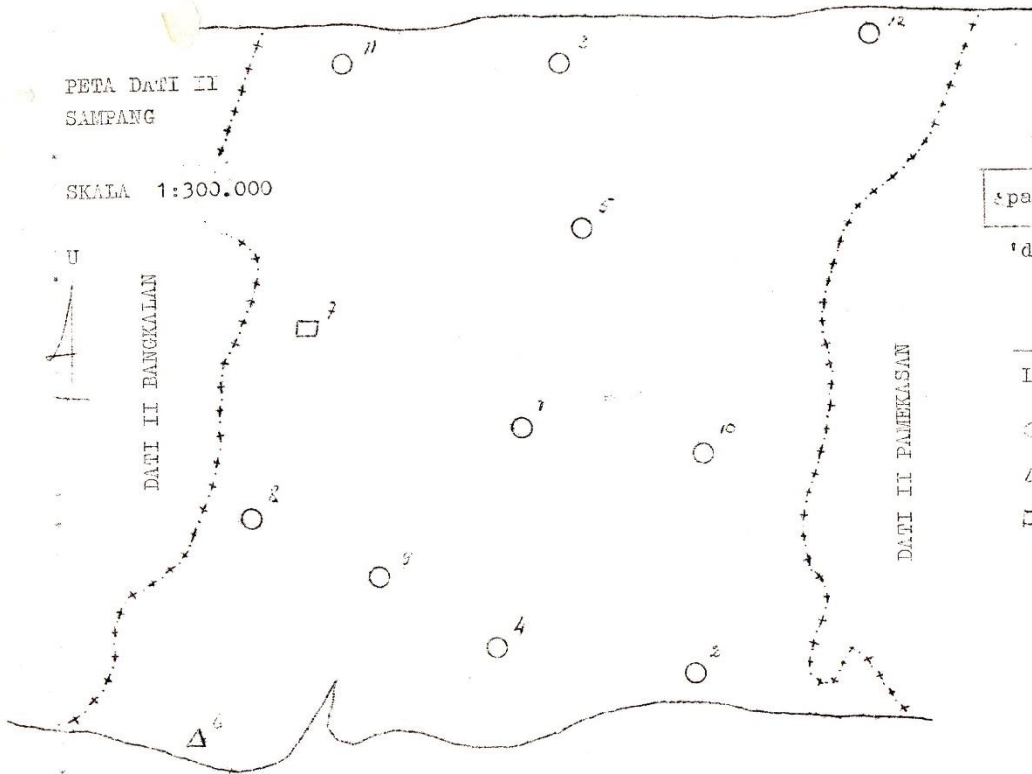
'diserahkan'

LEGENDA

○ passraaghi

△ serraaghi

□ tar:maaghi



### 3.2.2.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata Bahasa Madura di Daerah Tingkat II Sampang

Dari data sejumlah 600 buah kata yang terdiri dari 550 buah kata "ngoko" dan 50 buah kata "kromo" yang diperoleh dari 12 desa sampel di 12 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sampang, setelah diseleksi terdapat 50 buah kata yang dipandang perlu dipetakan, yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui variasi dan persebaran dialek ditinjau dari segi kosa kata.

Dari 50 kata itu belum dapat diketahui termasuk dialek manakah kosa kata yang ada di Kabupaten Sampang ini. Dari data yang diperoleh terdapat beberapa kata yang dipakai di beberapa tempat tetapi frekuensi pemakaiannya berlainan. Misalnya kata /bhibbhiq/ 'bibi' dipakai di tiga wilayah pakai dialek bahasa Madura. Orang Madura yang tinggal di Bangkalan kebanyakan memakai kata /bhibbhiq/ 'bibi', di Pamekasan banyak dipakai kata /naña/, sedang di Sampang dan Sumenep banyak dipakai kata /bhibbhiq/.

Di halaman berikut ini disajikan tabel persebaran kosa kata yang menunjukkan frekuensi pemakaian kata-kata yang bervariasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang.



PETA DATI II  
SAMPANG

SKALA 1:300.000



DATI II BANGKALAN

DATI II PAMEKASAN

No. 50

passraaghi

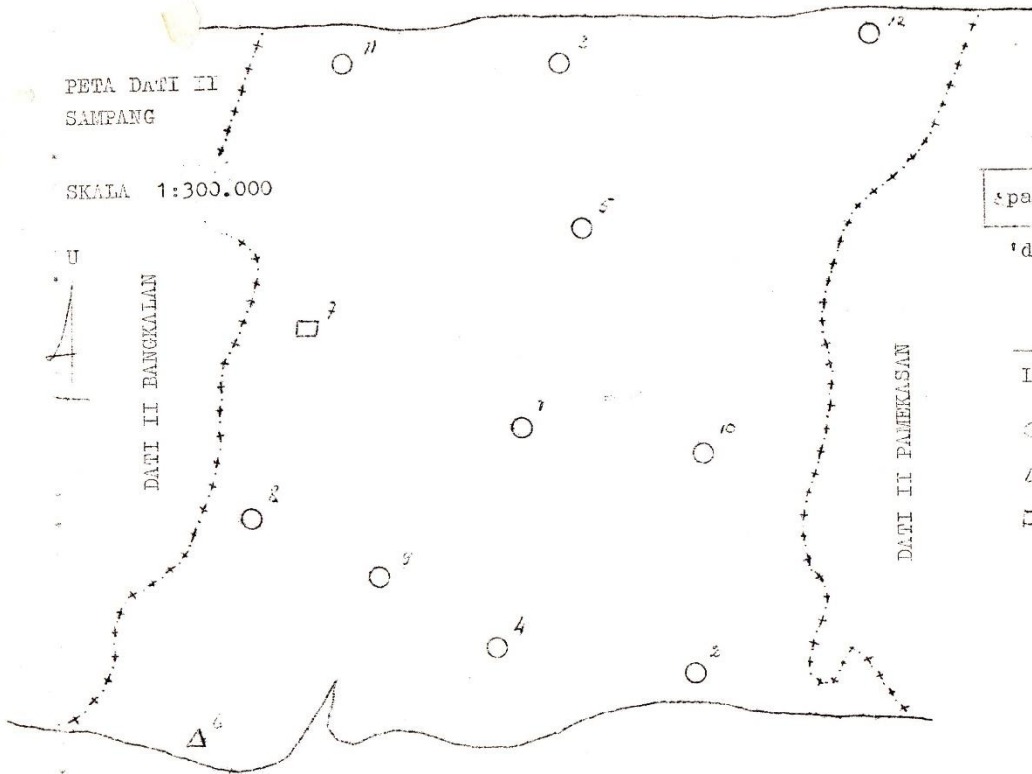
'diserahkan'

LEGENDA

○ passraaghi

△ serraaghi

□ tar:maaghi



### 3.2.2.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata Bahasa Madura di Daerah Tingkat II Sampang

Dari data sejumlah 600 buah kata yang terdiri dari 550 buah kata "ngoko" dan 50 buah kata "kromo" yang diperoleh dari 12 desa sampel di 12 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sampang, setelah diseleksi terdapat 50 buah kata yang dipandang perlu dipetakan, yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui variasi dan persebaran dialek ditinjau dari segi kosa kata.

Dari 50 kata itu belum dapat diketahui termasuk dialek manakah kosa kata yang ada di Kabupaten Sampang ini. Dari data yang diperoleh terdapat beberapa kata yang dipakai di beberapa tempat tetapi frekuensi pemakaiannya berlainan. Misalnya kata /bhibbhiq/ 'bibi' dipakai di tiga wilayah pakai dialek bahasa Madura. Orang Madura yang tinggal di Bangkalan kebanyakan memakai kata /bhibbhiq/ 'bibi', di Pamekasan banyak dipakai kata /naña/, sedang di Sampang dan Sumenep banyak dipakai kata /bhibbhiq/.

Di halaman berikut ini disajikan tabel persebaran kosa kata yang menunjukkan frekuensi pemakaian kata-kata yang bervariasi di Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang.

| No. | Peta | Kata-kata         | K e c a m a t a n               | Persentase | Keterangan |
|-----|------|-------------------|---------------------------------|------------|------------|
|     |      |                   | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! |            |            |
| 01  | !    | bhappaq           | !-! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! !       | 16,67      | ! =        |
|     | !    | emmaq             | ! !-! ! !-! ! !-! !-! !-! !     | 58,67      | ! +        |
|     | !    | appaq             | ! ! ! !-! !-! ! !-! ! ! !       | 25,00      | ! +        |
| 02  | !    | kakaq             | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 75,00      | ! x        |
|     | !    | aghus             | ! ! ! !-! !-! ! ! ! !-! !       | 25,00      | ! +        |
| 03  | !    | ghutta            | !-! !-! !-! !-! ! !-! ! ! !     | 50,00      | ! +        |
|     | !    | anum              | ! ! ! !-! ! ! ! ! ! !-! !-!     | 25,00      | ! +        |
|     | !    | paman             | ! ! ! ! ! ! !-! !-! !-! ! !     | 25,00      | ! +        |
| 04  | !    | bhibbbhiq         | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 100,00     | ! x        |
| 05  | !    | bhubuan           | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 91,67      | ! x        |
|     | !    | acara             | ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !       | 8,33       | ! =        |
| 06  | !    | rokat dhisa       | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 75,00      | ! x        |
|     | !    | bharsa dhisa      | ! ! ! !-! ! ! !-! ! ! ! !       | 16,67      | ! =        |
|     | !    | ñlamadhi dhisa    | ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! !       | 8,33       | ! =        |
| 07  | !    | paṇṇaṇ            | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 91,67      | ! x        |
|     | !    | saṇṇaṇ            | ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! !       | 8,33       | ! =        |
| 08  | !    | labāṇ sakaṇ       | ! !-! ! ! !-! !-! !-! !-! ! !   | 58,33      | ! +        |
|     | !    | Labāṇ kowaṇ       | ! ! ! !-! ! ! ! ! ! !-! !-!     | 25,00      | ! +        |
|     | !    | labāṇ ghli-dhigāṇ | !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !       | 16,67      | ! =        |
| 09  | !    | kontolan          | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 100,00     | ! x        |
| 10  | !    | bhutel            | ! ! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !   | 75,00      | ! x        |
|     | !    | kopa              | !-! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! !-!     | 25,00      | ! +        |
| 11  | !    | rambutan          | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 91,67      | ! x        |
|     | !    | buṇṇan            | ! ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! !     | 8,33       | ! =        |
| 12  | !    | gaddhaṇ ghuriṇ    | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 75,00      | ! x        |
|     | !    | ghuḍhu            | ! ! ! ! ! !-! !-! !-! ! ! !     | 25,00      | ! +        |
| 13  | !    | ruṇ bāruṇ         | ! ! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 58,33      | ! +        |
|     | !    | kardu             | !-! !-! ! ! ! ! ! ! !-! !-!     | 33,33      | ! +        |
|     | !    | toḡhur            | ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! !     | 8,33       | ! =        |

| No. | Kata-kata       | K e c a m a t a n             | Persentase | Kete-<br>rangan |
|-----|-----------------|-------------------------------|------------|-----------------|
| 14  | moroṣ           | !-! !-!-! !-!-!-!-!-!-!-!     | 83,33      | ! x             |
|     | ! kopadhāṅan    | ! ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !     | 8,33       | ! =             |
|     | ! menoret       | ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !   | 8,33       | ! =             |
| 15  | ! naloceṭhak    | ! !-!-!-! !-!-!-! !-! ! !     | 58,33      | ! +             |
|     | ! kapelāṅan     | !-! ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !   | 16,67      | ! =             |
|     | ! plāṅan        | ! ! ! ! ! ! ! ! !-! !-!-!     | 25,00      | ! +             |
| 16  | ! prak a s      | ! !-! ! ! ! ! ! ! !-!-!-!-!   | 41,67      | ! +             |
|     | ! cakaṅ         | ! ! !-! !-!-! ! ! ! ! ! ! !   | 25,00      | ! +             |
|     | ! ghāncan       | !-! ! ! !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! | 25,00      | ! +             |
|     | ! bhajjhrā      | ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! !   | 8,33       | ! =             |
| 17  | ! carreṅ        | !-!-! ! ! ! !-!-!-!-!-!-!-!   | 75,00      | ! x             |
|     | ! takeṅ         | ! ! !-!-!-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! | 25,00      | ! +             |
| 18  | ! toḍus         | !-!-!-!-!-!-!-!-!-! !-!-!     | 91,67      | ! x             |
|     | ! malo          | ! ! ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! !   | 8,33       | ! =             |
| 20  | ! pēṅghir seṅ   | ! !-!-!-!-!-!-! ! ! ! !-!-!-! | 66,67      | ! x             |
|     | ! pasaser       | !-! ! ! ! ! ! !-!-!-! ! ! !   | 33,33      | ! +             |
| 21  | ! sēpeda motor  | !-!-! ! ! ! ! !-!-! !-!-!-!   | 58,33      | ! +             |
|     | ! sēghuduk      | ! ! !-!-!-! ! ! ! !-! ! ! ! ! | 33,33      | ! +             |
|     | ! sēpeda asēp   | ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !   | 8,33       | ! =             |
| 22  | ! jhukṅ         | !-!-!-!-! ! ! !-!-!-!-!-!-!   | 83,33      | ! x             |
|     | ! sampan        | ! ! ! ! !-!-! ! ! ! ! ! ! !   | 16,67      | ! +             |
| 23  | ! kakel         | !-! ! ! !-! !-! !-!-! ! ! !   | 41,67      | ! +             |
|     | ! tolaṅ komara  | ! ! ! ! ! ! !-! ! ! !-!-!     | 33,33      | ! +             |
|     | ! tolaṅ panthol | ! !-!-! !-! ! ! ! ! ! ! ! !   | 25,00      | ! +             |
| 24  | ! sandhol       | !-! !-!-!-! !-!-!-!-!-!-!     | 83,33      | ! x             |
|     | ! sēnnōq        | ! !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !   | 16,67      | ! +             |
| 25  | ! bhēduk        | !-!-! !-! ! ! !-!-!-!-!-!-!   | 75,00      | ! x             |
|     | ! jidur         | ! ! !-! !-!-! ! ! ! ! ! ! !   | 25,00      | ! +             |
| 26  | ! kake          | !-! ! ! !-!-!-!-!-! ! !-!-!   | 66,67      | ! x             |
|     | ! bāqna         | ! !-!-! ! ! ! ! ! ! !-! ! !   | 25,00      | ! +             |
|     | ! sēdā          | ! ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! !   | 8,33       | ! =             |

| No. | Kata-kata      | Kecamatan                         | Persentase | Keterangan |
|-----|----------------|-----------------------------------|------------|------------|
| 27  | ! nong kronong | !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! ! !       | 16,67      | =          |
|     | ! ghunseñ      | ! ! ! !-! !-! ! ! ! ! ! ! !       | 25,00      | +          |
|     | ! klonong      | ! !-! ! ! ! ! !-! !-! !-! !       | 33,33      | +          |
|     | ! gantha       | ! ! !-! ! ! ! ! ! !-! !-!         | 25,00      | +          |
| 28  | ! ontong       | ! !-! !-! ! ! ! !-! !-! !-!       | 41,67      | +          |
|     | ! pojhur       | !-! ! ! !-! !-! !-! ! ! ! !       | 33,33      | +          |
|     | ! bhājīhrā     | ! ! ! !-! !-! ! ! ! ! !-!         | 25,00      | +          |
| 29  | ! aghāddhuān   | ! !-! !-! ! !-! !-! !-! !-! !-!   | 75,00      | x          |
|     | ! kaaghungan   | !-! ! ! !-! !-! ! ! ! ! ! ! !     | 25,00      | +          |
| 30  | ! akoberādhān  | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-!   | 75,00      | x          |
|     | ! atanjhā      | ! !-! !-! ! ! ! ! ! !-! ! ! !     | 25,00      | +          |
| 31  | ! omp3q        | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-!   | 91,67      | x          |
|     | ! āhām         | ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !     | 8,33       | =          |
| 32  | ! kaqmas       | !-! !-! !-! !-! ! ! ! !-! !-!     | 50,00      | +          |
|     | ! kakaq aghus  | ! ! ! !-! !-! !-! !-! !-! !-!     | 50,00      | +          |
| 33  | ! samps        | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-!   | 91,67      | x          |
|     | ! cab3q        | ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !     | 8,33       | =          |
| 34  | ! dinghālōmor  | ! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! | 83,33      | x          |
|     | ! sedha        | !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !   | 16,67      | =          |
| 35  | ! asanjhāñ     | !-! !-! !-! !-! ! ! ! !-! !-!     | 66,67      | x          |
|     | ! asamper      | ! ! ! ! ! !-! !-! ! ! !-! ! !     | 33,33      | +          |
| 36  | ! nēreñ        | !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-!   | 91,67      | x          |
|     | ! tora         | ! ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! !     | 8,33       | =          |
| 37  | ! nagham       | ! !-! !-! !-! !-! !-! !-! !-!     | 75,00      | x          |
|     | ! abhādhi      | !-! !-! !-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !   | 25,00      | +          |
| 38  | ! perēñ        | ! !-! !-! !-! !-! ! ! !-! !-!     | 66,67      | +          |
|     | ! lantaran     | !-! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !   | 16,67      | =          |
|     | ! ambēñ        | ! ! ! ! ! ! ! ! !-! !-! ! ! ! !   | 16,67      | =          |
| 39  | ! bhebheq      | ! !-! !-! !-! !-! !-! !-! ! ! ! ! | 66,67      | x          |
|     | ! nana         | !-! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! !-! !-!   | 33,33      | +          |



| No.  | Kata-kata      | K e c a m a t a n                 | Persentase | Kete-<br>rangan |
|------|----------------|-----------------------------------|------------|-----------------|
| Peta |                | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !   |            |                 |
| 40   | ! komat        | ! ! ! ! ! -! -! -! -! -! -! ! !   | 50,00      | ! +             |
|      | ! aqlɔ         | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! -! -!       | 16,67      | ! =             |
|      | ! sɔŋkan       | ! -! -! -! -! ! ! ! ! ! ! ! ! !   | 33,33      | ! +             |
| 41   | ! asta         | ! -! -! ! ! ! -! ! -! -! ! ! !    | 41,67      | ! +             |
|      | ! pasarɛan     | ! ! ! -! -! -! ! ! ! ! ! -! !     | 33,33      | ! +             |
|      | ! kɔbhuran     | ! ! ! ! ! ! ! -! ! ! -! ! -!      | 25,00      | ! +             |
| 42   | ! paɛsan       | ! -! -! ! -! -! -! -! -! -! ! -!  | 83,33      | ! x             |
|      | ! maɛsan       | ! ! ! -! ! ! ! ! ! ! ! -! !       | 16,67      | ! =             |
| 43   | ! ghubhār      | ! -! -! -! ! ! ! -! -! ! -! -! !  | 66,67      | ! x             |
|      | ! palɛman      | ! ! ! ! -! -! ! ! -! ! ! ! -!     | 33,33      | ! +             |
| 44   | ! sapɔsap      | ! -! ! -! -! -! ! -! -! -! -! ! ! | 66,67      | ! x             |
|      | ! saptanaŋ     | ! ! -! ! ! ! -! ! ! ! ! -! !      | 25,00      | ! +             |
|      | ! saplatɛ      | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! -!        | 8,33       | ! =             |
| 45   | ! ghutte       | ! -! -! -! ! -! -! ! ! -! ! ! !   | 50,00      | ! +             |
|      | ! anɔm         | ! ! ! ! -! ! ! ! ! ! ! -! -!      | 25,00      | ! +             |
|      | ! paman        | ! ! ! ! ! ! ! -! -! ! -! ! ! !    | 25,00      | ! +             |
| 46   | ! kaqɔdissa    | ! -! ! -! -! -! -! -! -! ! ! !    | 66,67      | ! x             |
|      | ! kaqɔdinta    | ! ! -! ! ! ! ! ! ! ! ! -! -!      | 25,00      | ! +             |
|      | ! kaqro a      | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! -! ! ! !      | 8,33       | ! =             |
| 47   | ! alɛqɔn       | ! -! -! -! ! -! ! -! -! -! -! -!  | 83,33      | ! x             |
|      | ! alɛqna       | ! ! ! ! -! ! -! ! ! ! ! ! ! !     | 16,67      | ! =             |
| 48   | ! talɛbāt pote | ! -! -! -! -! ! ! ! ! ! -! ! !    | 41,67      | ! +             |
|      | ! cɛq potɛna   | ! ! ! ! ! ! -! ! -! -! ! ! -!     | 33,33      | ! +             |
|      | ! pote ghāllu  | ! ! ! ! ! -! ! -! ! ! ! -! !      | 25,00      | ! +             |
| 49   | ! lɔq kacapɔq  | ! -! ! -! ! ! ! ! ! ! ! ! !       | 16,67      | ! =             |
|      | ! lɔq katɔlɔŋ  | ! ! -! ! -! -! -! -! -! -! -!     | 83,33      | ! x             |
| 50   | ! ɛpasraaghi   | ! -! -! -! -! -! ! ! ! ! -! -! -! | 75,00      | ! x             |
|      | ! ɛsɛrraaghi   | ! ! ! ! ! ! -! ! ! ! ! ! ! !      | 8,33       | ! =             |
|      | ! ɛtaremaaghi  | ! ! ! ! ! ! ! -! -! ! ! ! ! !     | 16,67      | ! =             |

## 1. Daftar kata-kata yang umum dipakai:

| <u>Kata-kata</u> | <u>No. Peta</u> |
|------------------|-----------------|
| kakaq            | 02              |
| bhibbhiq         | 04              |
| bhubuān          | 05              |
| rkāt dhisa       | 06              |
| paṇṇaṇ           | 07              |
| kontolan         | 09              |
| bhuta            | 10              |
| rambutan         | 11              |
| ghaddhāṇ ghuriṇ  | 12              |
| moros            | 14              |
| carraq           | 17              |
| toḍus            | 18              |
| panas            | 19              |
| penghir saraṇ    | 20              |
| jhukṇ            | 22              |
| sandhal          | 24              |
| bhaddhuk         | 25              |
| kakē             | 26              |
| agaddhuān        | 29              |
| com poq          | 31              |
| sampe            | 33              |
| dhingāl omor     | 34              |
| asanjhāṇ         | 35              |
| ṇaraṇ            | 36              |
| ṇaghām           | 37              |
| ṇaraṇ            | 38              |
| bhebbheq         | 39              |
| paṇsan           | 42              |
| ghubār           | 43              |
| sapṇsap          | 44              |
| kaqḍissa         | 46              |
| alēqan           | 47              |
| loq katolon      | 49              |
| ṭpassraaghi      | 50              |

Kata-kata sebanyak 34 buah di halaman 160 mungkin juga ditemukan di daerah lain dengan pemakai yang cukup banyak. Jika ini terjadi, maka kata-kata tersebut bisa digolongkan ke dalam kata-kata bahasa Madura yang umum dipakai di Madura dan bukan di Sampang saja. Tapi jika frekuensi pemakaiannya yang besar hanya terdapat di Kabupaten Sampang, maka kata-kata ini bisa dianggap khas Sampang. Kalau kata-kata tersebut dipakai juga di daerah lain maka para pemakai di daerah lain tersebut diduga hanya terpengaruh saja.

2. Kata-kata yang agak umum dipakai :

| <u>Kata-kata</u>                 | <u>No. Peta</u> |
|----------------------------------|-----------------|
| ꦱꦩꦩꦒ; ꦱꦥꦒ                        | 01              |
| ꦲꦒꦸꦱ                             | 02              |
| ꦒꦸꦠꦠꦺ; ꦩꦗꦲꦢꦢꦒ                    | 03              |
| ꦭꦧꦤ꧀ ꦱꦺꦏꦠꦺꦤ꧀; ꦭꦧꦤ꧀ ꦏꦮꦫꦺ          | 08              |
| ꦏꦸꦥ                              | 10              |
| ꦒꦸꦢꦸ                             | 12              |
| ꦫꦸꦁꦧꦫꦸꦤ꧀; ꦏꦫꦢꦸ                   | 13              |
| ꦤꦺꦭꦺꦴꦴꦴꦠꦺꦏ; ꦥꦭꦺꦤꦤ                | 15              |
| ꦥꦫꦏꦱ; ꦕꦩꦏꦤ꧀; ꦒꦤꦺꦴꦴꦤꦤ             | 16              |
| ꦠꦺꦏꦺꦤ꧀                           | 17              |
| ꦱꦸꦮꦥ                             | 19              |
| ꦥꦱꦺꦱꦺꦫ                           | 20              |
| ꦱ ꦥꦺꦢꦲ ꦩ ꦠ ꦫ; ꦱ ꦒꦸꦢꦸꦏ            | 21              |
| ꦏꦺꦏꦺꦭ; ꦠꦺꦭ ꦲꦤ ꦏꦶꦩꦺꦫꦺ; ꦠꦺꦭꦤ ꦥꦤꦠꦺꦭ | 23              |
| ꦗꦢꦸꦫ                             | 25              |
| ꦧꦒꦤ                              | 26              |
| ꦒꦸꦤꦺꦱꦤ꧀; ꦏꦭꦺꦤꦤ꧀; ꦒꦤꦠꦲ            | 27              |
| ꦺꦤꦠꦤ꧀; ꦥꦺꦗꦲꦸꦫ; ꦧꦗꦗꦲꦫ             | 28              |
| ꦲꦠꦺꦤꦗꦲ                           | 30              |
| ꦏꦑꦩꦱ; ꦏꦏꦑ                        | 32              |
| ꦱꦱꦩꦥꦺꦫ;                          | 35              |
| ꦲꦧꦲꦢꦲ                            | 37              |
| ꦤꦤ                               | 39              |

| <u>Kata-kata</u>                     | <u>No. Peta</u> |
|--------------------------------------|-----------------|
| konat; sngken                        | 40              |
| asta; pasaran; kpbhuran              | 41              |
| palaman                              | 43              |
| septenan                             | 44              |
| shutte; anom; paman                  | 45              |
| kaqdinto                             | 46              |
| talbat pots; ceq potena; pots ghällu | 48              |
| aserraaghi                           | 50              |

Kata-kata tersebut di atas dinyatakan agak umum dipakai, tetapi wilayah pakainya tidak merata. Kata-kata semacam ini mempunyai frekuensi pemakaian yang seimbang dengan kata-kata searti dalam satu daerah pakai dialek. Untuk mengetahui kata-kata itu termasuk dialek mana, masih akan dibicarakan pada bab yang khusus mengenai variasi bahasa Madura.

Kata-kata yang jarang dipakai :

| <u>Kata-kata</u>             | <u>No. Peta</u> |
|------------------------------|-----------------|
| bhāpaq                       | 01              |
| paman 'kromo'                | 03              |
| bharse dhisa; ñlamadhi dhisa | 06              |
| sasaka                       | 07              |
| labāng ghliḍhighān           | 08              |
| bunlon                       | 11              |
| taghur                       | 13              |
| kapadhānan; mancret          | 14              |
| kepelenan                    | 15              |
| bhājhaṇ                      | 16              |
| malṇ                         | 18              |
| sapeda asap                  | 21              |
| sampan                       | 22              |
| sannoq                       | 24              |
| bāqna; sēda                  | 26              |
| r nkr n n                    | 27              |
| kaaghunān                    | 29              |

3.2.3 Daftar Kecamatan-Kecamatan  
di Daerah Tingkat II Pamekasan

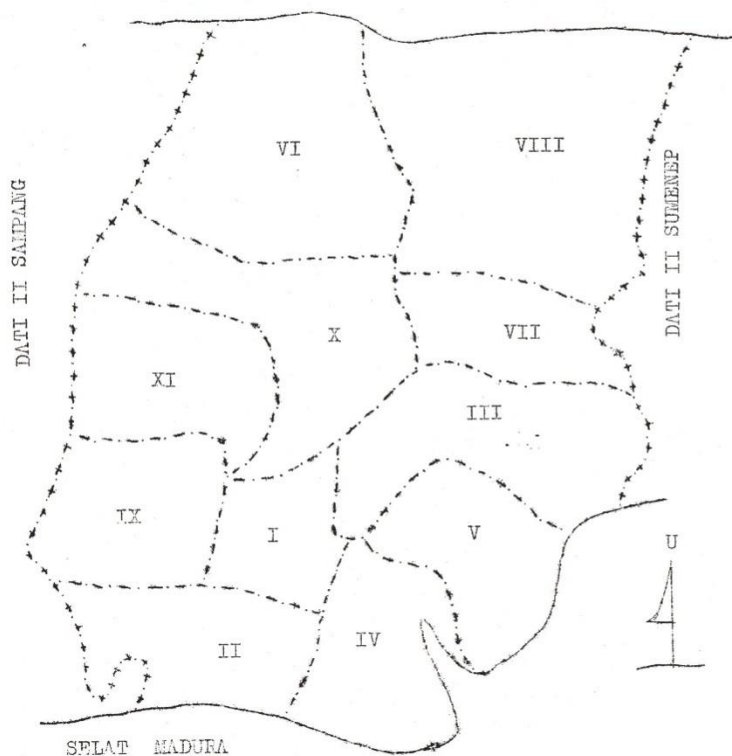
Pada halaman berikut ini disajikan PETA II.C.1 yakni peta Daerah Tingkat II Pamekasan beserta kecamatan-kecamatanannya:

| <u>Nomor<br/>Urut</u> | <u>Nama<br/>Kecamatan</u> | <u>Nomor<br/>Kode</u> |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------|
| 1                     | Pamekasan                 | I                     |
| 2                     | Tlanakan                  | II                    |
| 3                     | Larangan                  | III                   |
| 4                     | Galis                     | IV                    |
| 5                     | Pademawu                  | V                     |
| 6                     | Batu Marmar               | VI                    |
| 7                     | Pakong                    | VII                   |
| 8                     | Waru                      | VIII                  |
| 9                     | Proppo                    | IX                    |
| 10                    | Pegantenan                | X                     |
| 11                    | Palengaan                 | XI                    |

dan PETA II.C.2 , yakni peta lokasi desa sampel:

|                   |                 |
|-------------------|-----------------|
| 1 = Parteker      | 6 = Tamberu     |
| 2 = Branta tinggi | 7 = Pakong      |
| 3 = Muntek        | 8 = Waru Barat  |
| 4 = Galis         | 9 = Pangorayan  |
| 5 = Murtajih      | 10 = Pegantenan |
|                   | 11 = Rombuh     |





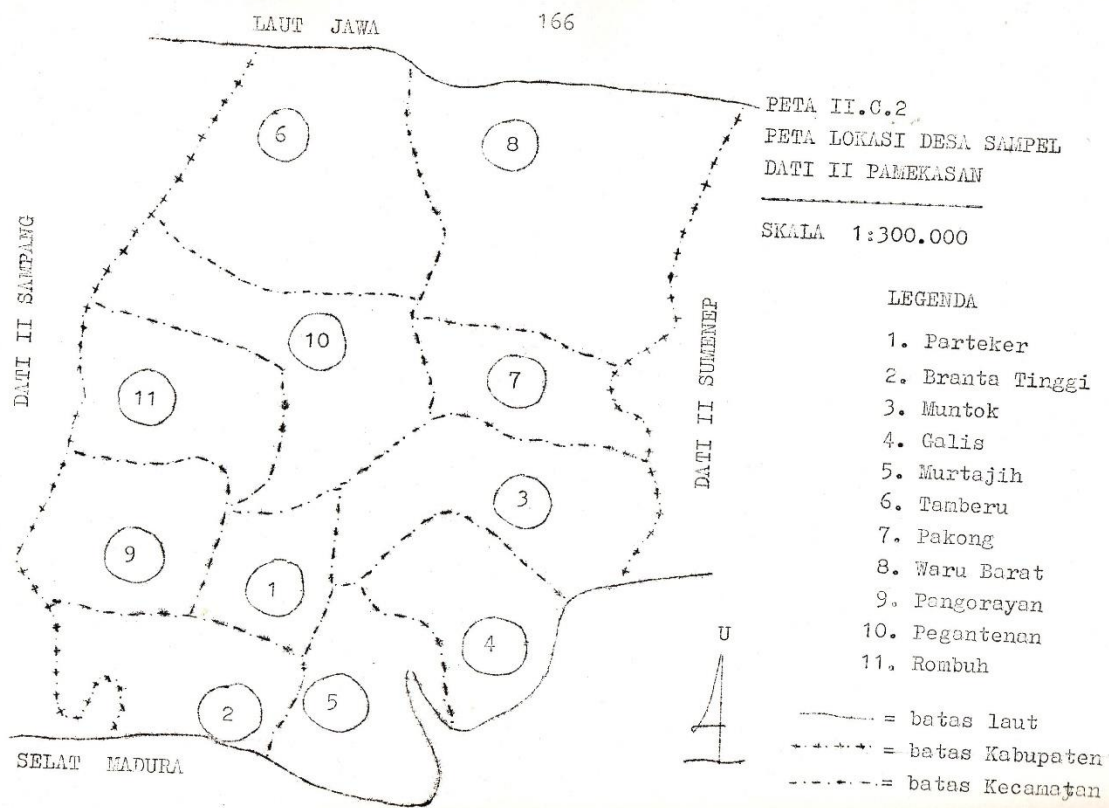
PETA II.C.1  
PETA KECAMATAN-KECAMATAN  
DI DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

LEGENDA

- I. Pamekasan
- II. Tlanakan
- III. Larangan
- IV. Galis
- V. Pademawu
- VI. Batu Marmar
- VII. Pakong
- VIII. Waru
- IX. Proppo
- X. Pegantenan
- XI. Palengaan

— = batas laut  
+ + + = batas Kabupaten  
- - - = batas Kecamatan



3.2.3.1 Daftar Kosa Kata yang Dipetakan

| <u>Nomor</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Kosa kata</u>         |
|--------------|------------------------|--------------------------|
| 01           | 1                      | bapak                    |
| 02           | 5                      | cicit                    |
| 03           | 6                      | kakak                    |
| 04           | 10                     | paman                    |
| 05           | 11                     | bibi                     |
| 06           | 26                     | petinggi                 |
| 07           | 37                     | bersih desa              |
| 08           | 38                     | selamatan<br>nyadran     |
| 09           | 49                     | atap                     |
| 10           | 67                     | gembok                   |
| 11           | 75                     | tempat wudu              |
| 12           | 94                     | botol                    |
| 13           | 108                    | ubi kayu                 |
| 14           | 109                    | bengkawang               |
| 15           | 174                    | ayam alas                |
| 16           | 180                    | kupu                     |
| 17           | 223                    | rempeyek                 |
| 18           | 269                    | pilek                    |
| 19           | 303                    | pantai                   |
| 20           | 328                    | jukung                   |
| 21           | 330                    | getek                    |
| 22           | 370                    | mata kaki                |
| 23           | 414                    | saya                     |
| 24           | 415                    | kamu                     |
| 25           | 474                    | baju                     |
| 26           | 484                    | tidak tahu               |
| 27           | 488                    | permisi/<br>"nuwun sewu" |
| 28           | 493                    | dengan                   |
| 29           | 495                    | terimakasih              |

| <u>Nomor</u> | <u>Nomor<br/>Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u>        |
|--------------|----------------------------|-------------------------|
| 30           | 502                        | mempunyai               |
| 31           | 505                        | rumah                   |
| 32           | 506                        | pergi                   |
| 33           | 511                        | kotor                   |
| 34           | 513                        | kenyang                 |
| 35           | 520                        | memakai kain<br>panjang |
| 36           | 527                        | bibi                    |
| 37           | 542                        | siapa                   |
| 38           | 559                        | adiknya                 |
| 39           | 560                        | rumahmu                 |
| 40           | 563                        | dibetulkan              |
| 41           | 568                        | terlalu banyak          |
| 42           | 569                        | serumah                 |
| 43           | 588                        | saya yakin              |
| 44           | 591                        | gula batu               |
| 45           | 593                        | rumah sewa              |
| 46           | 594                        | diserahkan              |
| 47           | 597                        | bersembahyang           |
| 48           | 598                        | perbaiki!               |
| 49           | 599                        | paling kecil            |
| 50           | 600                        | terimakasih             |

3.2.2.2 Peta Unsur Bahasa  
di Daerah Tingkat II Pamekasan

Nomor 01 s/d 50





PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 01

bapak

bapak

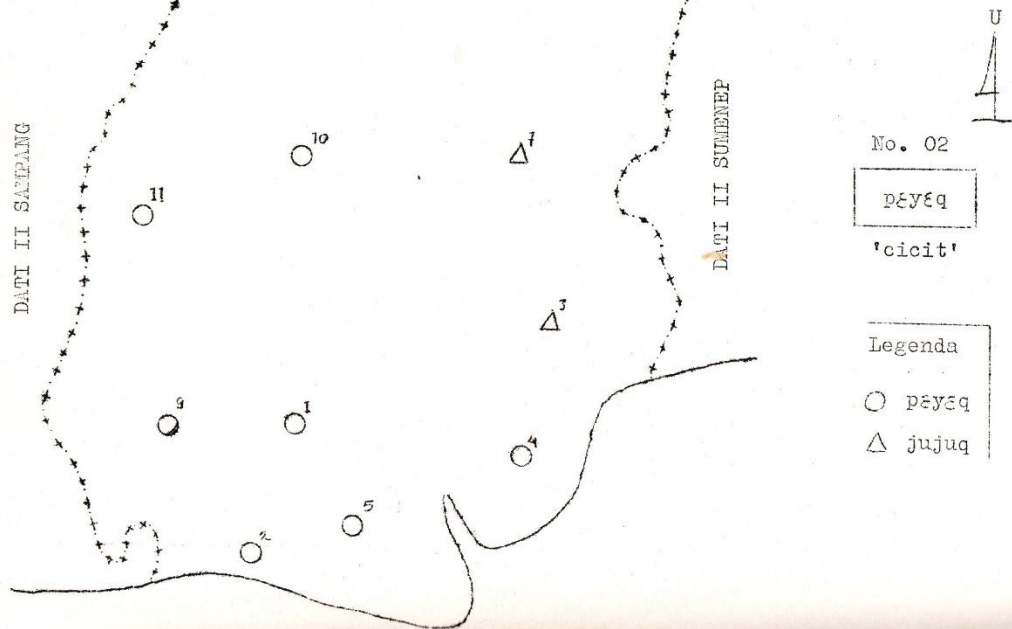
LEGENDA

○ bapak

△ bapak

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUTENEP



No. 03

kakaq

'kekak'

LEGENDA

○ kakaq

△ kakaq mas

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



No. 04

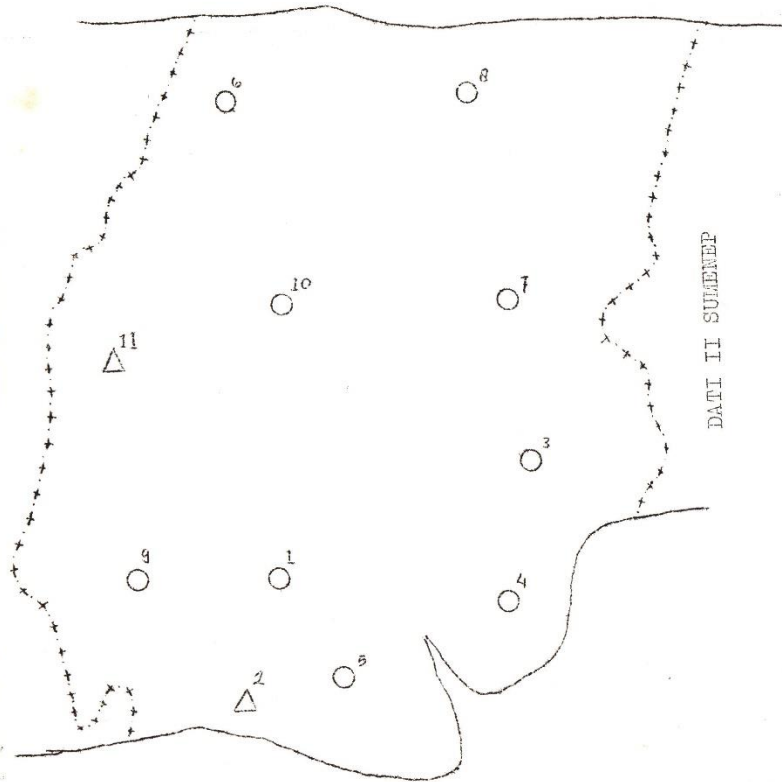
anpm

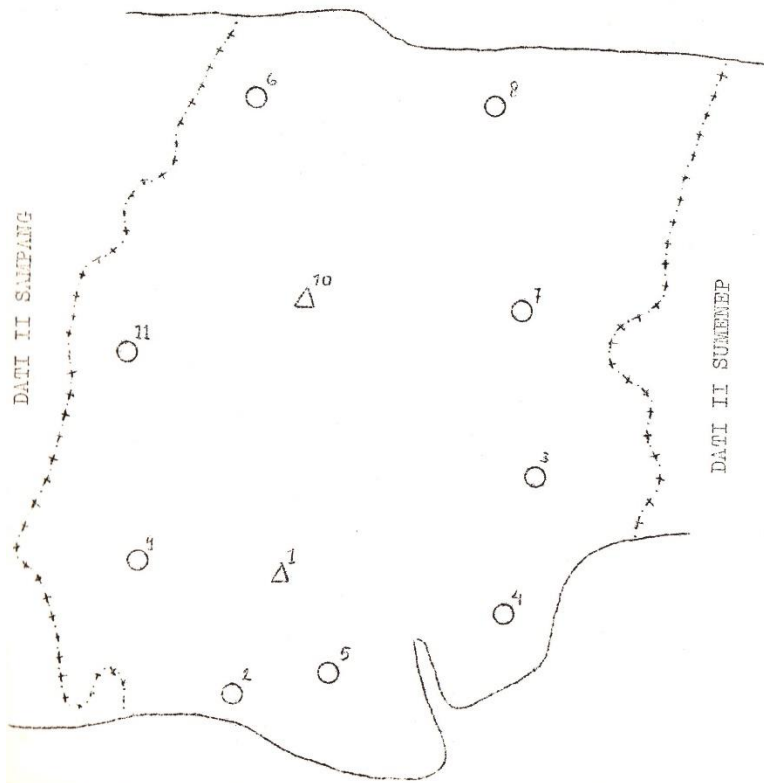
'paman'

## LEGENDA

○ anpm

△ majhādiq





PETA DATI II PAMERKASAN

SKALA 1:300.000



No. 05

|      |
|------|
| naña |
|------|

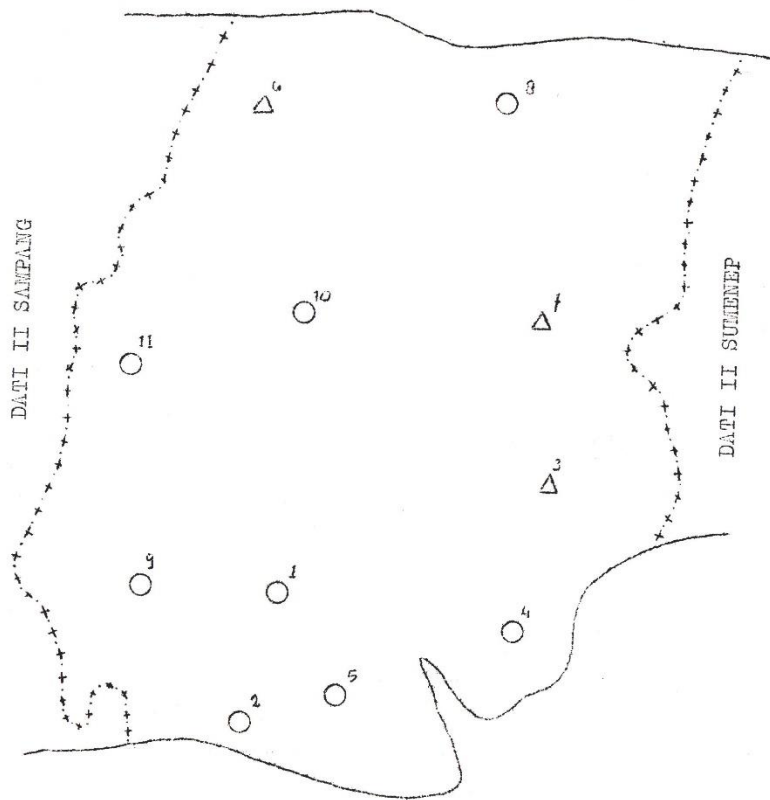
'bibi'

## LEGENDA

○ naña

Δ bhibbhiq





PETA DATI II PAMERASAN  
SKALA 1:300.000



No. 06

kalabun

'kepala desa'

LEGENDA

○ kalabun

△ klabun

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 07

asalamadhân dhisa

'bersih desa'

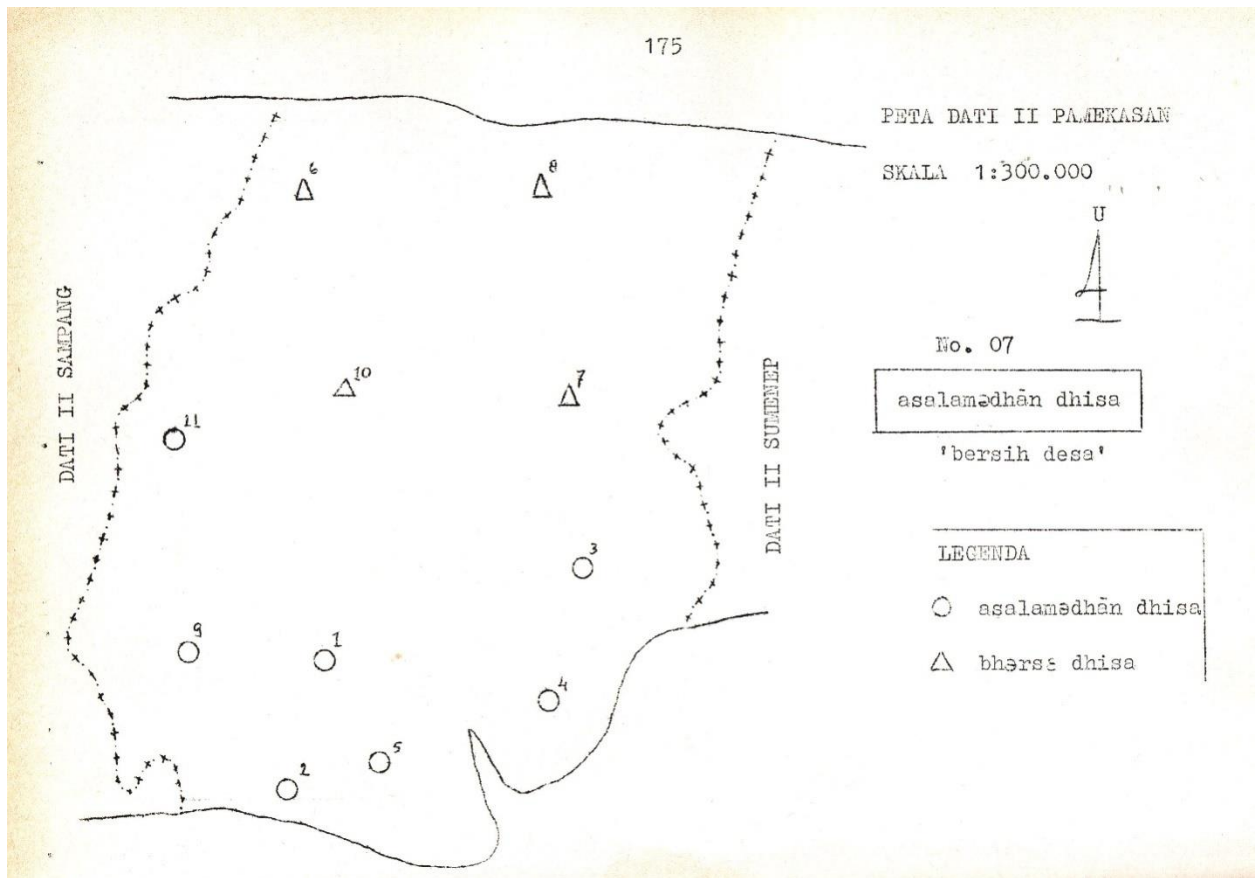
## LEGENDA

○ asalamadhân dhisa

△ bharss dhisa

DATI II SAMBANG

DATI II SUMENEP



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 08

naddhār

'selamatan nyadran'

LEGENDA

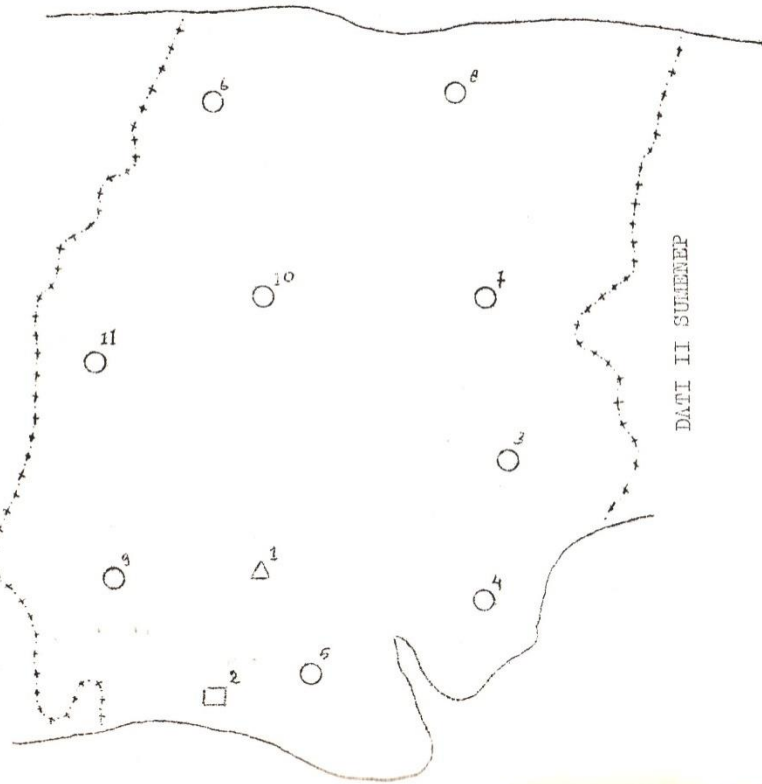
○ naddhār

△ slamadhān  
ziera

□ rasplan

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP





PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 09

ataq

'atap'

LEGENDA

- ataq
- △ tatabhān
- ghābhāk

PETA DATI II PAMERKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP

No. 09

ataq

'atap'

## LEGENDA

○ ataq

△ tatabhān

□ ghābhāk





PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300,000

U

No. 10

kontrol

'gembok'

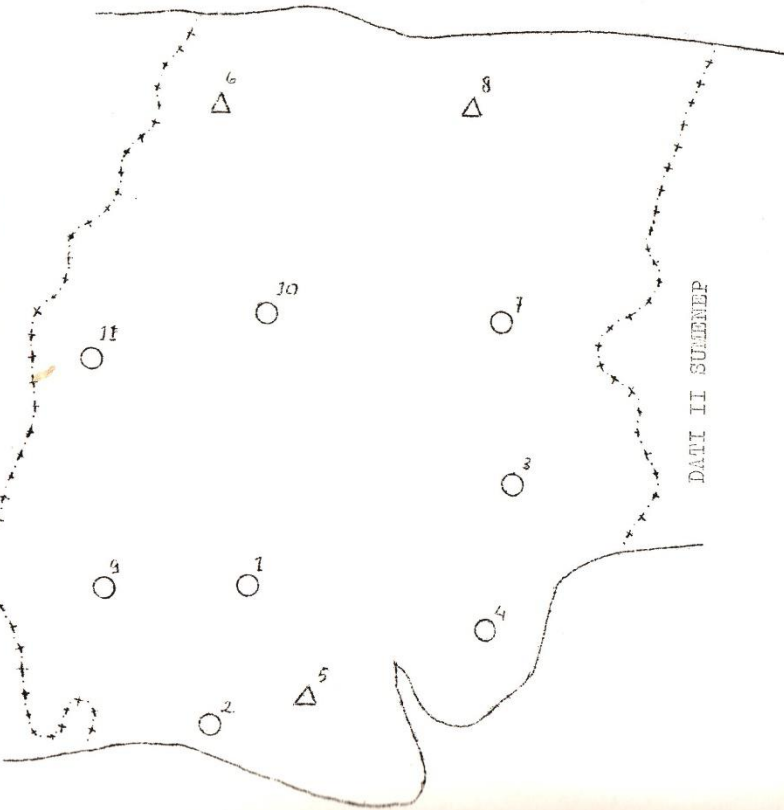
## LEGENDA

○ kontrol

△ seldod

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP

No. 11

paddhāsān

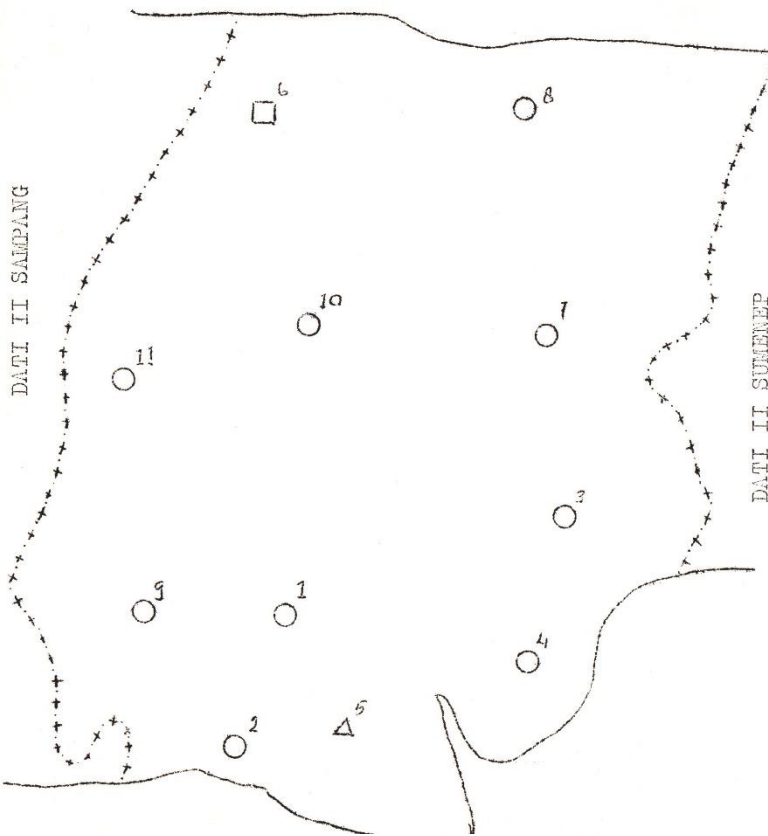
'tempat wudu'

## LEGENDA

○ paddhāsān

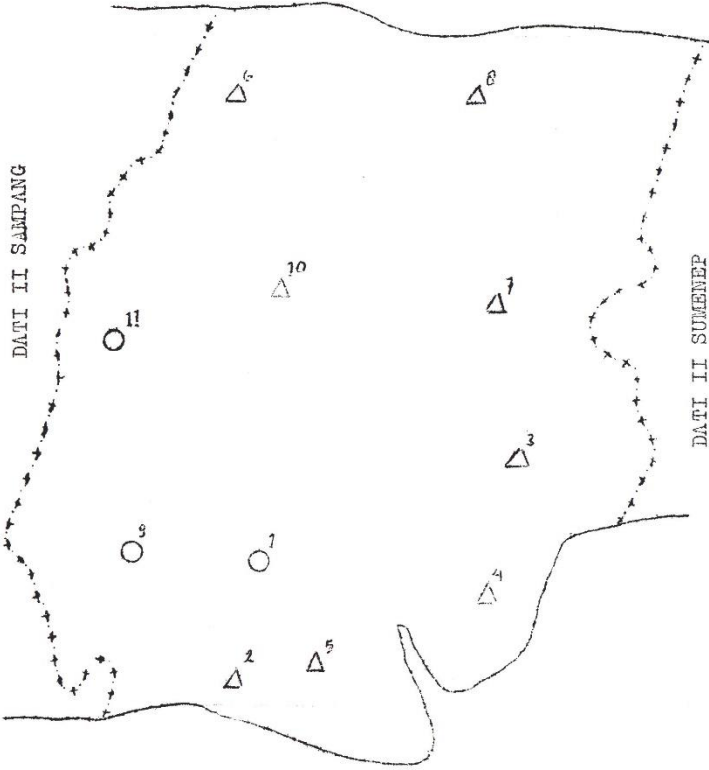
△ teleran

□ pawuduān



PETA DATI II PAMERASAN

SKALA 1:300.000



No. 12

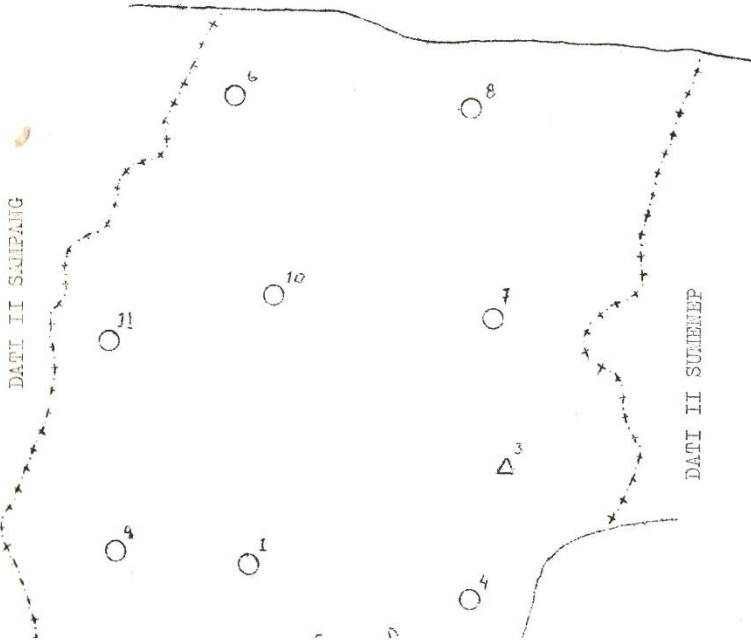
kape

'botol'

LEGENDA

○ kape

△ bhutol



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 13

təŋgəŋ

'ubi kayu'

LEGENDA

○ təŋgəŋ

Δ sabəŋ

PETA DATI II PAMPEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SEMPANG

DATI II SUMENEP

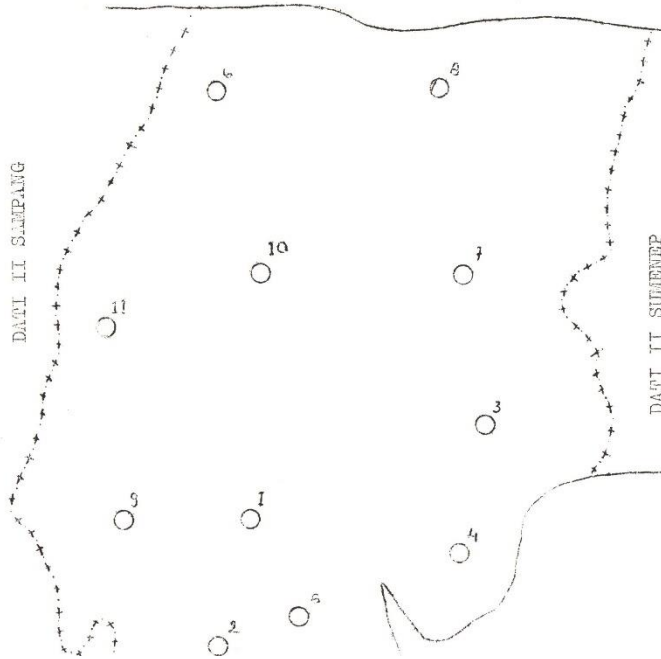
No. 14

bitiq

'bengkowang'

LEGENDA

○ bitiq





PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



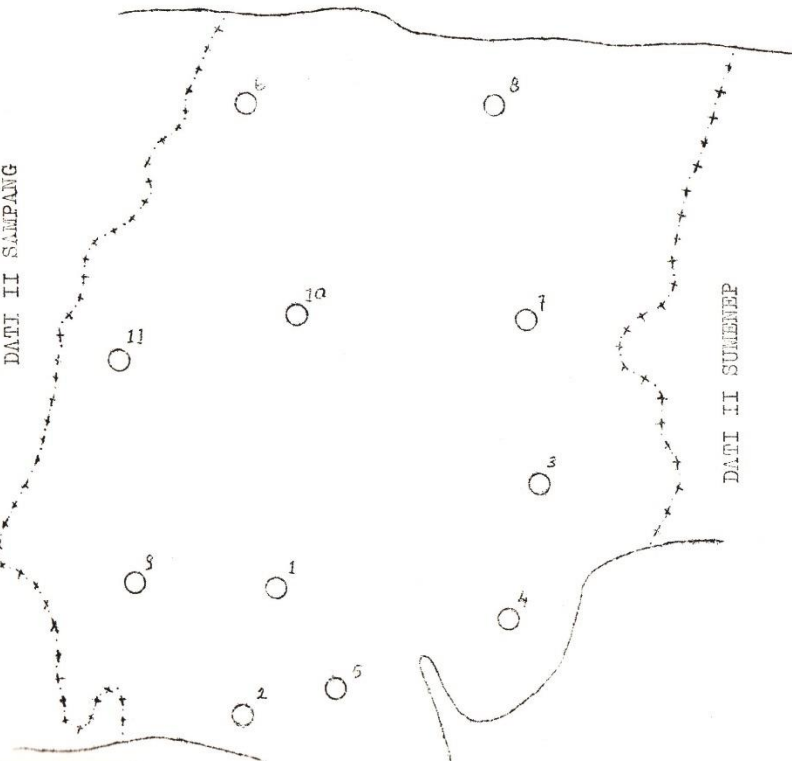
No. 16

ghapper

'kupu-kupu'

LEGENDA

○ ghapper



PETA DATI II PAMERKASAN

SKALA 1:300.000



No. 17

payaq

'rempeyek'

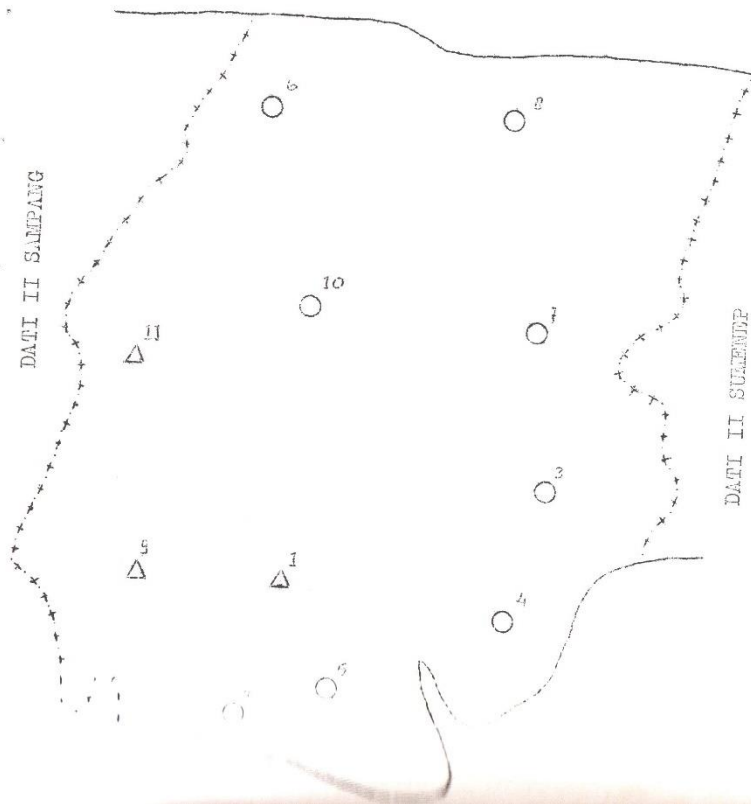
LEGENDA

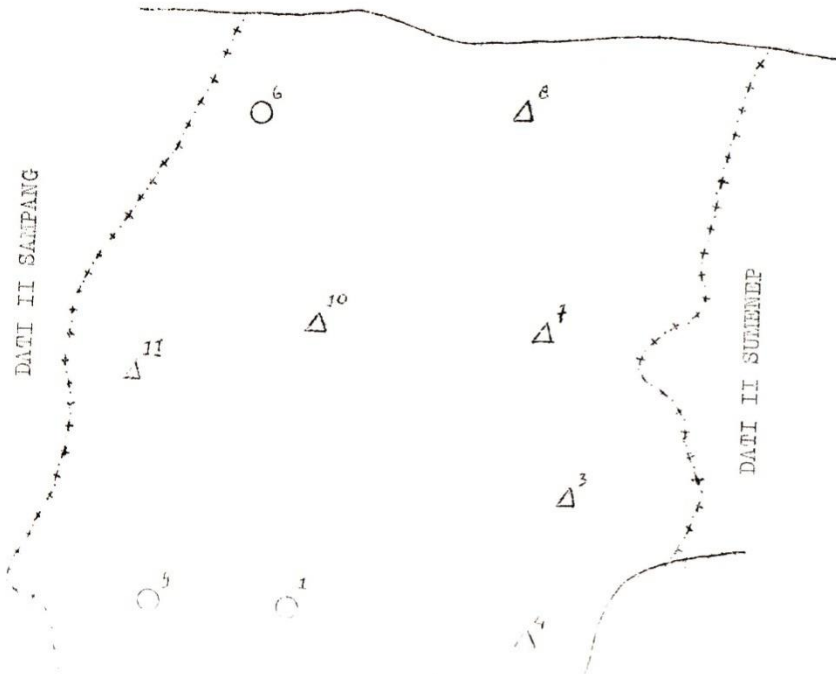
○ payaq

△ kropeq kencor

DATI II SAMPANG

DATI II SURENDR





PETA DATI II PAMERASAN

SKALA 1:300.000

No. 18

kalasma

'pilek'

LEGENDA

○ kalasma

△ amroqan

PETA DATI II PAMUKASAN

SKALA 1:300.000



No. 19

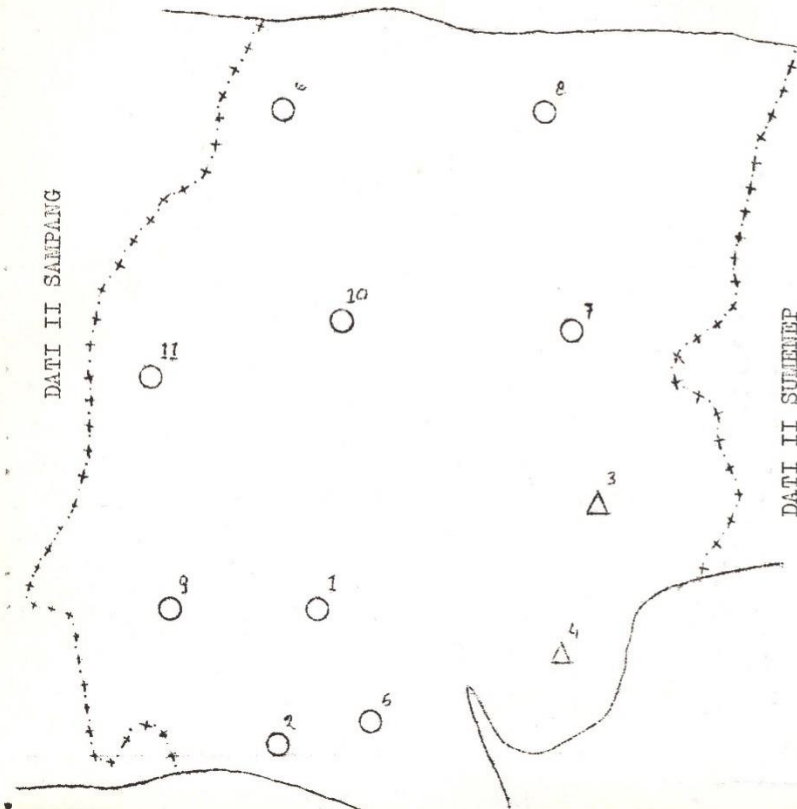
ghir sereņ

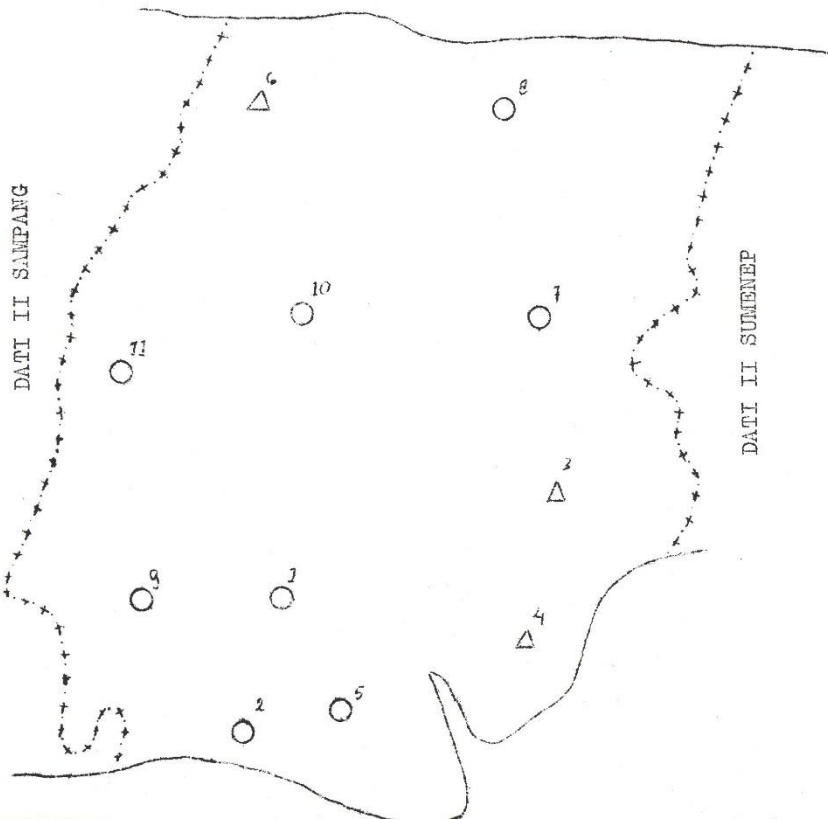
'pantai'

## LEGENDA

○ ghir sereņ

△ peseser





PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 20

jukung

'jukung'

LEGENDA

○ jukung

△ kataran



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 21

raket  
'getek'

LEGENDA

- raket
- △ bathaq

## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 22

sɛqɓisɛq

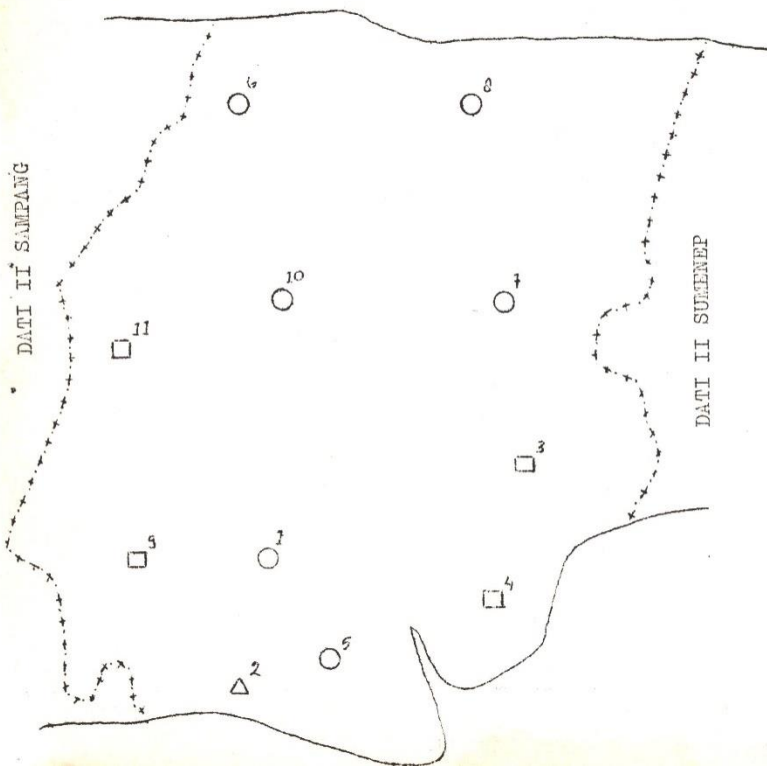
'mata kaki'

## LEGENDA

○ sɛqɓisɛq

△ pənɬɔl

□ cənɬɛl



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



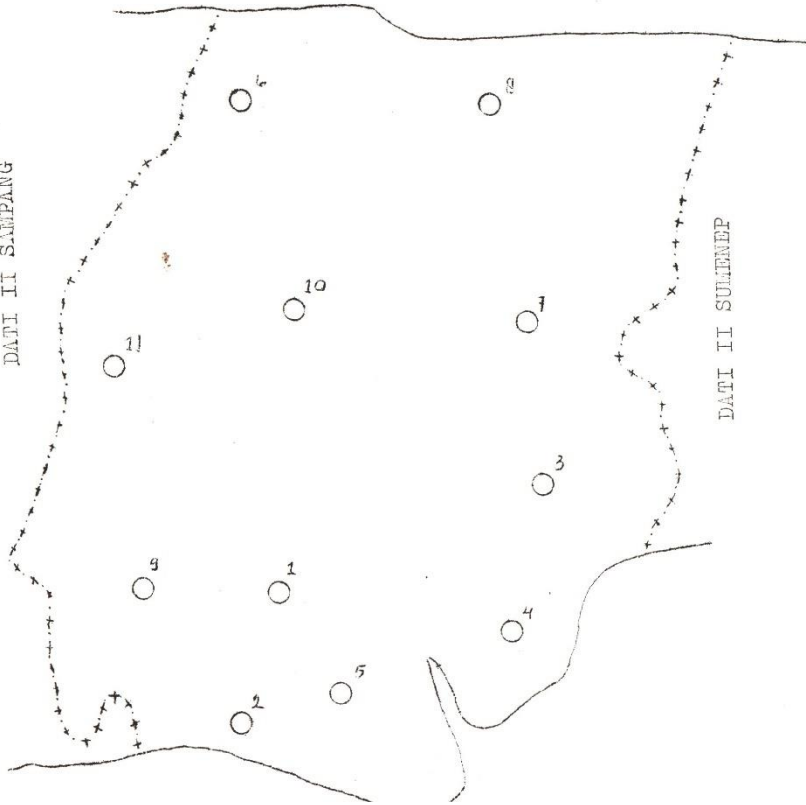
No. 23

senkooq

'saya'

LEGENDA

○ senkooq



## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



No. 24

bāqna

'komu'

## LEGENDA

○ bāqna

△ bāqen



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SURENAP



No. 25

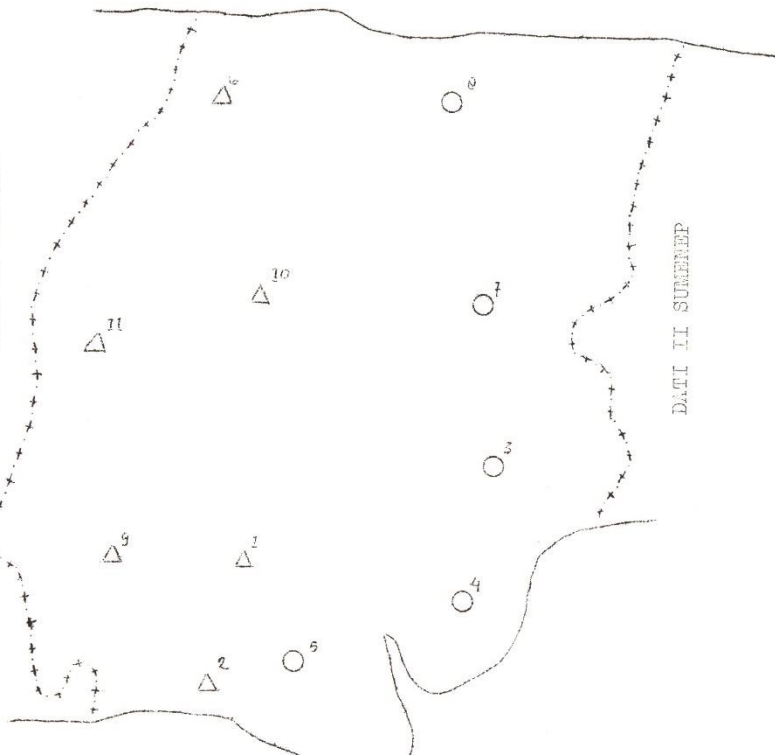
kalambhi

'baju'

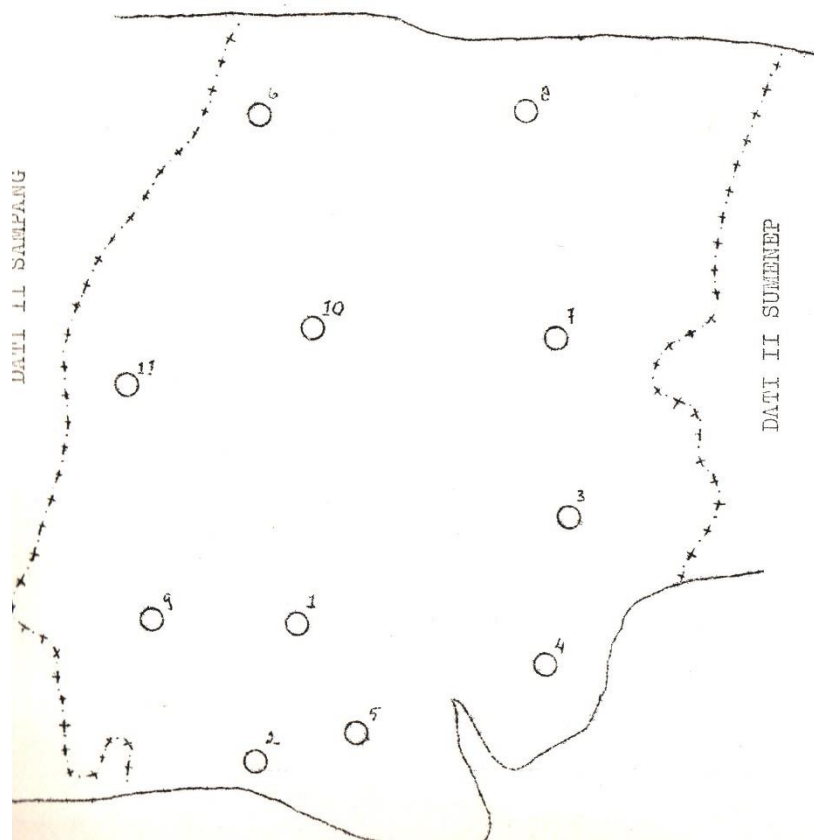
LEGENDA

○ kalambhi

△ kalambhi







PETA DATI II PAMERASAN

SKALA 1:300.000



No. 26

taq taq

'tidak tahu'

LEGENDA

○ taq taq

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 27

aghalānṇ

'permisi/'nuwun  
sewu"

## LEGENDA

○ aghalānṇ

△ paṇapora



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



No. 28

biq

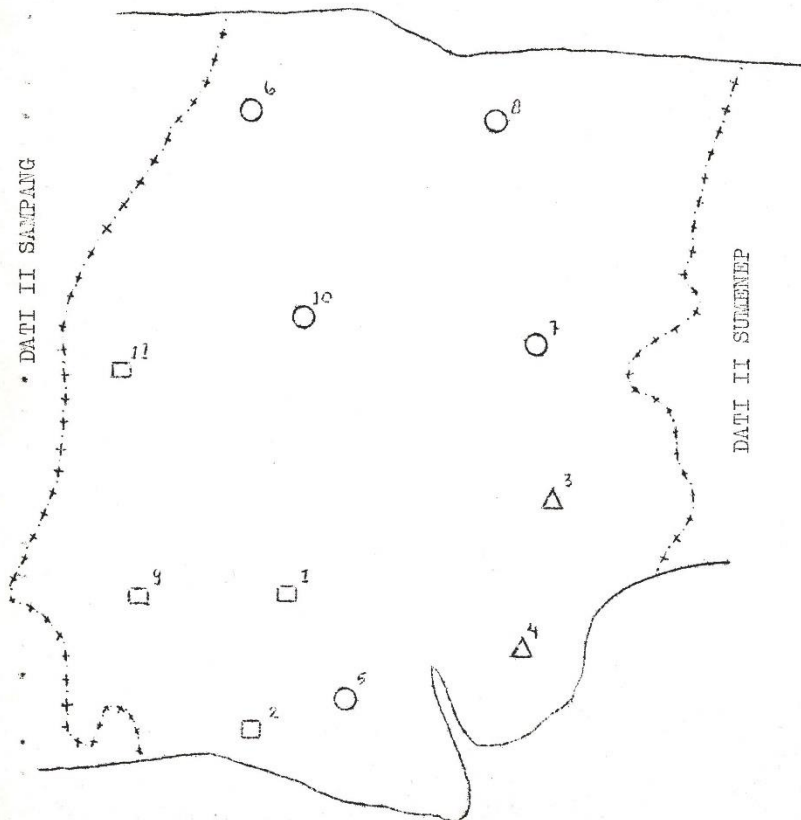
'dengan'

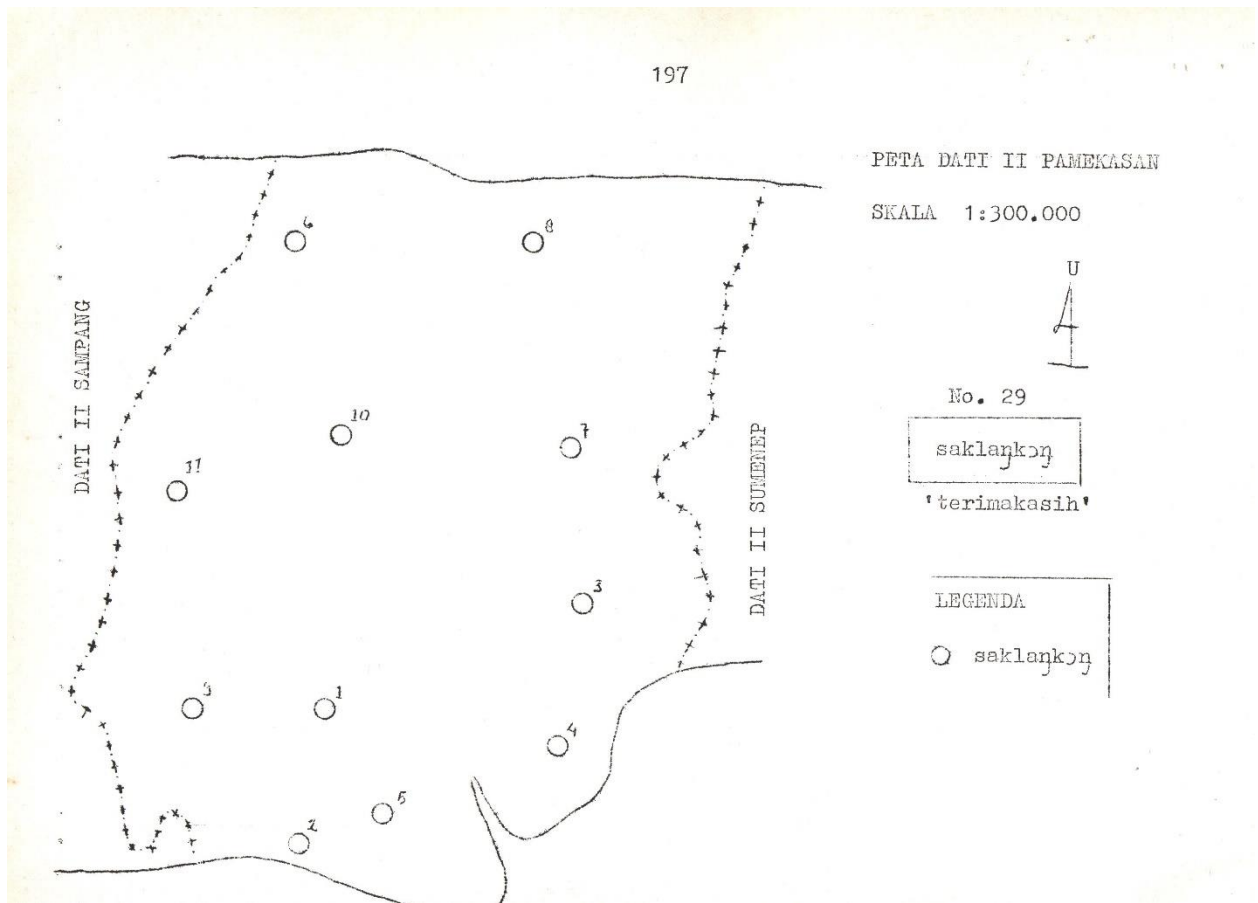
## LEGENDA

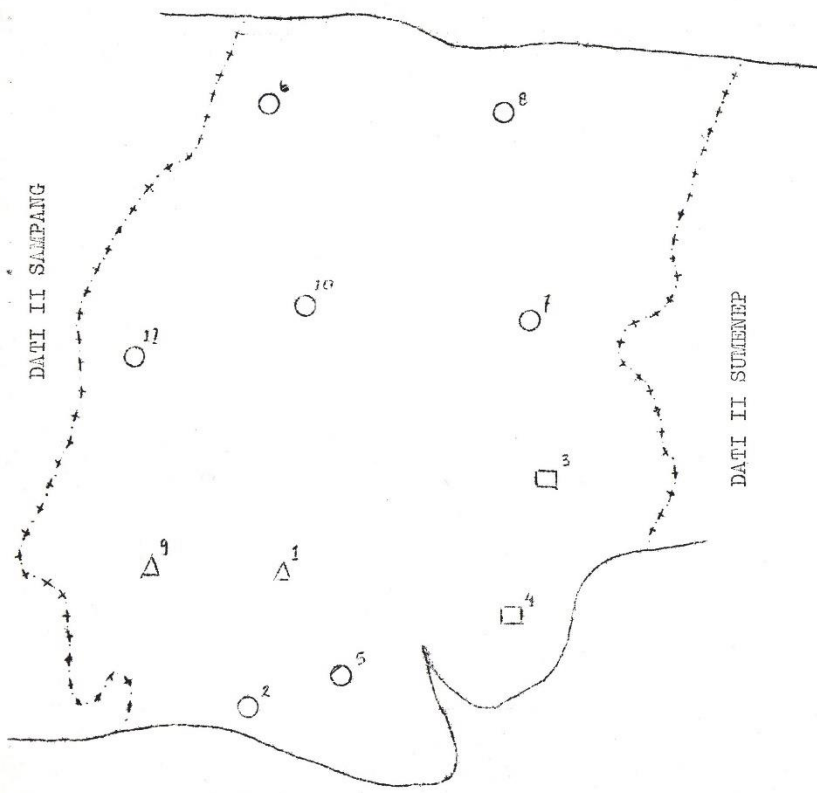
○ biq

△ bān

□ kalabān







PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 30

eghāddhui

'mempunyai'

LEGENDA

○ eghāddhui

△ kaghunan

□ kaghunε



PETA DATI II PAMERKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



No. 31

compoc

'rumah'

LEGENDA

○ compoc

△ dhālm



200

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 32

māyos

'pergi'

LEGENDA

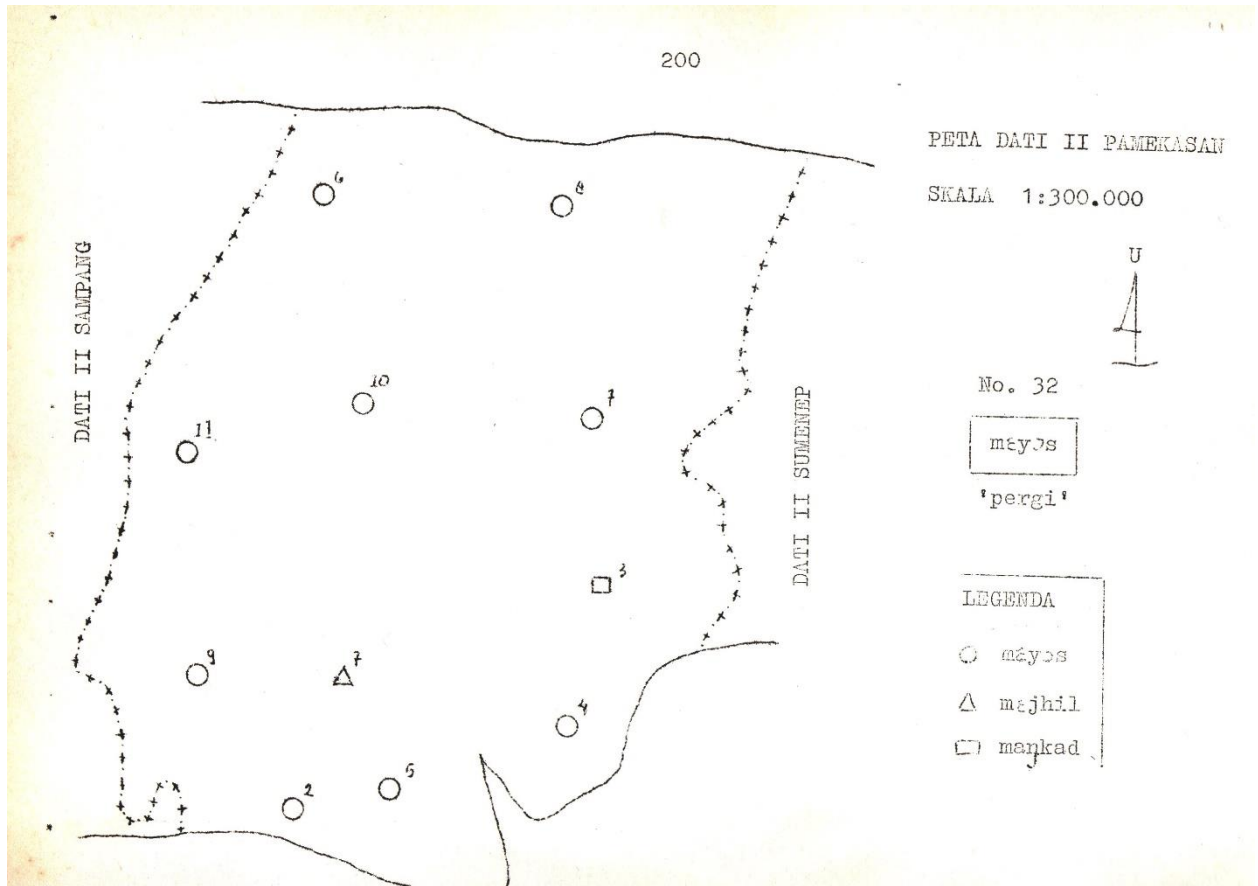
○ māyos

△ mājhil

□ māpkad

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



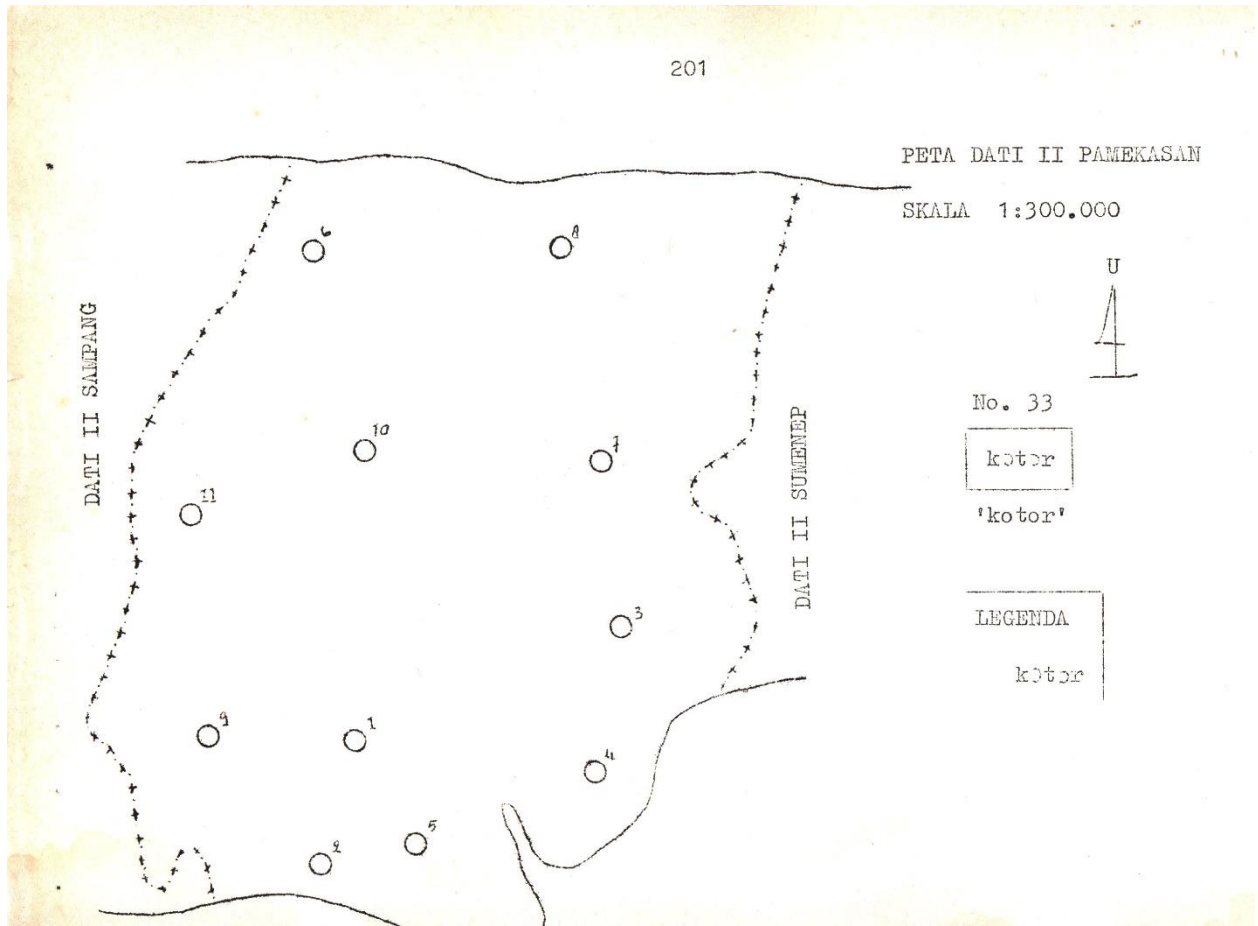
No. 33

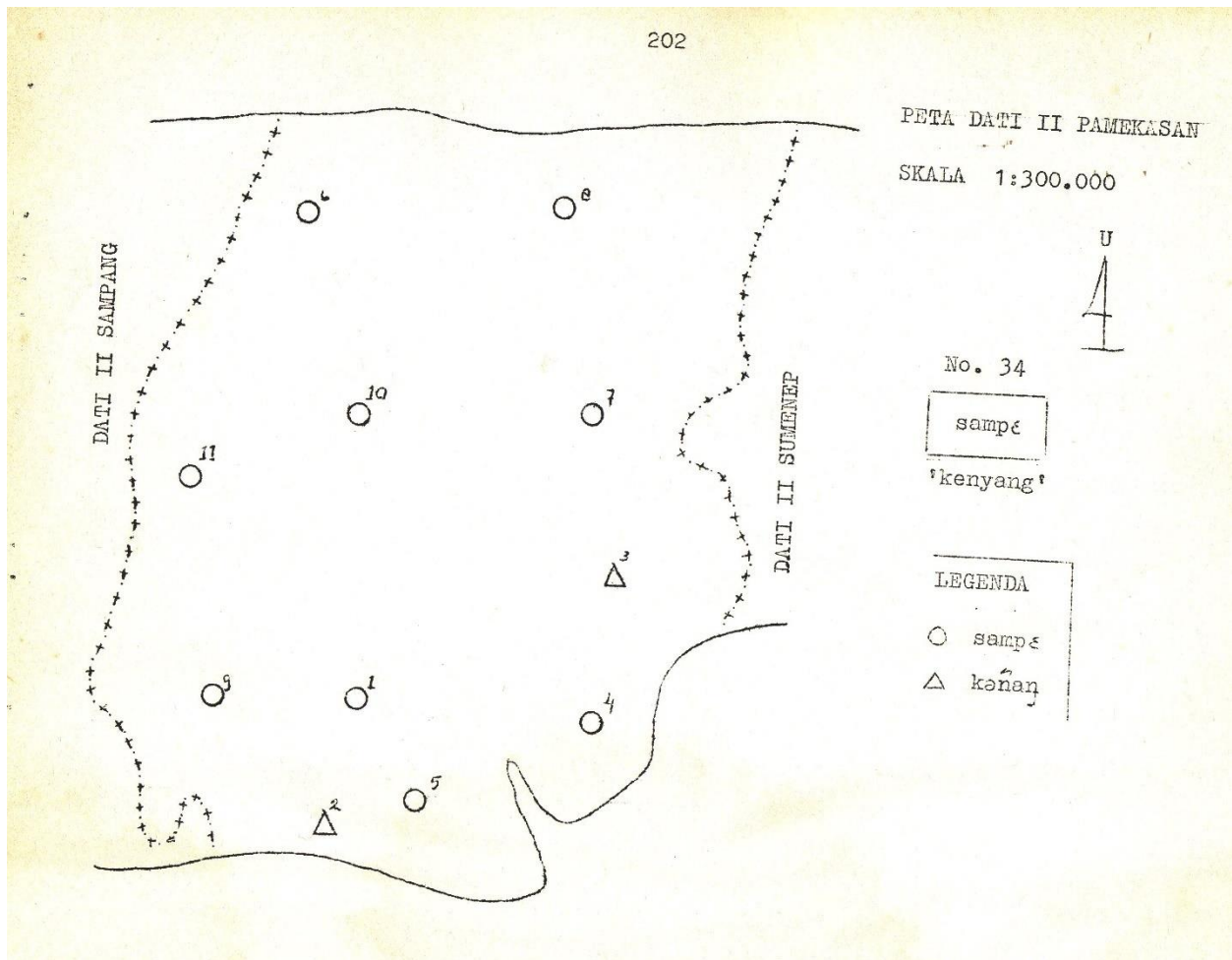
kotor

'kotor'

LEGENDA

kotor







PETA DATI II PAMEXASAN

SKALA 1:300.000



No. 35

ananghuy sampar

'memakai kain panjang'

## LEGENDA

- ananghuy sampar
- △ asanjhān



## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP



No. 36

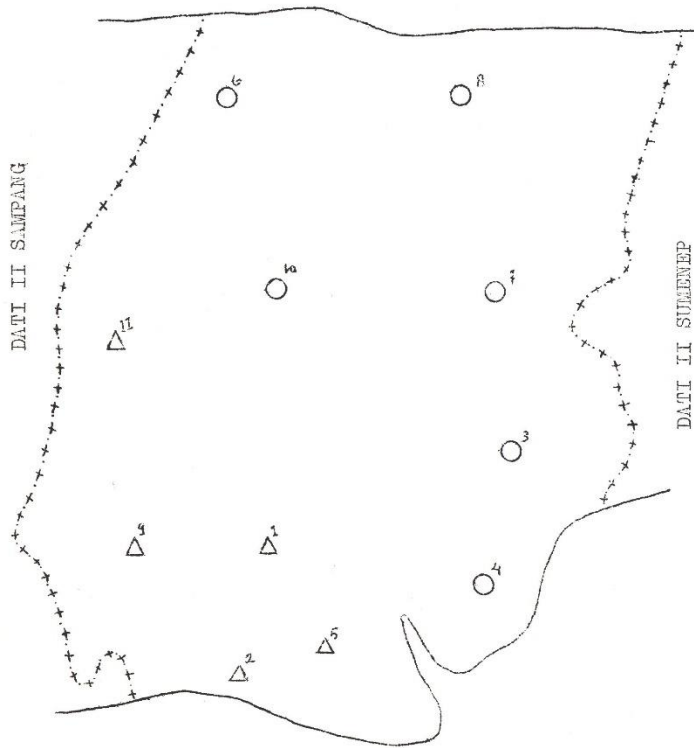
nana

'bibi'

## LEGENDA

○ nana

△ bhibbhiq



## PETA DATI II PAMBEKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMBANG

DATI II SUMENEP



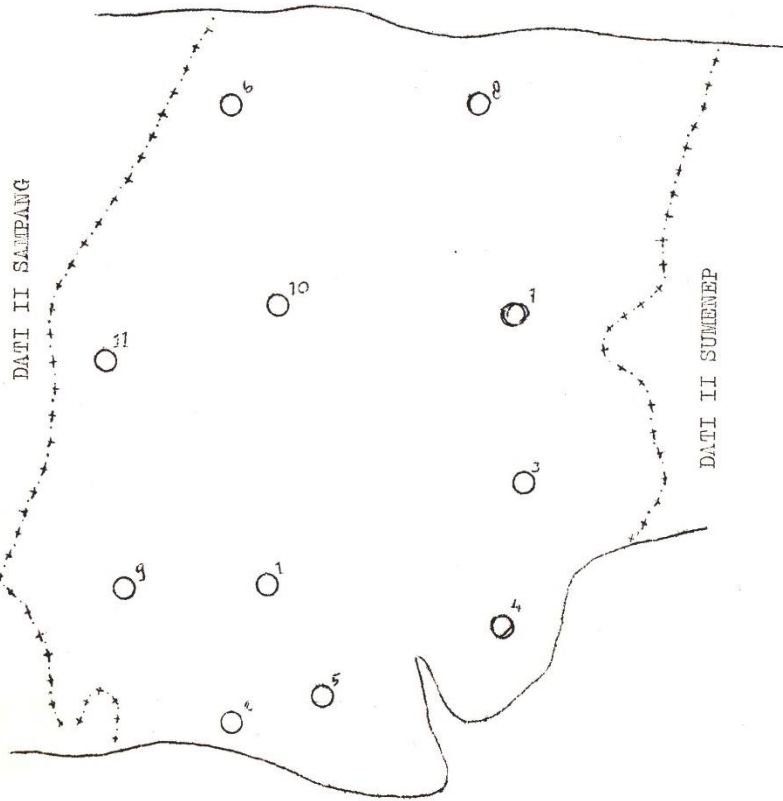
No. 37

paszra

'siapa'

LEGENDA

○ paszra



## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 38

aléqna

'adiknya'

## LEGENDA

○ aléqna

△ aléqna

PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 39

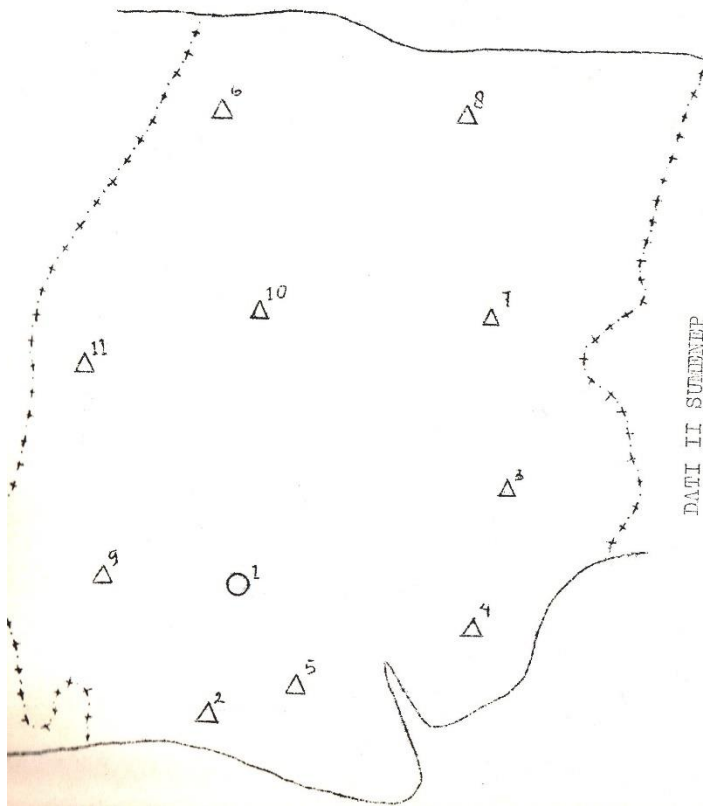
bankina bāqna

'rumahmu'

## LEGENDA

○ bankina bāqna

△ rumah bāqna



## PETA DATI II PAMINGKASAN

SKALA 1:300.000

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP

No. 40

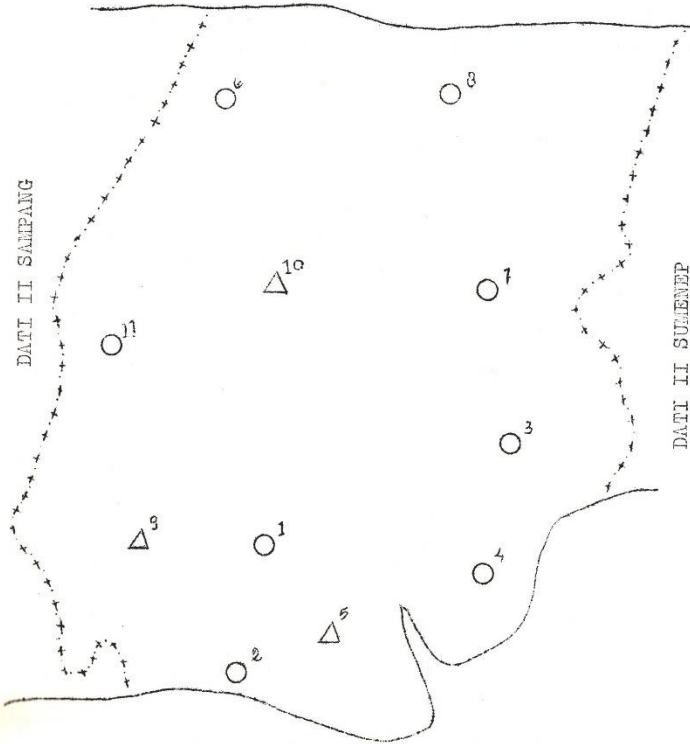
ε pabhanar

'dibetulkan'

## LEGENDA

○ ε pabhanar

△ ε pabeccsq







PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 41

bannaq ghallu

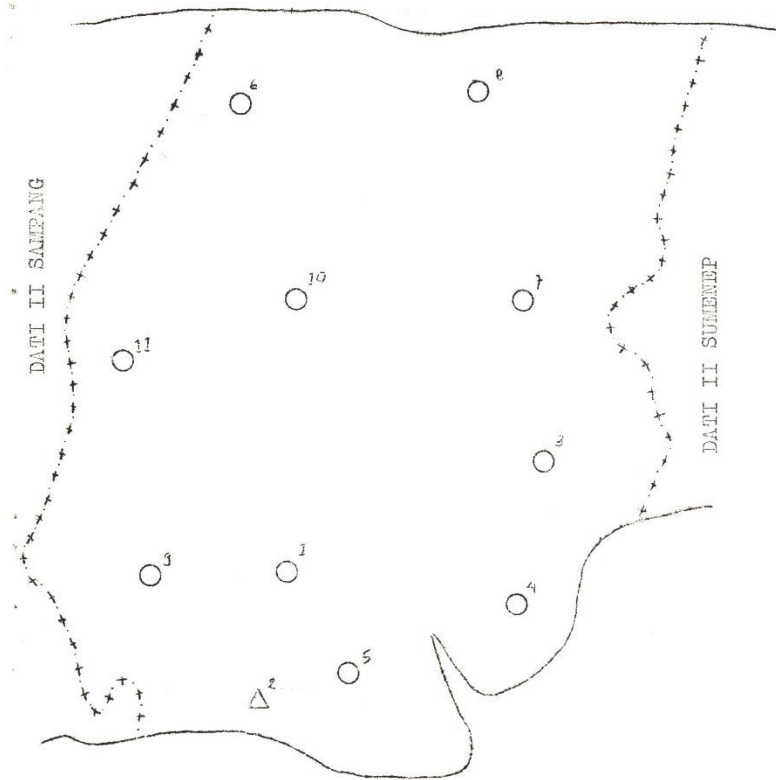
'terlalu banyak'

## LEGENDA

- bannaq ghallu
- △ ceq bannaqna
- kebannaqan

## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 42

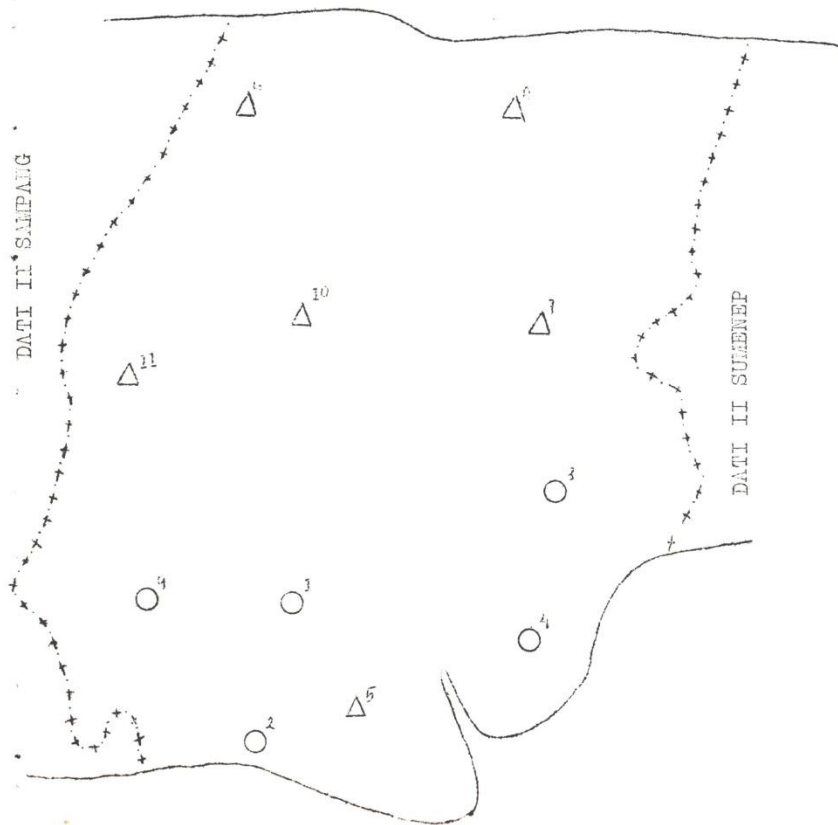
saroma

'serumah'

## LEGENDA

○ saroma

△ setting roma



PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 43

sengkot yakin

'saya yakin'

## LEGENDA

○ sengkot yakin

△ sengkot partaja

## PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 46

εpassraaghi

'diserahkan'

## LEGENDA

○ εpassraaghi

△ εsarraaghi

DATI II SAMPANG

DATI II SUMENEP

PETA DATI II PALMUKASAN

SKALA 1:300.000



No. 47

asalat

'bersembahyang'

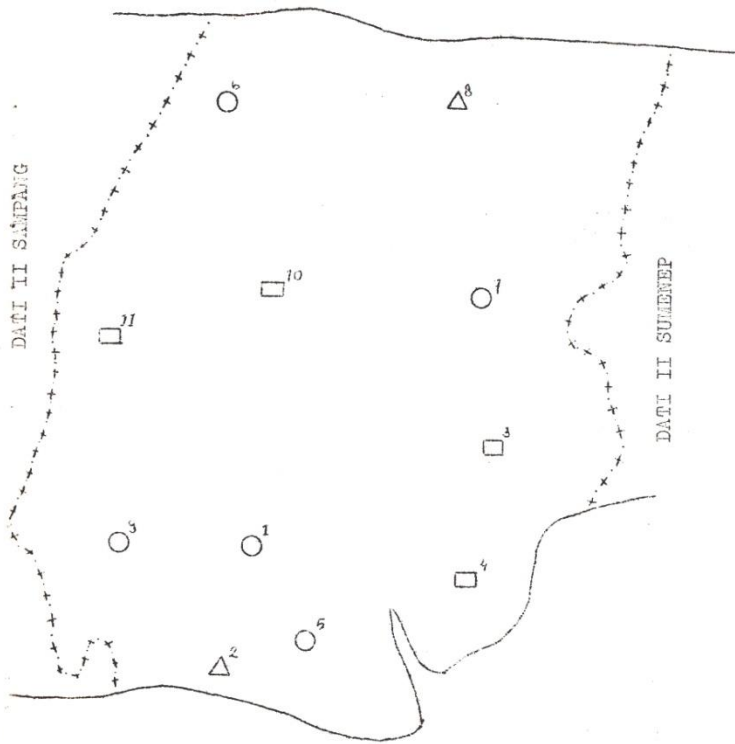
LEGENDA

○ asalat

△ abhājān







PETA DATI II PAMEKASAN

SKALA 1:300.000



No. 48

patappaq

'perbaiki'

## LEGENDA

○ patappaq

△ pabscceq

□ pabhēghus

## PETA DATI II PANEXASAN

SKALA 1:300.000

U



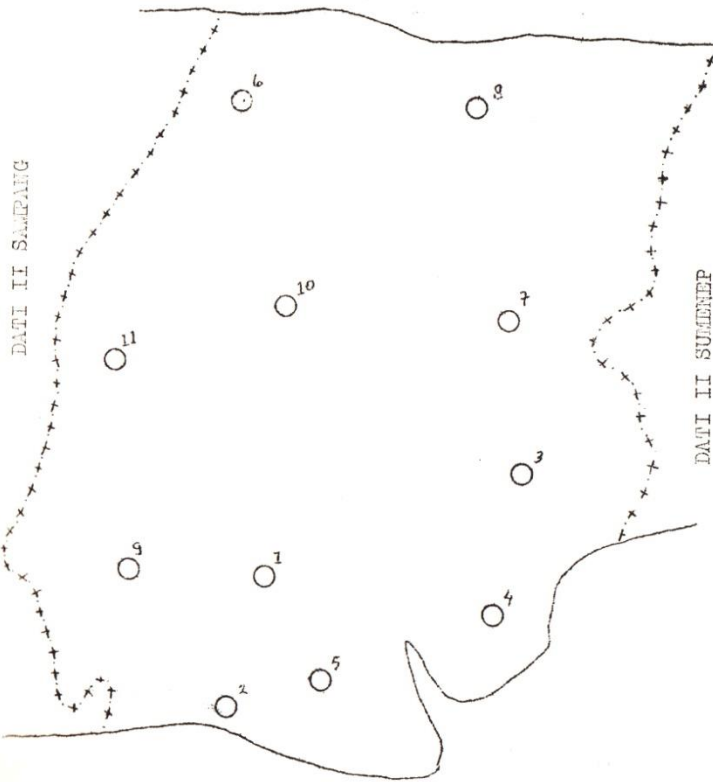
No. 49

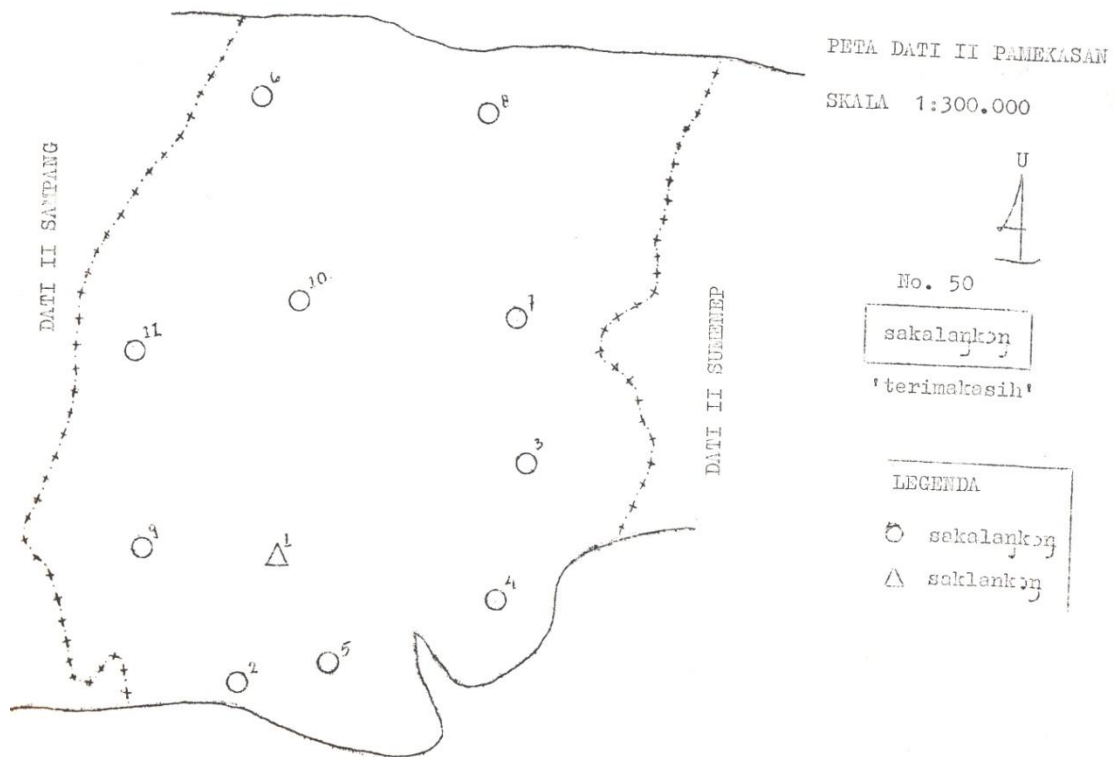
paleh keneq

'paling kecil'

## LEGENDA

○ paleh keneq





### 3.2.3.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata di Daerah Tingkat II Pamekasan

Dari data sejumlah 600 buah kata yang terdiri dari 550 buah kata "ngoko" dan 50 buah kata "kromo" yang didapat dari 11 desa sampel di 11 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pamekasan setelah diseleksi terdapat 50 buah kata yang dipandang perlu dipetakan, yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui variasi dan persebaran bahasa Madura Dialek Pamekasan (selanjutnya disebut BMDP) ditinjau dari segi kosa kata.

Dari 50 buah kata itu belum dapat diketahui mana yang khas BMDP dan mana yang bukan, karena belum dibicarakan dalam bab ini. Dalam pengambilan data tersebut diperoleh juga beberapa kata yang dipakai di beberapa daerah yang frekuensi penakaiannya berlainan. Misalnya kata /ghubhā/ yang berarti beduk dipakai di tiga wilayah pemakai dialek bahasa Madura. Orang Madura yang tinggal di Pamekasan kebanyakan memakai kata /jiḍur/, di Sa, pang dipakai kata /bheddhuk/, di Sumenep kebanyakan dipakai kata /ghubhā/, sedang di Bangkalan kebanyakan digunakan kata /jḍor/.

Dari variasi kata yang berjumlah 99 buah itu ternyata tidak semuanya umum dipakai. Untuk lebih jelasnya di bawah ini diberikan daftar perhitungan variasinya.

| No. | Kata-kata              | K e c a m a t a n                 | Persentase | Kete-<br>rangan |
|-----|------------------------|-----------------------------------|------------|-----------------|
|     |                        | I II III IV V VI VII VIII IX X XI |            |                 |
| 01  | lappaq                 | I-I I+I-I-I-I-I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
|     | lammaq                 | I I-I I I I I I I I               | 118,18     | I =             |
| 02  | payoq                  | I-I-I I-I-I-I I I-I-I-I           | 172,72     | I x             |
|     | gajuq                  | I I I-I I I I-I-I I I             | 127,27     | I +             |
| 03  | kalkaq                 | I I-I-I-I-I-I-I-I-I-I             | 172,72     | I x             |
|     | Kalkaq mas             | I-I I I I I I I I I-I             | 127,27     | I +             |
| 04  | enem                   | I-I I-I-I-I-I-I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
|     | mejhađiq               | I I-I I I I I I I I               | 118,18     | I =             |
| 05  | raña                   | I I-I-I-I-I-I-I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
| 06  | bbibbhiq               | I-I I I I I I I I I-I             | 118,18     | I =             |
|     | kalebun                | I-I-I I-I-I I I-I-I-I-I           | 172,72     | I x             |
|     | klebun                 | I I I-I I I-I-I I I I             | 127,27     | I +             |
| 07  | esalamadhān dhi-<br>sa | I-I-I-I-I-I I I I-I               | 163,63     | I x             |
|     | kharsé dhisa           | I I I I I I-I-I-I I-I             | 136,36     | I +             |
| 08  | radhār                 | I I I-I-I-I-I-I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
|     | slamadhān              | I-I I I I I I I I I I             | 9,09       | I =             |
|     | racolan                | I I-I I I I I I I I I             | 9,09       | I =             |
| 09  | eraq                   | I-I-I-I-I I I I I-I               | 154,55     | I +             |
|     | tatabhān               | I I I I I-I I I I I-I             | 118,18     | I =             |
|     | ghābhāk                | I I I I I I-I-I-I-I I             | 127,27     | I +             |
| 10  | kontol                 | I-I-I-I-I I I I-I-I-I             | 172,72     | I x             |
|     | gellod                 | I I I I I-I-I I-I I I             | 127,27     | I +             |
| 11  | radhāsān               | I-I-I-I-I I I I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
|     | talagan                | I I I I I-I I I I I I             | 9,09       | I =             |
|     | rawudhuān              | I I I I I I-I I I I I             | 9,09       | I =             |
| 12  | lope                   | I-I I I I I I I I-I               | 127,27     | I +             |
|     | kontol                 | I I-I-I-I-I-I-I-I I-I             | 172,72     | I x             |
| 13  | anggān                 | I-I-I I-I I-I-I-I-I-I             | 181,81     | I x             |
|     | soban                  | I I I-I I-I I I I I I             | 118,18     | I =             |



| No. | Kata-kata   | K e c a m a t a n                 | Persentase | Kete-<br>rangan |
|-----|-------------|-----------------------------------|------------|-----------------|
|     |             | I II III IV V VI VII VIII IX X XI |            |                 |
| 45  | roma sɔwaan | - - - - - - - - - - -             | 100,00     | x               |
| 46  | pasraaghi   | - - - - - - - - - - -             | 72,72      | x               |
|     | sarraaghi   | - - - - - - - - - - -             | 27,27      | +               |
| 47  | asalat      | - - - - - - - - - - -             | 9,09       | =               |
|     | abhājāṅ     | - - - - - - - - - - -             | 90,91      | x               |
| 48  | patəppəq    | - - - - - - - - - - -             | 45,45      | +               |
|     | pəbəq       | - - - - - - - - - - -             | 18,18      | =               |
|     | pəbhāghus   | - - - - - - - - - - -             | 36,36      | +               |
| 49  | palɪŋ kənəq | - - - - - - - - - - -             | 100,00     | x               |
| 50  | sakalanɪŋ   | - - - - - - - - - - -             | 90,91      | x               |
|     | saklanɪŋ    | - - - - - - - - - - -             | 9,09       | =               |

## 1. Daftar kata-kata yang umum dipakai:

| <u>Kata-kata</u>  | <u>No. Peta</u> |
|-------------------|-----------------|
| əppaq             | 01              |
| pəy.ɔ             | 02              |
| kakaq             | 03              |
| anɔm              | 04              |
| naña              | 05              |
| kalɛbun           | 06              |
| asalamədhān dhisa | 07              |
| naddhār           | 08              |
| konthol           | 10              |
| paddhasan         | 11              |
| bhutol            | 12              |
| təngān            | 13              |
| bitɔq             | 14              |
| ajām alas         | 15              |
| ghāppər           | 16              |
| pəyəq             | 17              |
| ghir sərɛŋ        | 19              |
| jhunɔn            | 20              |
| raket             | 21              |
| səŋkɔq            | 23              |
| baqɛn             | 24              |
| taq taɔ           | 26              |
| aghālənɔn         | 27              |
| saklanɔŋ          | 29              |
| aghāddhui         | 30              |
| ɔm pɔq            | 31              |
| məyɔs             | 32              |
| kɔtɔr             | 33              |
| səmpɛ             | 34              |
| asənɟhāŋ          | 35              |
| naña              | 36              |
| pasɛra            | 37              |

| <u>Kata-kata</u> | <u>No. Peta</u> |
|------------------|-----------------|
| romana bāqna     | 39              |
| pabhānder        | 40              |
| sarjma           | 42              |
| ghulā bato       | 44              |
| roma sawaan      | 45              |
| passraaghi       | 46              |
| abhājāṅ          | 47              |
| palāṅ kēṅq       | 49              |
| sakalanṅṅ        | 50              |

Diantara kata-kata sebanyak 41 buah tersebut diatas mungkin juga ditemukan di daerah lain dengan pemakai yang cukup banyak. Jika ini terjadi maka kata-kata tersebut bisa digolongkan ke dalam kata-kata bahasa Madura yang umum dipakai di Madura dan bukan di Pamekasan saja. Tetapi jika frekuensi pemakaiannya yang besar hanya terdapat di Pamekasan saja, maka kata-kata tersebut bisa dianggap kata-kata khas BMDP. Kalau kata-kata tersebut juga dipakai di daerah lain maka para pemakai di daerah lain tersebut diduga hanya terpengaruh saja (masalah ini akan dibicarakan dalam bab yang membahas tentang variasi bahasa Madura di pulau Madura).

## 2. Daftar kata-kata yang agak umum dipakai:

| <u>Kata-kata</u> | <u>No. Peta</u> |
|------------------|-----------------|
| jujuq            | 02              |
| kēṅq mas         | 03              |
| klēbun           | 06              |
| bhārsṅdhisa      | 07              |
| ataq; ghābhāk    | 09              |
| sellod           | 10              |
| kope             | 12              |
| ajām tarata      | 15              |
| kropoq kēncor    | 17              |

| <u>Kata-kata</u>             | <u>No. Peta</u> |
|------------------------------|-----------------|
| kalə sma; amə roqan          | 18              |
| kataran                      | 20              |
| bəthiq                       | 21              |
| səqbisəq; cənthol            | 22              |
| bāqna                        | 24              |
| kalambhi; klambhi            | 25              |
| biq; klabān                  | 28              |
| aŋaŋguy sampər               | 35              |
| bhibbhiq                     | 36              |
| aləqna; aləqən               | 38              |
| pabəcək                      | 40              |
| cəq bānnaqna; kabānnaqən     | 41              |
| səŋkəq yakin; səŋkəq partajā | 43              |
| sərraaghi                    | 46              |
| patəppaq; pabhāghus          | 48              |

Kata-kata tersebut di atas dinyatakan agak umum dipakai, tetapi wilayah pakainya tidak merata. Kata-kata semacam ini frekuensi pemakaiannya seimbang dengan kata-kata yang searti dalam daerah pakai dialek. Untuk mengetahui kata-kata itu termasuk dialek mana, masih akan dibicarakan pada bab khusus mengenai variasi bahasa Madura.

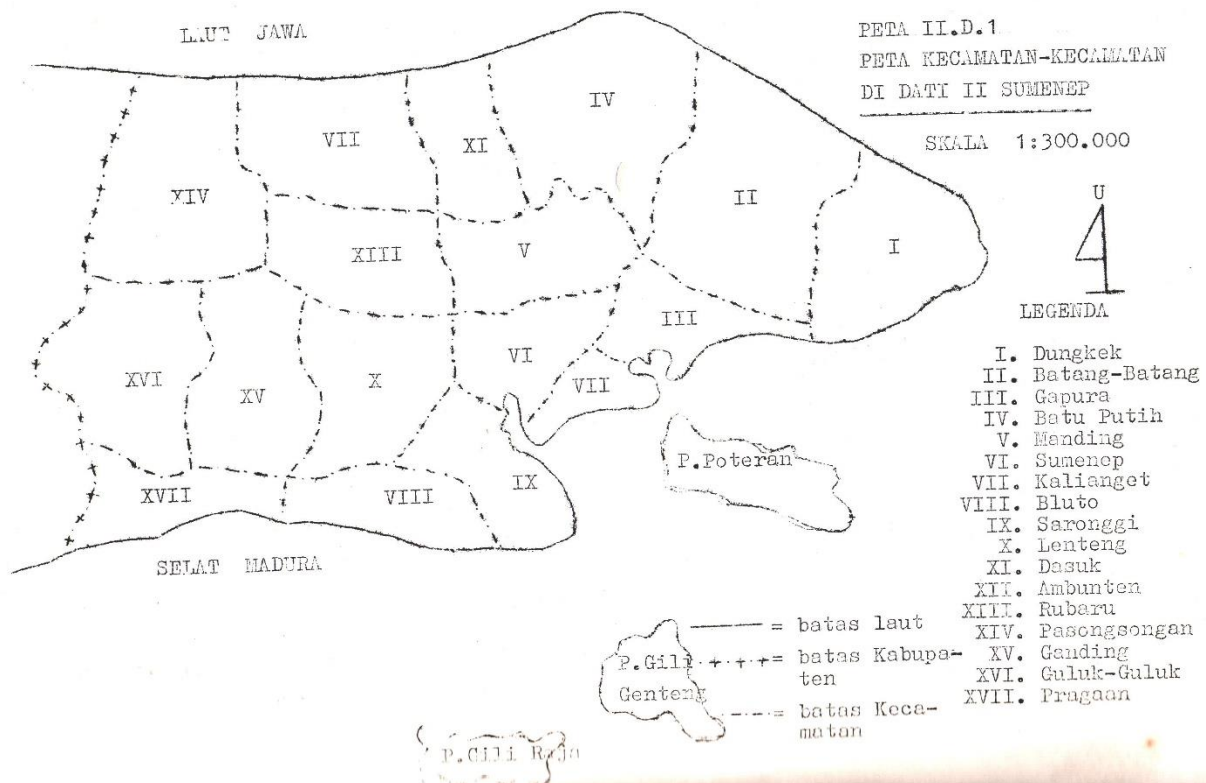
### 3. Daftar kata-kata yang jarang dipakai:

| <u>Kata-kata</u>   | <u>No. Peta</u> |
|--------------------|-----------------|
| əmmaq              | 01              |
| majhādiq           | 04              |
| bhibbhiq           | 05              |
| sləmədhān; rasolan | 08              |
| tatabhān           | 09              |
| taləqan; pawudhuān | 11              |
| sabaŋ              | 13              |
| bəsəser            | 19              |
| pənthol            | 22              |

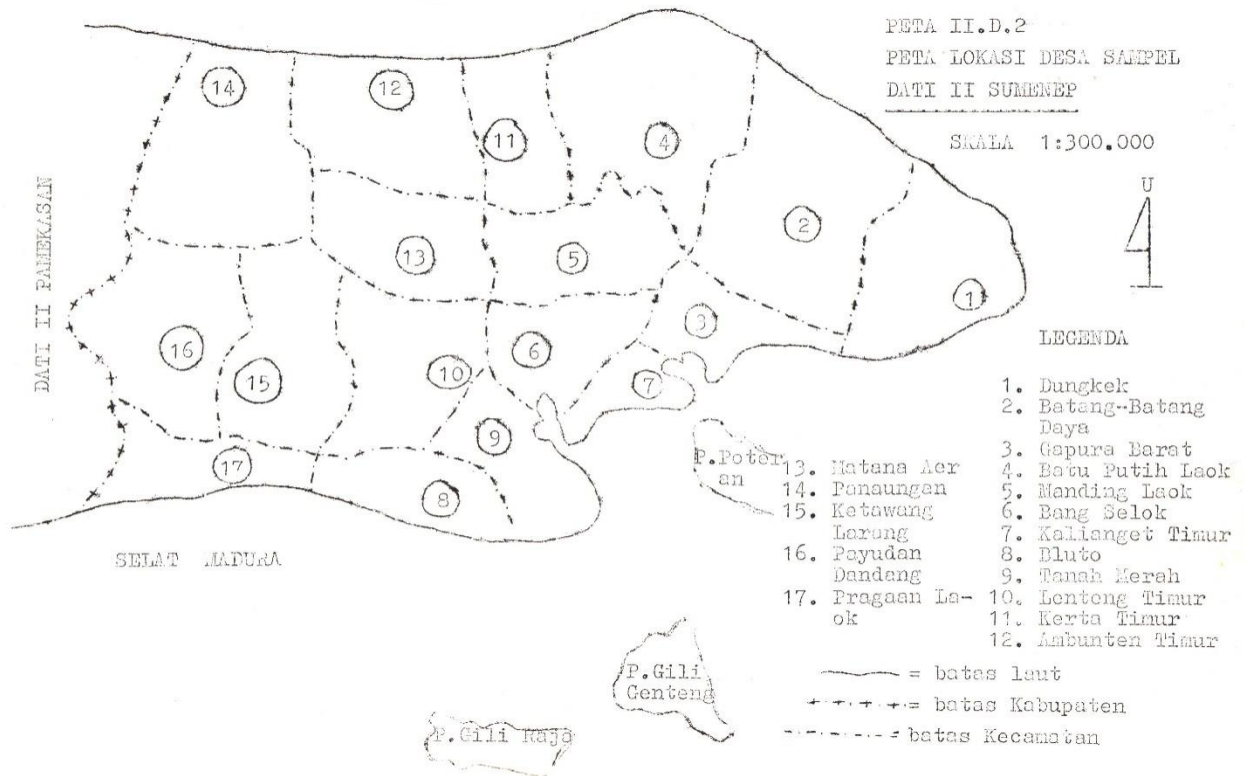
| <u>Kata-kata</u> | <u>No. Peta</u> |
|------------------|-----------------|
| pangapora        | 27              |
| bān              | 28              |
| kaghunan; nagun  | 30              |
| dhalam           | 31              |
| majhil; mankad   | 32              |
| kañan            | 34              |
| banḡna bāḡna     | 39              |
| banḡna ghāllu    | 41              |
| setton roma      | 42              |
| asalat           | 47              |
| pabacciq         | 48              |
| saklenkon        | 50              |

Kata-kata tersebut di atas frekuensi pemakaiannya kecil, atau dengan kata lain jarang dipakai. Kata-kata ini diduga ada sebagian yang hanya terdapat di Pamekasan. Dan jika benar hanya terdapat di Pamekasan, maka kata-kata ini diperkirakan merupakan kata-kata khas Pamekasan dan dapat digolongkan ke dalam bahasa Madura Dialek Pamekasan. Tetapi jika kata-kata ini merupakan kata-kata yang umum dipakai di daerah lain, maka para pemakai di Pamekasan mungkin hanya terpengaruh saja.





LAUT JAWA



3.2.4.1a Daftar Kosa Kata yang Dipetakan di  
Daerah Tingkat II Sumenep

| <u>Nomor<br/>Urut</u> | <u>Nomor<br/>Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u> |
|-----------------------|----------------------------|------------------|
| 01                    | 1                          | bapak            |
| 02                    | 12                         | nenek            |
| 03                    | 10                         | paman            |
| 04                    | 21                         | gadis            |
| 05                    | 36                         | rapat desa       |
| 06                    | 37                         | bersih desa      |
| 07                    | 51                         | langit-langit    |
| 08                    | 52                         | tiang            |
| 09                    | 55                         | belandar         |
| 10                    | 57                         | gedek            |
| 11                    | 65                         | pintu gerbang    |
| 12                    | 88                         | sutil            |
| 13                    | 109                        | bengkowang       |
| 14                    | 108                        | ubi kayu         |
| 15                    | 180                        | kupu-kupu        |
| 16                    | 230                        | sabit            |
| 17                    | 241                        | gubuk            |
| 18                    | 303                        | pantai           |
| 19                    | 415                        | kamu             |
| 20                    | 440                        | bagaimana        |
| 21                    | 486                        | begini           |
| 22                    | 493                        | dengan           |
| 23                    | 174                        | ayam alas        |
| 24                    | 212                        | pisang goreng    |
| 25                    | 136                        | rambutan         |
| 26                    | 328                        | jukung           |
| 27                    | 484                        | tidak tahu       |
| 29                    | 483                        | itu              |

3.2.4.1b Daftar Kosa Kata Tingkat "Kromo"

| <u>Nomor<br/>Urut</u> | <u>Nomor<br/>Instrumen</u> | <u>Kosa Kata</u> |
|-----------------------|----------------------------|------------------|
| 29                    | 502                        | mempunyai        |
| 30                    | 505                        | rumah            |
| 31                    | 507                        | saya             |
| 32                    | 516                        | berdiam di       |
| 33                    | 509                        | kakak            |
| 34                    | 513                        | kenyang          |
| 35                    | 536                        | nisan            |
| 36                    | 539                        | saputangan       |
| 37                    | 540                        | paman            |
| 38                    | 529                        | nenek            |
| 39                    | 533                        | makam            |
| 40                    | 518                        | mati             |
| 41                    | 524                        | mari             |
| 42                    | 515                        | ingus            |

3.2.4.1c Daftar Kata Jadian dalam Kalimat

| <u>Nomor<br/>Urut</u> | <u>Nomor<br/>Instrumen</u> | <u>Kata Jadian</u> |
|-----------------------|----------------------------|--------------------|
| 43                    | 555                        | menidurkan         |
| 44                    | 560                        | rumahnya           |
| 45                    | 564                        | terlalu putih      |
| 46                    | 574                        | kambingnya         |
| 47                    | 581                        | paman saya         |
| 48                    | 594                        | diserahkan         |

3.2.4.2 Peta Unsur Bahasa  
di Daerah Tingkat II Sunenep

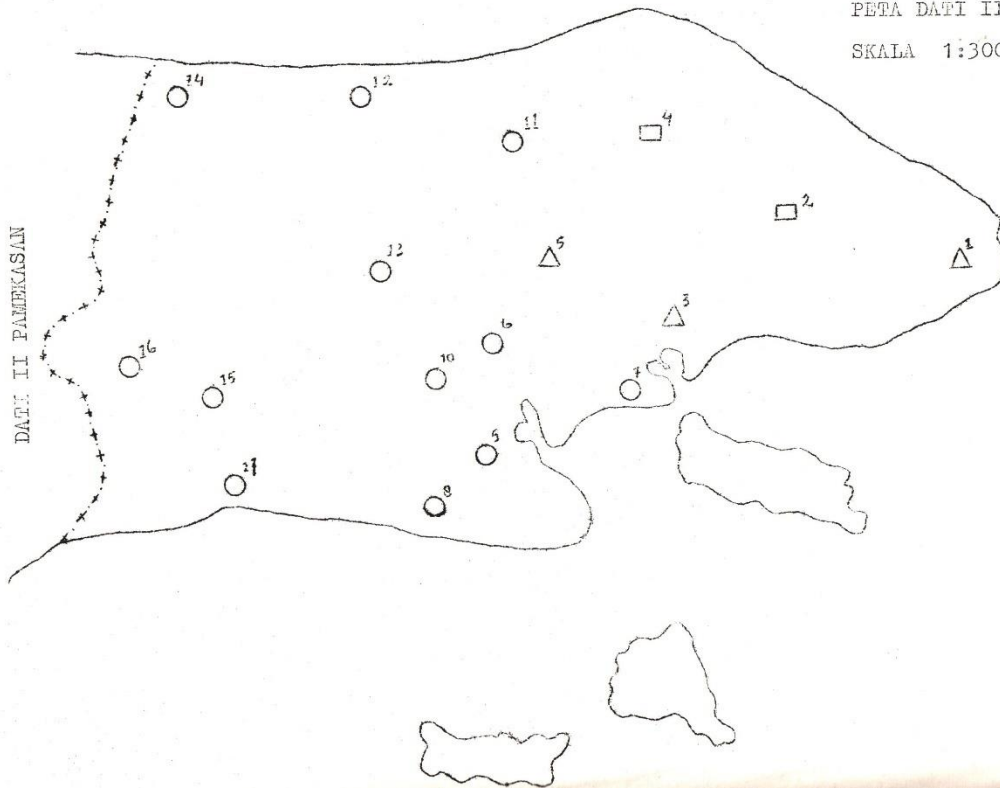
Nomor 01 s/d 48



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMERKASAN



No. 01

ppaq

'bapak'

## LEGENDA

ppaq

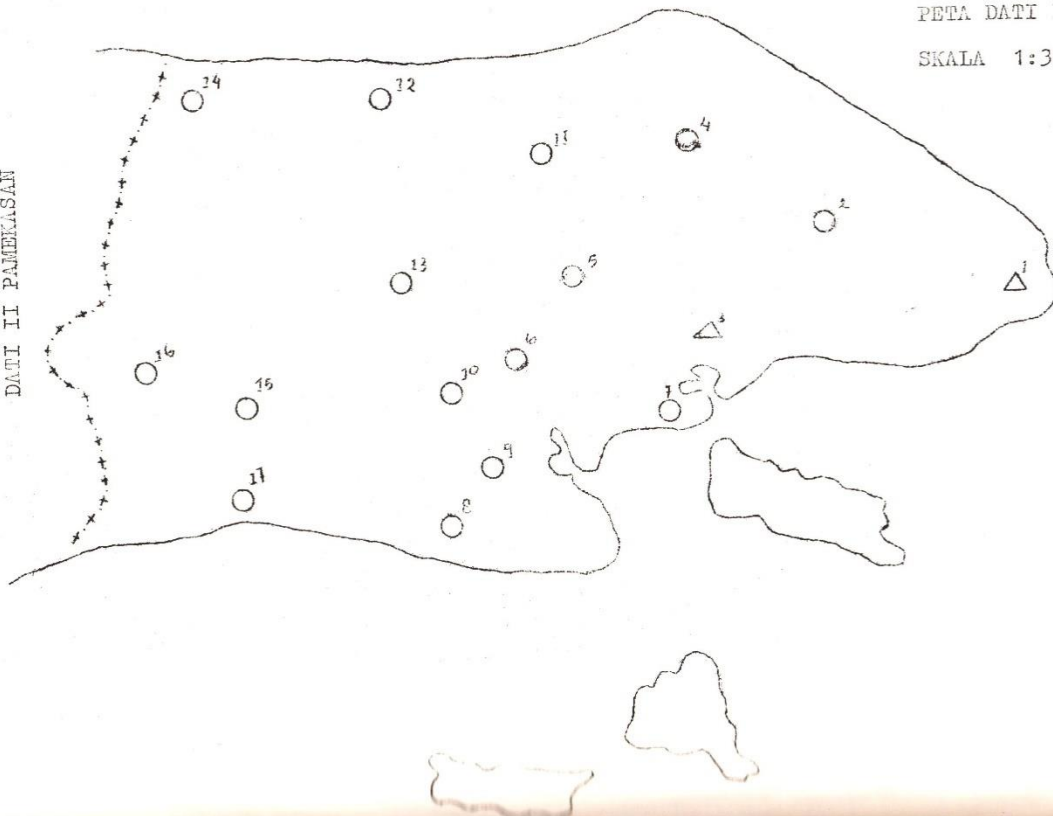
mamaq

kaji

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMKASAN

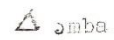


No. 02



'nenek'

LEGENDA



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMENASAN

U  
4

No. 03

paman

'paman'

## LEGENDA

- paman
- △ an,m
- ghutte
- ④ paqn,q



PETA DATI II SUMBER

SKALA 1:300.000



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000



No. 05

kumpulan dhisa

(rapat desa)

## LEGENDA

○ kumpulan dhisa

△ rambhuk dhisa



270

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN

U  
4

No. 06

rkak dhisa

'bersih desa'

LEGENDA

○ rkak dhisa

△ sandhaka  
dhisa

□ slamadhān  
dhisa



241

PETA DATI II SUMBER

SKALA 1:300.000

DATI II PANIKASAN

U

No. 07

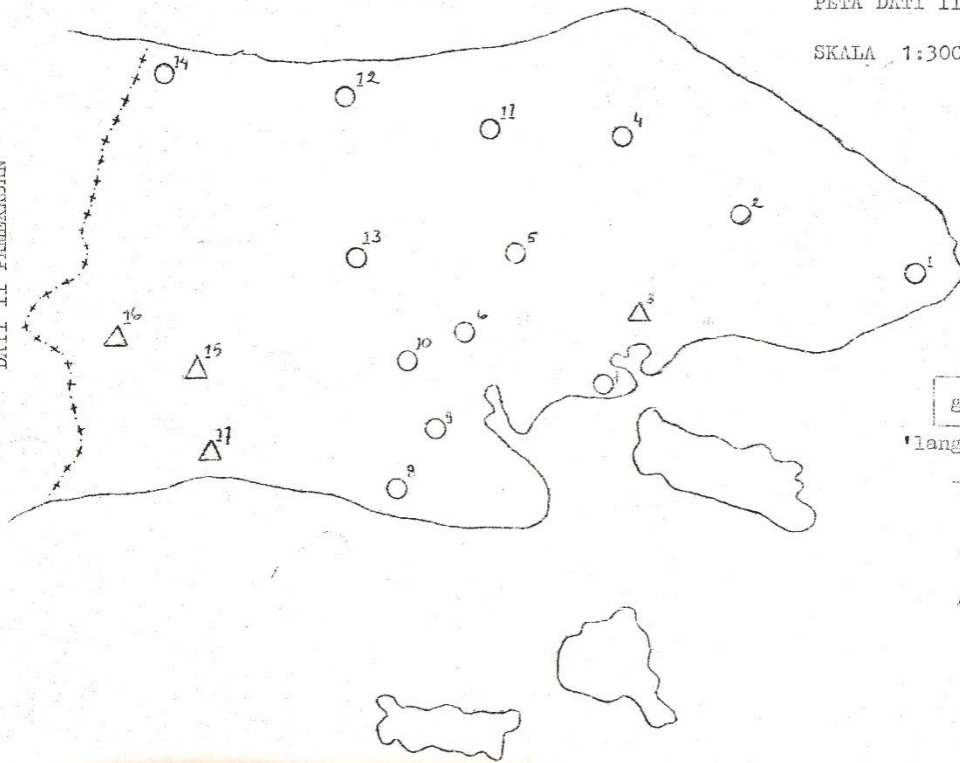
ghabbhak

'langit-langit'

LEGENDA

○ ghabbhak

△ apyan



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DARI II PAMEKASAN



No. 08

canghà

'tiang'

## LEGENDA

○ canghà

△ paqpan

□ sasaka

243

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMERISAN



No. 09

bəlāndhār

'belander'

LEGENDA

- bəlāndhār
- △ patempa
- paneti
- ▲ blāndhār

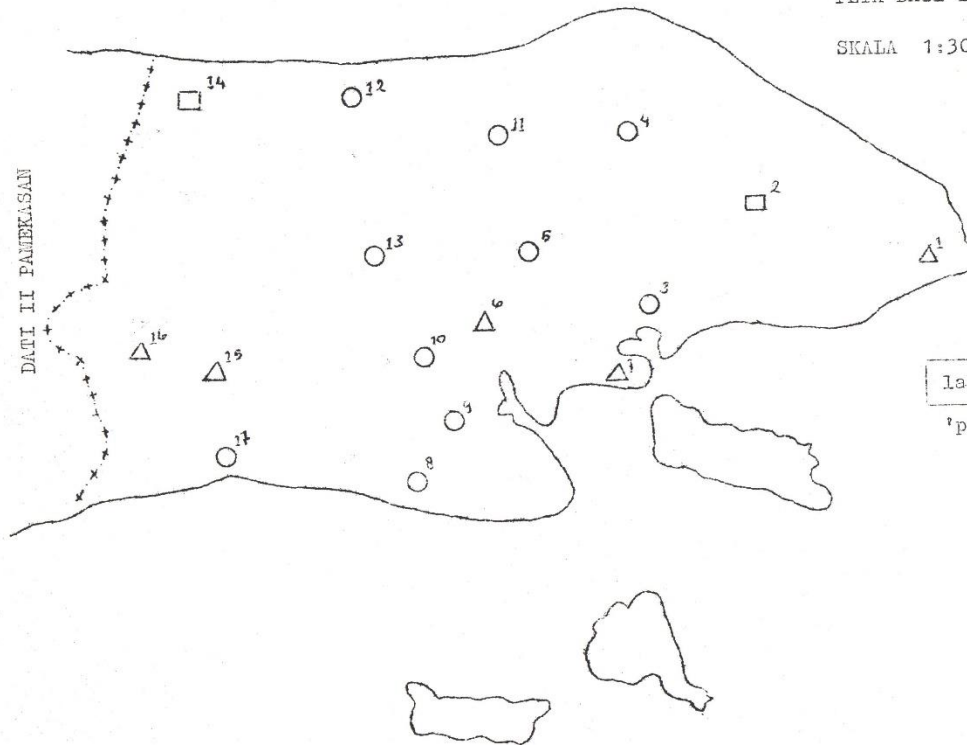


245

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PANIKASAN



No. 11

laban sekethan

'pintu gerbang'

LEGENDA

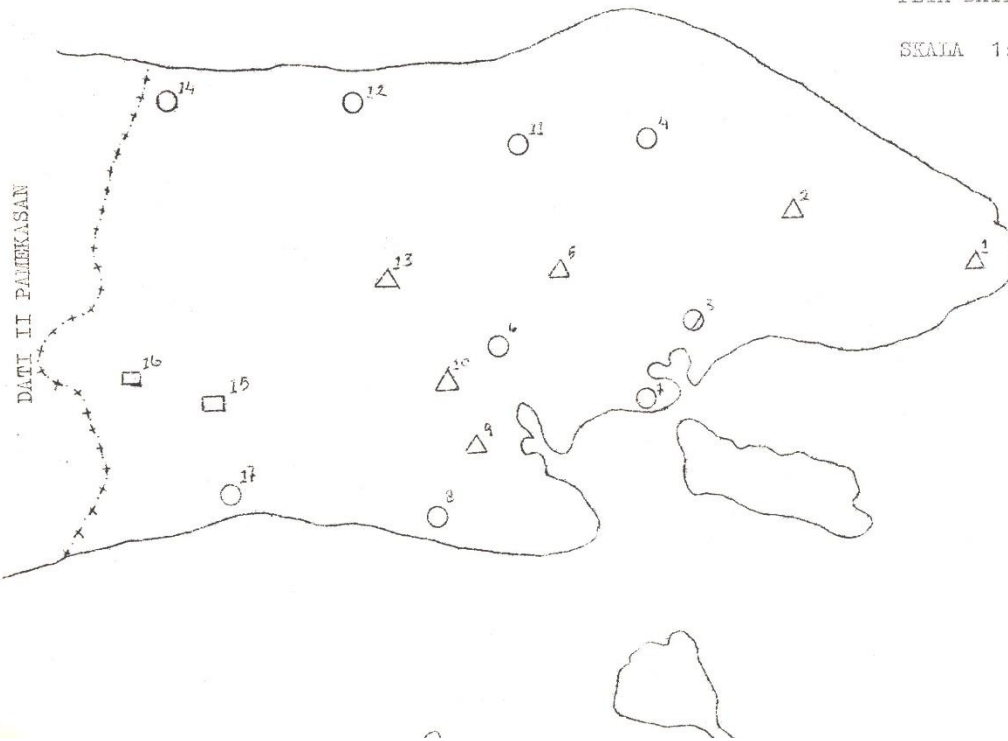
- laban sekethan
- △ laban ghahighan
- laban koware

246

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PALEKASAN



U  
A

No. 12

s3s3q

sotel

LEGENDA

○ s3s3q

△ sotel

□ s3l3t



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 13

bengkawan

'bengkowang'

## LEGENDA

○ bengkawan

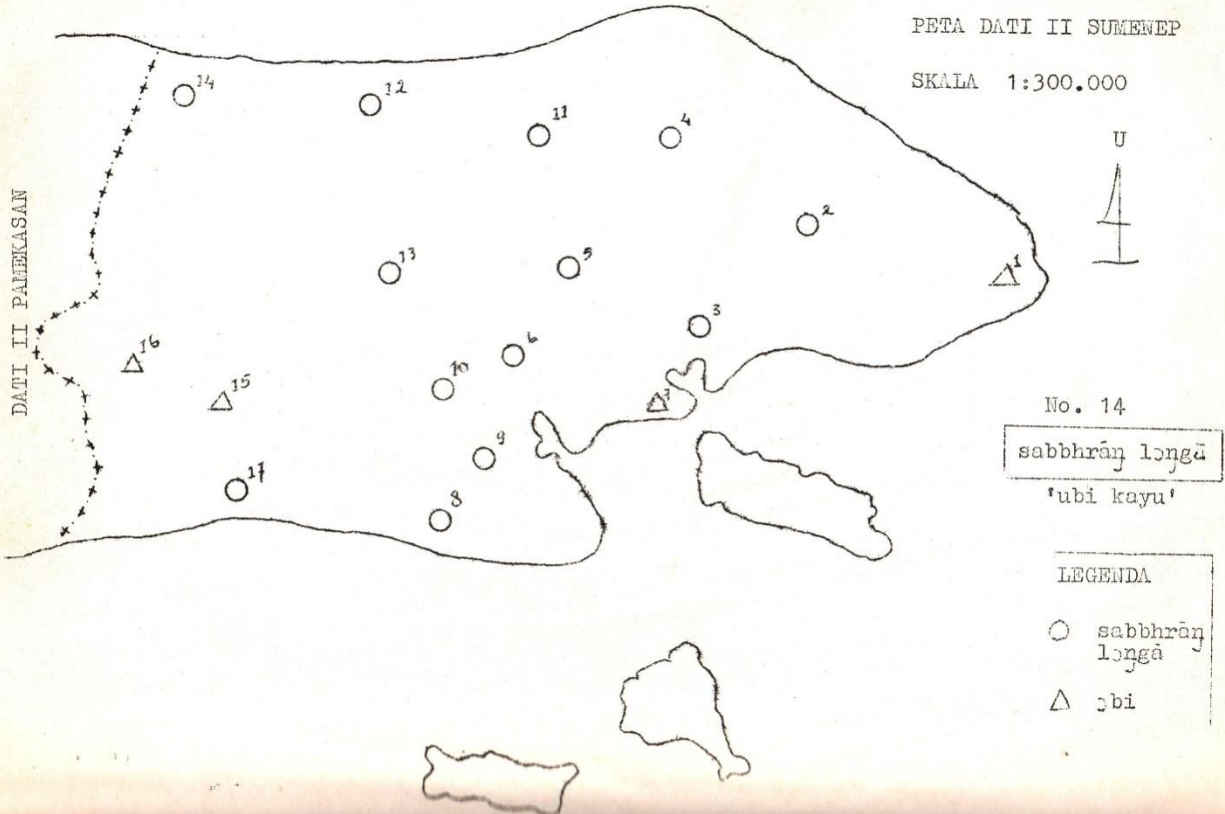
△ bi o |q

□ toqbi

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PALEKASAN



No. 14

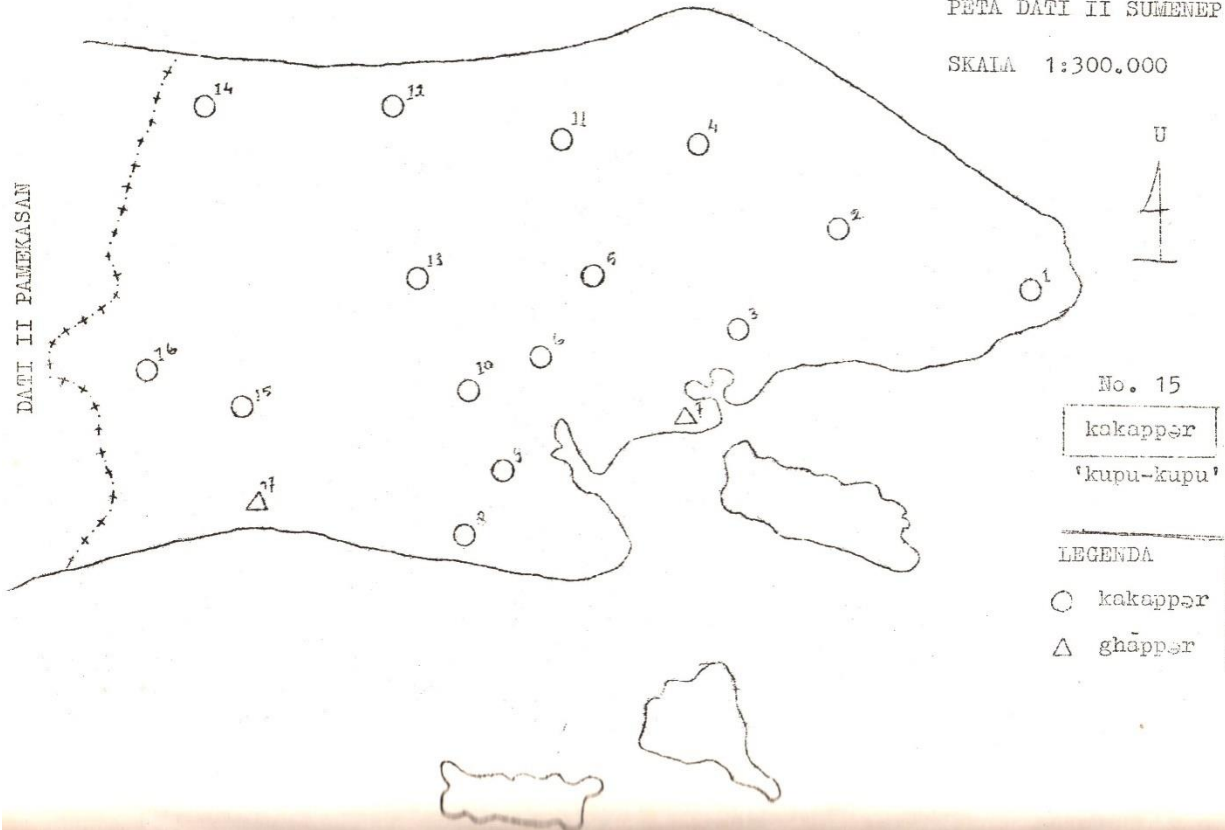
sabbhrāṇ longā

'ubi kayu'

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PANEKASAN



No. 15

kakapper

'kupu-kupu'

LEGENDA

○ kakapper

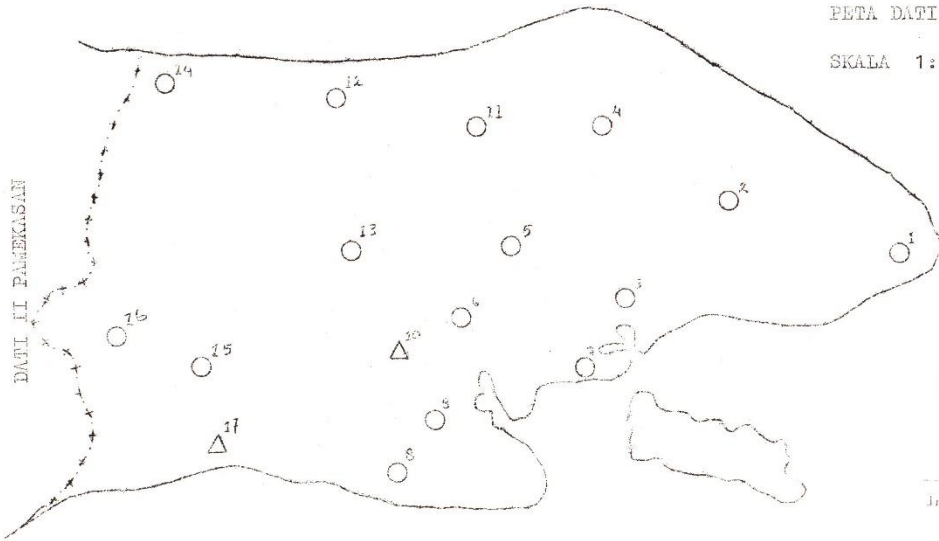
△ ghapper

250

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



U  
4

No. 16

saqāq

'sabit'

LEGENDA

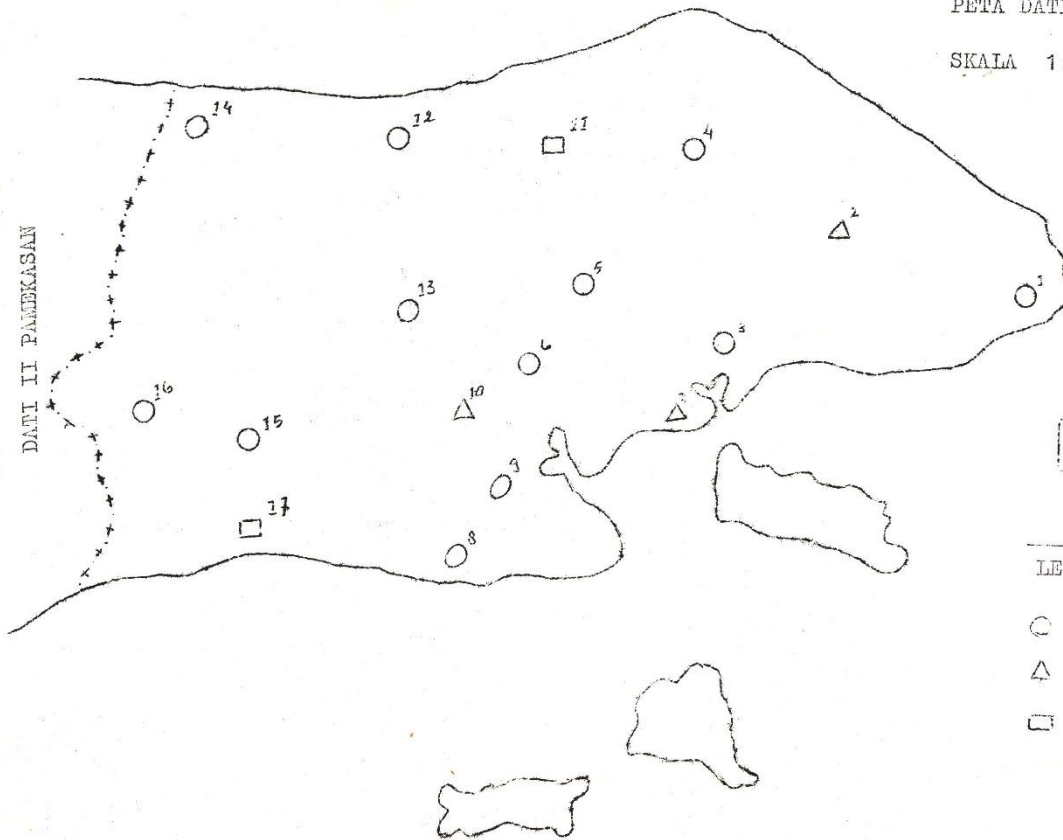
saqāq

'sabit'

## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 17

barun

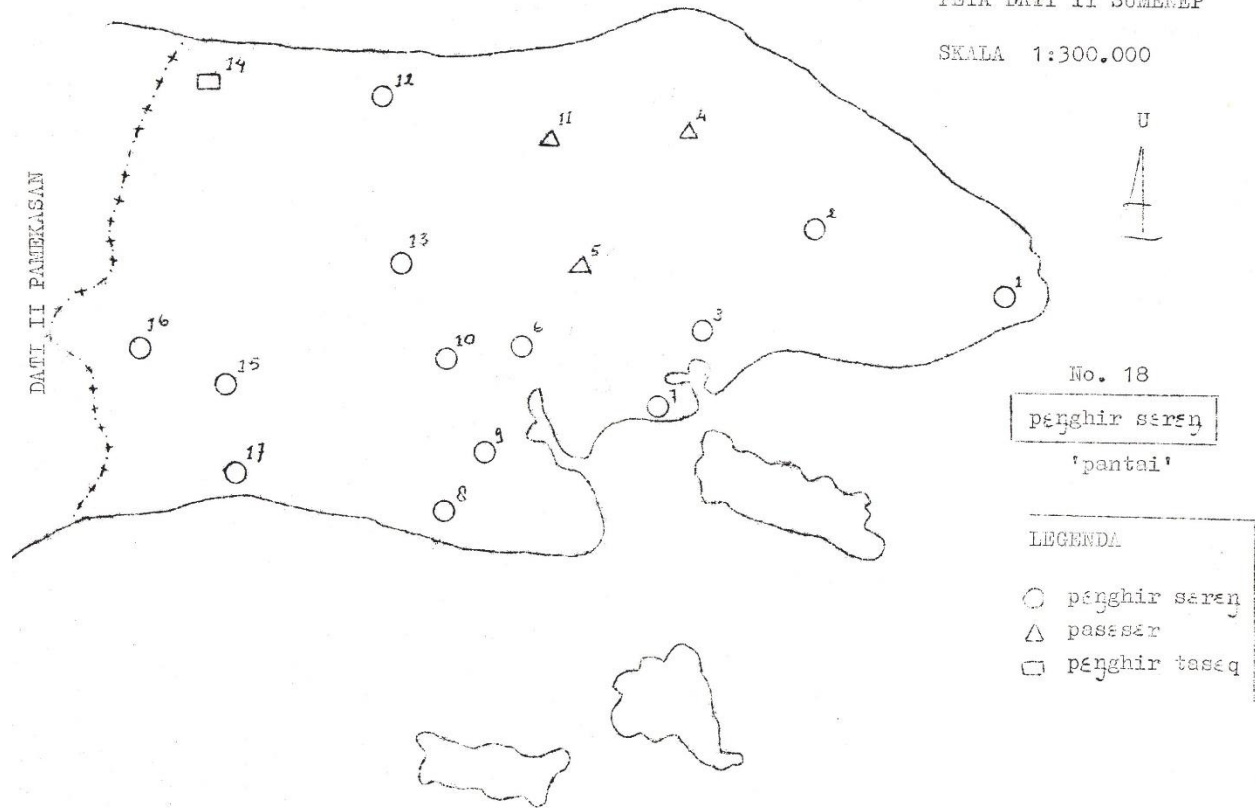
'gubuk'

## LEGENDA

- barun
- △ rangun
- ghardu

## PETA DATI II SUMENEP

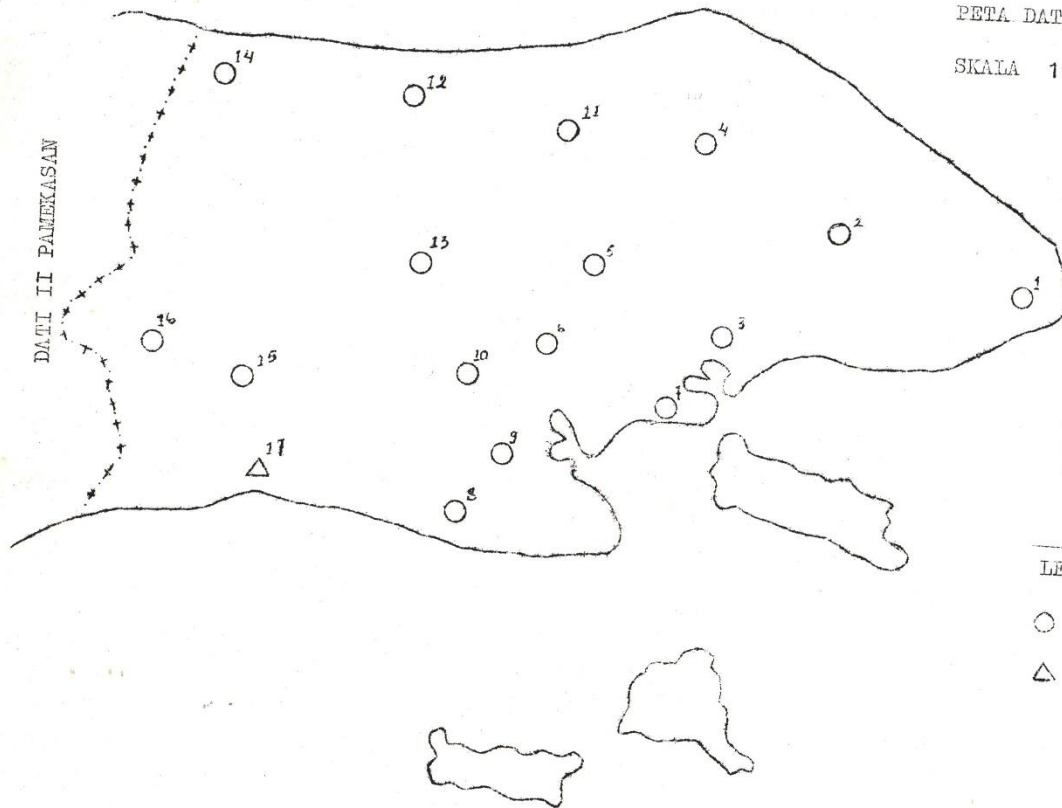
SKALA 1:300.000





PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000



No. 19

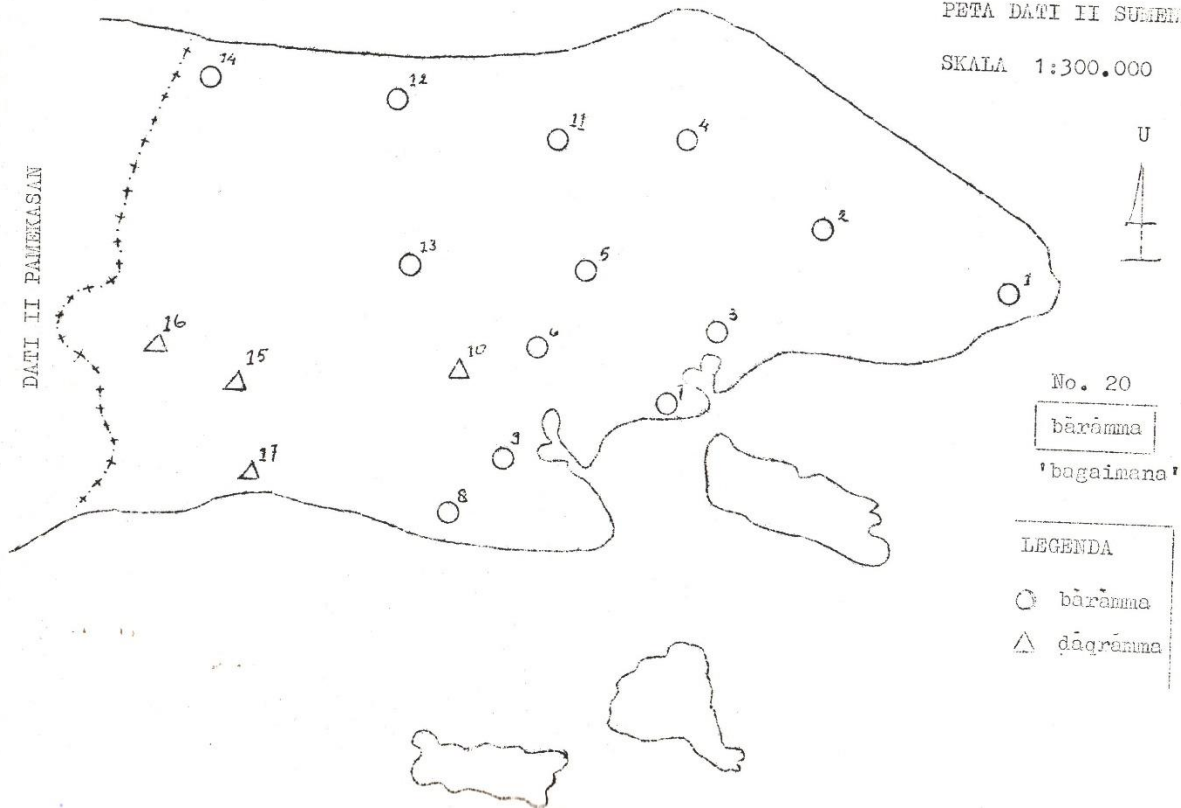
bāqna  
'kamu'

LEGENDA

- bāqna
- △ bāqen

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000



No. 20

bāramma

'bagaimana'

LEGENDA

○ bāramma

△ dāgrāmma

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAHEKASAN



No. 21

bāriyā

'begini'

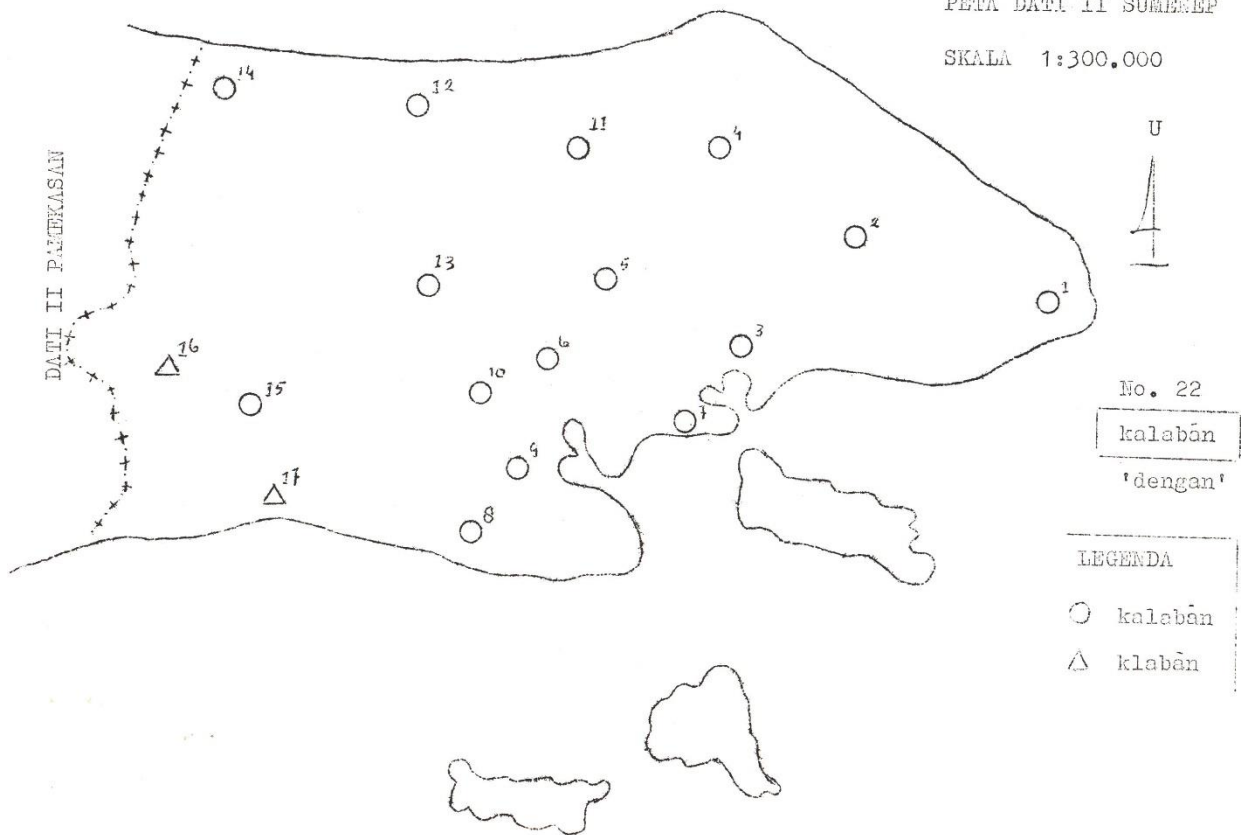
LEGENDA

○ bāriyā

△ dāqiyā

## PETA DATI II SUMBEREP

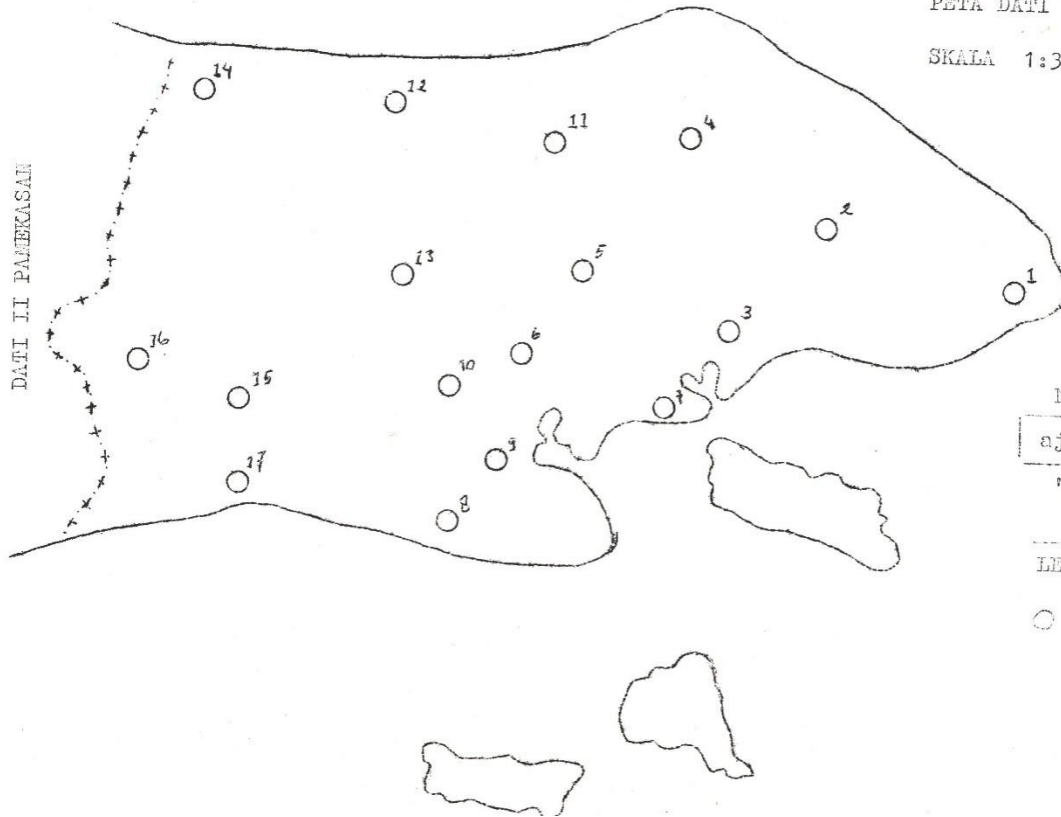
SKALA 1:300.000



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



U



No. 23

ajam tarata

'ayem alas'

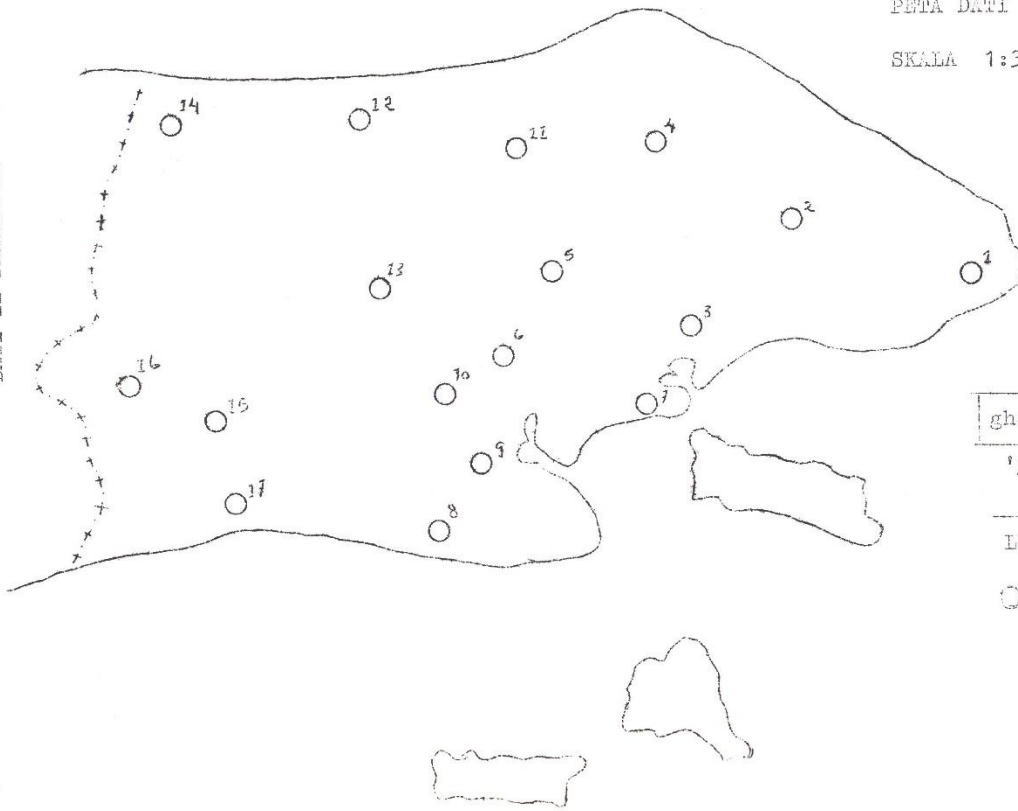
LEGENDA

○ ajam tarata

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMUKASAN



No. 24

gheddhân ghuriñ

'pisang goreng'

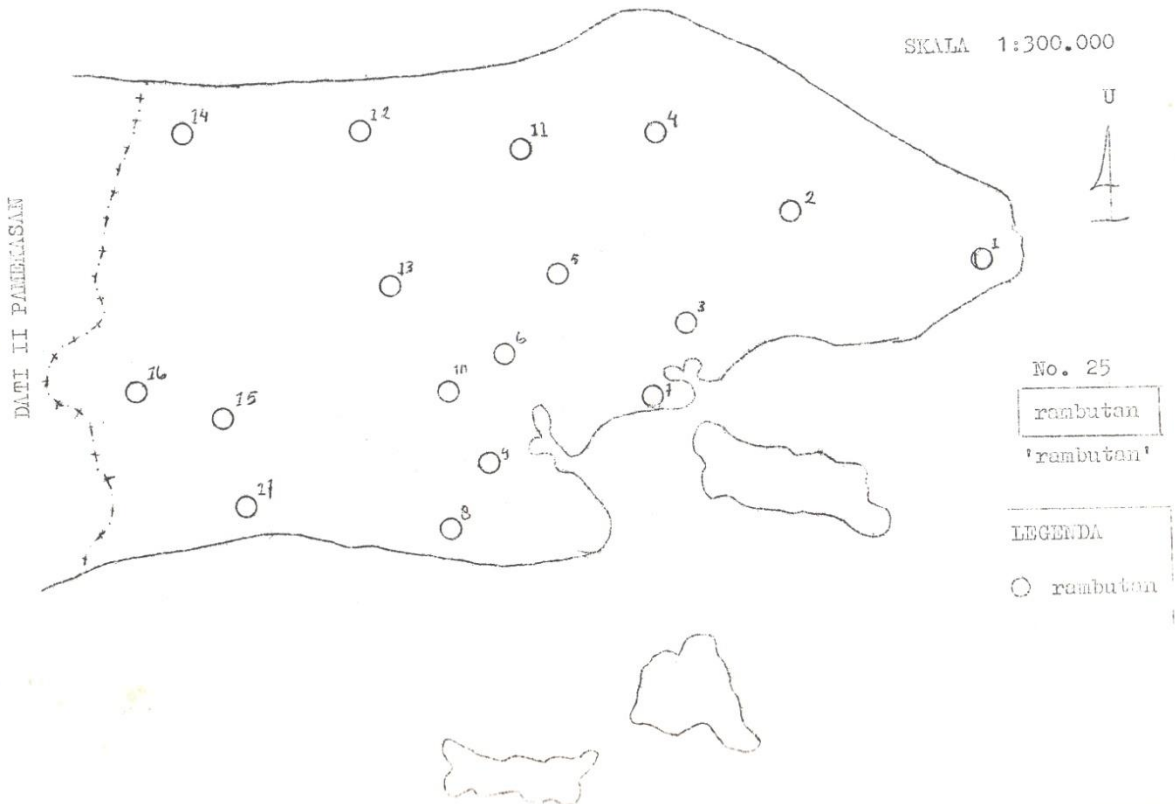
LEGENDA

○ gheddhân  
ghuriñ



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000



260

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 26

jhukon

'jukung'

LEGENDA

○ jhukon



## PETA DATI II SULENNEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMKASAN



No. 27

taq taq

'tidak tahu'

LEGENDA

○ taq taq

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAHEKASAN



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 29

raghunε

'mempunyai'

## LEGENDA

○ raghunε

△ anghadhui

264

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAHEKASAN



No. 30

dhälom

'rumah'

LEGENDA

○ dhälom

△ campog



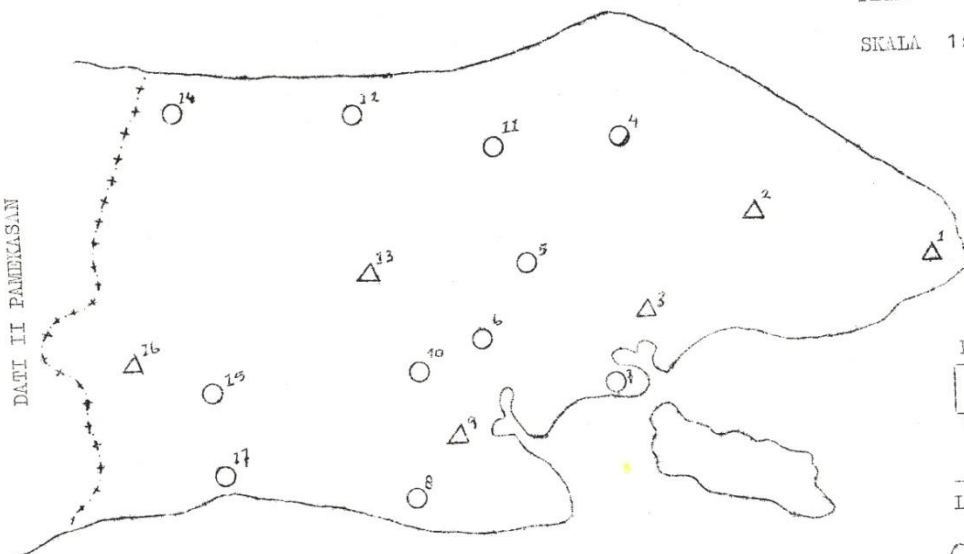


265

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 31

kaula

'saya'

LEGENDA

○ kaula

△ abdhina

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DARI II PAMUKASAN



No. 32

alonghu

'berdian di'

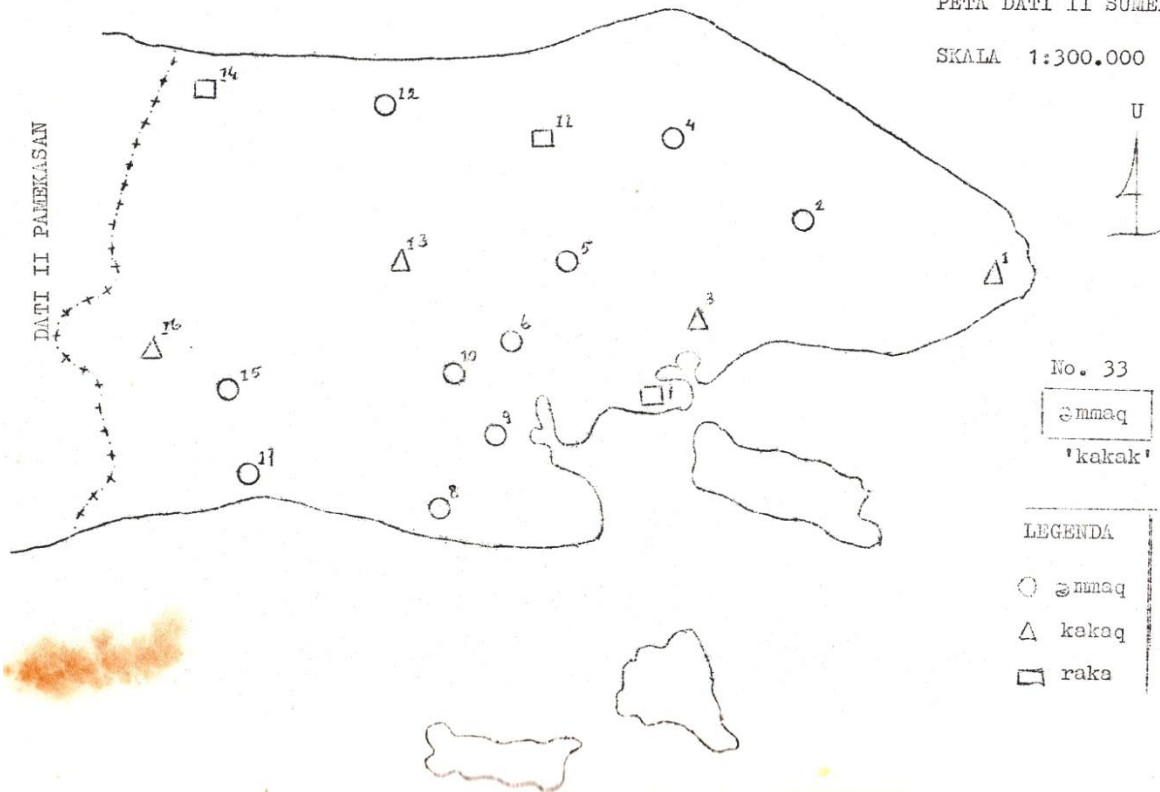
LEGENDA

○ alonghu

△ alonghi

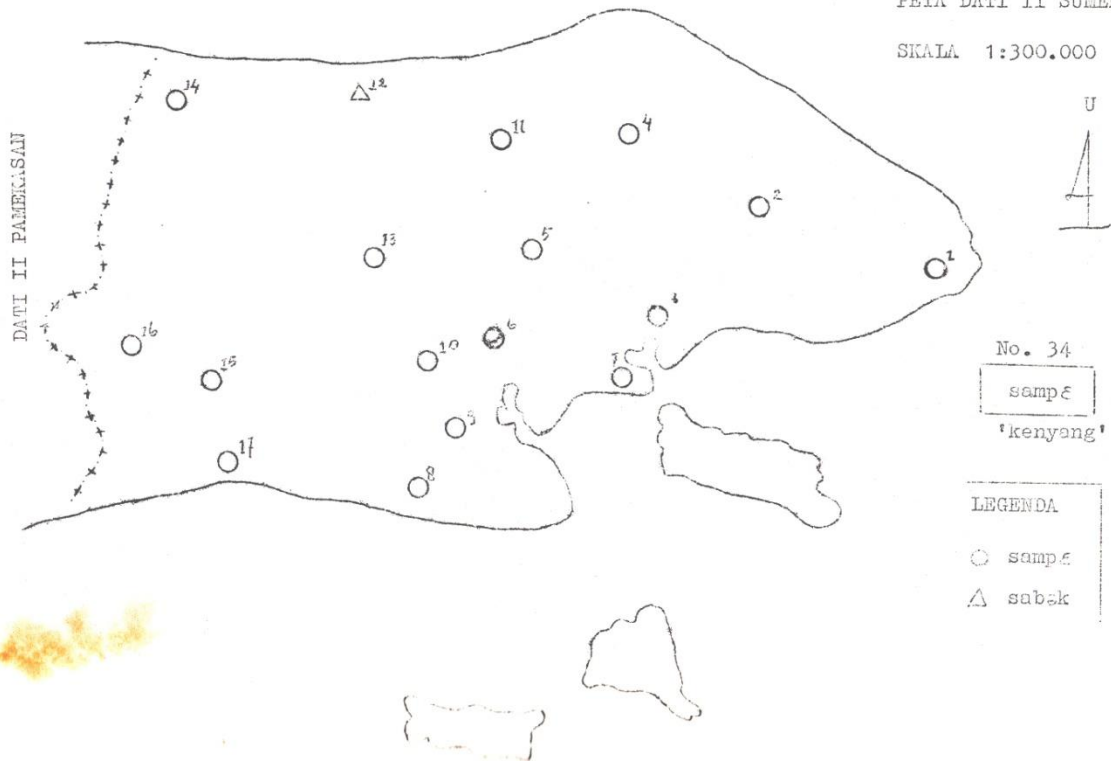
## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000



## PETA DATI II SUMENEP

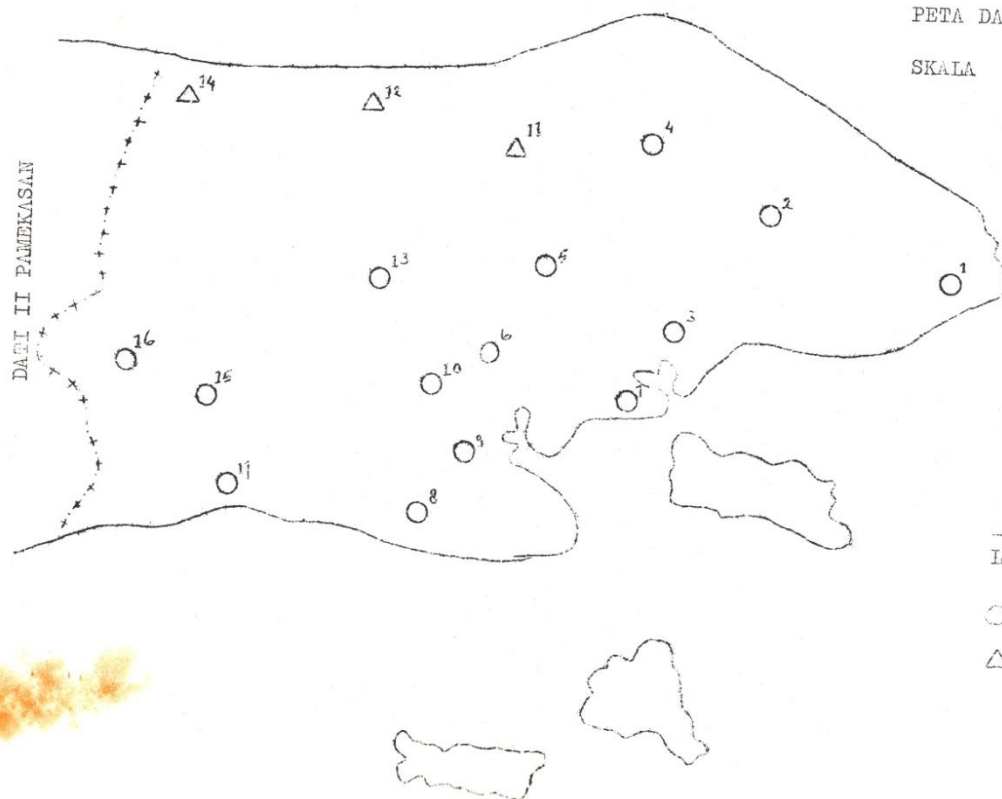
SKALA 1:300.000



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMENKASAN



No. 35

paesan

'nisan'

## LEGENDA

○ paesan

△ maesan

270

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 36

seplathe

'seputangan'

LEGENDA

○ seplathe





271

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAREKASAN



No. 37

anon

'paman'

LEGENDA

○ anon

△ paman



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN

U



No. 38

amba

'nenek'

LEGENDA

○ amba

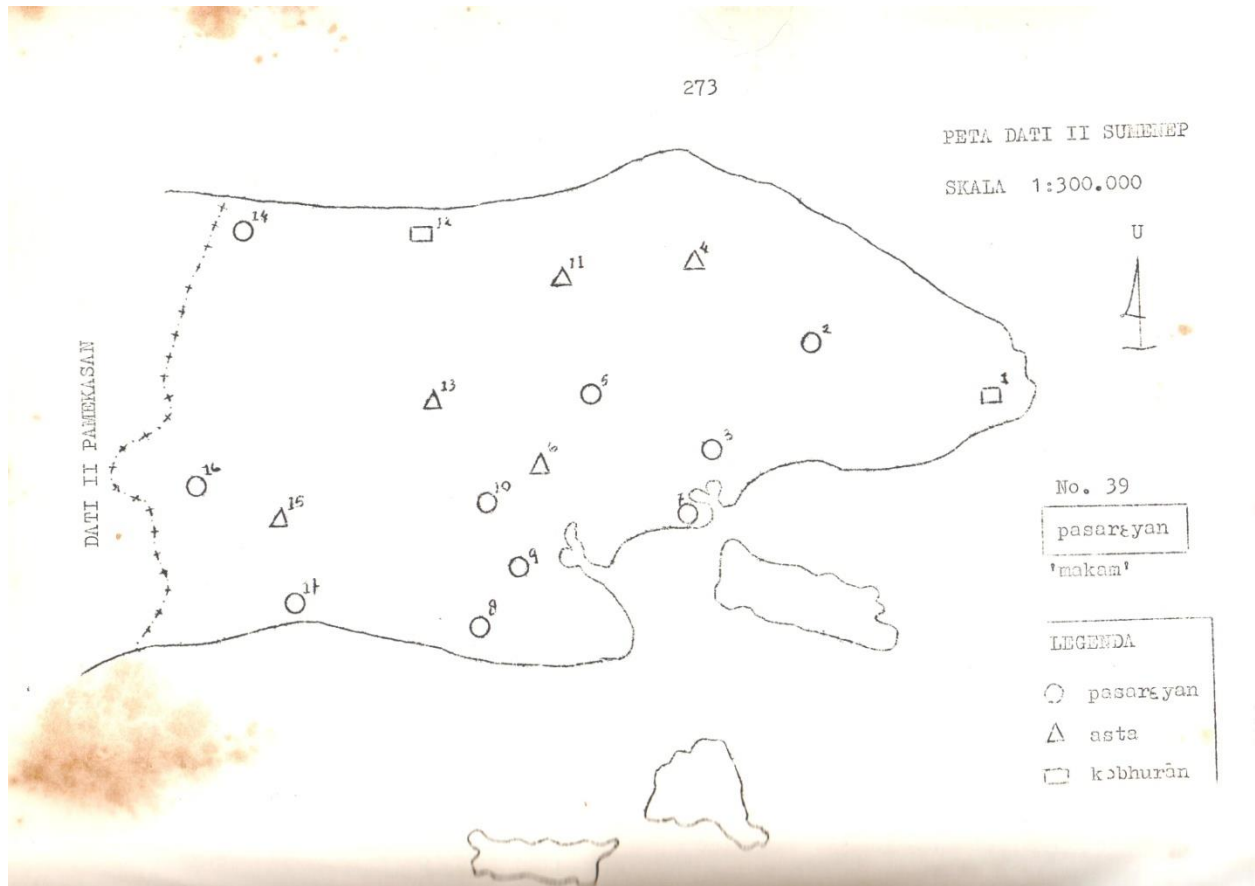
△ aghun

□ na



## PETA DATI II SUMENEP

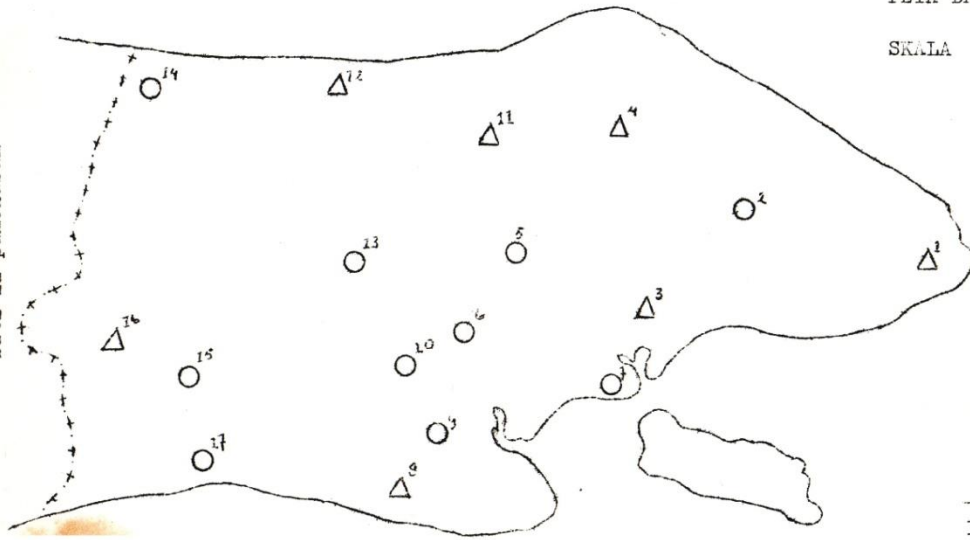
SKALA 1:300.000



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

Dati II pamekasan



No. 40

sadhā

'mati'

## LEGENDA

○ sadhā

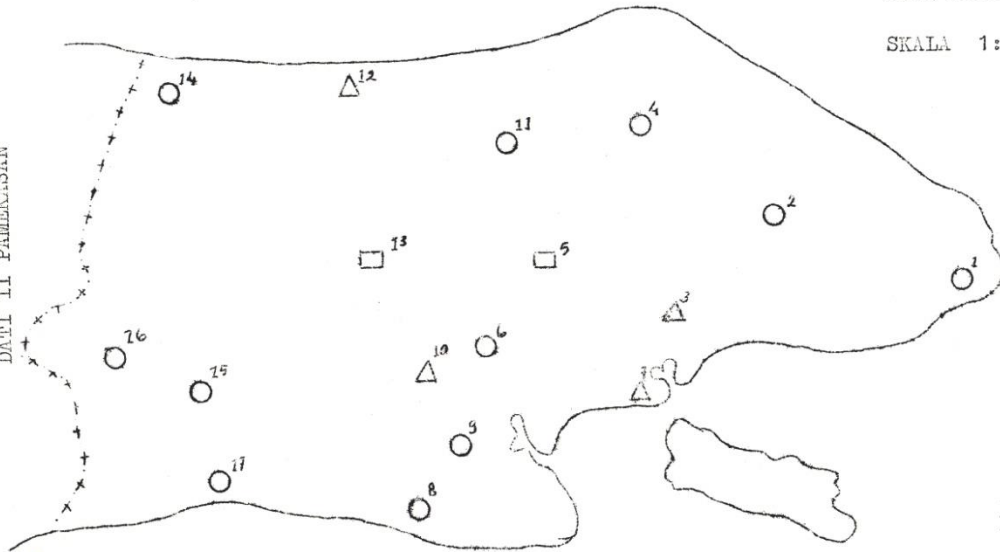
△ adhinghāl  
pamor

275

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



U



No. 41

ngarang

'mari'

LEGENDA

○ ngarang

△ ngara

□ ngatara

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PANENKASAN



No. 42

psen  
'ingus'

LEGENDA

○ psen

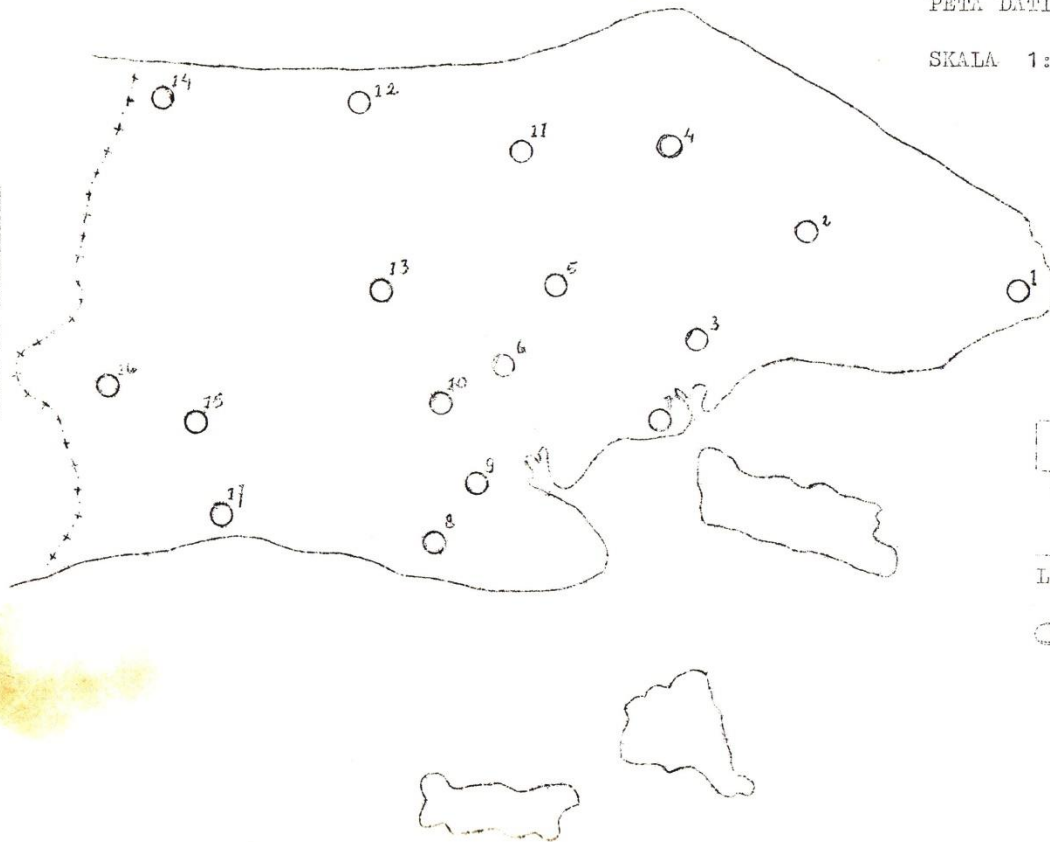
△ mras



## PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMKASAN



No. 43

mat&amp;duj

'menidurkan'

## LEGENDA

○ mat&amp;duj

PETA DATI II SUMENEP.

SKALA 1:300.000

DATI II PAMEKASAN



No. 44

bengkana bāqna

'rumahau'

## LEGENDA

- bengkana bāqna
- △ rōmana bāqna
- bengkana baqan

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II DAMENKASAN



No. 45

ceq potana

'sangat putih

## LEGENDA

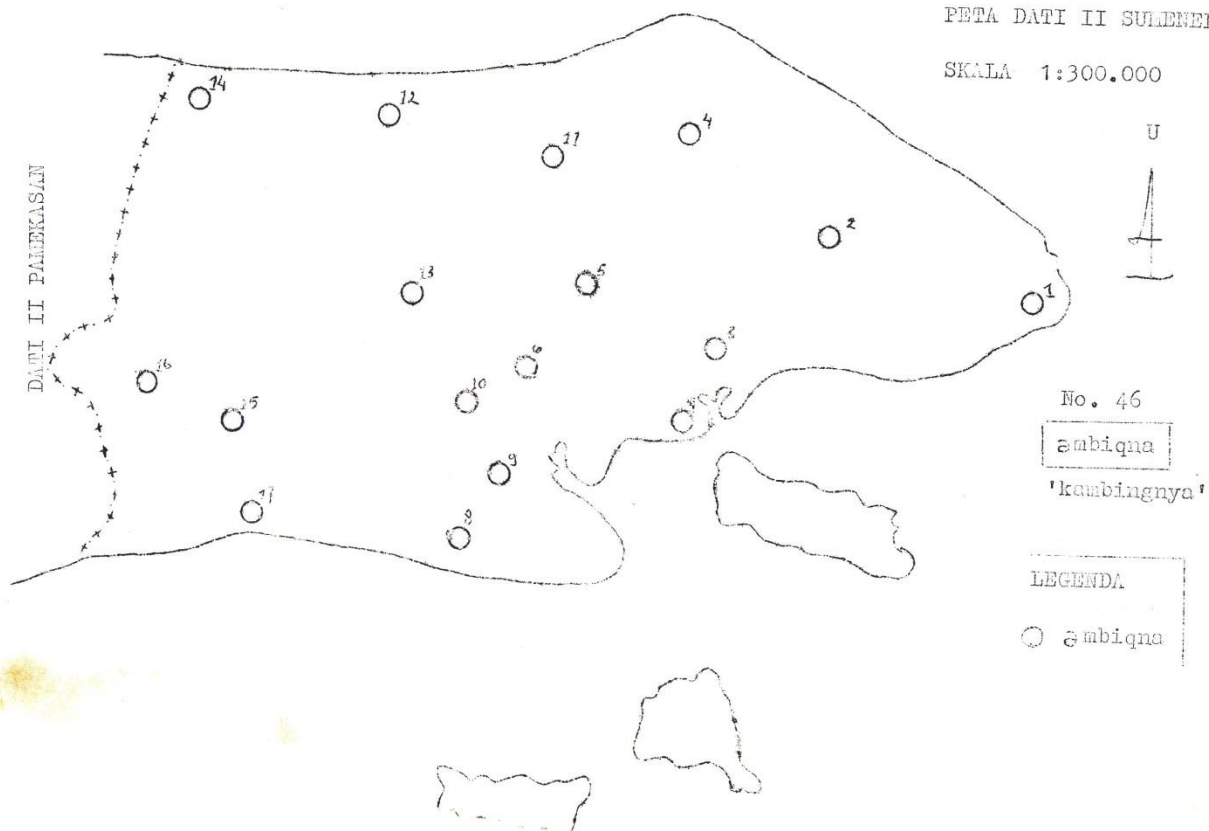
○ ceq potana

△ talchāt pota

□ potaghāllu

PETA DATI II SUMENEP

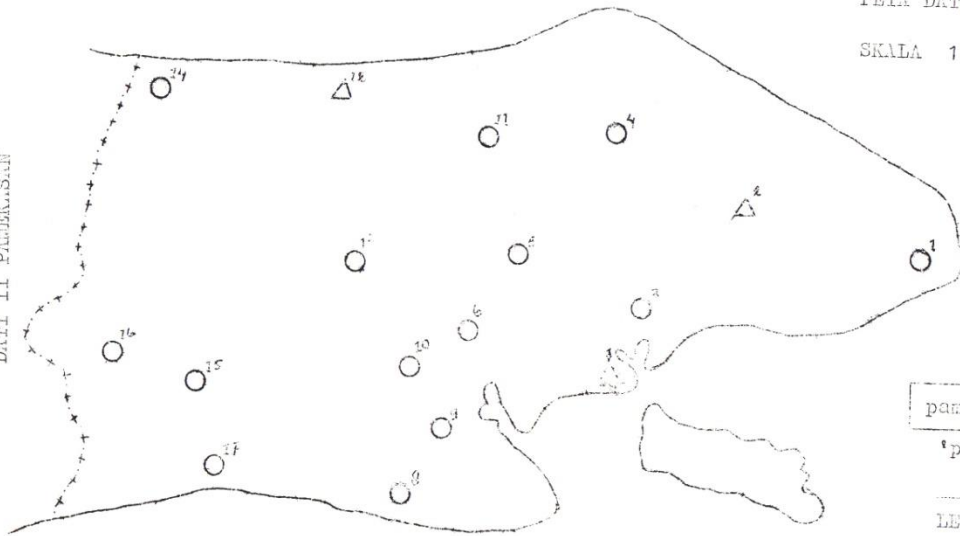
SKALA 1:300.000



PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PAMUKSAIN



No. 47

pamanna sengkong

'paman saya'

LEGENDA

○ pamanna sengkong

△ taj paman

PETA DATI II SUMENEP

SKALA 1:300.000

DATI II PANIKULAN





### 3.2.4.3 Deskripsi Persebaran Kosa Kata di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep

Dari data sebanyak 600 buah kata yang terdiri dari 550 buah kata "ngoko" dan 50 buah kata "kromo" yang diperoleh dari 17 desa sampel di 17 kecamatan dalam wilayah Kabupaten Sumenep, setelah diseleksi terdapat 48 buah kata yang dipandang perlu dipetakan; selanjutnya digunakan untuk mengetahui variasi dan persebaran bahasa Madura dialek Sumenep (selanjutnya disebut BMDS) ditinjau dari segi kosa kata.

Dari 48 buah kata tersebut belum dapat diketahui kata-kata mana yang khas BMDS dan yang bukan. Dalam pengambilan data-data tersebut diperoleh juga beberapa kata yang dipakai di beberapa daerah yang frekuensi pemakaiannya berlainan. Misalnya kata /sɨrɨk/ yang berarti kunci dipakai di tiga wilayah pakai dialek bahasa Madura. Orang Madura yang tinggal di Sumenep dan sebagian Pamekasan kebanyakan memakai kata /sɨrɨk/; sedang orang-orang Madura yang tinggal di sebagian kabupaten Sampang juga menggunakan kata /sɨrɨk/. Di Bangkalan untuk kata /sɨrɨk/ ini banyak digunakan kata /kɨnci/.

Dari variasi kata yang berjumlah 119 buah itu ternyata tidak semuanya umum dipakai. Untuk lebih jelasnya di bawah ini disajikan daftar perhitungan variasinya untuk memperoleh gambaran kata-kata mana yang umum, agak umum, dan jarang dipakai di Sumenep.

Daftar Perhitungan Persebaran Kosa Kata di  
Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep

| Nomor<br>Data | Kata-kata         | K e c a m a t a n |    |     |    |   |    |     |      |    |   |    |     |      |     |    |     |      |       |     |    | Persen- | Kete- |   |
|---------------|-------------------|-------------------|----|-----|----|---|----|-----|------|----|---|----|-----|------|-----|----|-----|------|-------|-----|----|---------|-------|---|
|               |                   | I                 | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | X | XI | XII | XIII | XIV | XV | XVI | XVII | XVIII | XIX | XX | tase    | range |   |
| 01            | ! eppaq           | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 70,59   | !     | x |
|               | ! maneq           | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 17,65   | !     | = |
|               | ! kaji            | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !     | = |
| 02            | ! nae             | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 82,35   | !     | x |
|               | ! taha            | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 17,65   | !     | = |
| 03            | ! gemon           | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 58,82   | !     | + |
|               | ! anon            | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 17,65   | !     | = |
|               | ! ghutte          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !     | = |
|               | ! naeq            | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
|               | ! paqneq          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
| 04            | ! paraban         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 52,94   | !     | + |
|               | ! pratèn          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 47,06   | !     | + |
| 05            | ! kumpolan dhisa  | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 58,82   | !     | + |
|               | ! rembug dhisa    | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 41,18   | !     | + |
| 06            | ! rokat dhisa     | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 70,59   | !     | x |
|               | ! sandheka dhisa  | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !     | = |
|               | ! slamèdhàn dhisa | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !     | = |
| 07            | ! ghèbhèk         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 64,70   | !     | x |
|               | ! apyan           | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 35,29   | !     | + |
| 08            | ! canghā          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 88,23   | !     | x |
|               | ! panpaq          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
|               | ! sasaka          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
| 09            | ! balāndhār       | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 76,47   | !     | x |
|               | ! patampa         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
|               | ! panata          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !     | = |
|               | ! blāndhār        | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !     | = |
| 10            | ! biqhik          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 52,94   | !     | + |
|               | ! tabiq           | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 47,06   | !     | + |



[illegible]



| No. | Peta ! Kata-kata | K e c a m a t a n                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persen- | Ket |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----|
|     |                  | I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX XXI XXII XXIII XXIV XXV XXVI XXVII XXVIII XXIX XXX XXXI XXXII XXXIII XXXIV XXXV XXXVI XXXVII XXXVIII XXXIX XL XLI XLII XLIII XLIV XLV XLVI XLVII XLVIII XLIX L LI LII LIII LIV LV LVI LVII LVIII LX LXI LXII LXIII LXIV LXV LXVI LXVII LXVIII LXIX LXX LXXI LXXII LXXIII LXXIV LXXV LXXVI LXXVII LXXVIII LXXIX LXXX LXXXI LXXXII LXXXIII LXXXIV LXXXV LXXXVI LXXXVII LXXXVIII LXXXIX LXXXX | tase    | ran |
| 24  | ! ghaddan ghurin | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 100,00  | ! x |
| 25  | ! rambutan       | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 100,00  | ! x |
| 26  | ! jhukon         | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 100,00  | ! x |
| 27  | ! taq tap        | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 100,00  | ! x |
| 28  | ! rowa           | ! ! ! ! ! ! ! !-! !-!-!-!-! !-! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 35,29   | ! + |
|     | ! rowa           | ! ! !-! ! ! !-! ! ! ! ! ! ! !-! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 17,65   | ! = |
|     | ! jarowa         | ! !-! ! !-!-! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 17,65   | ! = |
|     | ! jariya         | !-! ! ! !-! ! ! ! !-! ! ! !-! ! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 29,41   | ! + |
| 29  | ! ngahun         | !-!-!-!-!-!-!-! ! ! !-! !-!-!-!-! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 70,59   | ! x |
|     | ! anghadhui      | ! ! ! ! ! ! !-!-!-! !-! ! ! ! !-! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 29,41   | ! + |
| 30  | ! dhalem         | !-!-!-! !-!-!-! !-!-! !-!-!-! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 64,70   | ! x |
|     | ! compoq         | ! ! ! !-! ! ! !-! ! !-! ! ! !-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 35,29   | ! + |
| 31  | ! kaula          | ! ! ! !-!-!-!-!-! !-!-!-! !-!-! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 64,70   | ! x |
|     | ! abdhina        | !-!-!-! ! ! ! ! !-! ! ! !-! ! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 35,29   | ! + |
| 32  | ! alonghu        | !-!-! !-!-! !-! !-!-!-!-!-! !-! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 70,59   | ! x |
|     | ! alanghi        | ! ! !-! ! !-! !-! ! ! ! !-! !-! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 29,41   | ! + |
| 33  | ! ammaq          | ! !-! !-!-!-! !-!-!-! !-! ! !-! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 58,82   | ! + |
|     | ! kakaq          | !-! !-! ! ! ! ! ! !-! ! !-! ! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 23,53   | ! + |
|     | ! raka           | ! ! ! ! ! ! !-! ! ! !-! ! !-! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 17,65   | ! + |
| 34  | ! sampa          | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-! !-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 94,12   | ! x |
|     | ! sabek          | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5,88    | ! = |
| 35  | ! paasan         | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-! ! !-! !-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 82,35   | ! x |
|     | ! maasan         | ! ! ! ! ! ! ! ! ! ! !-!-! !-! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 17,65   | ! = |
| 36  | ! saplate        | !-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-!-! !-!-!-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 100,00  | ! x |
| 37  | ! anjm           | !-!-!-!-! !-!-!-! ! ! !-!-! !-!-!-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 70,59   | ! x |
|     | ! paman          | ! ! ! ! !-! ! ! !-!-!-! ! !-! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 29,41   | ! + |
| 38  | ! amba           | ! ! !-!-!-!-!-! !-! ! !-!-! !-!-! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 58,82   | ! + |
|     | ! aghun          | !-!-! ! ! ! ! ! ! !-!-! ! ! ! !-!                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 29,41   | ! + |
|     | ! nae            | ! ! ! ! ! ! ! !-! ! ! ! ! !-! ! ! !                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 11,76   | ! = |

| No. | Kata-kata       | K e c a m a t a n |    |     |    |   |    |     |      |    |   |    |     |      |     |    |     |      |       |     |    | Persen- | Kete-   |   |
|-----|-----------------|-------------------|----|-----|----|---|----|-----|------|----|---|----|-----|------|-----|----|-----|------|-------|-----|----|---------|---------|---|
|     |                 | I                 | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | IX | X | XI | XII | XIII | XIV | XV | XVI | XVII | XVIII | XIX | XX | tase    | !rangan |   |
| 39  | ! pasarayan     | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 58,82   | !       | + |
|     | ! asta          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 29,41   | !       | + |
|     | ! kobhuran      | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !       | = |
| 40  | ! sedhā         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 58,82   | !       | + |
|     | ! adhingāleṃor  | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 41,18   | !       | + |
| 41  | ! naran         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 64,70   | !       | x |
|     | ! nara          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 29,41   | !       | + |
|     | ! &atere        | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !       | = |
| 42  | ! Osan          | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 94,12   | !       | x |
|     | ! miras         | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 5,88    | !       | = |
| 43  | ! matadun       | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 100,00  | !       | x |
| 44  | ! benkona bāqna | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 76,47   | !       | x |
|     | ! romana bāqna  | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !       | = |
|     | ! benkona bāq n | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 11,76   | !       | = |
| 45  | ! cāq potana    | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 35,29   | !       | + |
|     | ! talabāt pota  | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 35,29   | !       | + |
|     | ! pota ghāllu   | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 29,41   | !       | + |
| 46  | ! embiqna       | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 100,00  | !       | x |
| 47  | ! pamanna       | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 82,35   | !       | x |
|     | ! tan paman     | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 17,65   | !       | = |
| 48  | ! &pasraaghi    | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 47,06   | !       | + |
|     | ! &saraaghi     | !                 | !  | !   | !  | ! | !  | !   | !    | !  | ! | !  | !   | !    | !   | !  | !   | !    | !     | !   | !  | 52,94   | !       | + |



## 1. Daftar kata-kata yang umum dipakai

| Kata-kata       | No. Peta |
|-----------------|----------|
| əppaq           | 01       |
| naɛ             | 02       |
| paman           | 03       |
| k.m.pulan dhisa | 05       |
| rikat dhisa     | 06       |
| ghābhāk         | 07       |
| canghā          | 08       |
| bālandhār       | 09       |
| labān sekātəŋ   | 11       |
| sabbhrāŋ ləŋh   | 14       |
| kakappər        | 15       |
| sadāq           | 16       |
| bārūŋ           | 17       |
| pəŋghir sərəŋ   | 18       |
| bāqna           | 19       |
| bārāmma         | 20       |
| bāriyā          | 21       |
| kalabān         | 22       |
| ajām tarata     | 23       |
| gəddhāŋ ghuriŋ  | 24       |
| rambutan        | 25       |
| jhukəŋ          | 26       |
| taq taɔ         | 27       |
| ŋaghunɛ         | 29       |
| dhālɛm          | 30       |
| kaulā           | 31       |
| əlɔŋghu         | 32       |
| əmmaq           | 33       |
| sampɛ           | 34       |
| pəsən           | 35       |
| səplatɛ         | 36       |
| anɔm            | 37       |
| əmba            | 38       |

| Kata-kata     | No. Peta |
|---------------|----------|
| pasarayan     | 39       |
| sadhā         | 40       |
| neran         | 41       |
| esen          | 42       |
| matadun       | 43       |
| benkōna bāqna | 44       |
| ambiqna       | 46       |
| pamanna       | 47       |

Diantara kata-kata sebanyak 41 buah tersebut diatas mungkin ditemukan juga di daerah lain dengan pemakai yang cukup banyak. Jika ini terjadi maka kata-kata tersebut bisa digolongkan ke dalam kata-kata bahasa Madura yang umum dipakai di Ma dura dan bukan dipakai di Sumenep saja Tetapi jika frekuensi pemakaiannya yang besar hanya terdapat di Kabupaten Sumenep saja, maka kata-kata tersebut bisa dianggap sebagai kata-kata khas Bahasa Madura Dialek Sumenep, selanjutnya disebut BMDSM. Kalau kata-kata tersebut juga dipakai di daerah lain maka para pemakai di daerah lain tersebut diduga hanya terpengaruh saja (masalah ini akan dibicarakan dalam bab yang membahas tentang variasi bahasa Madura di pulau Madura.

## 2. Daftar kata-kata yang agak umum dipakai:

| Kata-kata               | No. Peta |
|-------------------------|----------|
| parabān; prabān         | 04       |
| rambhūq dhisa           | 05       |
| epyan                   | 07       |
| biḍhik; tabiq           | 10       |
| sosōq; sotel; solāt     | 12       |
| bhenkowan; bitōq; toqbi | 13       |
| bi                      | 14       |
| dāgrāmma                | 20       |
| arowa; jāriya           | 28       |

| Kata-kata                             | No. Peta |
|---------------------------------------|----------|
| anghādhui                             | 29       |
| cāmpaq                                | 30       |
| abdhina                               | 31       |
| alānghi                               | 32       |
| kakaq                                 | 33       |
| anām                                  | 37       |
| aghun                                 | 38       |
| asta                                  | 39       |
| adhinghālamor                         | 40       |
| nara                                  | 41       |
| caq patana; talibāt pata; pata ghāllu | 45       |
| ṣāraaghi; ṣarraaghi                   | 48       |

Kata-kata tersebut di atas dinyatakan agak umum dipakai, tetapi wilayah pakainya tidak merata. Kata-kata semacam ini frekuensi pemakaiannya seimbang dengan kata-kata yang searti dalam daerah pakai dialek. Untuk mengetahui kata-kata itu termasuk dialek mana, masih akan dibicarakan pada bab khusus mengenai variasi bahasa Madura.

### 3. Daftar kata-kata yang jarang dipakai:

| Kata-kata                       | No. Peta |
|---------------------------------|----------|
| mamaq; kaji                     | 01       |
| emba                            | 02       |
| anām; ghutte; nān; paqnaq       | 03       |
| sadheka dhisa; slamadhān dhisa  | 06       |
| panpan; sasaka                  | 08       |
| patampa; panata; blāndār        | 09       |
| labān gālidhighān; labān kowara | 11       |
| gāpper                          | 15       |
| araq                            | 16       |
| runbarun; ghārdū                | 17       |
| pasasax; pengir tasq            | 18       |
| baqen                           | 19       |

| <u>Kata-kata</u>           | <u>No. Peta</u> |
|----------------------------|-----------------|
| dāqiyā                     | 21              |
| klabān                     | 22              |
| rowa; jārowa               | 28              |
| raka                       | 33              |
| sabak                      | 34              |
| ma'san                     | 35              |
| nač                        | 38              |
| kobhurān                   | 39              |
| zatorā                     | 41              |
| miras                      | 42              |
| romana bāqna; benkna bāqen | 44              |
| tan paman                  | 47              |

Kata-kata tersebut di atas frekuensi pemakaiannya kecil atau dengan kata lain jarang dipakai. Kata-kata ini diduga ada sebagian yang hanya terdapat di Sumenep saja. Kalau kata-kata ini benar hanya terdapat di Sumenep, maka kata-kata ini diperkirakan merupakan kata khas Sumenep dan dapat digolongkan ke dalam bahasa Madura Dialek Sumenep. Tetapi jika kata-kata ini merupakan kata-kata yang umum dipakai di daerah lain, maka para pemakai di Sumenep mungkin hanya terpengaruh saja.

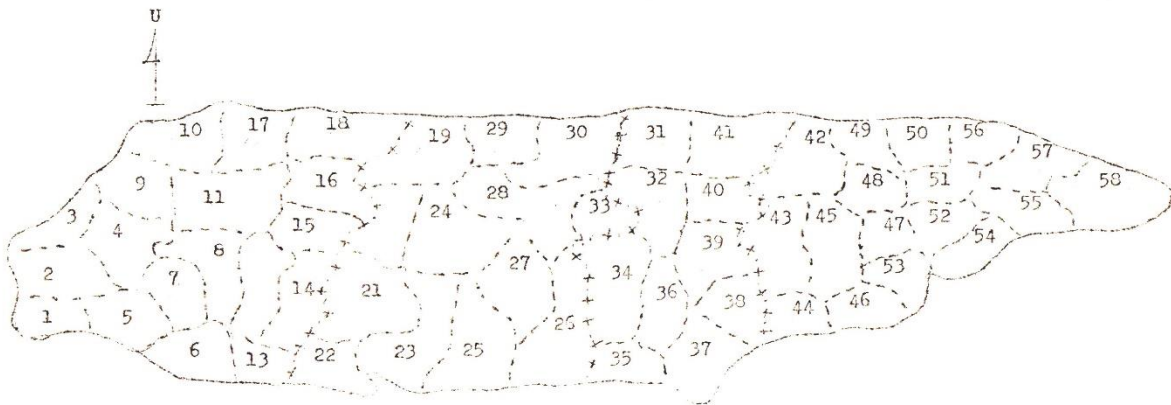
### 3.3 Variasi Bahasa Madura

#### 3.3.1 Daftar Kecamatan yang Tentera pada Peta

| Nomor | Nama Kecamatan | Nomor | Nama Kecamatan |
|-------|----------------|-------|----------------|
| 1     | Kamal          | 30    | Sokobana       |
| 2     | Soccah         | 31    | Batu Marmar    |
| 3     | Bangkalan      | 32    | Pagantenan     |
| 4     | Burneh         | 33    | Palengaan      |
| 5     | Sokolilo       | 34    | Proppo         |
| 6     | Kwanyar        | 35    | Tlanakan       |
| 7     | Tragah         | 36    | Pamekasan      |
| 8     | Tanah Merah    | 37    | Pademawu       |
| 9     | Arosbaya       | 38    | Galis          |
| 10    | Klampes        | 39    | Larangan       |
| 11    | Geger          | 40    | Pakong         |
| 12    | Galis          | 41    | Waru           |
| 13    | Modung         | 42    | Pasongsongan   |
| 14    | Blegah         | 43    | Guluk-Guluk    |
| 15    | Konang         | 44    | Prayaan        |
| 16    | Kokop          | 45    | Ganding        |
| 17    | Sapuluh        | 46    | Bluto          |
| 18    | Tanjungbumi    | 47    | Lenteng        |
| 19    | Banyuates      | 48    | Ru Baru        |
| 20    | Tambelangan    | 49    | Ambunten       |
| 21    | Jrengok        | 50    | Dasuk          |
| 22    | Sreseh         | 51    | Manding        |
| 23    | Torjun         | 52    | Sumenep        |
| 24    | Kedungdung     | 53    | Saronggi       |
| 25    | Sampang        | 54    | Kalianget      |
| 26    | Camplong       | 55    | Gapura         |
| 27    | Omben          | 56    | Batuputih      |
| 28    | Robatal        | 57    | Batang-Batang  |
| 29    | Ketapang       | 58    | Dungkek        |

## PETA VARIASI BUDASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000





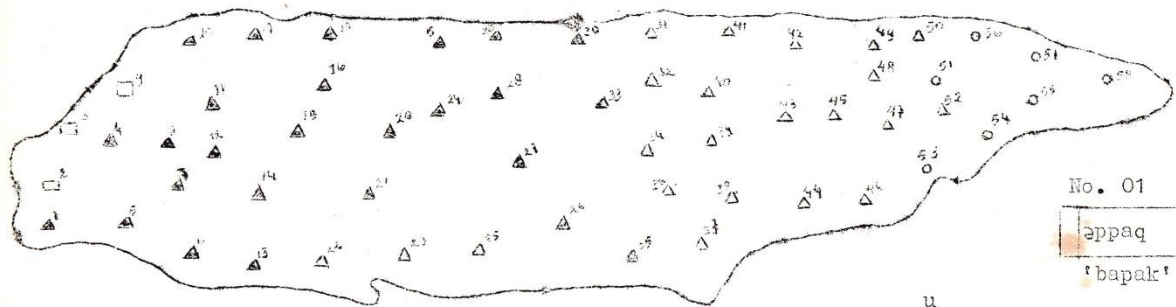
## 3.3.2 Daftar Kosa Kata yang Dipetakan

| Nomor | Nama          | Arti                            |
|-------|---------------|---------------------------------|
| 01    | əppaq         | 'bapak'                         |
| 02    | guttə         | 'paman'                         |
| 03    | bhibbbhiq     | 'adik perempuan o-<br>rang tua' |
| 04    | naə           | 'nenek'                         |
| 05    | kaə           | 'kakek'                         |
| 06    | parabān       | 'gadis'                         |
| 07    | kaltəbun      | 'petinggi'                      |
| 08    | canghā        | 'tiang'                         |
| 09    | bidik         | 'gedek'                         |
| 10    | labān sakətan | 'gapura'                        |
| 11    | səpək         | 'kunci'                         |
| 12    | səq səsəq     | 'sutil'                         |
| 13    | sabbhrān      | 'ketela pohon'                  |
| 14    | buŋlən        | 'rambutan'                      |
| 15    | sadāq         | 'sabit'                         |
| 16    | təmbāt        | 'tumit'                         |
| 17    | cəttəq        | 'mata kaki'                     |
| 18    | bāqna         | 'kamu'                          |
| 19    | ghubhā        | 'beduk'                         |
| 20    | saləbar       | 'celana dalam'                  |
| 21    | taq taq       | 'tidak tahu'                    |
| 22    | bariyā        | 'begini'                        |
| 23    | paŋ ʔapɔra    | 'permisi'                       |
| 24    | kəkappər      | 'kupu'                          |
| 25    | sampə         | 'kenyang'                       |
| 26    | aləqna        | 'adiknya'                       |

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



No. 01

əppaq

'bapak'

u



S E L A T M A D U R A

## LEGENDA

○ momaq

△ əppaq

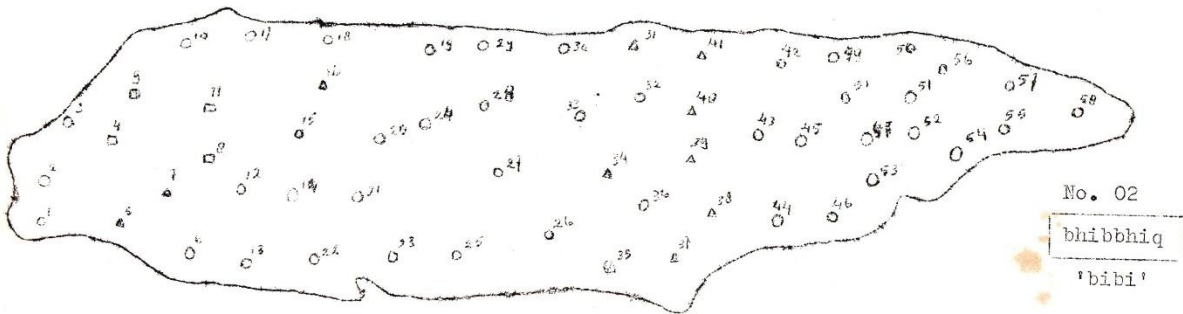
□ bapak

▲ əmmaq

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



No. 02

bhibbbhiq

'bibi'

SELAT MADURA



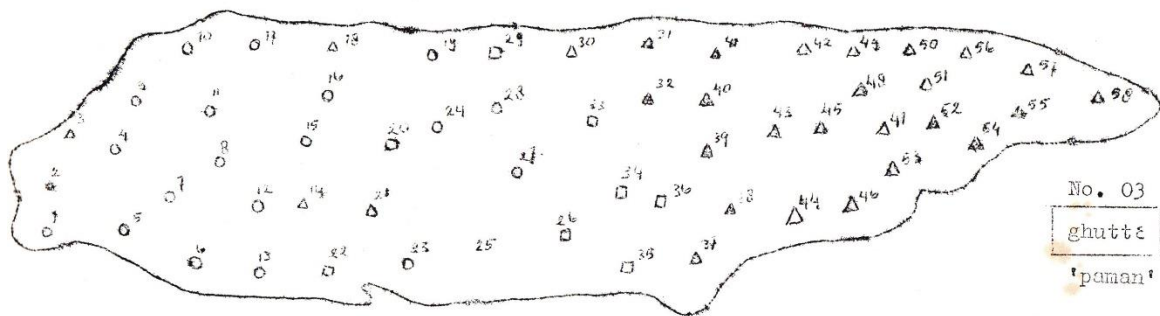
## LEGENDA

- bhibbbhiq
- △ nana
- 3naq
- ▲ ldg

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



No. 03

ghuttə

'pəman'

S E L A T M A D U R A

U



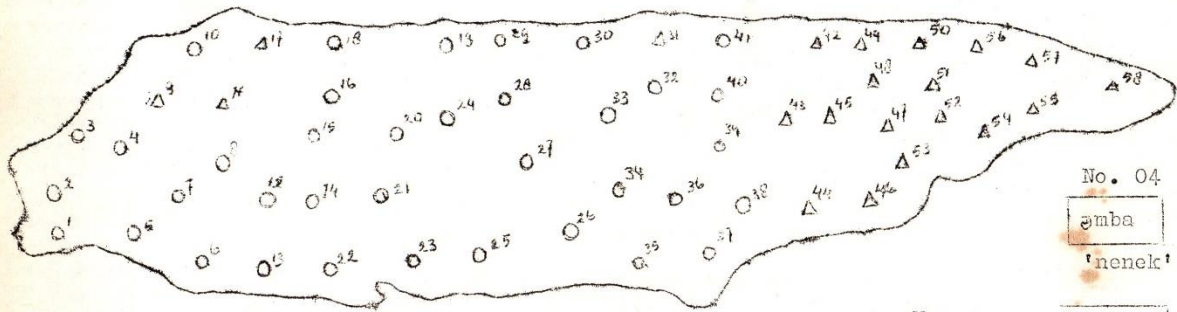
## LEGENDA

- ghuttə
- △ pəman
- majhədiq
- △ ənəm

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



SELAT MADURA



No. 04

amba

nase

## LEGENDA

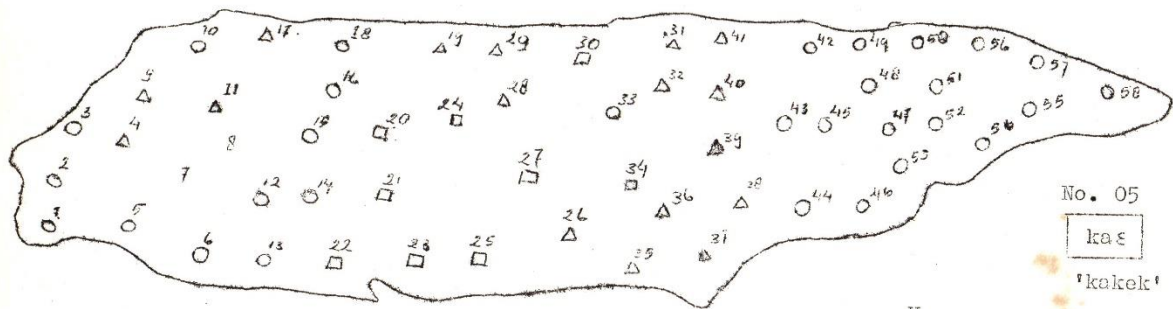
O amba

Δ nase

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



No. 05

kaε

'kekak'

## LEGENDA

○ kaε

△ əmba

□ əmba hujuq

U



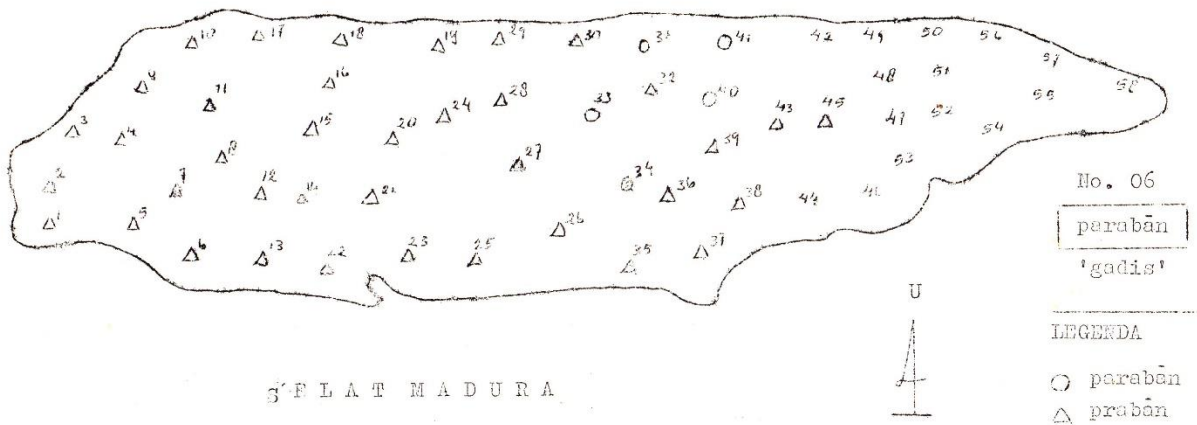
SELAT MADURA



## PETA VARIASI BAHASA MADURA D. PULAU MADURA

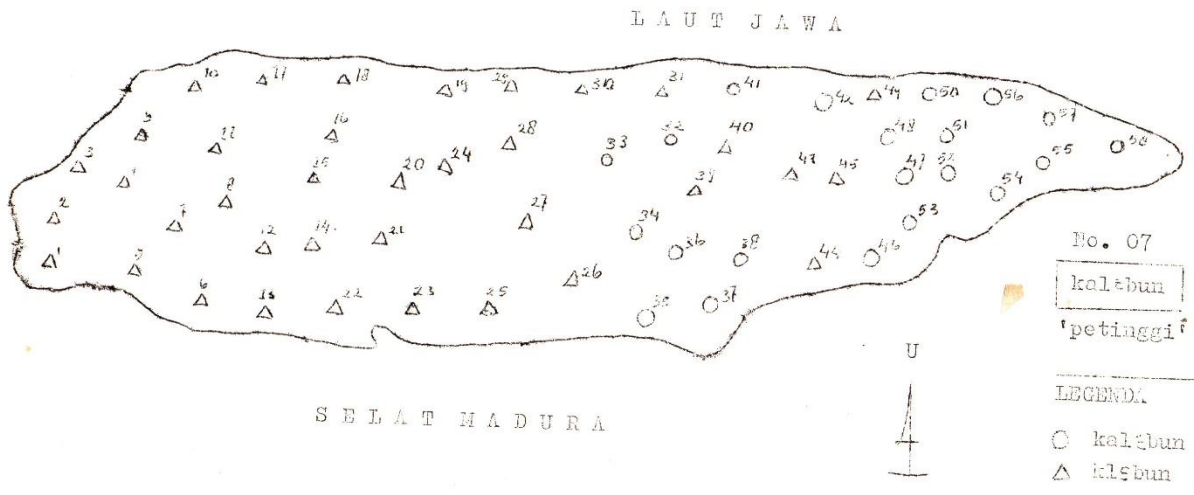
SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

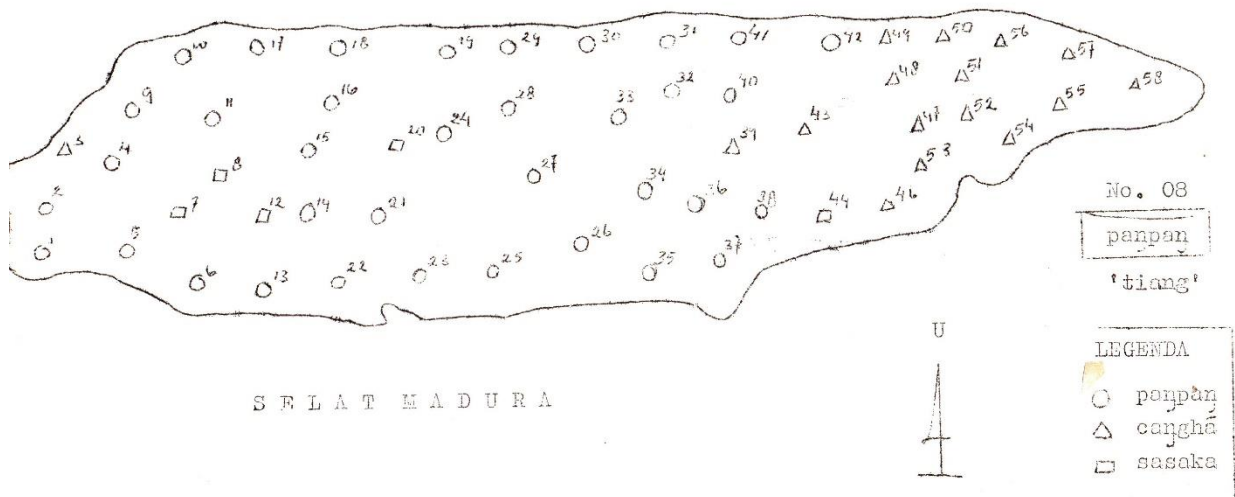
SKALA: 1:754.000



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

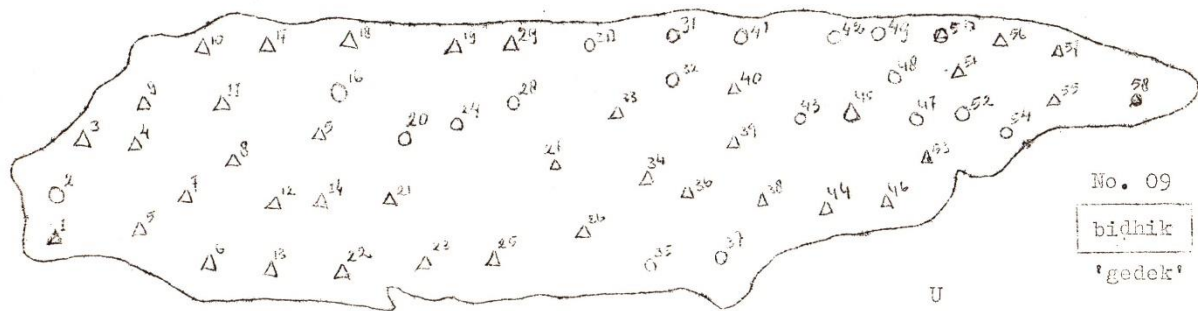
LAUT JAWA



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



No. 09

bidhik

'gedek'

LEGENDA

○ bidhik

△ tabiq

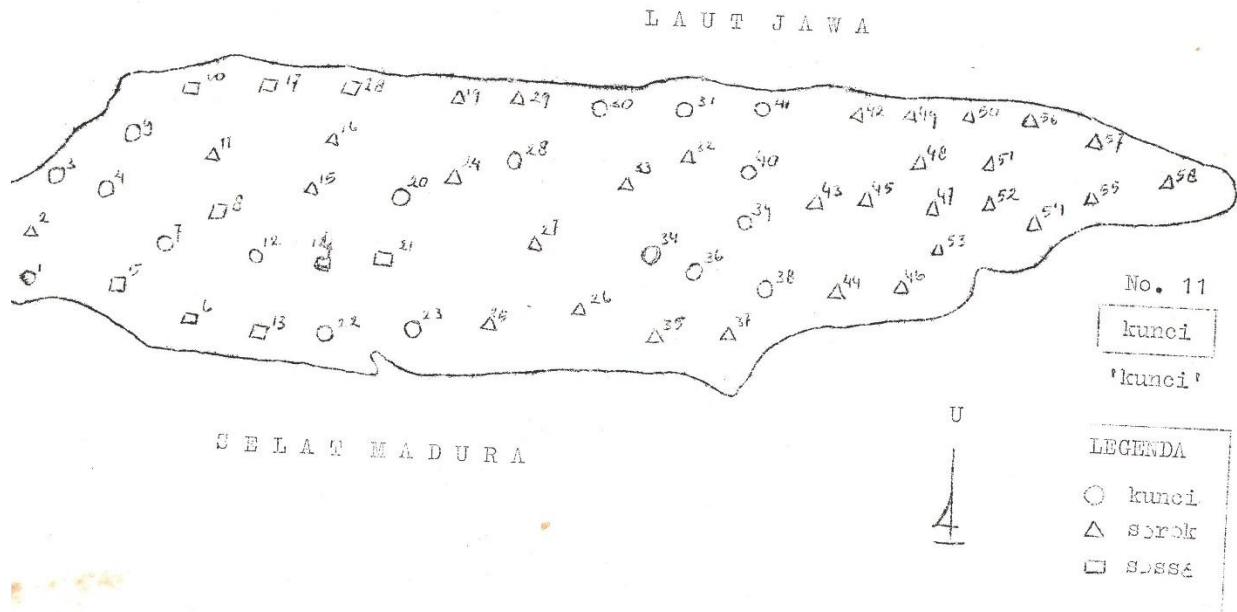
SELAT MADURA



304

PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

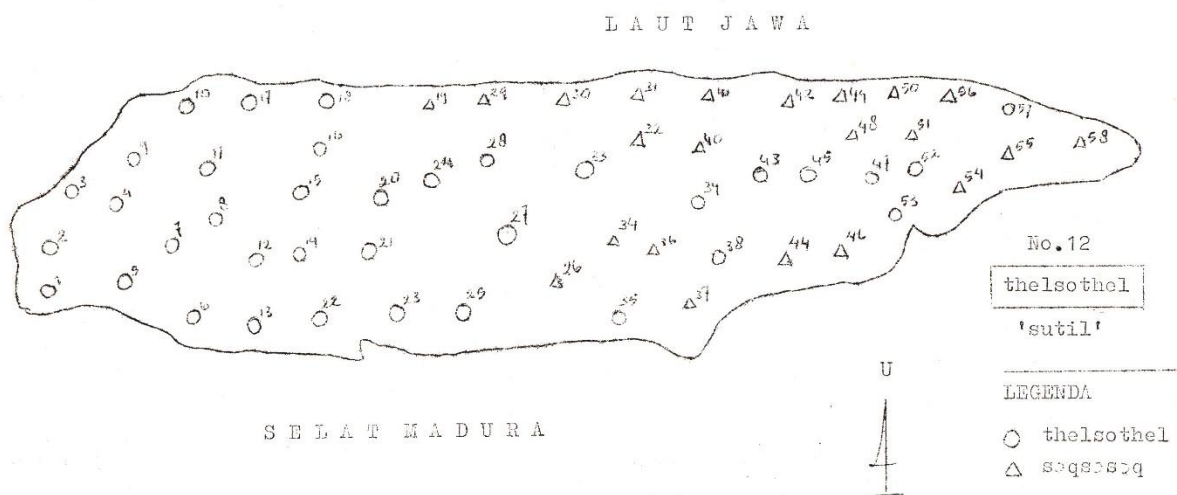
SKALA 1:754.000



305

PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000



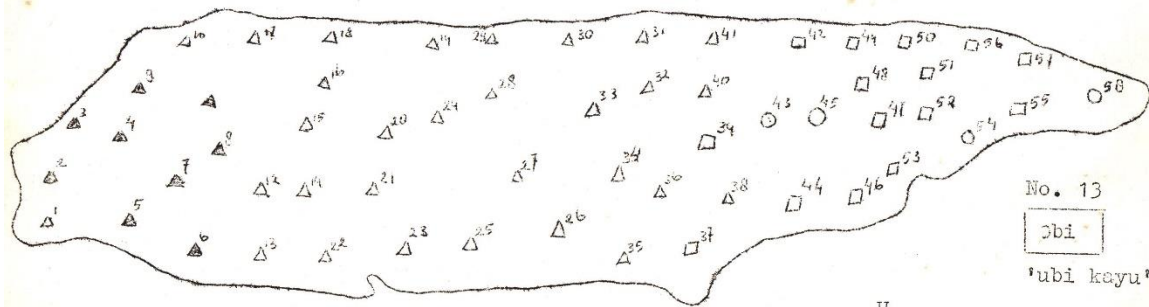




## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



SELAT MADURA



No. 13

ubi

'ubi kayu'

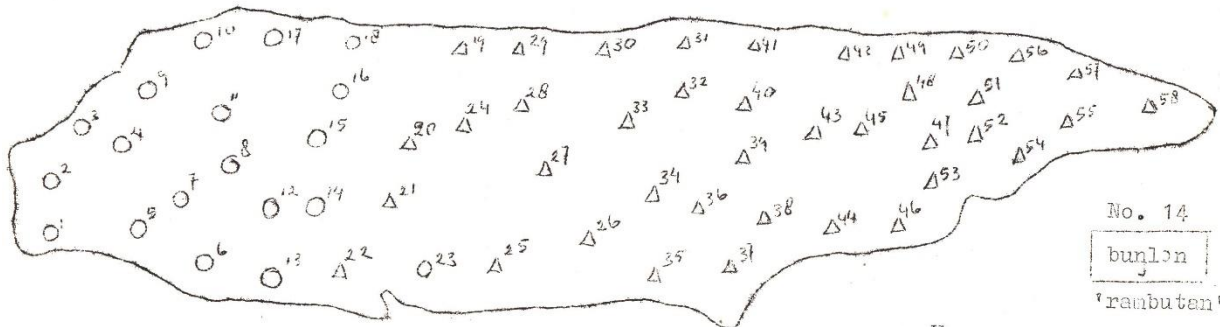
## LEGENDA

- O ubi
- Δ tangen
- sabbhran
- ▲ bohon

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



S E L A T M A D U R A

No. 14

bunlon

rambutan

U



## LEGENDA

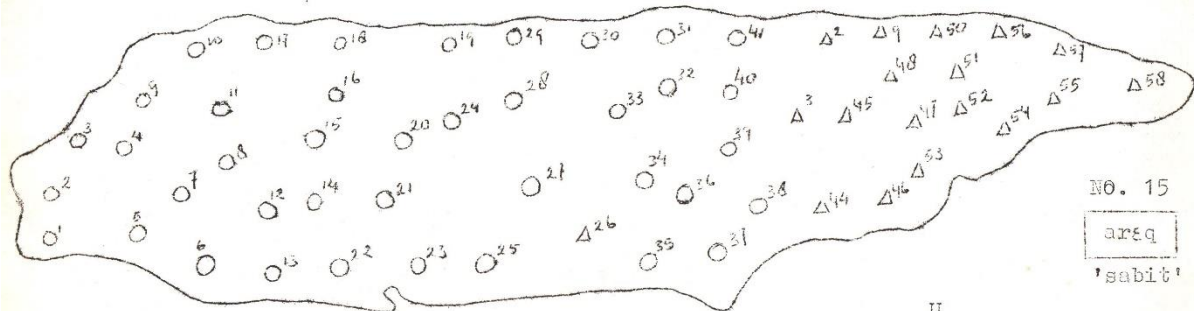
○ bunlon

△ rambutan

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



S E L A T M A D U R A

No. 15

areq

'sabit'

LEGENDA

areq

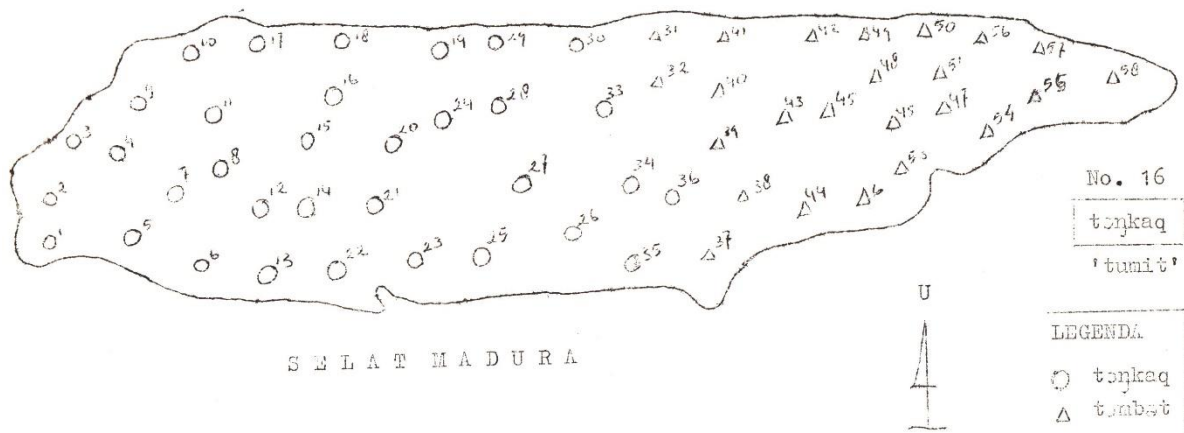
sadâq



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

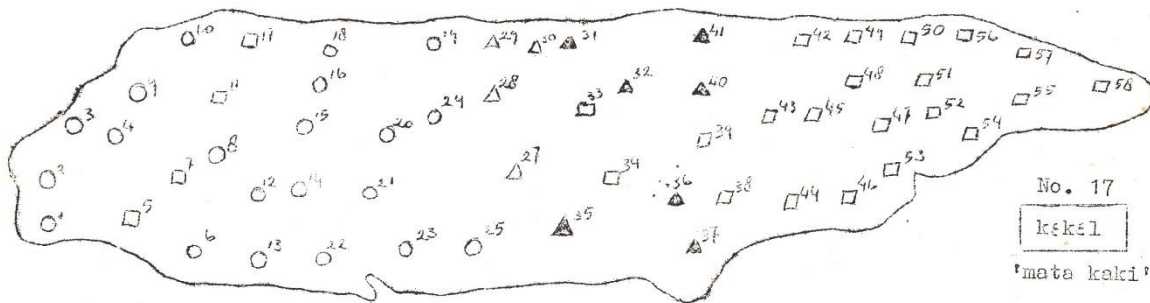
LAUT JAWA



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



No. 17

kek&amp;l

'mata kaki'

S E L A T M A D U R A

U



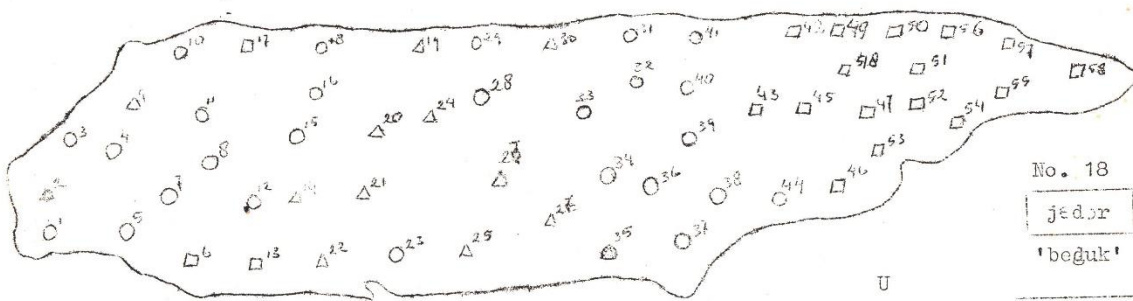
## LEGENDA

- kek&l
- △ tolan komarg
- catthe.
- ▲ seqbis&q

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



No. 18

jêdôr

'beguk'

SELAT MADURA

## LEGENDA

○ jêdôr

△ bhaḡḡhuk

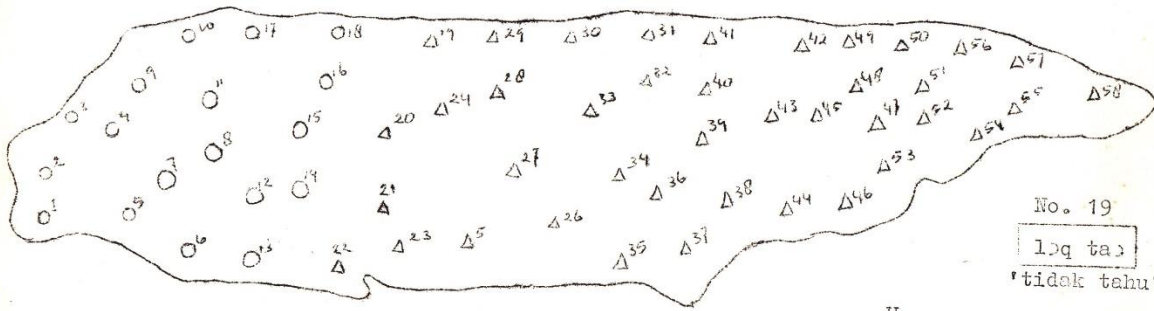
□ ḡhubhā



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



S E L A T M A D U R A

U



No. 19

19q tas

'tidak tahu'

## LEGENDA

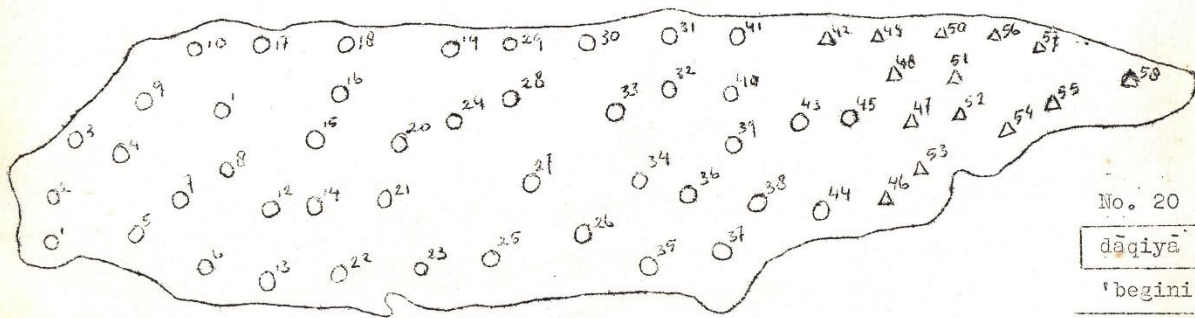
○ 19q tas

△ 19q tas

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



SELAT MADURA

No. 20

dāqiyā

'begini'

LEGENDA

○ dāqiyā

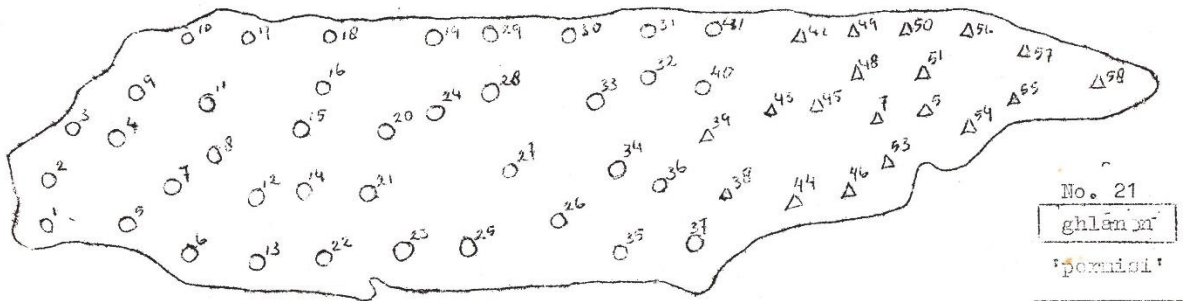
△ bāniyā



## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



SELAT MADURA



No. 21

ghlanan

panaptra

## LEGENDA

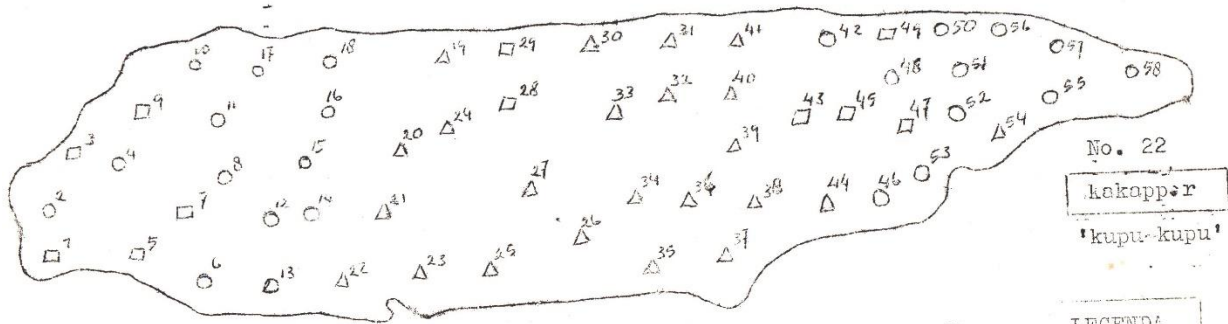
○ ghlanan.

△ panaptra

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



No. 22

kakappər

'kupu-kupu'

S E L A T M A D U R A

U



## LEGENDA

○ kakappər

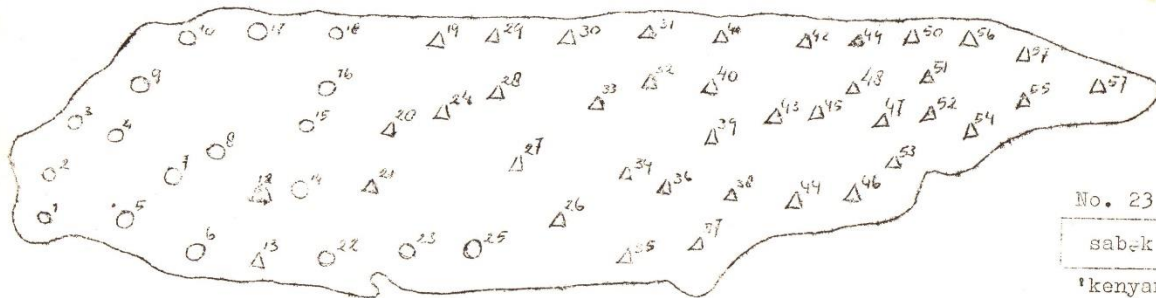
△ ghäppər

□ kappər

## PEEL VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



No. 23

sabek

'kenyang'

S E L A T M A D U R A

U



LEGENDA

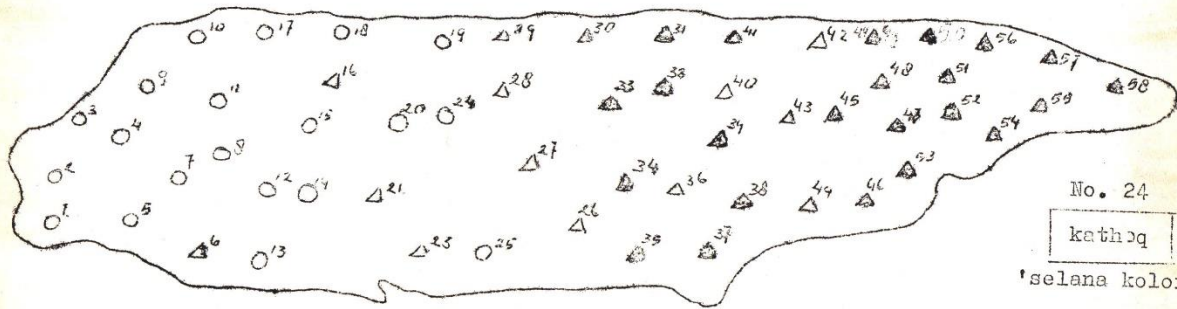
sabek

samps

## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

L A U T J A W A



S E I A T M A D U R A

No. 24

kathoq

'selana kolor'

## LEGENDA

kathoq

slabār

labār

salabār

U

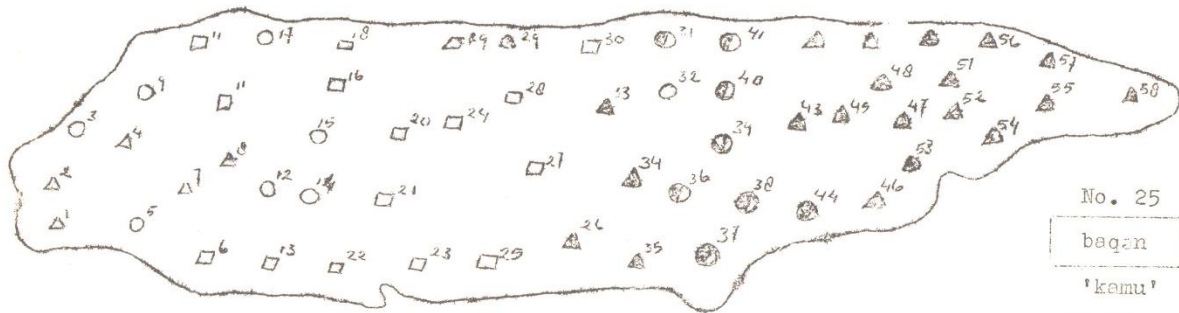




## PETA VARIASI BAHASA MADURA DI PULAU MADURA

SKALA 1:754.000

LAUT JAWA



SELAT MADURA

U

No. 25

baqan

'kemu'

## LEGENDA

- baq:n
- △ sādā
- kakē
- ▲ bāqna
- ⊙ baqen

### 3.3.3 Deskripsi Variasi Bahasa Madura

Bahasa Madura termasuk bahasa daerah yang banyak mempunyai variasi. Adanya variasi disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya adalah idiolek, unda usuk, keadaan masyarakat, dan keadaan geografi. Variasi-variasi itu tampak dalam unsur dan struktur bahasa yang meliputi tata bunyi (fonologi), tata kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosa kata (leksikon), dan intonasi.

Macam-macam variasi yang ada dalam bahasa Madura, seperti halnya variasi-variasi yang terdapat dalam bahasa lain dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu variasi sosial dan variasi regional. Variasi sosial adalah variasi yang disebabkan oleh keadaan sosial, yang diantaranya adalah umur, status, pekerjaan, pendidikan, dan keadaan ekonomi pemakai; selain itu juga struktur masyarakat, situasi dan topik pembicaraan, keskraban pembicara dengan lawan bicara, dan tempat berbicara.

Dalam laporan ini variasi bahasa Madura yang disebabkan oleh keadaan sosial, misalnya variasi yang berhubungan dengan unda usuk tidak dibicarakan, karena variasi itu dipakai dalam masyarakat yang terdapat dalam satu daerah. Dalam pemetaan bahasa yang dipentingkan adalah variasi regional, yaitu variasi yang menunjukkan perbedaan antara daerah satu dengan daerah lainnya. Demikian pula dalam pemetaan bahasa Madura ini, yang dipetakan adalah variasi regional yaitu variasi yang membedakan pemakaian unsur dan bentuk bahasa antara daerah yang satu dengan daerah lainnya.

Dalam bidang fonologi bahasa Madura mengenal variasi, tetapi variasinya tergolong dalam variasi idiolek. Yang dimaksud dengan variasi idiolek di sini ialah variasi yang disebabkan oleh perbedaan ucapan seseorang dengan orang lainnya yang terdapat pada satu masyarakat dalam satu daerah; jadi ucapan itu bukan merupakan ciri ucapan daerah tertentu. Sebagai contoh dapat dikemukakan di sini variasi ucapan an-

tara bunyi /u/ dengan bunyi /o/ pada kata /kabelun/ dan /kabelon/, bunyi /e/ dengan bunyi /ɛ/ pada kata /epar/ dengan /ɛpar/, bunyi /i/ dengan bunyi /ɛ/ pada kata /nai/ dan /naɛ/ dan bunyi /a/ dengan bunyi /ā/ pada kata /sandāl/ dan /sandāḷ/.

Variasi bunyi vokal seperti tersebut di atas yang merupakan gejala ablaut bukan merupakan variasi regional, karena itu dalam laporan ini tidak dipetakan. Tentang variasi fonologis ini ada beberapa catatan dari pengamatan di lapangan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

Variasi /o/ dengan /u/ seperti pada kata /kabelon/ dan /kabelun/, /klɛbon/ dan /klɛbun/ sering diucapkan oleh beberapa orang informan dari daerah yang sama; informan yang satu menggunakan /o/ sedang yang lain menggunakan /u/. Apabila petugas lapangan menanyakan mana yang betul dan mana yang banyak dipakai, jawaban informan adalah keduanya betul dan keduanya dipakai. Jawaban seperti ini sering pula diberikan oleh informan, apabila petugas lapangan menanyakan variasi bunyi /e/ dengan /ɛ/ pada kata /epar/ dan /ɛpar/, dan variasi bunyi /ɛ/ dan /i/ pada kata /nai/ dan /naɛ/.

Untuk variasi bunyi / / dan /ā/ pada kata /sandāl/ dan /sandāḷ/, tampak adanya gejala bahwa informan muda dan berpendidikan yang tinggal di kota cenderung untuk menggunakan kata /sandāl/. Rupanya gejala ini adalah akibat pengaruh bahasa Indonesia.

Variasi morfologi dalam bahasa Madura tidak banyak, terutama untuk variasi regional. Variasi morfologi regional yang dapat terjaring oleh instrumen adalah akhiran /-na/ yang terletak pada kata yang berakhir dengan glotal stop atau hamzah. Akhiran ini untuk daerah Sumenep tetap /-na/, dan untuk daerah Pamekasan sebagian besar (8 daerah kecamatan) berubah menjadi /-ən/ atau /-ɛŋ/. Di daerah Sampang, hanya pada dua daerah kecamatan digunakan /-na/ sedang pada sepuluh daerah lainnya digunakan /-ən/ atau /-ɛŋ/.



Seperti halnya variasi morfologi, variasi sintaksis bahasa Madura tidak menunjukkan adanya variasi regional. Semua bentuk kalimat yang ada dapat digunakan di seluruh daerah pakai bahasa Madura di pulau Madura; tidak ada daerah tertentu yang mempunyai ciri-ciri sintaksis tersendiri yang berbeda dengan ciri sintaksis di daerah lain. Karena itu dalam laporan ini ciri-ciri sintaksis tidak dipetakan.

Untuk intonasi di dalam bahasa Madura di pulau Madura terdapat variasi regional. Variasi intonasi ini terutama yang berhubungan dengan lagu dan tempo ucapan kata dan kalimat. Tempo dan lagu ucapan kata dan kalimat untuk bahasa Madura di daerah Sumenep agak berbeda dengan yang terdapat di daerah lain.

Pemakai bahasa Madura di Sumenep cenderung untuk menggunakan tempo yang agak lambat dalam mengucapkan kata atau kalimat. Selain itu umumnya kata-kata diucapkan secara lengkap, tidak disingkat seperti yang berlaku di Bangkalan. Misalnya pemakai bahasa Madura di Sumenep menggunakan kata /kakapp̄ar/, /salbār/, /parabān/, /bārōmpa/, yang di daerah Bangkalan diucapkan /kapp̄ar/, atau /ghāpp̄ar/, /sl̄bār/, /prabān/, dan /brāmpa/.

Dari wawancara di lapangan didapat keterangan dari para informan di luar daerah Sumenep, yang menyatakan bahwa pemakai bahasa Madura di Sumenep dalam berbahasa Madura ucapan kata dan kalimatnya berkecenderungan memperpanjang suku akhir.

Mengenai intonasi lambat yang digunakan oleh pemakai bahasa Madura di Sumenep, dan mengapa ada kecenderungan untuk menggunakan kata secara lengkap, dapat diberikan penjelasan historis seperti berikut. Sumenep adalah bekas daerah pusat kerajaan yang sampai sekarang masih banyak dihuni oleh kaum "ningrat" keturunan dan keluarga raja. Mereka rupanya masih mempertahankan naluri dan tradisi bahasa cara kerajaan.

Bahasa kerajaan tentunya menggunakan intonasi lambat dan pengucapan kata dan kalimat secara sempurna. Keadaan seperti ini masih menjadi kebiasaan kaum "ningrat" dan bahasa kaum "ningrat" menjadi cermin bahasa masyarakat, sehingga bahasa yang mirip dengan bahasa kerajaan itu masih terpolihara untuk di daerah Sumenep.

Di atas telah dikatakan bahwa intonasi bahasa Madura menunjukkan adanya variasi regional. Tetapi berhubung alat untuk keperluan penelitian variasi intonasi tidak dimiliki, maka dalam laporan ini variasi intonasi terpaksa tidak dapat dipetakan.

Dari berbagai variasi bahasa Madura di pulau Madura yang merupakan variasi regional yang tampak menonjol adalah variasi kosa kata, dan variasi inilah yang banyak dipetakan. Untuk mengetahui variasi kosa kata di setiap kabupaten, dibuat peta kosa kata kabupaten, yaitu peta kosa kata Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.

Dari peta variasi kosa kata kabupaten dapat diketahui adanya kata-kata yang bervariasi antara yang terdapat di daerah-daerah kabupaten yang satu dengan yang terdapat di daerah kabupaten lain. Kata-kata seperti ini diambil, digunakan untuk mengetahui variasi bahasa Madura di pulau Madura. Dari seleksi didapat dua puluh enam buah kata seperti yang telah dipetakan. Dari kata-kata ini ditemukan kata-kata khas daerah tertentu, dan kata-kata khas itu akan diambil untuk menentukan dialek bahasa Madura dengan batas wilayah pakainya.

Apabila dua puluh enam kata di atas diperhatikan, tampak adanya dua bentuk variasi, yaitu variasi-variasi sinonim dan variasi perubahan bentuk kata. Variasi sinonim seperti yang terdapat pada kata /argq/ dan /saḍāq/ yang artinya 'sabit', dan variasi bentuk kata seperti yang ter-



dapat pada kata /paraban/ dengan /prabān/ yang artinya 'gadis'. Variasi perubahan bentuk kata yang merupakan gejala elisi itu termasuk variasi kosa kata, tetapi dapat pula dimasukkan dalam variasi fonologis.

Dalam variasi bentuk kata, daerah Sumenep cenderung untuk menggunakan bentuk yang lengkap atau sempurna, sedang daerah Bangkalan cenderung menggunakan bentuk yang singkat. Daerah Sampang sama dengan daerah Bangkalan, sedang daerah Pamekasan sering menjadi daerah peralihan.

Kata /parabān/ dipakai hampir di seluruh daerah Sumenep (dalam 14 kecamatan) dan sebagian daerah Pamekasan (dalam 5 kecamatan); kata /prabān/ digunakan di seluruh daerah Bangkalan dan Sampang, dan sebagian daerah Pamekasan (dalam 6 kecamatan). Kata /kalābun/ dipakai di sebagian besar daerah Sumenep (dalam 11 kecamatan) dan daerah Pamekasan (dalam 8 kecamatan), sedang kata /klābun/ digunakan di seluruh daerah Bangkalan dan Sampang; di daerah Sampang satu kecamatan menggunakan kata /kalābun/. Kata /salābār/ digunakan di daerah Sumenep kecuali di daerah-daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Pamekasan, yaitu Kecamatan Pasongsongan, Guluk-Guluk, dan Pragaan. Selain itu juga digunakan di sebagian besar (8 kecamatan) daerah Kabupaten Pamekasan. Kata /slābār/ digunakan di daerah Sampang (7 kecamatan) dan sebagian kecil (3 kecamatan) daerah Bangkalan. Selain kata /slābār/ di daerah Sampang dan Bangkalan digunakan kata /kathāq/. Kata /kakappər/ digunakan di sebelas kecamatan daerah Kabupaten Sumenep, sedang daerah lain digunakan kata /kappər/ dan /ghāppər/.

Dalam variasi sinonim terhadap kata-kata khas daerah tertentu, seperti kata /mamaq/, /cangha/,



/s r q/, /panap ra/, /bariya/, /sebbhran/, /sadaq/, adalah kata-kata khas Sumenep. Kata-kata /ghutt /, /bohon/, /bunl n/, /kath q/, /sab k/, /l q ta /, termasuk kata-kata khas Bangkalan. Kata-kata khas Sampang di antaranya adalah kata /kak /, /bh ddhuk/; sedang kata-kata khas Pamekasan adalah /nana/, /baq n/, /an m/.

Selain kata-kata khas tersebut di atas, terdapat kata-kata yang digunakan pada dua kabupaten atau tiga kabupaten. Kata / ppaq/, digunakan di Kabupaten Sumenep, sebagian besar daerah Kabupaten Pamekasan dan sebagian kecil daerah Kabupaten Sampang; sedang kata / mmaq/, digunakan di Kabupaten Bangkalan, sebagian besar daerah Kabupaten Sampang, dan sebagian kecil Kabupaten Pamekasan. Kata / ppaq/ dan / mmaq/ berarti 'bapak'. Kata /panpan/ dan /ghlan n/, /daqiya/ digunakan di Kabupaten Bangkalan, Sampang, dan Pamekasan; sedang kata /somp /, /taq ta /, dan /rambutan/ digunakan di Kabupaten Sumenep, Pamekasan, dan Sampang.

Dengan uraian di atas dapat diketahui adanya variasi regional bahasa Madura di pulau Madura terutama mengenai variasi kosa kata. Walaupun dalam bahasa Madura di pulau Madura banyak variasi, tetapi hal tersebut tidak mengganggu komunikasi para pemakai bahasa Madura. Uraian variasi regional kosa kata dalam hubungannya dengan dialek bahasa Madura akan diterangkan dalam bab lebih lanjut.

Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek

Dari peta persebaran kosa kata di empat Daerah tingkat II di pulau Madura dan dari peta variasi bahasa Madura di pulau Madura, diperoleh data bahwa masing-masing dialek yang ada pada bahasa Madura itu dan mempunyai perbedaan ciri khas dalam bidang pengucapan kata juga terdapat ciri-ciri khas dalam pemakaian kosa kata; walaupun jumlahnya relatif sangat kecil Kosa kata tersebut adalah:

dialek Bangkalan mempunyai kata-kata khas, antara lain ialah:

| <u>Kosa Kata</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Arti</u> |
|------------------|------------------------|-------------|
| ljq              | 484                    | tidak       |
| səda             | 415                    | kamu        |
| sabəŋ            | 513                    | kenyang     |
| bunlon           | 136                    | rambutan    |

dialek Pamekasan mempunyai kata-kata khas, antara lain ialah:

| <u>Kosa Kata</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Arti</u> |
|------------------|------------------------|-------------|
| arəŋ             | 230                    | sabit       |
| aghəddhui        | 502                    | mempunyai   |
| ghlənən          | 488                    | permisi     |
| jədor            | 471                    | beduk       |
| naŋa             | 527                    | bibi        |
| bəŋna            | 415                    | kamu        |
| səmpə            | 513                    | kenyang     |

dialek Sumenep mempunyai kata-kata khas, antara lain ialah:

| <u>Kosa Kata</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Arti</u> |
|------------------|------------------------|-------------|
| sadāq            | 230                    | sabit       |
| kaghunon         | 502                    | mempunyai   |
| panapjra         | 488                    | permisi     |
| ghubhā           | 471                    | beduk       |
| bāqna            | 415                    | kamu        |

Masyarakat di wilayah Daerah Tingkat II Sampang yang dalam bidang bahasa tidak pernah disebut mempunyai dialek, ternyata juga memiliki kata-kata khas, ialah:

| <u>Kosa Kata</u> | <u>Nomor Instrumen</u> | <u>Arti</u> |
|------------------|------------------------|-------------|
| kaké             | 415                    | kamu        |
| bheḡdhuk         | 471                    | beduk       |
| jujuq            | 13                     | kakek       |

Kata-kata ciri khas dialek-dialek tersebut di atas itu dipakai untuk memperkuat penganalisisan batas wilayah pakai dialek-dialek.

Mengingat akan 1) lokasi kecamatan-kecamatan di masing-masing kabupaten yang relatif berdekatan satu sama lain, baik antara kecamatan di dalam kabupaten ataupun antar kecamatan dengan kabupaten yang lain, 2) kondisi alam pulau Madura yang tidak mempunyai gunung dan hutan yang besar, 3) sarana jalan yang baik antar kabupaten dan antar kecamatan, 4) lancarnya lalu lintas, maka kiranya perpindahan penduduk di dalam pulau Madura sendiri mudah terjadi; tidak mustahil bahwa di setiap kabupaten terdapat "percampurbauran" masyarakat antar kabupaten; dan ini berarti terjadinya "percampurbauran" pemakaian dialek-dialek di dalam masyarakat setempat. Hal ini dapat dibuktikan dari Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I dalam lembar berikut ini.



.4.1 Daftar Kecamatan Peta Datas Wilayah Pakai  
Dialek-Dialek I di Pulau Madura

| <u>Nama Kecamatan</u> | <u>No. Kec.</u> | <u>Nama Kecamatan</u> | <u>No. Kec.</u> |
|-----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| Bangkalan             | 1               | Sokabana              | 30              |
| Trageh                | 2               | Pamekasan             | 31              |
| Arosbaya              | 3               | Tlanekan              | 32              |
| Socceah               | 4               | Larangan              | 33              |
| Sukolili              | 5               | Gelis                 | 34              |
| Kamol                 | 6               | Pademawu              | 35              |
| Burneh                | 7               | Batu Marmar           | 36              |
| Konang                | 8               | Pakong                | 37              |
| Kokop                 | 9               | Waru                  | 38              |
| Geger                 | 10              | Proppo                | 39              |
| Klampes               | 11              | Pegantenan            | 40              |
| Tanah Merah           | 12              | Palengsan             | 41              |
| Gelis                 | 13              | Dungkek               | 42              |
| Blogah                | 14              | Batang-Batang         | 43              |
| Modung                | 15              | Gapura                | 44              |
| Kwanyar               | 16              | Batu Putih            | 45              |
| Tanjung Bumi          | 17              | Manding               | 46              |
| Sepuluh               | 18              | Sumenop               | 47              |
| Kedungdung            | 19              | Kalianget             | 48              |
| Camplong              | 20              | Bluto                 | 49              |
| Ketapang              | 21              | Saronggi              | 50              |
| Sempang               | 22              | Lonteng               | 51              |
| Robetal               | 23              | Dasuk                 | 52              |
| Sresah                | 24              | Ambunten              | 53              |
| Tambelangan           | 25              | Rubaru                | 54              |
| Jrengok               | 26              | Pasongsongan          | 55              |
| Torjun                | 27              | Gending               | 56              |
| Omben                 | 28              | Guluk-Guluk           | 57              |
| Banyuates             | 29              | Progasu               | 58              |

Dari data persebaran kata-kata khas dialek-dialek pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I tersebut di atas, dapat diketahui batas wilayah pakai dialek-dialek yang ada di pulau Madura, yakni BMDB, BMDP, dan BMDS. Telah disebutkan di atas bahwa di setiap daerah kabupaten telah terjadi "percampurbauran" pemakaian dialek. Oleh karenanya untuk keperluan pemetaan batas wilayah pakai dialek ini akan menemui kesulitan, apabila hanya akan mendasarkan kepada "kemurnian" pemakaian kata-kata khas dialek. Bahwasanya di beberapa tempat telah terjadi "percampurbauran" pemakaian dialek. Atas dasar kenyataan-kenyataan seperti disebutkan di atas itulah maka untuk keperluan pemetaan batas wilayah pakai dialek-dialek ini ditentukan dua kategori:

- 1) bila di suatu daerah kecamatan digunakan minimal 4 buah kata khas dialek setempat, maka daerah itu dinyatakan sebagai daerah wilayah pakai suatu dialek, yakni termasuk wilayah pakai BMDB ataukah BMDP dan atau BMDS;
- 2) bila di suatu daerah kecamatan digunakan kata-kata khas dialek setempat kurang dari 4 buah, maka daerah itu dinyatakan sebagai daerah wilayah pakai dialek campuran, yakni campuran antara BMDB dengan BMDP dan atau dengan BMDS.

Kenyataan seperti digambarkan di atas, akan dapat terlihat pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek II pada lembar berikut ini.

Empat buah kata yang dipakai sebagai penanda ciri kata-kata khas untuk masing-masing dialek ialah:

- a) BMDB: 1. loq ta> ; 2. sedā ; 3. sabak ; 4. bhuy-lon;
- b) BMDP: 5. arāq ; 6. samps; 7. bāqan ; 8. rambutan ;

- c) BMDS; 9. sadaq; 10. kaghunan; 11. baqna;  
12. panap ra.

Apabila kata-kata khas tersebut -- "ngoko" dan "kromo" -- di atas dipetakan dan dibuat isoglos-isoglos maka kita dapatkan gambarnya pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek II.

Untuk keperluan pemetaan batas wilayah pakai dialek-dialek bahasa Madura di pulau Madura ini, sengaja batas-batas administratif kecamatan pada masing-masing kabupaten digambarkan, mengingat pada dasarnya pemetaan batas wilayah pakai dialek-dialek tersebut berkaitan dengan data pemakaian di setiap kecamatan. Dengan demikian batas administratif baik kecamatan maupun kabupaten perlu digambar untuk memudahkan mengetahui batas-batas administratif pemakaian BMDE, BMDP, dan BMDS seperti terlihat pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I. II. dan III.





## 2. Deskripsi Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek Bahasa Madura di Pulau Madura

Dari Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I dan II pada halaman-halaman di atas, dapat diketahui kecamatan-kecamatan mana yang memenuhi persyaratan kategori penentuan batas wilayah pakai dialek-dialek baik yang statusnya "murni" dan yang "campuran".

### a. Batas Wilayah Pakai Dialek Bangkalan

Dari data-data pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I dan II diketahui bahwa kecamatan-kecamatan yang dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kategori 1, yakni pada kecamatan-kecamatan tersebut dipakai minimal 4 buah kata khas dialek -- dalam hal ini ialah dialek Bangkalan -- ialah kata-kata /ləq taʔ/ 'tidak tahu', /səbək/ 'kenyang', /səda/ 'kamu', dan /bħunlon/ 'rambutan', termasuk sebagai wilayah pakai Dialek Bangkalan murni. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah: Bangkalan (1), Soccah (4), Kamal (6), Sukolilo (5), Tragah (2), Tanah Merah (12), Burneh (7), Arosbaya (3), Klampes (11), Sapuluh (18), Geger (10), Kokop (9), dan Konang (8). Adapun empat kecamatan yang lain, yakni Tanjung Dumi (17), Kwanyar (16), Galis (13), Mondung (15), termasuk dalam kategori 2, yakni dinyatakan sebagai daerah wilayah pakai dialek campuran. Dalam hal ini daerah-daerah tersebut termasuk daerah wilayah pakai campuran BMDB+BMDB; mengingat di empat daerah kecamatan tersebut tidak memenuhi persyaratan memiliki minimal 4 buah kata khas BMDB. Di 4 daerah tersebut ternyata dipakai juga kata /səmpək/ 'kenyang' yang

sebenarnya kata ini adalah kata khas UMDF.

b. Daftar Wilayah Paksi Dialek Pasokasan

Dari data pada Peta Daftar Wilayah Paksi Dialek-Dialek I dan II diketahui bahwa kecamatan-kecamatan yang dapat dinyatakan sebagai persynretan Wagayi 1, yakni pada kecamatan-kecamatan tersebut dipakai minimal 4 buah kata khas dialek -- dalam hal ini ialah dialek Pasokasan -- ialah kata-kata /toq to/ 'tidak tahu', /səpə/ 'kenyang', /bəqən/ 'kamu', /rən-ntən/ 'rebutan', /lənn/ 'bibit', termasuk sebagai wilayah paksi Dialek Pasokasan murni. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah Batu Barar (36) Tera (38), Peguntaman (40), Pakang (37), Lurungan (33), Galla (34), Padawan (35), Solobinge kecamatan-kecamatan Pasokasan (31), Troppo (39), Tlanetan (32), termasuk dalam kategori 2, yakni daerah kecamatan yang menggunakan kata-kata khas dialek Pasokasan kurang dari 4 buah. Karenanya daerah-daerah tersebut dapat dinyatakan sebagai daerah wilayah paksi dialek campuran. Dalam hal ini ialah campuran antara UMDF+UMDF atau UMDF+UMDF.

Perlu juga dideskripsikan di sini bahwa Daerah Tingkat II Sempang yang dalam bidang kebahasaan tidak pernah disebarkan merupakan Dialek Sempang, ternyata merupakan juga kawasan persebaran kata-kata, yang tidak pernah dipakai oleh masyarakat di luar Sempang. Kata-kata khas itu ialah /kəkə/ 'kosa', Seandainya di daerah wilayah kabupaten Sempang digunakan kata-kata khas Dialek Bongkolan atau kata-kata khas Dialek Pasokasan, misalnya di samping kata /toq to/ 'tidak tahu' digunakan juga kata /ləq to/ 'tidak



tahu'; di samping kata /bhunl a/'rambutan' juga digunakan kata /rambutan/'rambutan' untuk beberapa daerah.

c. Batas Wilayah Pakai Dialek Sumenep

Dari data-data pada Peta Batas Wilayah Pakai Dialek-Dialek I dan II diketahui bahwa kecamatan-kecamatan yang dapat dinyatakan memenuhi persyaratan kategori 1 ialah kecamatan-kecamatan Pasongsongan (55), Ambuntan (53), Dasuk (52), Batu Putih (45), Batang-Batang (43), Dungkek (42), Gapura (44), Manding (46), Rubaru (54), Guluk-Guluk (57), Ganding (56), Lenteng (51), Kalianget (48), Saronggi (50), Bluto (49), karena pada kecamatan-kecamatan tersebut digunakan minimal 4 buah kata khas Dialek Sumenep, yakni kata /saḍāq/'sabit', /bāqna/'kamu', /kaḡunan/'mampunyai', /paḡapara/'permisi', /ghu-bhā/'beduk'. Satu-satunya kecamatan di antara 17 kecamatan yang lain yang ada di Kabupaten Sumenep ialah Kecamatan Pragaan (58) tidak termasuk dalam kategori 1 mengingat masih terpakainya kata-kata /araḡ/'sabit' dan /majhā-diq/'bibi' yang merupakan kata-kata khas Dialek Pamokasan. Kecamatan ini dinyatakan sebagai daerah wilayah pakai dialek campuran. Dalam hal ini ialah campuran antara BMDS+BM DP.

#### BAB IV. KESIMPULAN

Pulau Madura merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur yang penduduknya menggunakan bahasa Madura. Secara administratif wilayah ini dibagi menjadi empat kabupaten yaitu Kabupaten Daerah Tingkat II Bangkalan, Kabupaten Daerah Tingkat II Sampang, Kabupaten Daerah Tingkat II Pamekasan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Sumenep, tetapi berdasarkan bahasa daerah yang digunakannya, yaitu bahasa Madura, wilayah ini hanya terdiri dari tiga wilayah yaitu wilayah pakai Bahasa Madura Dialek Bangkalan, wilayah pakai Bahasa Madura Dialek Pamekasan dan wilayah pakai Bahasa Madura Dialek Sumenep.

Bahasa yang digunakan di Sampang merupakan bahasa percampuran antara Bahasa Madura Dialek Bangkalan dan Bahasa Madura Dialek Pamekasan. Ketiga macam dialek tersebut di atas mempunyai ciri-ciri tertentu yang berbeda antara dialek yang satu dengan yang lain. Unsur-unsur yang berbeda itu meliputi sa kata, morfologi, fonologi dan intonasi.

Mengingat keadaan pulau Madura yang datar tanpa ada gunung-gunung atau pegunungan-pegunungan yang tinggi, hutan-hutan serta sungai-sungai yang besar maka perbedaan pemakaian ketiga dialek tersebut menjadi tidak begitu menyolok.

Ini ditambah lagi dengan ;ancarnya hubungan lalu lintas antara daerah satu dengan daerah lain yang menyebabkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lain mudah sekali jadi sehingga memungkinkan mudahnya terjadi persentuhan ; pertukaran pemakaian dialek-dialek tersebut di atas.

Laporan ini mengemukakan Bahasa Madura Dialek Bangkalan, Bahasa Madura Dialek Pamekasan dan Bahasa Madura Dialek Sumenep ditinjau dari segi kosa kata dan morfologi dengan menonjolkan dalam bidang kosa kata karena bidang kosa kata dianggap lebih penting dari pada bidang yang lain. Semua bidang itu penting tetapi hanya prioritasnya tidak sama. Masalah intonasi tidak diteliti mengingat



penelitian mengenai hal tersebut memerlukan alat-alat khusus yang tidak kami miliki.

Laporan ini sedikit beratkan pada pemetaan bahasa Madura. Dalam laporan ini yang dipetakan adalah kata-kata lepas variasi bahasa Madura dialek-dialek Bangkalan, Pamekasan dan Sumenep ditinjau dari unsur kata. Variasi unsur fonologi dan morfologi tidak dipetakan.

Dari 550 kata 'ngoko' dan 50 kata 'kromo' yang digunakan untuk memancing data di setiap kabupaten diperoleh 50 kata yang bervariasi. Semua kata bervariasi di kabupaten-kabupaten tersebut dipetakan. Diantara kata-kata yang terjaring tersebut setelah dianalisis didapatkan kata-kata yang merupakan kata-kata khas di suatu daerah tertentu yang merupakan ciri-ciri khas suatu dialek dalam bahasa Madura, yaitu Dialek Bangkalan, Dialek Pamekasan dan Dialek Sumenep. Kata-kata khas yang merupakan ciri dialek ini juga dipetakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di pulau Madura terdapat tiga dialek yaitu Bahasa Madura Dialek Bangkalan, Bahasa Madura Dialek Pamekasan dan Bahasa Madura Dialek Sumenep. Berdasarkan ketentuan kategori yang dipakai dalam penelitian ini ternyata wilayah pakai BMDB tidak meliputi seluruh daerah administratif Daerah Tingkat II Bangkalan. BMDB juga tidak dipakai di seluruh daerah administratif Daerah Tingkat II Pamekasan. BMDB dipakai di seluruh daerah administratif Daerah Tingkat II Sumenep. Khusus untuk daerah administratif Daerah Tingkat II Sampang, ternyata daerah ini tidak merupakan wilayah pakai murni BMDB dan atau BMDP tetapi merupakan daerah percampuran antara BMDB dan BMDP karena di sini dipakai selain kata-kata khas BMDB juga dipakai kata khas BMDP. Namun demikian khusus di daerah Tingkat II Sampang ditemukan kata-kata khas Sampang, yang tidak pernah dipakai di daerah lain yaitu kata /kaka/ 'kamu'.



Meskipun di atas telah dikemukakan bahwa di Madura hanya diakui ada tiga dialek, namun ketiga dialek tersebut ada kecenderungan untuk bercampur. Hal ini akan mudah terjadi mengingat adanya mobilitas penduduk sebagai akibat makin lancarnya hubungan lalu lintas antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Dengan demikian kelak kiranya akan makin sulitlah mengidentifikasi pemakai-pemakai ketiga dialek tersebut di atas.

## BAB V SAMPAHAN DAN SARAN

5.1 Hasil

Hasil yang tercapai melalui dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

- 1) sulit untuk mendapatkan informasi penduduk asli yang menetap di area tersebut. Dengan demikian sulit untuk memperoleh data yang betul-betul menggambarkan bahasa yang dipakai di daerah tertentu itu. Hal ini mengingat akan adanya terjadinya mobilitas penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain.
- 2) sulit untuk mengidentifikasi bahasa-bahasa yang dalam Melayu-Melayu tertentu. Hal ini mengingat akan adanya hubungan lalu lintas antara satu tempat ke tempat yang lain.

5.2 Saran

Mengingat akan adanya kenyataan bahwa ada beberapa masalah antara lain yang ada pada daerah tersebut, maka perlu adanya penelitian khusus mengenai bahasa-bahasa yang ada di daerah tersebut agar diketahui dengan jelas keadaan bahasa untuk keperluan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iyatreheidi, 1973. Bahasa Munda di Daerah Cirebon. Jakarta: Universitas Indonesia.
- , 1975. Petunjuk Praktis Penelitian Dialek dan Pemetaan Bahasa (Prasarat pada Sengasir Kerja Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah). Jakarta.
- , 1979. Dialektologi. Pusat Perencanaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Solinger, Dwight. 1971. Aspects of Language. Harcourt. Bruce Yonkeovich, Inc.
- Sos, E.S. 1977. Thematic Cartography. International Institute for Aerial Survey and Earth Sciences - ITC.
- Stamfield, L. 1965. Language. Univin Ltd custom Printing Work. London.
- Dickinson, G.C. 1963. Statistical Mapping and the Presentation of Statistics. Edward Arnold Ltd.
- Setim, Anwar (ed). 1976. Politik Bahasa Nasional. Jakarta Pusat Perencanaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Warath, Hans. 1939. Language and Linguistics Geography of New England. Rhode Island: Brown University, Providence.
- Yei, Mario. Glossary of Linguistics Terminology. New York: Doubleday & Company Inc.

Prawiraatmaja, Dudu dkk. 1977/1978. Penelitian Lokabahasa  
(Geografi Dialek) Bahasa Sunda di Daerah Perbatasan  
Jawa Barat dan Jawa Tengah Bagian Selatan. Fakultas  
Keguruan Sastra dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Bandung.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan  
Kebudayaan. Hasil Perumusan Seminar Bahasa Daerah,  
Yogyakarta 19 - 22 Januari 1976.

Sudiharjo, Basuki. Beberapa Pengertian dan Penggunaan Peta dalam  
Penelitian. Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah Departemen Pen -  
didikan dan Kebudayaan, Penataran Dialektologi.

Uhlenbeck, E.M. 1964. The Language of Jawa and Madura.  
s - Gravenhage: M. Nyhoff.

PER JAWA K.